

2020

Laporan Tahunan
Annual Report



BULL

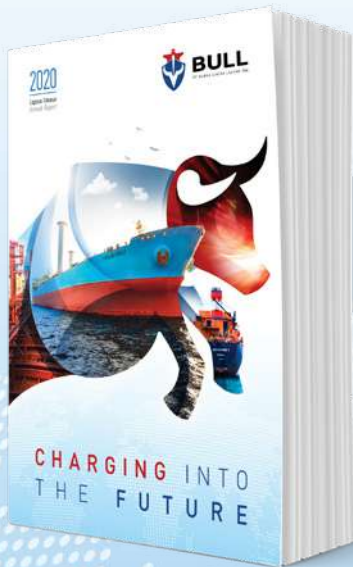
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk



CHARGING INTO
THE FUTURE

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT ANNUAL REPORT



CHARGING INTO THE FUTURE

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2020 yang penuh tantangan karena dampak pandemi Covid-19 dengan pencapaian kinerja operasional dan finansial yang membanggakan. Perseroan konsisten mempertahankan strategi dengan mengandalkan mayoritas dari pendapatan usaha Perseroan dari kontrak sewa jangka panjang. Penambahan armada kapal tanker dan diversifikasi pengoperasian kapal domestik dan internasional dilakukan Perseroan untuk mengoptimalkan peluang mendapatkan kontrak sewa baru. Perseroan juga memperkuat struktur permodalan untuk mencapai pertumbuhan usaha berkelanjutan pada masa depan.

The Company successfully navigated through 2020 which was full of challenges due to the impact of the Covid-19 pandemic with remarkable operational and financial performance achievements. The Company consistently maintains its strategy of having majority of its revenues from time charter contracts. The addition of tanker fleets and diversification to domestic and international vessel operations were conducted by the Company to optimize opportunities to obtain new charter contracts. The Company also strengthens its capital structure to achieve sustainable business growth in the future.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang diharapkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan fakta dan asumsi kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatannya. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "BULL" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Buana Lintas Lautan Tbk yang menjalankan bisnis di bidang transportasi pelayaran.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are made based on numerous facts and assumptions of future conditions, and the business environment in which it operates in. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "BULL" and "Company" which hereinafter shall refer to PT Buana Lintas Lautan Tbk, a company that operates its business in shipping and transportation.

KESINAMBUNGAN **TEMA**

THEME CONTINUITY



2019

DIVERSIFYING BEYOND THE HORIZON

Kesuksesan operasional Perusahaan pada tahun 2018 telah memberikan landasan yang kuat untuk ekspansi di perairan domestik dan internasional. Mendekati akhir tahun 2019, kami melihat peluang besar untuk berekspansi ke pasar internasional karena adanya kekurangan pasokan kapal tanker di tahun-tahun mendatang. Kami juga didukung oleh kondisi pasar karena orderbook tanker berada pada titik terendah tahun ini, serta ketatnya peraturan yang menuntut penggunaan Bahan Bakar Minyak Rendah Sulfur dan pemasangan Sistem Pengolahan Ballast Water (BWTS) di kapal tanker semakin membatasi pasokan di pasar. Oleh karena itu, dengan keahlian dan pengalaman manajemen dalam industri, Perseroan siap untuk mengambil peluang dan berkembang secara global. Ekspansi global ini selanjutnya akan mengurangi risiko kami dengan memungkinkan deleveraging yang lebih cepat dan menambah penyewa kelas investasi.

The success of the Company's operation in 2018 has provided a strong foundation for expansion in both domestic and international waters. As we approach the end of 2019, we foresee a huge opportunity for international market expansion as there will be shortages of tanker supply in the coming years. We are also supported by the market as tanker orderbook are at its lowest this year, and the increasingly strict regulations requiring the use of Low Sulphur Fuel Oil and installations of Ballast Water Treatment System (BWTS) in tankers further limiting supply in the market. Realizing all these favorable industry conditions, along with the management's expertise and experiences, the Company is set to seize this opportunity for global expansion. This global expansion will further reduce our risk by allowing faster deleveraging and additional investment grade charterers.



2018

MAINTAINING MOMENTUM

Mengikuti tahun yang penuh dengan semangat pertumbuhan, Perusahaan saat ini diharapkan dengan berbagai peluang mulai dari kenaikan permintaan minyak dan gas cair, hingga permintaan untuk jasa pelayanan. Peluang tersebut datang bersamaan dengan tantangan seperti ketidakpastian peraturan-peraturan tertentu, termasuk masalah lingkungan dan emisi dan situasi politik nasional. Namun demikian, Perseroan secara konsisten mampu mengatasinya dan senantiasa mempertahankan momentumnya.

Following the Year of Energizing Growth, the Company is currently presented with various opportunities ranging from rising demand for oil and liquid gas tankers, to growing demand for shipping agency services. These opportunities are coupled with challenges such as industry regulatory uncertainties, including but not limited to environmental issues and emissions, and the nation's political situation. Despite those challenges, the company consistently outperformed in Maintaining its Momentum.

DAFTAR ISI

CONTENTS



Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

- 6** Ikhtisar Keuangan Penting
Key Financial Highlights
- 8** Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 9** Aksi Korporasi
Corporate Action
- 9** Peristiwa Penting
Significant Events



Laporan Manajemen

Management Report

- 12** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 18** Laporan Direksi
Board of Directors Report



Profil Perusahaan

Company Profile

- 26** Identitas Perseroan
Corporate Identity
- 27** Nama dan Filosofi Logo
Name AND Logo Philosophy
- 28** Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

- 29** Visi, Misi Dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

- 30** Kegiatan Usaha
Business Activities

- 34** Jejak Langkah
Milestone

- 36** Rute Internasional Jalur Operasional Kapal
International Vessels Routes

- 38** Rute Domestik Jalur Operasional Kapal
Domestic Vessels Routes

- 40** Struktur Organisasi
Organization Structure

- 42** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

- 44** Profil Direksi
Board of Directors Profile

- 49** Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

- 52** Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

- 53** Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Chronological Share Listing

- 54** Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Supporting Professionals

- 55** Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang
Address of Subsidiaries and Branch Offices



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

- 58** Sumber Daya Manusia
Human Resources

- 62** Teknologi Informasi
Information Technology



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 66** Tinjauan Industri
Industry Overview

- 68** Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

- 68** Kinerja Usaha Per Segmen Operasi
Business Performance Per Business Segment

- 70** Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

- 71** Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

- 72** Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

- 73** Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

- 74** Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratios

- 74** Manajemen Permodalan dan Struktur Modal
Capital Management and Capital Structure

- 75** Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

- 76** Kebijakan Dividen
Dividend Policy

- 77** Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Subsequent Events After the Reporting Period

- 77** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies

- 78** Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspects and Market Share

- 79** Prospek Usaha 2021
2021 Business Prospects



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 82** Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 83** Prinsip-Prinsip Dasar dan Komitmen Penerapan GCG
Basic Principles and Commitments for GCG Implementation
- 85** GCG Roadmap
GCG Roadmap
- 86** Infrastruktur dan Struktur GCG
GCG Infrastructure and Structure
- 87** Pelaksanaan GCG 2020
2020 GCG Implementation
- 89** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 97** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 100** Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 102** Direksi
Board of Directors
- 106** Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2020
2020 Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

- 107** Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 108** Komite Audit
Audit Committee
- 111** Komite Nominasi dan Remunerasi
GCG Roadmap
- 114** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 116** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 119** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 120** Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan
Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE)
- 121** Manajemen Risiko
Risk Management
- 124** Pengungkapan Sanksi Administrasi Dari Regulator
Disclosure of Administrative Sanctions from Regulators
- 125** Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data
- 126** Kode Etik
Code of Conduct
- 127** Budaya Perseroan
Corporate Culture
- 129** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 133** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility In The Environment
- 136** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja (K3)
Corporate Social Responsibility In Employment, Occupational Health and Safety (OHS)
- 138** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Masyarakat
Corporate Social Responsibility In Social and Community
- 140** Tanggung Jawab Kepada Pelanggan
Corporate Responsibility In Customer
- 142** Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Buana Lintas Lautan Tbk
Responsibility Statement of the Board of Commissioners for 2020 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk
- 143** Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Buana Lintas Lautan Tbk
Responsibility Statement of the Board of Directors For 2020 Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

”

Meski menghadapi tantangan yang cukup berat sepanjang tahun 2020, Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan dan struktur permodalan yang semakin solid untuk melanjutkan pertumbuhan pada masa mendatang.

Despite facing tough challenges throughout 2020, the Company recorded solid revenue growth and capital structure for sustainable growth in the future.





IKHTISAR KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL
HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(Dalam USD)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(In USD)

Uraian Description	2020	2019*	2018
Pendapatan Revenues	194.428.731	101.451.071	85.432.450
Pendapatan TCE ¹ TCE Revenues ¹	184.780.591	92.534.256	73.463.824
EBITDA	120.260.027	54.919.265	43.735.375
Laba Kotor Gross Profit	97.471.016	42.911.452	33.584.314
Laba Bersih Net Profit	37.761.993	21.214.268	14.860.237
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Profit Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests	37.761.993	21.214.268	14.860.237
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	54.995.602	36.243.016	14.806.312
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests	54.995.602	36.243.016	14.806.312
Laba per Saham Earning per Share	0,0030	0,0021	0,0022

*Disajikan kembali / Restated

¹Pendapatan TCE untuk kapal dalam kontrak spot merupakan pendapatan kotor dikurangi biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan. Pendapatan TCE digunakan sebagai perbandingan kapal pada *Time Charter* dengan pendapatan kapal dalam kontrak spot.

¹TCE revenues for vessels under spot contracts are gross revenues deducted by fuel costs and port charges. TCE revenues are used to compare earnings generated by vessels on Time Charters with earnings generated by vessels under spot contracts.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(Dalam USD)

Consolidated Statement of Financial Position

(In USD)

Uraian Description	2020	2019*	2018
Jumlah Aset Total Assets	828.004.721	550.855.217	329.977.950
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	477.972.440	267.850.212	136.160.519
Jumlah Ekuitas Total Equity	350.032.281	283.005.005	193.817.431

*Disajikan kembali / Restated

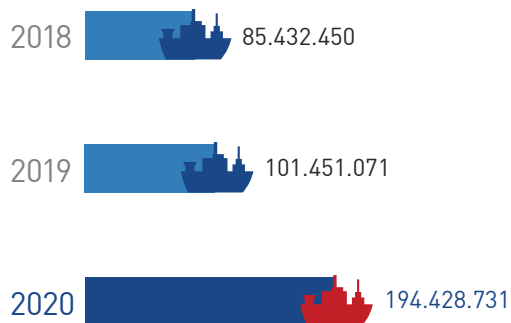
Rasio (%)

Ratio (%)

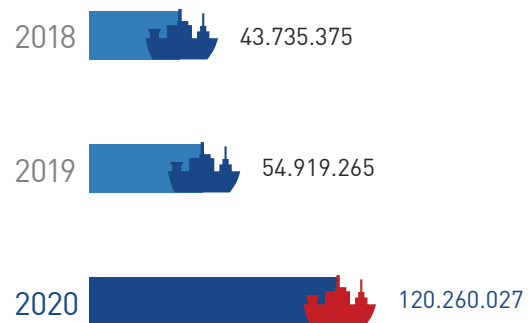
Uraian Description	2020	2019*	2018
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%) Return on Assets (%)	4,56	3,85	4,50
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%) Return on Equity (%)	10,79	7,50	7,67
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan TCE (%) Net Profit Margin (%)	20,44	22,93	20,23
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	100,1	153,78	131,58
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%) Ratio of Liabilities to Total Equity (%)	136,55	94,65	70,25
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) Liabilities to Assets Ratio (%)	57,73	48,62	41,26

*Disajikan kembali / Restated

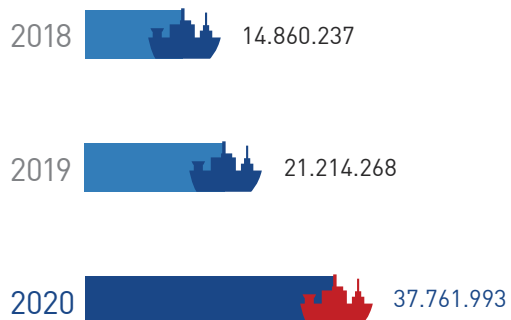
Pendapatan
Revenues



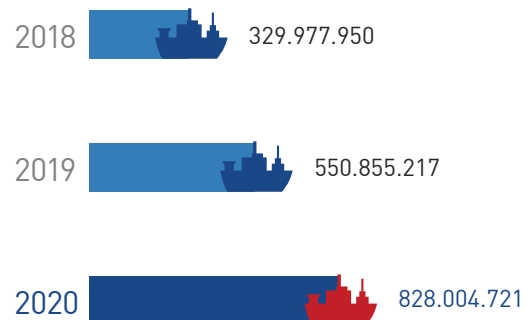
EBITDA
EBITDA



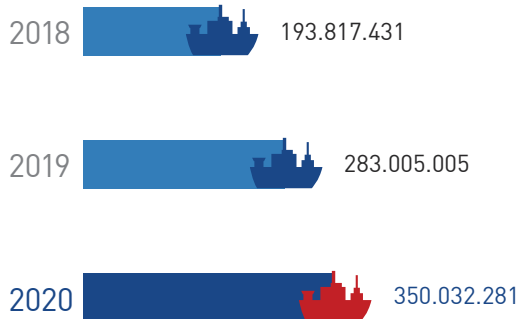
Laba Bersih
Net Profit



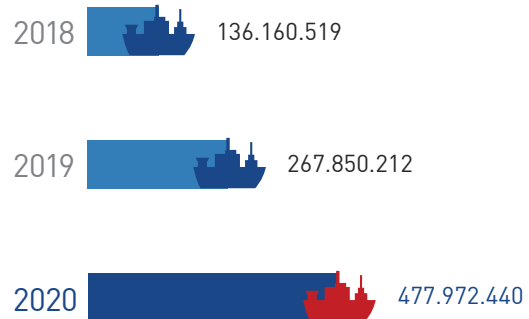
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Ekuitas Total Equity



Jumlah Liabilitas Total Liabilities



IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

Ikhtisar Saham per Triwulan

Quarterly Shares Highlights

Triwulan Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Rata- rata Harian Daily Average Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Total Shares
	IDR	IDR	IDR	Shares	IDR	Shares
2020						
Q1	111	186	151	54.265.024	1.784.102.225.879	11.815.246.529
Q2	145	334	308	95.538.253	3.649.098.756.072	11.847.723.234
Q3	262	356	300	185.829.323	3.711.852.940.500	12.372.843.135
Q4	294	376	350	231.157.653	4.512.819.148.600	12.893.768.996
2019						
Q1	115	198	180	37.664.907	1.313.907.378.660	7.299.485.437
Q2	159	222	200	90.408.385	1.679.272.529.000	8.396.362.645
Q3	187	216	196	64.065.658	2.226.860.855.492	11.361.534.977
Q4	155	208	162	63.413.508	1.841.184.817.074	11.365.338.377

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Pengaruh pandemi Covid-19 telah membuat kondisi perekonomian global dan Indonesia mengalami perlambatan. Gangguan tersebut terindikasi dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang signifikan dan tercermin pada kontraksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal II tahun 2020. Maka pada tahun 2020, Perseroan melakukan aksi korporasi Pembelian Kembali Saham Perusahaan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/SEOJK.04/2020, dengan jumlah pada akhir periode sebanyak 31.950.000 lembar saham, yang sekarang menjadi saham *treasury*.

The impact of the Covid-19 pandemic has resulted in a slowdown in both the Global and Indonesian economy. The disturbance was indicated by a significant decline in the Indonesia Composite Index (ICI) and was reflected in the contraction of Indonesia's economic growth in the second quarter of 2020. As such, the Company carried out a corporate action to buy back the Company's shares by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 2/ POJK.04/2013 on Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 3/SEOJK.04/2020, with a total of 31,950,000 shares at the end of the period, which is now recorded as the Company's treasury stock.

PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

15 Juni 2020

June 15, 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders



15 Oktober 2020

October 15, 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada Rapat ini Perseroan meminta persetujuan Pemegang Saham untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

At this Meeting, the Company requested the approval of the Shareholders to conduct Capital Increase with non-Pre-emptive Rights.





BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

”

Strategi Perseroan berfokus pada model usaha berisiko rendah, pengembangan usaha secara hati-hati, mempertahankan posisi keuangan yang kuat, serta selalu memastikan armada yang dimiliki mematuhi standar internasional.

The Company's strategies are to focus on a low-risk business model, prudent growth, maintaining a solid financial position, and always ensuring its fleet complies with international standards.





LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Kami mengucapkan selamat datang di laporan Tahunan Perseroan tahun 2020 dengan tema Charging Into the Future. Kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan karunia-Nya Perseroan dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan pencapaian kinerja yang membanggakan dan terus bertumbuh.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi sesuai yang diamanahkan dalam peraturan

Dear Shareholders and Stakeholders,

We welcome you to the Company's 2020 Annual Report with the theme of Charging Into the Future. We express our gratitude to God Almighty because with His grace the Company was able to pass through a challenging 2020 with remarkable performance achievements and continuous growth.

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out the duties of supervising and providing advice on the management of the Company carried out by the Board of Directors in accordance with the statutory regulations

perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam memenuhi tugasnya sebagai organ yang mengawasi Direksi, Dewan Komisaris juga memastikan semua keputusan dengan visi dan misi Perseroan. Hal ini termasuk dalam rencana Perseroan kedepan, manajemen risiko, mitigasi dan penanggulangan dalam setiap strategi bisnis, sampai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

TINJAUAN EKONOMI

Pada tahun 2020, dunia kembali mengalami perlambatan dan tekanan akibat wabah Covid-19. Penerapan kebijakan pembatasan sosial dan penutupan wilayah di berbagai negara untuk memutus mata rantai penyebaran virus menyebabkan berkurangnya aktivitas produksi, konsumsi, investasi dan perdagangan global.

Pertumbuhan ekonomi global mengalami kontraksi sebesar 3,5%, sedangkan perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07%, penurunan paling tajam sejak krisis keuangan Asia di tahun 1998. Mengalami pertumbuhan negatif, perekonomian Amerika Serikat dan kawasan Eropa masuk ke dalam resesi yang meningkatkan jumlah pengangguran. Sementara Tiongkok masih bisa mempertahankan pertumbuhan yang positif meski tidak setinggi tahun-tahun sebelumnya.

Walaupun demikian, perekonomian Indonesia masih memiliki prospek untuk pulih lebih cepat yang didukung oleh kebijakan struktural yang tepat dari Pemerintah dan situasi kondisi global yang perlahan mulai membaik, dengan diiringi oleh laju inflasi sebesar 1,68% di tahun 2020.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri kapal tanker tidak terpisahkan dengan keadaan pasar minyak global. Sepanjang tahun 2020, pasar minyak global telah diwarnai dengan kondisi kelebihan pasokan akibat pandemi Covid-19, perang harga minyak, kelebihan produksi dan gagalnya kesepakatan antara negara OPEC+, sehingga menyebabkan lonjakan pasokan minyak dan membuat dinamika lebih lanjut ke industri kapal tanker. Fenomena tersebut menjadi katalis positif pada industri kapal tanker seiring dengan meningkatnya permintaan penyimpanan terapung, membuat tarif sewa kapal tanker meningkat jauh dari tahun-tahun sebelumnya.

Indonesian National Shipowners Association (INSA) berpendapat bahwa pada tahun 2021 terdapat sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan dalam industri pelayaran pasca pandemi Covid-19, yakni kebijakan *beyond cabotage*, angkutan FAME setelah pemerintah menetapkan B40, wisata bahari, pemindahan ibu kota negara, serta pengiriman material mentah dan bahan bakar minyak (BBM).

and the Company's Articles of Association. In fulfilling its duties as an organ that oversees the Board of Directors, the Board of Commissioners also ensures all decisions aligns with the Company's vision and mission. This includes in the Company's future plans, risk management, mitigation, and countermeasures in every business strategy, to the implementation of Good Corporate Governance.

ECONOMIC REVIEW

In 2020, the world experienced a slowdown and pressure due to the Covid-19 outbreak. Implementation of policies such as social restriction and regional closures in various countries to break the chain of the virus spread has caused a reduction in global production, consumption, investment, and trade activities.

Global economic growth contracted by 3.5%, while the Indonesian economy experienced a contraction of 2.07% throughout 2020, the sharpest decline since the Asian financial crisis in 1998. Having experienced negative growth, the economy of the United States and the European region entered a recession which increases the unemployment rate. Meanwhile, China was still able to maintain positive growth, although not as high as in previous years.

Nevertheless, the Indonesian economy still has prospects for a faster recovery, supported by appropriate structural policies from the Government and the slowly improving global condition, accompanied by an inflation rate of 1.68% in 2020.

INDUSTRY REVIEW

The tanker industry is inseparable from the state of the global oil market. Throughout 2020, the global oil market has been marked by oversupply conditions due to Covid-19 pandemic, oil price wars, overproduction, and failed agreements between OPEC+ countries, causing a surge in oil supply and creating further dynamics to the tanker industry. This phenomenon has become a positive catalyst for the tanker industry along with the increasing demand for floating storage, causing the tanker charter rates to increase significantly from previous years.

Indonesian National Shipowners Association (INSA) believes that in 2021 there are a number of opportunities that can be utilized in the shipping industry post Covid-19 pandemic, namely policies such as *beyond cabotage*, FAME transportation after the government established B40, marine tourism, relocation of the capital city, as well as the delivery of raw materials and fuel oil (BBM).

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Tahun 2020 bukanlah tahun yang mudah akibat pandemi Covid-19, namun melihat kinerja Perseroan sepanjang tahun, Dewan Komisaris bangga dan mengapresiasi atas hasil maksimal pengelolaan usaha Perseroan oleh Direksi.

PENILAIAN ATAS STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai Direksi sepanjang tahun 2020, telah berhasil untuk melaksanakan strategi Perseroan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu berfokus pada model usaha berisiko rendah, pengembangan usaha secara hati-hati, dan mempertahankan keuangan yang kuat. Selain itu, selalu memastikan armadanya mematuhi standar internasional.

Untuk mendukung tugasnya, Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala untuk memastikan kelancaran diskusi dan transparansi diantara semua pihak. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi agar nasihat dan saran kepada Direksi terkait strategi Perseroan dapat tersampaikan dengan jelas, guna menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Rapat Dewan Komisaris terselenggara sebanyak 6 kali. Sementara Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi terlaksana sebanyak 4 kali.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA 2021

Pada tahun 2021, perekonomian global diproyeksikan akan tumbuh setidaknya di level 5,5%. Meski masih dibayangi kekhawatiran penyebaran varian virus Covid-19, prospek pemulihan akan lebih cepat setelah stimulus fiskal tambahan dan vaksinasi secara menyeluruh dilakukan di seluruh dunia. Optimisme ini tidak lepas dari kembali menguatnya perdagangan barang dan produksi industri serta peningkatan permintaan minyak pada akhir tahun 2020.

Di industri pelayaran kapal tanker, implementasi regulasi baru dari Organisasi Maritim Internasional (IMO) akan berdampak pada armada global, yaitu implementasi *Ballast Water Treatment System* (BWTS) dan pengurangan Gas Rumah Kaca. Biaya pemasangan BWTS yang mahal dan penerapan tenaga mesin batas bawah akan secara signifikan mengurangi armada kapal tanker dunia. Sementara, perkuatan mesin kapal yang ada dengan teknologi efisiensi energi masih mahal dan alhasil akan menghasilkan aktivitas pembongkaran yang lebih tinggi.

Dewan Komisaris berpandangan Perseroan memiliki peluang untuk melanjutkan pertumbuhan yang telah dicapai pada tahun sebelumnya. Sinergi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan BULL akan menjadikan Perseroan mampu mengatasi setiap tantangan.

VIEWS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE BOARD OF DIRECTORS'S PERFORMANCE

The year 2020 was not an easy year due to the Covid-19 pandemic. However, looking at the Company's performance throughout the year, the Board of Commissioners is proud and appreciates the maximum results of the Company's business management by the Board of Directors.

ASSESSMENT ON THE COMPANY'S STRATEGIES

The Board of Commissioners assesses that throughout 2020, the Board of Directors has succeeded to implement the Company's strategies which consist of three parts, namely focusing on low-risk business models, prudent business growth, and maintaining strong financial position. In addition, it always ensures its fleet complies with international standards.

To support its duties, the Board of Commissioners holds regular internal meetings to ensure smooth discussion and transparency among all parties. The Board of Commissioners also holds joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors so that advice and suggestions to the Board of Directors regarding the Company's strategy can be conveyed clearly to maintain the Company's business continuity.

Throughout 2020, the Board of Commissioners Meeting was held 6 times. Meanwhile, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors was held 4 times.

VIEWS ON 2021 BUSINESS PROSPECTS

In 2021, the global economy is projected to grow at least at the level of 5.5%. Although still overshadowed by fears of the spread of the Covid-19 virus variant, the prospect of recovery will be faster after the additional fiscal stimulus and comprehensive vaccinations are implemented worldwide. This optimism is inseparable from the strengthening of trade in goods and industrial productions and the increase in oil demand at the end of 2020.

In the tanker shipping industry, the implementation of new regulations from the International Maritime Organization (IMO) will have an impact on the global fleet, namely the implementation of the Ballast Water Treatment System (BWTS) and the reduction of Greenhouse Gases (GHG). The high cost of installing BWTS and applying lower limits on engine power will significantly reduce the world's tanker fleet. Meanwhile, retrofitting existing vessel engines with energy efficiency technology is still expensive and thus, will lead to higher scrapping activities.

The Board of Commissioners views that the Company has the opportunity to continue its growth from the previous year. The synergy of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all BULL employees will make the Company able to overcome every challenges.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa terus berupaya menyempurnakan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Perseroan selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatannya, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kebebasan, dan keadilan dan kesetaraan. Pelaksanaan GCG juga sudah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2020, Perseroan berusaha untuk meningkatkan kualitas penyampaian informasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terkait, yaitu dengan memperbaharui situs web Perseroan dan selalu memastikan Keterbukaan Informasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris telah menerapkan GCG pada setiap pekerjaan dan tugasnya dalam pengawasan terhadap Direksi dan Komite, serta memastikan penerapan dapat berlangsung secara konsisten. Dewan Komisaris juga senantiasa mengingatkan Direksi agar selalu menerapkan GCG dalam setiap pekerjaannya, dan menilai Direksi telah berupaya secara maksimal dalam penerapan GCG di seluruh tingkat. Berjalan baiknya GCG di Perseroan, salah satunya dibuktikan dengan tidak adanya laporan *Whistleblowing System* (WBS) atau keberatan dari pihak lain yang diterima oleh Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2020, komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Halim Jusuf	: Komisaris Utama
Hermawan Chandra	: Komisaris Independen
Achmad Widjaja	: Komisaris Independen

Namun berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 16 April 2021, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Halim Jusuf	: Komisaris Utama
Andreas Kastono Ahadi	: Komisaris
Achmad Widjaja	: Komisaris Independen
Mohamad Prapanca	: Komisaris Independen

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hermawan Chandra selama menjabat sebagai Komisaris Independen.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company always strives to improve the practice of Good Corporate Governance (GCG). The Company always applies GCG principles in every activity, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. The Company has aligned its GCG implementation with the applicable regulations.

Throughout 2020, the Company strives to improve the quality of information delivery to Shareholders and related Stakeholders, namely by updating the Company's website and always ensuring that Information Disclosure is in accordance with applicable regulations.

The Board of Commissioners has implemented GCG in every work and duty in supervising the Board of Directors and Committees, as well as ensuring the implementation can take place consistently. The Board of Commissioners also constantly reminds the Board of Directors to apply GCG in handling all tasks and assesses that the Board of Directors has made maximum efforts in implementing GCG at all levels. Evidence of GCG implementation is the absence of a Whistleblowing System (WBS) report or objections from other parties received by the Company throughout 2020.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2020, the Company did not change the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2020, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Halim Jusuf	: President Commissioner
Hermawan Chandra	: Independent Commissioner
Achmad Widjaja	: Independent Commissioner

However, based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 16, 2021, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Halim Jusuf	: President Commissioner
Andreas Kastono Ahadi	: Commissioner
Achmad Widjaja	: Independent Commissioner
Mohamad Prapanca	: Independent Commissioner

We would like to thank Mr. Hermawan Chandra during his tenure as Independent Commissioner.

APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, saya mewakili Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada kami dalam mengawasi pengelolaan usaha Perseroan.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah menjalankan usaha Perseroan sehingga bisa mencapai kinerja yang maksimal. Tak lupa ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah berdedikasi untuk bersama-sama memajukan usaha Perseroan.

Kepada seluruh vendor dan mitra kerja sama, saya mengucapkan terima kasih dan semoga kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini dapat terus ditingkatkan pada masa mendatang.

APPRECIATION AND CLOSING

Finally, on behalf of the Company's Board of Commissioners, I would like to thank the Shareholders for the trust and support given to us in supervising the management of the Company's business.

I also thank the Board of Directors who have run the Company's business to achieve maximum performance. I would also like to express my gratitude and appreciation to all employees for their dedication to expanding the Company.

To all vendors and business partners, I express my gratitude and hope that the cooperation established so far can continue to strengthen in the future.

Jakarta, Juni 2021
Jakarta, June 2021



Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan telah berhasil melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan pencapaian kinerja operasional dan finansial yang semakin kokoh. Kinerja Perseroan yang terus bertumbuh disebabkan implementasi strategi yang berfokus pada model usaha berisiko rendah, pengembangan usaha secara hati-hati, mempertahankan posisi keuangan yang kuat, serta selalu memastikan armada yang dimiliki mematuhi standar internasional.

Dear Shareholders and Stakeholders

We express our gratitude to God Almighty because the Company has succeeded in passing through a challenging 2020 with increasingly robust operational and financial performance achievements. The Company's performance continues to grow due to the implementation of strategies that focus on a low-risk business model, prudent growth, maintaining a solid financial position, and always ensuring its fleet complies with international standards.

TINJAUAN EKONOMI

Penyebaran virus Covid-19 di tahun 2020 telah menghentikan sebagian besar ekonomi global dan sangat membatasi mobilitas di seluruh dunia. Bahkan, dengan pandemi yang masih menyebar, peluang infeksi gelombang kedua masih menjadi kekhawatiran berbagai pihak. Penutupan wilayah dan *lockdown* di sejumlah negara telah membuat aktivitas produksi, konsumsi, investasi dan perdagangan dunia terganggu, menyebabkan perekonomian global berkontraksi sebesar 3,5%.

Perekonomian Amerika Serikat yang mengalami kontraksi telah menyebabkan jutaan orang kehilangan pekerjaan karena penutupan tempat usaha. Kondisi serupa juga terjadi di kawasan Eropa, dengan situasi terburuk dialami negara Inggris yang mencatatkan kontraksi sebesar 9,9%. Sementara itu, Tiongkok masih mencatat pertumbuhan positif di tingkat 2,3%, walaupun angka tersebut lebih rendah dibanding pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya. IMF merilis pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang mengalami kontraksi masing-masing sebesar 4,9% dan 2,4%.

Untuk mencegah kondisi yang lebih buruk akibat pandemi Covid-19, pemerintah di sejumlah negara melakukan insentif fiskal dan moneter yang sebagian besar dialokasikan untuk bantuan sosial dan melindungi kesejahteraan kelompok rentan terkena dampak pandemi.

Sepanjang tahun 2020, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07%, dengan laju inflasi hanya sebesar 1,68%. Sementara pergerakan nilai tukar Rupiah cenderung melemah terhadap dolar Amerika Serikat. Namun, optimisme telah terjadi pada perekonomian dunia dan Indonesia dengan didukungnya vaksinasi yang meluas di seluruh dunia.

TINJAUAN INDUSTRI

Gangguan akibat pandemi Covid-19 di sektor minyak telah menyebabkan permintaan penyimpanan terapung yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hal ini mengakibatkan lonjakan harga yang sangat besar, terutama pada periode dari awal Maret hingga awal Mei 2020 yang merupakan salah satu rekor terkuat untuk pasar kapal tanker. Dengan pandemi menghentikan sejumlah perjalanan darat dan udara, permintaan untuk minyak dan olahan minyak menurun secara signifikan. Ditambah dengan adanya OPEC+ meningkatkan produksi minyak, penurunan tajam harga minyak selama bulan Maret (dan kemudian contango dalam harga minyak berjangka) menyebabkan peningkatan permintaan yang kuat untuk penyimpanan terapung.

Lockdown telah menghasilkan super-contango yang menyebabkan permintaan penyimpanan mencapai puncak dan mengakibatkan penghasilan spot VLCC dan penghasilan LR/Aframax naik ke level tertinggi sejak 2008 pada semester 1 2020.

ECONOMIC REVIEW

The Spread of the Covid-19 virus in 2020 has halted large parts of the global economy and severely restricted mobility worldwide. In fact, with the pandemic still spreading, the possibility of a second wave of infection is still a concern for various parties. Regional closures and lockdowns implemented in several countries have disrupted production, consumption, investment and world trade activities, causing the global economy to contract by 3.5%.

The contracted United States economy has caused millions of people to lose their jobs due to business closures. Similar conditions also occurred in the European region, with the UK experiencing the worst contraction at 9.9%. Meanwhile, China still recorded positive growth at the level of 2.3%, although this figure was lower than the growth in previous years. The IMF mentioned that the economic growth of developed and developing countries contracted by 4.9% and 2.4% respectively.

To prevent worsening conditions due to the Covid-19 pandemic, governments in several countries have implemented fiscal and monetary incentives, most of which are allocated for social aid and protecting the welfare of vulnerable groups affected by the pandemic.

Throughout 2020, the Indonesian economy contracted by 2.07%, with an inflation rate of only 1.68%. Meanwhile, the movement of the Rupiah exchange rate tended to weaken against the US dollar. However, optimism has occurred in the world and Indonesia's economy with the support of widespread vaccination worldwide.

INDUSTRY REVIEW

Disruptions due to the Covid-19 pandemic in the oil sector have led to an unprecedented demand for floating storage. These have resulted in significant price spikes, notably from early March to early May 2020 which was seen as one of the highest records for the tanker market. With the pandemic halting road and air travel, the demand for oil and refined oil products has decreased significantly. Coupled with OPEC+ increasing oil production, the sharp fall in oil prices during March (and then the contango in oil futures prices) has led to a strong increase in demand for floating storage.

The lockdown has resulted in a super-contango that caused demand for storages to peak and resulted in VLCC spot revenues and LR/Aframax revenues to increase to their highest levels since 2008 in H1 2020.

Mengikuti lonjakan permintaan di semester 1 2020, tarif sewa mengalami penurunan di semester 2 2020 dikarenakan permintaan menurun, ditambah dengan peningkatan jumlah kapasitas armada dunia dan jumlah kapal yang di *scrap* ada di level yang rendah, mengakibatkan ketidakseimbangan permintaan-persediaan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Dalam menjalankan usaha Perseroan memiliki kebijakan strategis yaitu berfokus pada model usaha berisiko rendah, pengembangan usaha secara hati-hati, dan mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Perseroan juga senantiasa memastikan armadanya mematuhi standar internasional. Pada tahun 2020, Perseroan juga telah menyelesaikan pembelian sebanyak 13 kapal tanker. Strategi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Selalu mempertahankan *normalized revenues* paling sedikit sekitar 85% dari kontrak sewa jangka panjang;
2. Diversifikasi penyewa kapal dan pengoperasian kapal di perairan domestik dan internasional;
3. Hanya membeli kapal yang sebelumnya dikelola dengan baik dari pemilik berkualitas untuk mengurangi risiko modal;
4. Memantau dan memelihara kapal kami secara terus menerus dan mengembangkan hubungan dengan manajer pihak ketiga untuk memastikan departemen teknis kami selalu mengikuti praktik terbaru dan terbaik di pasar internasional ataupun domestik;
5. Mengoptimalkan deleveraging untuk tidak hanya memastikan kekuatan finansial tetapi juga untuk memungkinkan fleksibilitas tumbuh ketika ada peluang;
6. Memastikan komposisi modal berimbang untuk menghasilkan risiko usaha yang terukur;
7. Mengambil keuntungan dari tarif kuat yang diharapkan di pasar tanker internasional dengan menambahkan penyewa kelas satu untuk kontrak baru.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN HASIL YANG DIREALISASIKAN

Perseroan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai target yang harus dicapai dalam periode tertentu. Pada tahun 2020, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar USD194,4 juta, meningkat 91,65% dibanding tahun 2019 sebesar USD101,45 juta. Laba bersih sebesar USD 37,76 juta, meningkat 78% dibanding tahun 2019 sebesar USD21,21 juta. Total aset sebesar USD 828 juta, meningkat 50,31% dibanding tahun 2019 sebesar USD550,86 juta. Pencapaian angka-angka tersebut mencerminkan efektifitas strategi Perseroan dalam mengembangkan armada nya dalam kondisi pasar yang sangat berfluktuatif.

Following the surge in demand in the first semester of 2020, charter rates in the second half decreased due to declining demand, coupled with an increase in the world's fleet capacity and the number of vessels scrapped are at a low level, resulting in a demand-supply imbalance.

THE COMPANY'S STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

In conducting its business, the Company has a strategic policy that focuses on low-risk business models, prudent growth, and maintaining strong financial position. The Company also ensures that its fleet complies with international standards. In 2020, the Company has completed the purchase of 13 tankers. The strategies implemented by the Company throughout 2020 are as follows:

1. Always maintain normalized revenues of at least 85% from time charter contracts;
2. Diversification of charterers and ship operations in domestic and international waters;
3. Only purchase well-maintained pre-owned vessels from qualified owners to reduce capital risk;
4. Monitor and maintain our vessels continuously and develop relationships with third-party managers to ensure our technical department is always up to date with the latest and best practices in the international or domestic markets;
5. Optimize deleveraging to not only ensure financial strength but also to allow flexibility to grow when opportunities arise;
6. Ensure a balanced composition of capital structure to produce a measurable business risk;
7. Take advantage of the expected strong rates in the international tanker market by adding new contracts from first-class charterers.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZED RESULTS

The Company has prepared the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) as targets to achieve within a certain period. In 2020, the Company succeeded to record revenues amounted to USD194.4 million, an increase of 91.65% compared to 2019 of USD101.45 million. Net profit amounted to USD37.76 million, an increase of 78% compared to 2019 of USD21.21 million. Total assets amounted to USD828 million, an increase of 50.31% compared to 2019 of USD550.86 million. The achievement of these figures reflects the effectiveness of the Company's strategies in expanding its fleets in highly volatile market conditions.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENANGANANNYA

Pandemi Covid-19 berdampak terhadap usaha Perseroan karena adanya penundaan dalam docking yang disebabkan *lockdown* pada paruh pertama tahun 2020. Pada paruh kedua, meskipun sebagian aktivitas pembongkaran telah dilanjutkan, aktivitas docking masih diminimalkan.

Tantangan lain yang dihadapi industri Perseroan adalah pemenuhan regulasi IMO 2020 terutama yang terkait dengan keberlanjutan dan lingkungan. Kapal diwajibkan untuk menggunakan Bahan Bakar Minyak Rendah Sulfur atau menggunakan *scrubber* dan menginstalasi sistem pengolahan *ballast water* paling lambat pada tahun 2021-2023. Hal ini akan mengurangi armada kapal tanker dunia yang substansial karena pemasangan *Ballast Water Treatment System* (BWTS) akan memakan biaya sekitar 30% sampai 40% dari nilai kapal.

Namun demikian, komitmen dan konsistensi strategi yang diterapkan dapat merubah kendala-kendala yang ada menjadi peluang bagi Perseroan. Sejauh ini, Perseroan telah melakukan pembelian BWTS dan kapal yang terdapat *rotor sail* dan *scrubber*.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA 2021

Pada tahun 2021, perekonomian global diprediksi akan pulih seiring dengan vaksinasi yang telah berjalan, dan mulai menunjukkan efek positif. Sejalan dengan pemulihan perekonomian dunia, permintaan minyak juga telah meningkat, meskipun tidak secepat yang diperkirakan karena tingkat mobilitas masih berada di level yang lebih rendah dibandingkan dengan sebelumnya. Negara-negara produsen minyak juga akan meningkatkan kapasitas produksinya untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Selain itu, *orderbook* masih berada di level terendah dalam beberapa tahun terakhir, ditambah dengan persyaratan relatif terhadap profil armada dan rangkaian peraturan baru IMO 2020 akan segera mempengaruhi pasokan semua jenis kapal tanker di dunia. Dampak dari peraturan IMO mengenai instalasi BWTS akan terasa selama tahun 2021-2023 dengan pengurangan armada kapal tanker dunia yang substansial dikarenakan biaya instalasi yang besar. Dampak dari strategi pengurangan Gas Rumah Kaca (GRK) IMO mulai tahun 2023 akan berdampak pada penerapan batas yang lebih rendah pada tenaga mesin, sehingga menghasilkan kecepatan yang lebih lambat, dimana setiap pengurangan 10% kecepatan mengurangi kapasitas armada sebesar 10% dan GRK sebesar 20%. Dikarenakan estimasi biaya untuk memperkuat kapal yang ada dengan Teknologi Efisiensi Energi berpotensi mahal, diprediksikan bahwa strategi IMO ini akan menghasilkan tingkat *scrapping* yang lebih tinggi.

OBSTACLES ENCOUNTERED BY THE COMPANY AND THE RESOLUTIONS

The Covid-19 pandemic has impacted the Company's business because of delays in docking due to the lockdown in the first half of 2020. In the second half, although some offloading activities have resumed, docking activities remain minimized.

Another challenge faced by the Company's industry was compliance with the IMO 2020 regulations, especially those related to sustainability and the environment. Vessels are required to use Low Sulphur Fuel Oil or use scrubbers and install a ballast water treatment system by 2021-2023 at the latest. This will reduce the world's tanker fleet substantially as installing a Ballast Water Treatment System (BWTS) will cost around 30 % to 40% of the value of the vessels.

Despite these, the Company's commitments and consistencies of the strategies implemented have mitigated these risks into opportunities. As of now, the Company has made a purchased of BWTS and vessels with rotor sails and scrubbers.

VIEWS ON 2021 BUSINESS PROSPECTS

In 2021, the global economy is predicted to recover along with ongoing vaccinations and has begun to show positive effects. Concurrent with the recovery of the world economy, oil demand has also increased, although not as fast as expected because the level of mobility is still lower than before. Oil-producing countries will also increase their production capacity to meet the market demand.

In addition, the orderbook remains at its lowest level in recent years, coupled with the relative requirements to the fleet profile and the new set of IMO 2020 regulations will soon affect the supply of all types of tankers in the world. The impact of IMO regulations regarding BWTS installations will be felt during 2021-2023 with a substantial reduction in the world's tanker fleet due to high installation costs. The impact of IMO's Greenhouse Gas (GHG) reduction strategy starting in 2023 will result in the imposition of a lower limit on engine power, resulting in slower speeds, where every 10% reduction in speed reduces fleet capacity by 10% and GHG by 20%. As the estimated cost of retrofitting vessels with Energy Efficiency Technologies is potentially expensive, it is predicted that this IMO strategy will result in higher scrapping rates.

Total angka pertumbuhan armada DWT diperkirakan akan dikisaran 1% untuk tahun 2021 dan 1,6% untuk tahun 2022, yang mana dipengaruhi oleh meningkatnya lonjakan jumlah kapal-kapal tua melakukan *scrapping* yang akan terjadi cepat atau lambat.

Permintaan minyak dunia yang meningkat dan kondisi armada dunia saat ini akan berdampak terhadap usaha penyewaan kapal tanker. Semakin terbatasnya pasokan kapal di tengah meningkatnya permintaan akan membuat harga sewa kapal tanker meningkat.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Direksi telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di seluruh proses kegiatan bisnis Perseroan. Penerapan GCG selalu diterapkan di seluruh elemen Perseroan, dan BULL terus melakukan upaya penyempurnaan.

Direksi selalu meninjau dan mengevaluasi penerapan GCG secara berkala, antara lain mencakup penerapan kode etik, kualitas Kesehatan Keselamatan dan Lingkungan (QHSE), manajemen risiko, efektivitas pengendalian internal, dan pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran yang seluruhnya disesuaikan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan GCG yang efektif tercermin dari penilaian self-assesment yang dilakukan oleh Perseroan dengan nilai 4,6 yang menunjukkan predikat baik, dan tidak ada laporan keberatan dari pihak lain sepanjang tahun 2020.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Per 31 Desember 2020, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Wong Kevin	: Direktur Utama
Henrianto Kuswendi	: Direktur
Andreas Kastono Ahadi	: Direktur
Fauqi Hapidekso	: Direktur

Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa Tahun 2021, per 16 April 2021, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Henry Jusuf	: Direktur Utama
Vicky Ganda Saputra	: Direktur
Henrianto Kuswendi	: Direktur
Fauqi Hapidekso	: Direktur
Wong Kevin	: Direktur

APRESIASI DAN PENUTUP

Saya mewakili jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, saran, dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan. Ungkapan terima kasih, juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham yang telah

The total DWT fleet growth rate is estimated to be around 1% for 2021 and 1.6% for 2022, which is affected by the increasing number of scrapping of old vessels that will occur sooner or later.

The increasing world oil demand and the current condition of the world's fleet will have an impact on the tanker charter business. The more limited supply of vessels amid increasing demand will result in an increase in tanker rates.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors has been implementing Good Corporate Governance (GCG) in all its business activities. The implementation of GCG is always applied in all elements of the Company, and BULL is continuously seeking to improve it.

The Board of Directors always reviews and evaluates the implementation of GCG regularly, including the implementation of the code of conduct, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), risk management, the effectiveness of internal control, and management of the whistleblowing system, all of which are adjusted to the applicable regulations.

Effective implementation of GCG is reflected in the self-assessment conducted by the Company with a score of 4.6 which indicates a good predicate, and there were no objections from other parties throughout 2020.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Wong Kevin	: President Director
Henrianto Kuswendi	: Director
Andreas Kastono Ahadi	: Director
Fauqi Hapidekso	: Director

Based on the resolutions of the 2021 Extraordinary GMS, as of April 16, 2021, there has been changes in the composition of the Company's Board of Directors to become as follows:

Henry Jusuf	: President Director
Vicky Ganda Saputra	: Director
Henrianto Kuswendi	: Director
Fauqi Hapidekso	: Director
Wong Kevin	: Director


APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for providing direction, suggestion, and advice to the Board of Directors in running the Company's business. We also express our gratitude to the Shareholders who have trusted us to manage the

mempercai kami untuk mengelola usaha Perseroan. Kepada seluruh karyawan, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kerja keras dan dedikasi untuk bersama-sama melalui tantangan yang tidak mudah sepanjang tahun 2020. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra dan vendor serta seluruh pihak yang telah mendukung usaha Perseroan. Semoga kerja sama yang telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan pada masa mendatang.

Company's business. To all employees, I would like to express my highest appreciation for the hard work and dedication to allow us to navigate through challenging situations throughout 2020. We would also like to express our gratitude to all business partners and vendors as well as all parties who have supported the Company's business. We hope that the cooperation that has been well established can continue to be improved in the future.

Jakarta, Juni 2021
Jakarta, June 2021



Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director





BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk



Perseroan memiliki sertifikat standar internasional yaitu ISO 9001:2015 terkait sistem manajemen mutu, ISO 14001:2015 terkait sistem manajemen lingkungan, dan ISO 45001:2018 terkait sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

The Company has international standard certificates, namely ISO 9001:2015 related to quality management systems, ISO 14001:2015 related to environmental management systems, and ISO 45001:2018 related to occupational health and safety management systems.





PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERSEROAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Buana Lintas Lautan Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Perkapalan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005. Shipping Services based on the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. C-26012.HT.01.01.TH.2005.
Kepemilikan Ownership	<ul style="list-style-type: none"> • PT Delta Royal Sejahtera • PT Danatama Kapital Investama • PT Trukindo Persada Sejahtera • PT Tesco International Capital • PT Geo Link Indonesia • CRED SUISSE AG,DUB BR-CL SEC-OMNIBUS NON-TR ACC-2051204002 • Masyarakat di bawah 5% / Public below 5%
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Pelayaran Shipping Company
Tanggal Pendirian Establishment Date	12 Mei 2005 May 12, 2005
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 tanggal 12 Mei 2005 Deed of Establishment of PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 dated May 12, 2005
Kode Saham Ticker Code	BULL
Nama Bursa Efek Stock Exchange Name	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Modal Dasar Authorized Capital	Rp8.119.128.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	Rp2.833.765.056.100
Alamat Address	Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Telepon Telephone	(+62) 21 3048 5700
Fax	(+62) 21 3048 5701
Surat Elektronik E-mail	investor@bull.co.id
Situs Web Website	www.bull.co.id

NAMA DAN FILOSOFI LOGO

NAME AND LOGO PHILOSOPHY



Filosofi Nama

Perseroan telah mempertimbangkan berbagai aspek dalam menentukan nama barunya untuk menggambarkan identitas inti Perseroan sebagai perusahaan pelayaran unggulan yang menyediakan jasa pengangkutan minyak dan gas di Indonesia. Perseroan melalui armada kapalnya telah mengarungi lautan baik di Indonesia maupun dunia, serta mengangkut kargo-kargo mitra usaha dengan tingkat keamanan yang terjamin.

BULL merupakan singkatan nama dari PT Buana Lintas Lautan, sekaligus kode saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kata tersebut mencerminkan harapan Perseroan terhadap tren pasar investasi yang terus naik atau positif (*bullish*).

Filosofi Logo

Logo baru PT Buana Lintas Lautan Tbk memiliki makna yang mencerminkan semangat dan cita-cita Perseroan. Pemilihan warna biru, merah dan putih dilakukan berdasarkan dari arti masing-masing warna. Warna biru dikaitkan dengan laut, melambangkan stabilitas, integritas dan keseriusan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Merah mengartikan kekuatan, tekad dan semangat. Perpaduan warna putih dan merah melambangkan bendera Indonesia.

Logo ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu banteng, panah ke atas, dan perisai. Banteng mencerminkan kepercayaan diri dan pandangan optimis akan prospek yang akan datang. Panah ke atas yang ditempatkan di tengah logo melambangkan tren yang terus naik dengan tujuan untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Sementara, perisai melambangkan daya tahan atau perlindungan dalam melakukan operasi lepas pantai dan berlayar melalui berbagai tantangan.

Secara keseluruhan, ketiganya akan membentuk dan menyerupai sebuah kapal yang sedang melaju kedepan, yaitu menunjukkan bahwa BULL adalah perusahaan pelayaran yang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingannya.

Name Philosophy

The Company has taken into account various aspects in determining its new name to reflect the Company's core identity as the premier oil and gas marine transportation company in Indonesia. We have ships sailing across both domestic and international waters, transporting our charterers' cargoes in a safe and reliable manner.

BULL is an acronym of PT Buana Lintas Lautan, as well as the ticker code listed on the Indonesia Stock Exchange. This word also reflects the Company's expectation for a bullish performance in the stock market.

Logo Philosophy

The new logo of PT Buana Lintas Lautan Tbk has a meaning that reflects the Company's spirit and aspirations. The selection of blue, red and white colors is based on the meaning of each color. Blue is associated with the sea and symbolizes the stability, integrity, and seriousness of the Company in carrying out its business activities. Red means strength, determination, and passion. The combination of red and white represents the Indonesian flag.

The logo comprises of 3 (three) parts, namely a bull, an upward-pointing arrow, and a shield. The bull reflects the confidence and positive outlook on business prospects. The upward-pointing arrow, located in the center of the logo, symbolizes an upward trend with the aim of achieving a better future. Meanwhile, the shield symbolizes endurance or protection in conducting offshore operations and sailing through various challenges.

Overall, these three concepts form and resemble a ship that is moving forward. This emphasizes BULL as a shipping company that strives to meet the needs of all of its stakeholders.

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (“Perseroan”) merupakan perusahaan tanker minyak dan gas ternama di Indonesia yang didirikan pada 12 Mei 2005 untuk memenuhi kebutuhan layanan pengangkutan minyak, gas dan kimia domestik berkelas dunia. Perseroan telah membuktikan keahliannya selama bertahun-tahun dalam segala kondisi, baik saat pasar sedang kuat maupun lemah, terutama dalam pengangkutan minyak, gas, dan kimia. Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011.

Untuk memperkuat visi dan misi Perseroan, pada tahun 2018 PT Buana Listya Tama Tbk melakukan pergantian logo serta nama perseroan menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk yang menekankan bahwa Perseroan membuka layar baru yang dinamis dan terus berkembang.

Perseroan terus menambah armada kapalnya untuk mendukung pertumbuhan usaha dan turut berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui distribusi energi minyak dan gas.

Sertifikat standar internasional yang dimiliki dan diterapkan oleh Perseroan guna mendukung kegiatan manajemennya, antara lain:

- ISO 9001:2015 terkait sistem manajemen mutu,
- ISO 14001:2015 terkait sistem manajemen lingkungan, dan
- ISO 45001:2018 terkait sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

Pada tahun 2020, Perseroan telah mendapat persetujuan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dengan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.185.122.633 atau 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal yang disetor yaitu 11.851.226.334 lembar saham, yang tercantum dalam Akta yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 14 tanggal 7 September 2020, yang berlaku selama dua tahun, sejak RUPS tanggal 15 Oktober 2020.

PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (“the Company”) is a well-known oil and gas tanker company in Indonesia that was established on May 12, 2005 to meet the needs for world-class domestic oil, gas and chemical transportation services. Over the years, the Company has proven its ability to not only succeed in strong markets but also prosper during market downturns, especially in the transportation of oil, gas, and chemical. The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2011.

To strengthen the Company’s vision and mission, in 2018, PT Buana Listya Tama Tbk changed its logo and company name to PT Buana Lintas Lautan Tbk. to emphasize its fresh start as a dynamic and growing company.

The Company continues to increase its fleet of vessels to support business growth and contribute to improving Indonesia’s economic growth through the distribution of oil and gas energy.

International standard certificates that are owned and applied by the Company to support its management activities, including:

- ISO 9001:2015 on quality management system,
- ISO 14001:2015 on environmental management system, and
- ISO 45001:2018 on occupational health and safety management system.

In 2020, the Company has obtained approval to carry out Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTMETD) with a maximum amount of 1,185,122,633 or 10% of the total issued and fully paid-up shares or paid-up capital, namely 11,851,226,334 shares, which are stated in the Deed which has been notified to the Minister of Law and Human Rights No. 14 dated September 7, 2020, which is valid for two years, from the GMS on October 15, 2020.



VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

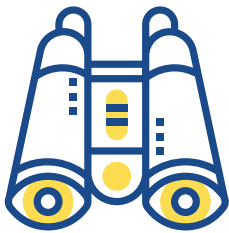
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES



VISI VISION

Menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas pantai, serta jasa keagenan kapal dengan basis yang kuat di Indonesia dan global.

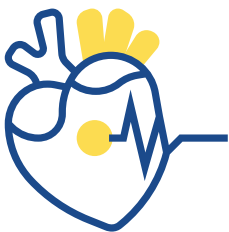
To be the leader in the energy shipping industry, offshore energy production and storage provider, and shipping agency services with a strong base in Indonesia and a global presence.



MISI MISSION

Mengoptimalkan kepentingan para *stakeholder* dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara aman, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan.

To optimize stakeholders' interests by satisfying the needs of customers in a safe, efficient, and competitive manner through professional services, quality vessels, and strong commitment to safety, security, and environmental protection.



NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

Terus menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerja sama, sadar akan biaya, dan semangat belajar.

To continuously improve health, safety, environmental responsibility, service quality, discipline, cooperation, cost awareness, and a learning spirit.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

PT Buana Lintas Lautan Tbk menjalankan kegiatan usaha dibidang jasa perkapalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037456.AH.01.02 TH 2019.

PENYEWAAN KAPAL

Jenis penyewaan kapal yang disediakan oleh Perseroan yaitu:

1. Penyewaan berbasis kontrak untuk jangka pendek, menengah maupun panjang (*time charter*).
2. Penyewaan dengan sistem perjalanan tunggal (*spot charter*).
3. Penyewaan dengan sistem manajemen pool (*pool management*)

Dengan total kapasitas lebih dari 2,7 juta Deadweight Tonnage (DWT), Perusahaan telah mendiversifikasi penyebaran geografisnya di pasar internasional dan domestik dengan kombinasi sebagian besar adalah kontrak sewa jangka panjang (*time charter*) dan kontrak pool.

AGEN PERKAPALAN

Perseroan menyediakan jasa keagenan bagi kapal domestik dan asing untuk mengakomodasi proses perolehan izin operasi dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan dan lain-lain.

Jenis keagenan yang ditawarkan Perseroan meliputi:

- Keagenan umum;
- Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal;
- Jasa penyediaan bahan bakar;
- Penyediaan uang tunai ke nahkoda/*Cash to Master* (CTM);
- Suku cadang dan penyediaan air bersih;
- Layanan perbaikan kapal; dan
- Pergantian awak kapal.

MANAJEMEN KAPAL

Perseroan didukung oleh anak perusahaannya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta dalam menyediakan jasa manajemen kapal berkelas dunia untuk kapal tanker minyak dan gas, serta Penyimpanan dan Pembongkaran Produksi Terapung (FPSO)/ Penyimpanan dan Pembongkaran Terapung (FSO).

PT Buana Lintas Lautan Tbk conducts its business activities in the field of shipping services in accordance with the Company's latest Articles of Association and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. AHU-0037456.AH.01.02 TH 2019.

VESSEL CHARTERING

The type of vessel chartering provided by the Company include:

1. Short, medium and long-term contract charter (*time charter*)
2. Single travel system charter (*spot charter*)
3. Pool management system charter (*pool management*)

With a total capacity of more than 2.7 million Deadweight Tonnage (DWT), the Company has diversified its geographic coverage in the international and domestic markets with a combination of mostly long-term contracts (*time charter*) and pool contracts.

SHIPPING AGENCY

The Company provides agency services for domestic and foreign vessels to accommodate the process of obtaining operation permits and use of port facilities, provision of fuel supply, clean water, spare parts, repair services and others.

The types of agency services offered by the Company include:

- General agency;
- Ship-owner's interest protection agency;
- Fuel supply services;
- Provision of Cash to Master (CTM);
- Spare parts and provision of clean water;
- Repair services; and
- Crew changes

SHIP MANAGEMENT

The Company is supported by its subsidiary, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, in providing world class ship management services for oil and gas tankers, as well as Floating Production Storage and Offloading (FPSO)/ Floating Storage and Offloading (FSO).



Untuk menjunjung tinggi misinya dalam menyediakan jasa kualitas kelas dunia dalam pengelolaan kapal, PT Gemilang Bina Lintas Tirta berkomitmen pada *zero incidents and spills*. Program pelatihan keselamatan dan lingkungan dilakukan secara rutin untuk memberikan jasa manajemen kapal yang kompeten dan meningkatkan kinerja keselamatan kapal secara keseluruhan.

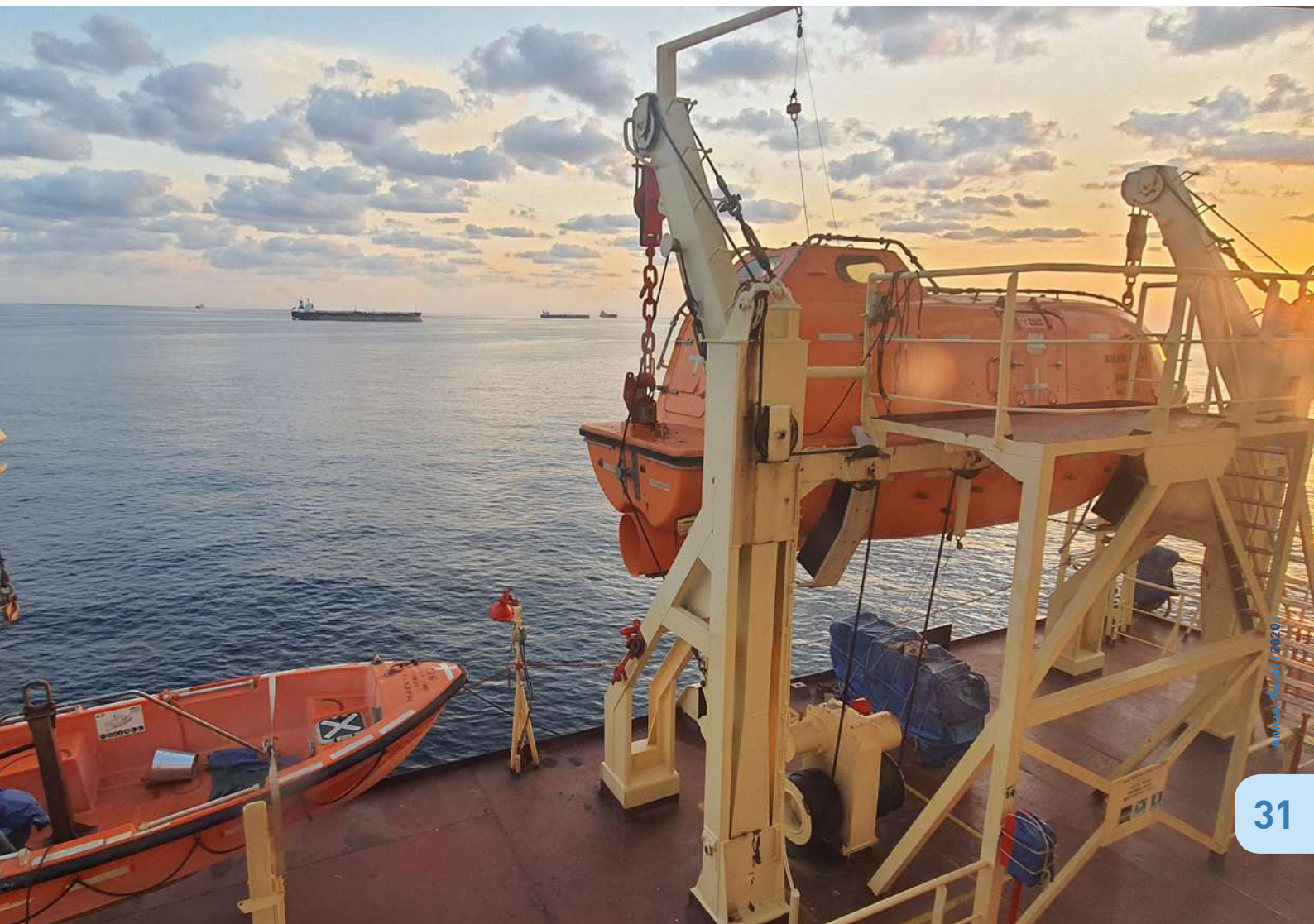
Adapun pelayanan yang ditawarkan meliputi:

1. Manajemen kapal:
 - Dukungan teknis;
 - Pemeliharaan dan perbaikan;
 - Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang;
 - Pemenuhan standar Manajemen Keselamatan Internasional;
 - Pemeliharaan rutin beserta pelaporan.
2. Inspeksi dan rekomendasi sebelum perbaikan kapal;
3. Pengawasan dan pelaporan perbaikan kapal;
4. Pemeriksaan rutin selama operasi dan pelaporannya;
5. Penyelesaian masalah di lokasi selama operasi beserta pelaporannya;
6. Konsultasi investasi retrofit (*retrofit investment consulting*); dan
7. Pengaturan rekondisi suku cadang.

To uphold its mission in providing a world class service in vessel management, PT Gemilang Bina Lintas Tirta commits to zero incident and zero spill. Regular safety and environmental training programs are conducted to provide competent ship management services and improve the overall safety performance of the vessels.

The services offered include:

1. Ship management:
 - Technical support;
 - Maintenance and repair;
 - Storage, lubricants, and spare parts;
 - International Safety Management (ISM) compliance
 - Regular maintenance and reporting
2. Pre-docking inspection and recommendation
3. Docking supervision and repair reporting
4. Regular operational inspection and subsequent reporting
5. On site operational troubleshooting and its reporting;
6. Retrofit investment consulting; and
7. Spare parts reconditioning management.



MANAJEMEN AWAK KAPAL

PT Topaz Maritime mengembangkan penyediaan awak kapal untuk semua kegiatan operasional perusahaan pelayaran di dalam negeri maupun secara global. Perusahaan menyediakan awak kapal mulai dari tingkat perwira sampai dengan awak kapal yang telah melakukan pelatihan di atas kapal ataupun yang sedang melakukan kelas pelatihan. Dengan tersedianya *database* awak kapal yang lengkap untuk klien, serta peningkatan jumlah awak yang direkrut, PT Topaz Maritime mampu memberikan layanan berkualitas untuk semua jenis kapal.

Memenuhi standar mutu dan regulasi internasional seperti Maritime Labour Convention 2006 dan *Seafarer Recruitment and Placement Service Providers (SRPs)*, menambah kemampuan Perusahaan untuk bersaing dengan agen pengawakan lokal atau internasional lainnya.

ASAS CABOTAGE

Dalam rangka mendukung pemberdayaan industri pelayaran nasional dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, Pemerintah melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dan Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran mencetuskan kebijakan "Asas Cabotage", yang mewajibkan bahwa setiap kegiatan pelayaran dan pendistribusian barang melalui kapal komersial di perairan Indonesia harus dioperasikan oleh kapal berbendera Indonesia dengan awak kapal orang Indonesia. Kebijakan tersebut juga mengatur bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%.

Asas ini juga merupakan upaya pemerintah untuk pemenuhan kuota Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) bagi kegiatan produksi dan operasional penunjang migas yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 15 tahun 2013 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Kegiatan Usaha Hulu Migas.

Untuk mendukung program pemerintah ini sekaligus mendorong kemajuan industri kelautan dan perekonomian Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk beserta seluruh entitas anak secara konsisten menerapkan kebijakan-kebijakan tersebut.

CREW MANAGEMENT

PT Topaz Maritime develops the provision of crewing for all shipping companies' operational activities domestically and internationally. The Company offers crew members starting from senior officers to crew who have been trained directly on board or in training classes. With a comprehensive crew database available for clients, coupled with an increasing number of crews recruited, PT Topaz Maritime has the ability to provide quality services for all types of vessels.

Having fulfilled the quality standard and international regulations such as Maritime Labour Convention 2006 and Seafarer Recruitment and Placement Service Providers (SRPs), enhancing the Company's capability to compete with other local or international manning agents.

CABOTAGE PRINCIPLE

In order to support the empowerment of the national shipping industry and the realization of Indonesia as the global maritime axis, the Government, through its Presidential Decree No. 5 of 2005 regarding Empowerment of National Shipping Industry and Law No. 17 of 2008 regarding Marine Transportation, initiated the "Cabotage Principle" policy, which requires that every vessel and distribution of goods by commercial vessels in Indonesian waters to be operated by vessels with an Indonesian flag and crew. The policy also stipulates that Indonesian-flagged vessels must be owned by domestic parties with at least 51% ownership.

This principle also reflects the government's effort to fill the Domestic Component Level (TKDN) quota in supporting the oil and gas production and operations as set out in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2013 on Domestic Product Utilization in Upstream Oil and Gas Activities.

In supporting these government programs, while also stimulating the development of the marine industry and economy of Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk together with its subsidiaries will consistently adhere to such policies.



JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2007

Perseroan memasuki segmen kapal tanker kimia dan mengakuisisi 1 (satu) kapal tanker kimia.

The Company entered the chemical tanker segment and acquired 1 (one) chemical tanker.

2008-2009

- Perseroan memasuki segmen kapal tanker gas;
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker gas;
- Perseroan mengakuisisi 5 (lima) kapal tanker minyak;
- Perseroan mengakuisisi 1 (satu) kapal tanker kimia.
- The Company entered the gas tanker segment;
- The Company acquired a gas tanker;
- The Company acquired 5 (five) oil tankers;
- The Company acquired 1 (one) chemical tanker.

2011

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia;
- Perseroan mengkonversikan 2 (dua) kapal tanker minyak menjadi FSO untuk melayani kontrak FSO yang diperoleh.
- The Company carried out its Initial Public Offering and became listed on the Indonesia Stock Exchange;
- The Company converted 2 (two) oil tankers to FSO to cater new contracts.

2006

- Perseroan mengakuisisi 3 (tiga) kapal tanker minyak;
- Perseroan mengkonversi 1 (satu) kapal tanker minyak menjadi FPSO.
- The Company acquired 3 (three) oil tankers;
- The Company converted 1 (one) oil tanker to FPSO.

2010

- Perseroan meningkatkan kualitas FPSO dan mengkonversikan 1 (satu) kapal tanker minyak menjadi FSO untuk melayani kontak baru;
- Perseroan mengakuisisi 3 (tiga) kapal tanker gas, salah satunya adalah Very Large Gas Carrier pertama di Indonesia, dan 1 (satu) kapal tanker minyak.
- The Company upgraded the quality of its FPSO vessel and converted 1 (one) oil tanker to FSO to cater to a new contract;
- The Company acquired 3 (three) gas tankers, one of which was the first Very Large Gas Carrier in Indonesia, and 1 (one) oil tanker.

2012

Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di 2 (dua) pelabuhan terkemuka di Indonesia, cabang Merak dan Dumai.

The Company opened 2 (two) new branch offices at 2 (two) prominent ports in Indonesia, Merak and Dumai.

2005

PT Buana Lintas Lautan Tbk didirikan sebagai perusahaan perkapalan domestik yang difokuskan untuk melayani angkutan laut dalam negeri.

PT Buana Lintas Lautan Tbk was established as a domestic shipping company focusing on domestic sea freight.



2013

Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007.

The Company obtained ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007 certifications.



2014

- Perseroan mengakuisisi kapal tanker minyak;
- Perubahan Pemegang Saham Pengendali.
- The Company acquired an oil tanker;
- Change of Controlling Shareholders.



2015

- Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di Surabaya dan Gresik;
- Brotojoyo *delivery* dan *on-hire* digunakan untuk kerjasama antara JOB Pertamina dan Petrochina Salawati.
- The Company opened 2 (two) new branch offices in Surabaya and Gresik;
- Brotojoyo *delivery* and *on-hire* for the collaboration between JOB Pertamina and Petrochina Salawati.



2016

- Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di Balikpapan dan Batam;
- Perseroan mengakuisisi 1 (satu) kapal tanker minyak;
- Perseroan mengambil alih PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), yang merupakan pemilik 2 (dua) kapal Aframax dan 1 (satu) kapal Medium Range.
- The Company opened 2 (two) new branch offices in Balikpapan and Batam;
- The Company acquired 1 (one) oil tanker;
- The Company acquired PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), which is the owner of 2 (two) Aframax tankers and 1 (one) Medium Range tanker.



2017

- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp242.689.567.700 melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- Perseroan melakukan pembelian 2 (dua) kapal Aframax dan 2 (dua) kapal Handysize.
- The Company issued new shares amounted to Rp242,689,567,700 through Pre-emptive Rights;
- The Company purchased 2 (two) Aframax tankers and 2 (two) Handysize tankers.



2018

- Perubahan nama PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk berikut dengan logo Perseroan;
- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp340.606.087.220,- melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- Salah satu anak perusahaan PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Topaz Maritime, telah mendapatkan ijin usaha perekrutan dan penempatan awak kapal.
- Change of name of PT Buana Listya Tama Tbk to PT Buana Lintas Lautan Tbk, along with the company logo;
- The Company issued new shares amounted to Rp340,606,087,220 through Pre-emptive Rights;
- One of the subsidiaries of PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Topaz Maritime, obtained a business license to recruit and assign vessel crews.



2019

- Mengkonversi 2 (dua) Kapal tanker minyak ke FSO;
- Pembelian 8 (delapan) kapal tanker minyak;
- Mendapat kontrak *Time Charter* dengan *Charterer* asing;
- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp591.419.877.600,- melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- Perseroan membuka 1 (satu) kantor cabang baru di Palembang.
- Converted 2 (two) oil tanker to FSO;
- Acquired 8 (eight) oil tankers;
- Acquired long-term and medium-term contracts with foreign charterers;
- Issued new shares amounted to Rp591,419,877,600 through Pre-emptive Rights;
- Opened 1 (one) new branch office in Palembang.

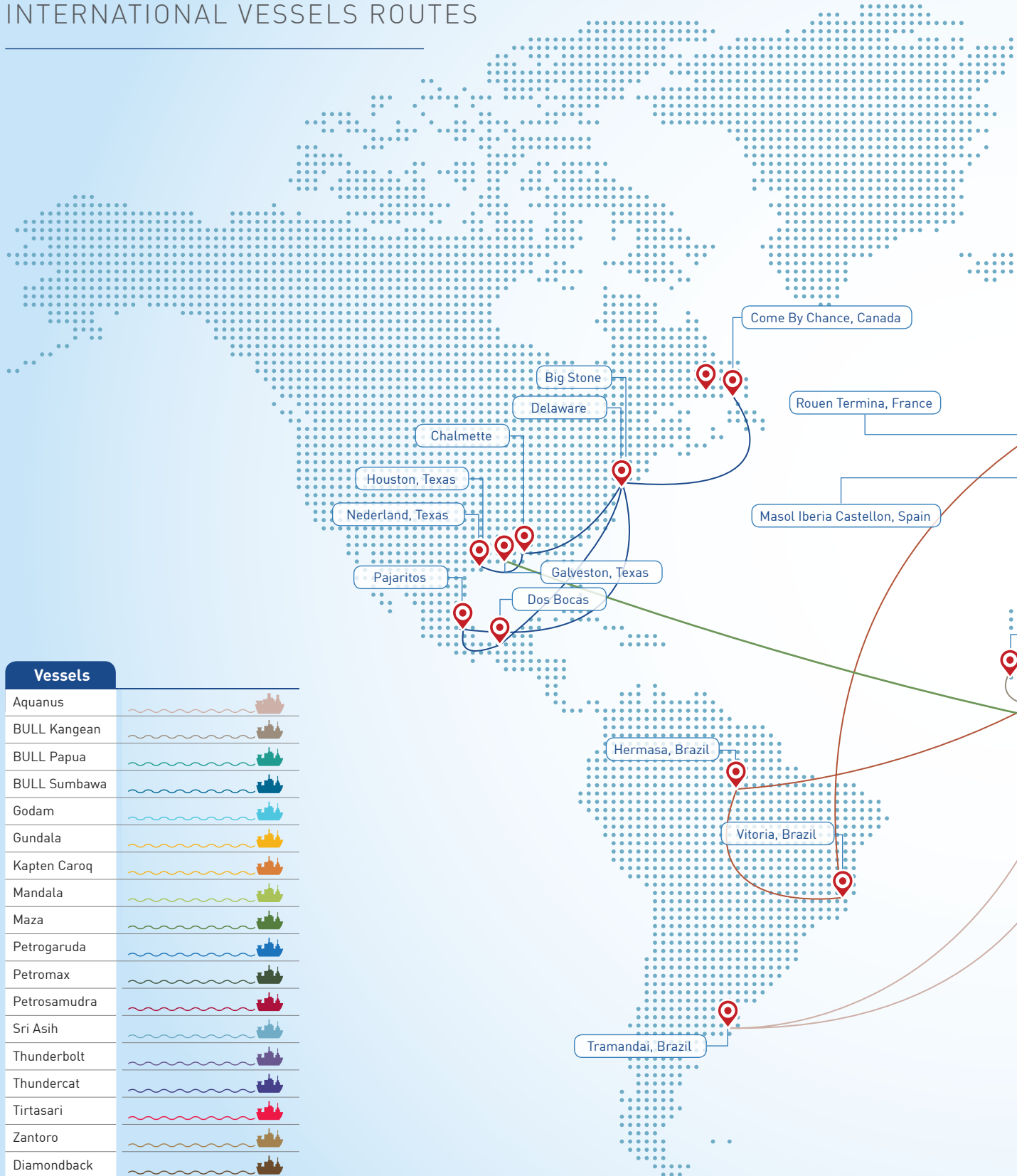


2020

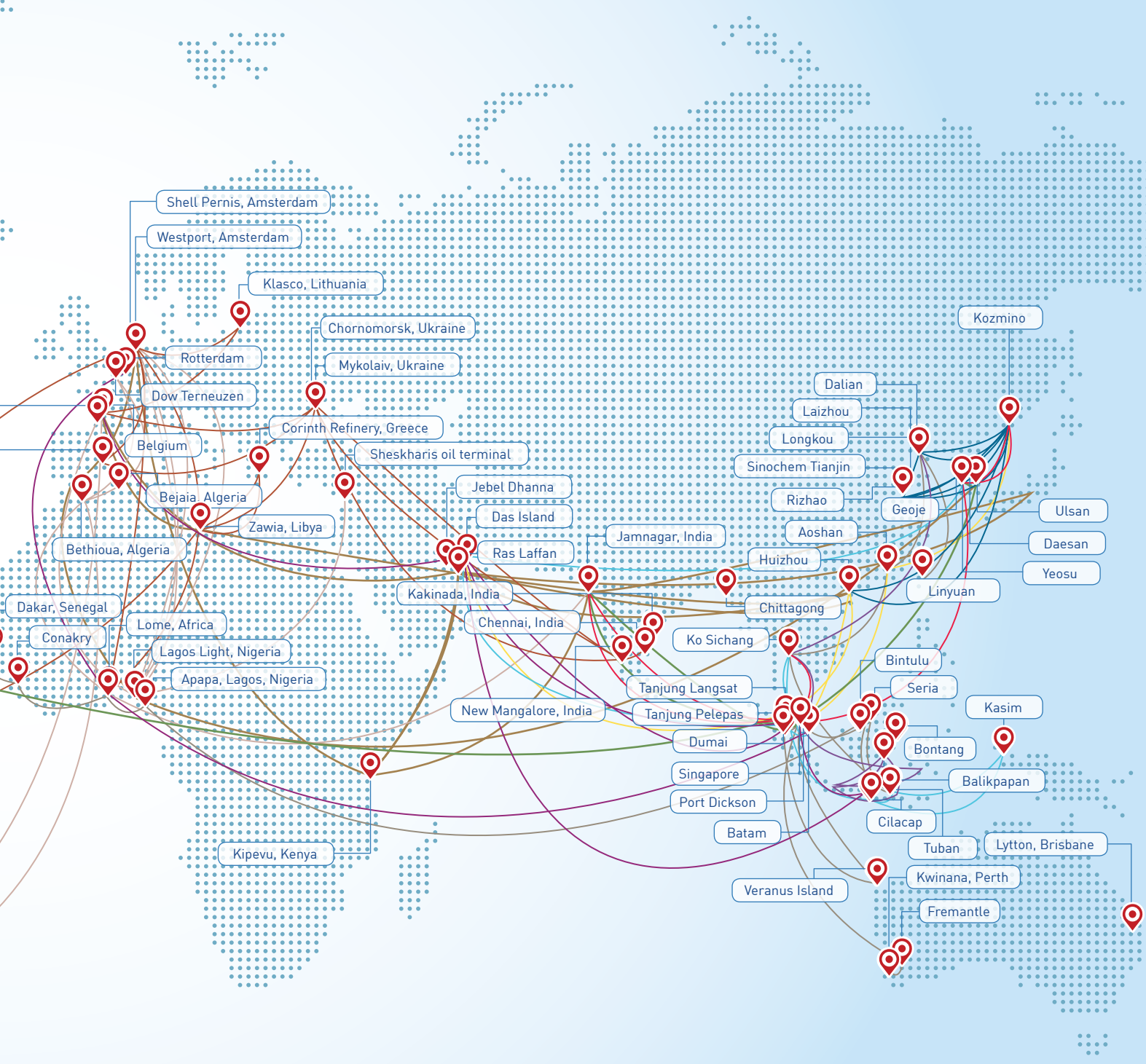
- Pembelian 13 kapal tanker minyak;
- Perseroan memperoleh sertifikasi ISO45001:2020.
- Acquired 13 oil tankers;
- The Company obtained ISO 45001:2020 certification.

RUTE INTERNASIONAL JALUR OPERASIONAL KAPAL

INTERNATIONAL VESSELS ROUTES

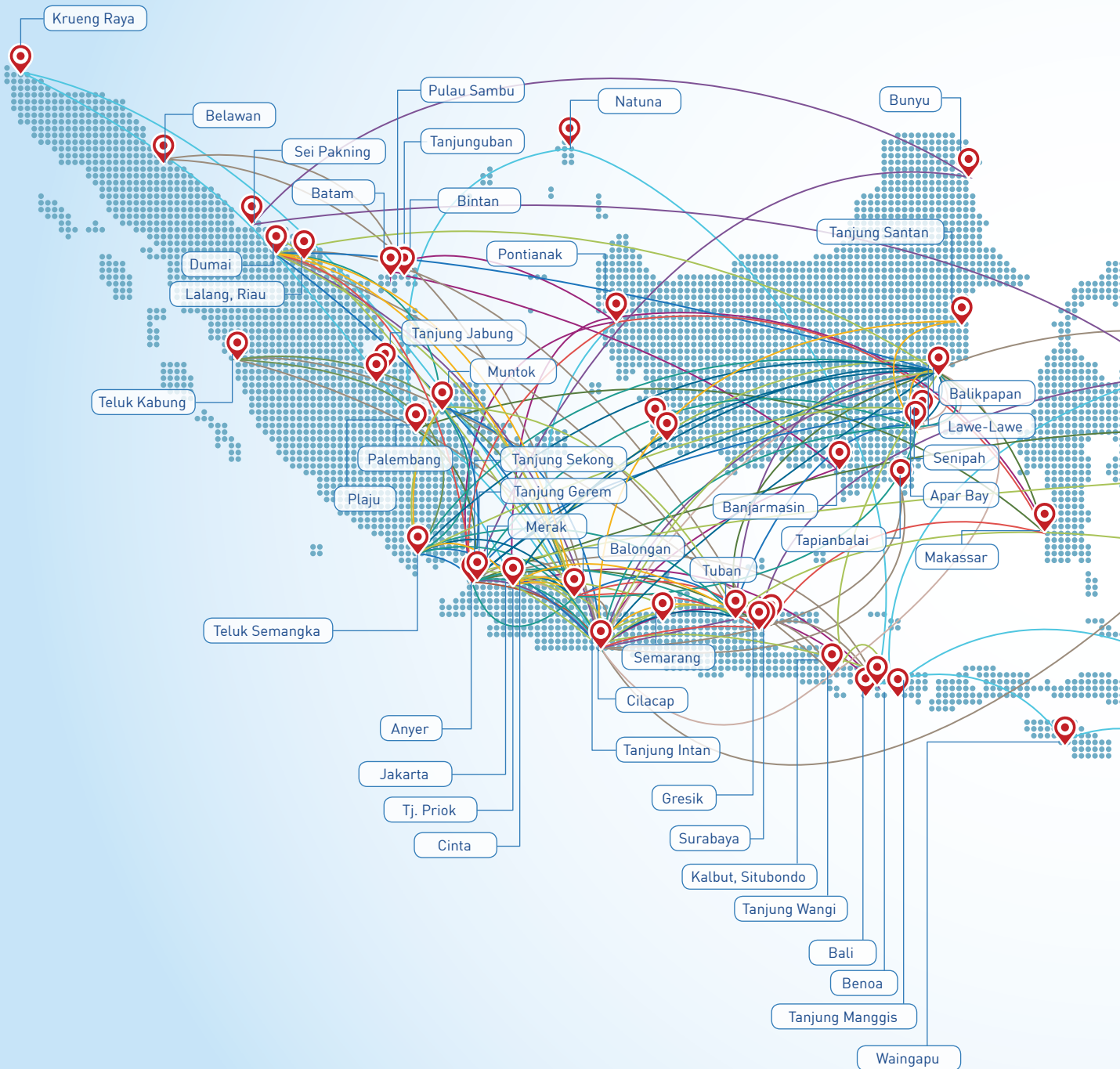


Vessels	
Aquanus	
BULL Kangean	
BULL Papua	
BULL Sumbawa	
Godam	
Gundala	
Kapten Caroq	
Mandala	
Maza	
Petrogaruda	
Petromax	
Petrosamudra	
Sri Asih	
Thunderbolt	
Thundercat	
Tirtasari	
Zantoro	
Diamondback	
Timberwolf	
Maersk Penguin	



RUTE DOMESTIK JALUR OPERASIONAL KAPAL

DOMESTIC VESSELS ROUTES



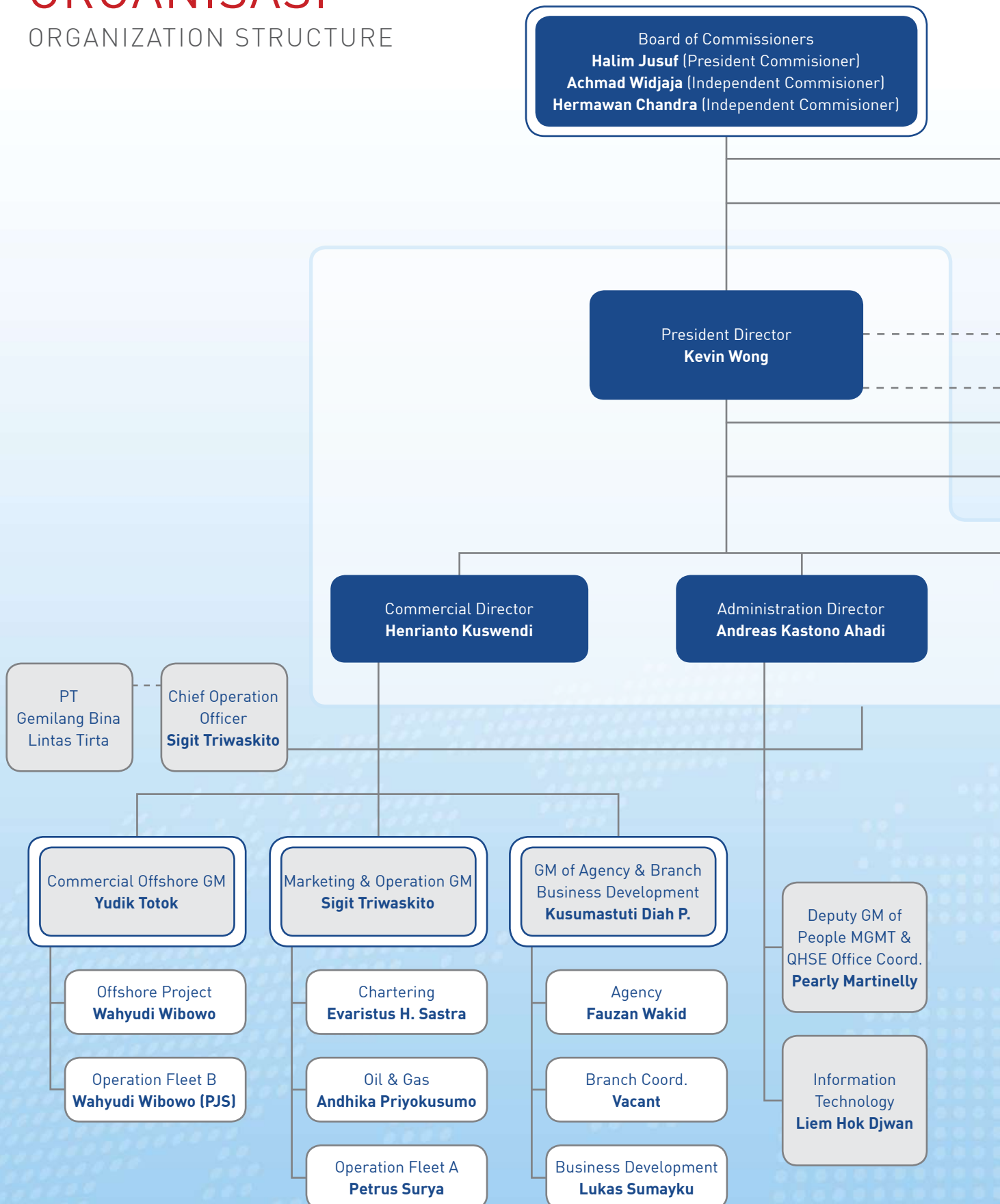


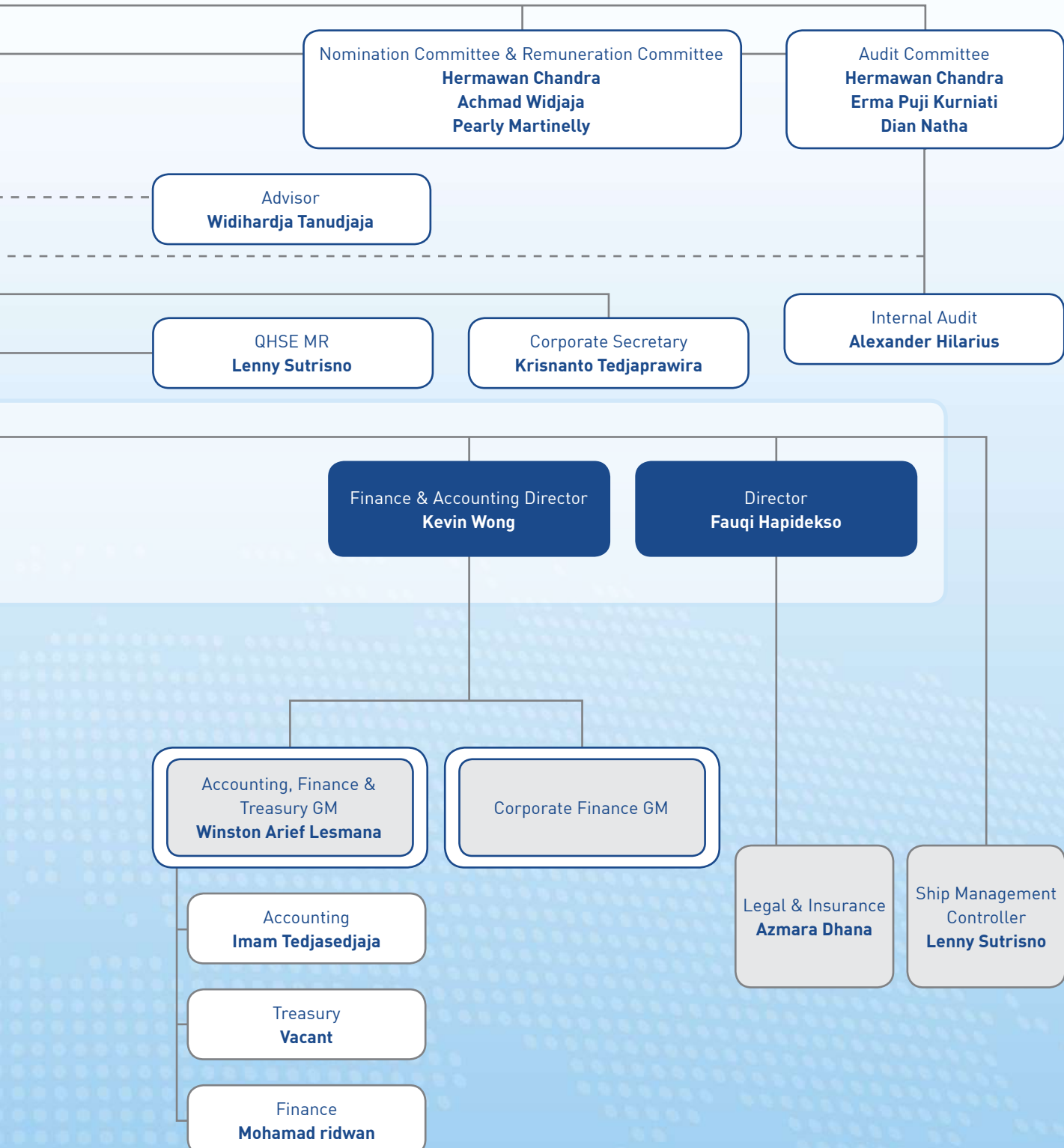
Vessels	
Brotojoyo	
BULL Damai I	
BULL Flores	
BULL Kalimantan	
BULL Sulawesi	
BULL Sumbawa	
Dewayani	
Dewi Sri	
Explorindo I	
Gandini	
Gas Komodo	
Gas Maluku	

Vessels	
Gas Natuna	
Gundala	
Nusa Merdeka	
Oceania	
Olympus I	
Ontari	
Petromax	
Petrosamudra	
Thunderbolt	
Tirtasari	
Petroleum 115	

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Per 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:



Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	81 tahun 81 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Tiongkok, 27 Februari 1940 China, February 27, 1940
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan pada Agustus 2016 Annual GMS in August 2016
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Jurusan Sastra, Universitas Trisakti Literature major, Trisakti University
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000) Director of PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000) Direktur PT Makindo (1976-1984) Director of PT Makindo (1976-1984)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris di PT Danatama Kapital Investama (2007-sekarang) Commissioner at PT Danatama Kapital Investama (2007-present) Direktur PT Danatama Perkasa (2003-sekarang) Director of PT Danatama Perkasa (2003-present) Komisaris Utama PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-sekarang) President Commissioner of PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-present)



Drs. Hermawan Chandra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	70 tahun 70 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 30 September 1951 Jakarta, September 30, 1951
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan pada Agustus 2016 Annual GMS in August 2016
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum, Institute Business, Law and Management (IBLAM) (2011) Bachelor of Laws, Institute Business, Law and Management (IBLAM) (2011) Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2010) Master of Accounting, University of Indonesia (2010) Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1976) Bachelor of Economics, University of Indonesia (1976)
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010) President Director of PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010) Komisaris Utama PT Feida Indonesia (2004-2008) President Commissioner of PT Feida Indonesia (2004-2008) Direktur Keuangan PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998) Finance Director of PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998) Biro Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995) Financial Bureau of PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995) Direktur Keuangan Perusahaan Pengelola Jalan Tol, Kelompok Usaha Citra (1994) Finance Director of Toll Road Management Company, Citra Business Group (1994) Senior Auditor KAP Deloitte Indonesia (1975-1986) Senior Auditor of PAF Deloitte Indonesia (1975-1986)

Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang) Commissioner at PT Marga Nurindo Bhakti (2010-present) Dosen Akuntansi di beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta (1975-sekarang) Lecturer in Accounting at several State and Private Universities (1975-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He has no affiliated relationship with the controlling shareholder, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.</p>

Usia Age	62 tahun 62 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Medan, 2 Oktober 1959 Medan, October 2, 1959
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2019 Extraordinary GMS dated December 2, 2019
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Master of Business Administration (MBA), IEU – Belgium University (1993) Master of Business Administration (MBA), IEU – Belgium University (1993) Sarjana Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen (1981) Bachelor of Economics, Universitas HKBP Nommensen (1981)
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Sekjen Forum Pengguna Gas Bumi (FIPGB) (2010-2012) Secretary General of Natural Gas Users Industry Forum (FIPGB) (2010-2012) Ketua Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) (2004-2012) Chairman of the Indonesian Ceramic Industry Association (ASAKI) (2004-2012) Ketua Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007) Chairman of Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Netzme Kreasi Indonesia (2020-sekarang) President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia (2020-present) Direktur Utama PT Prima Mustika Candra (2019-sekarang) President Director of PT Prima Mustika Candra (2019-present) Sekretaris Indonesia Business Council UAE & Bahrain (Middle East) (2018-sekarang) Secretary for Indonesia Business Council of UAE & Bahrain (Middle East) (2018-present) Komisaris Independen PT Berlina Tbk (2016-sekarang) Independent Commissioner of PT Berlina Tbk (2016-present) Komisaris Utama PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015-sekarang) President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015-present) Wakil Ketua Komite Upstream Industry & Petro Chemical KADIN Indonesia (sejak 2015) Vice Chairman Committee - Upstream Industry & Petrochemical of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (since 2015) Direktur Utama PT Usaha Kemitraan Mandiri President Director of PT Usaha Kemitraan Mandiri Direktur Eksekutif Ibris Holding Pte. Ltd. Singapore Executive Director of Ibris Holding Pte. Ltd. Singapore Komisaris Utama PT Shifa Anugrah Parfum President Commissioner of PT Shifa Anugrah Parfum
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He has no affiliated relationship with the controlling shareholder, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.</p>



Achmad Widjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Wong Kevin
Direktur Utama
President Director

Usia Age	53 Tahun 53 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Hong Kong, 11 Desember 1968 Hong Kong, December 11, 1968
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2015 Annual GMS dated June 11, 2015
Domisil Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Administrasi Bisnis, Lewis and Clark College (1991) Bachelor of Arts in Business Administration, Lewis and Clark College (1991) • Bachelor of Applied Science in Mechanical Engineering, Columbia University (1989) Bachelor of Applied Science in Mechanical Engineering, Columbia University (1989)
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Berlian Laju Tanker (1999-2014) Director of PT Berlian Laju Tanker (1999-2014) • Sekretaris Perusahaan PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014) Corporate Secretary of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014) • Direktur Associate Pan Union Co. Ltd (1995-1996) Associate Director of Pan Union Co. Ltd (1995-1996) • Associate di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995) Associate at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995) • Asisten Manajer di Citibank, N.A. (1992-1994) Assistant Manager at Citibank, N.A. (1992-1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-



Henrianto Kuswendi
Direktur
Director

Usia Age	60 tahun 60 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 24 September 1961 Bandung, September 24, 1961
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2015 Annual GMS dated June 11, 2015
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Manajemen, Universitas Padjadjaran Bandung (1985) Bachelor of Management, Padjadjaran University, Bandung (1985)
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk. (1999-2014) Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk. (1999-2014) • General Manager Divisi Komersial PT Berlian Laju Tanker Tbk. (1997-1999) General Manager of Commercial Division of PT Berlian Laju Tanker Tbk. (1997-1999) • Asisten General Manajer Divisi Komersil PT Berlian Laju Tanker Tbk. (1994-1997) Assistant General Manager of Commercial Division of PT Berlian Laju Tanker Tbk. (1994-1997) • Manajer Pemasaran PT Berlian Laju Tanker Tbk. (1990-1994) Marketing Manager of PT Berlian Laju Tanker Tbk. (1990-1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-

Usia Age	51 tahun 51 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 17 September 1970 Jakarta, September 17, 1970
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2017 Extraordinary GMS dated November 27, 2017
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Sains, Jurusan Manajemen spesialisasi dalam Strategi Pemasaran, <i>Binghamton University</i> Bachelor of Science in Management specializing in Marketing Strategy, Binghamton University
Riwayat Jabatan Work Experience	Investment Banker di Singapura dan San Francisco dengan spesialisasi di <i>Structured Finance</i> (termasuk <i>project advisory, finance project, securitization, dan restrukturisasi utang</i>) Investment Banker in Singapore and San Francisco with specialization in Structured Finance (including project advisory, project finance, securitization, and debt restructuring)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Astrindo Nusantara Infrastruktur (2012-sekarang) Director of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur (2012-present) Konsultan Keuangan Independen untuk proyek infrastruktur dan sumber daya alam Independent Financial Consultant for infrastructure and natural resources projects



Andreas Kastono Ahadi
Direktur
Director

Usia Age	42 tahun 42 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Semarang, 30 Agustus 1979 Semarang, August 30, 1979
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2019 Extraordinary GMS dated December 2, 2019
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum, Universitas Kristen Satya Wacana (2002) Bachelor of Laws, Satya Wacana Christian University (2002)
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Tidak Terafiliasi PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017- 2019) Unaffiliated Director of PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017- 2019) Direktur Utama di PT Denaya Cakra Cipta (2005-2016) President Director at PT Denaya Cakra Cipta (2005-2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Partner di Law Firm Muliawan & Partners (2010 – sekarang) Partner at Law Firm Muliawan & Partners (2010 – present) Head of Foundation Matori Foundation (2016 –sekarang) Head of Foundation of Matori Foundation (2016 – present)



Fauqi Hapidekso
Direktur
Director

Per 16 April 2021, berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa Perseroan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Halim Jusuf	: Komisaris Utama
Andreas Kastono Ahadi	: Komisaris
Achmad Widjaja	: Komisaris Independen
Mohamad Prapanca	: Komisaris Independen

As of April 16, 2021, based on the resolutions of the Company's Extraordinary GMS, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

Board of Commissioners

Halim Jusuf	: President Commissioner
Andreas Kastono Ahadi	: Commissioner
Achmad Widjaja	: Independent Commissioner
Mohamad Prapanca	: Independent Commissioner



Mohamad Prapanca
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	44 tahun 44 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 23 Februari 1977 Jakarta, February 23, 1977
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa, 16 April 2021 Extraordinary GMS, April 16, 2021
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, STIE Perbanas Jakarta Bachelor of Economics, Majoring in Accounting, STIE Perbanas Jakarta
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT DMS Propertindo Tbk (2013 – 2016) Commissioner of PT DMS Propertindo Tbk (2013 – 2016) • Manajer Bagian Akuntansi dan Pajak PT Mitratama Capital Indonesia (2004 – 2006) Manager of Accounting and Tax of PT Mitratama Capital Indonesia (2004 – 2006) • Akuntan Publik & Konsultan Pajak Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf & Aryanto – Member of RSM International (2003 – 2003) Public Accountant & Tax Consultant of Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf & Aryanto – Member of RSM International (2003 – 2003) • Akuntan Publik & Konsultan Pajak Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja & Rekan – Member of DFK International (2001 – 2003) Public Accountant & Tax Consultant of Public Accountant Office Kanaka Puradiredja & Rekan – Member of DFK International (2001 – 2003)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • <i>President Club</i> Persija Jakarta (2020-sekarang) President Club of Persija Jakarta (2020-present) • Pendiri PT Anargya Aset Manajemen (2018-sekarang) Founder of PT Anargya Aset Manajemen (2018-present) • Direktur PT Rumah Gadai Jakarta (2017-sekarang) Director of PT Rumah Gadai Jakarta (2017-present) • Direktur PT Dana Luas Investasi (2017-sekarang) Director of PT Dana Luas Investasi (2017-present) • Direktur Utama PT Citra Persada Infra (2016-sekarang) President Director of PT Citra Persada Infra (2016-present) • Direktur Utama PT DMS Propertindo Tbk (2016-sekarang) President Director of PT DMS Propertindo Tbk (2016-present) • Direktur PT Papan Daya Utama (2013-sekarang) Director of PT Papan Daya Utama (2013-present) • Direktur Utama PT DMS Investama (2009-sekarang) President Director of PT DMS Investama (2009-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. He has no affiliated relationship with the controlling shareholder, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

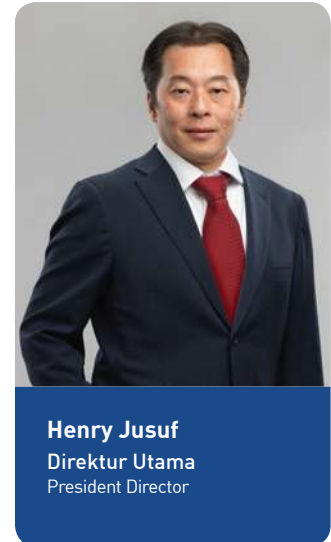
Direksi

Henry Jusuf	: Direktur Utama
Vicky Ganda Saputra	: Direktur
Henrianto Kuswendi	: Direktur
Fauqi Hapidekso	: Direktur
Wong Kevin	: Direktur

Board of Directors

Henry Jusuf	: President Director
Vicky Ganda Saputra	: Director
Henrianto Kuswendi	: Director
Fauqi Hapidekso	: Director
Wong Kevin	: Director

Usia Age	50 tahun 50 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 7 April 1971 Jakarta, April 7, 1971
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa, 16 April 2021 Extraordinary GMS, April 16, 2021
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Sains, Jurusan Bisnis Administrasi, <i>University of Woodbury</i> (1996) Bachelor of Science, Majoring in Business Administration, University of Woodbury (1996) <p>Pendidikan Non-Formal - Sertifikasi Pasar Modal: Non-Formal Education – Capital Market Certification:</p> <ul style="list-style-type: none"> Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek – <i>The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)</i>, 2018 Continuing Education Programs for Broker-Dealer Representative – The Indonesia Capital Market Institute (TICMI), 2018 Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Manajer Investasi – Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMII), 2018 Continuing Education Programs for Investment Manager Representative – Indonesia Investment Manager Representative Association (PWMII), 2018 Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Komisaris Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek – Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), 2017 Continuing Education Programs for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as Securities Underwriter and or Broker Dealer – Indonesian Securities Companies Association (APEI), 2017
Riwayat Jabatan Work Experience	Direktur PT Danatama Makmur Sekuritas (1996 – 2021) Director of PT Danatama Makmur Sekuritas (1996 – 2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-

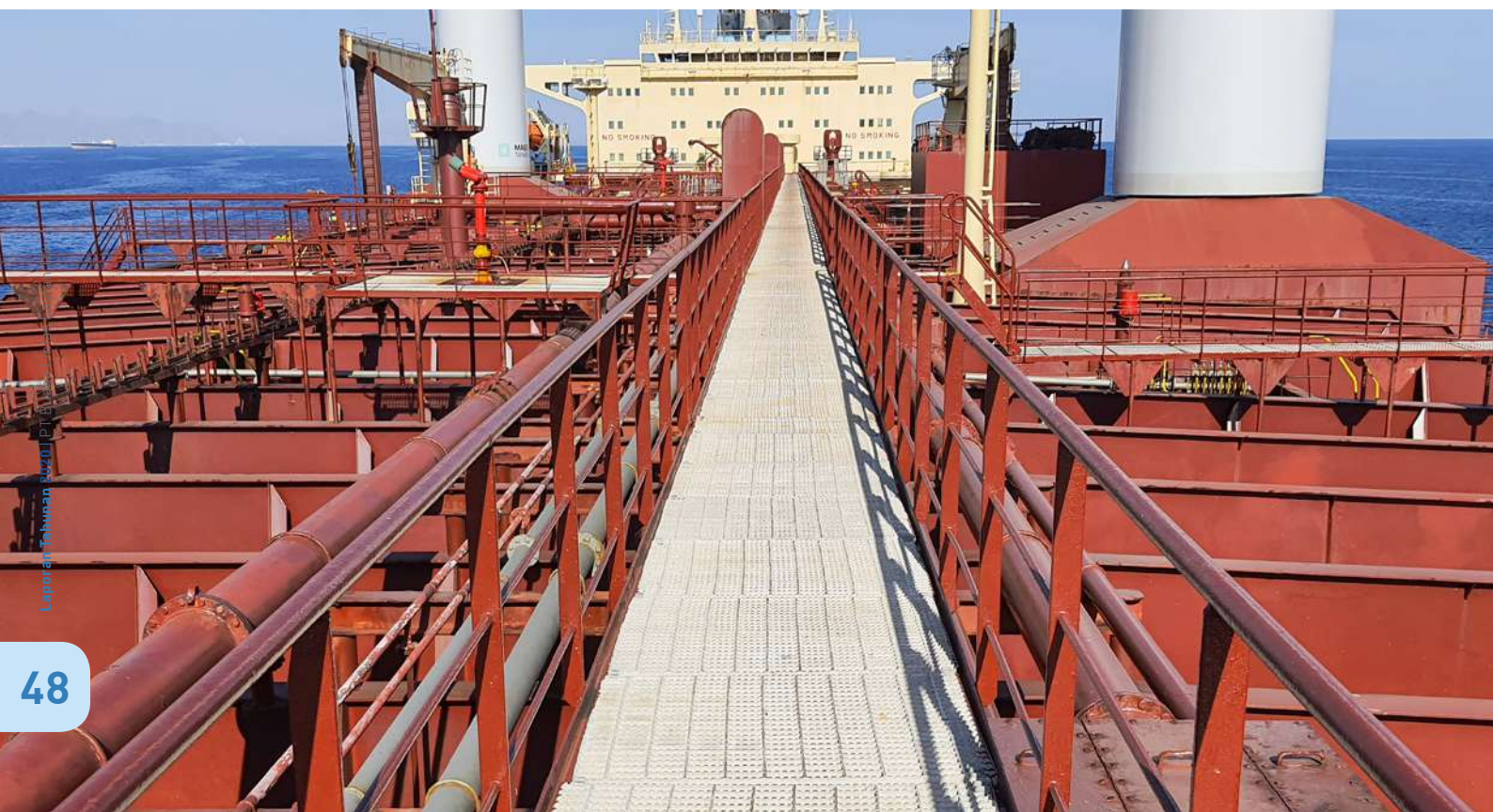


Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director



Vicky Ganda Saputra
Direktur
Director

Usia Age	43 tahun 43 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 11 Februari 1978 Bandung, February 11, 1978
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa, 16 April 2021 Extraordinary GMS, April 16, 2021
Domisili Domicile	Indonesia
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Executive Program, Business Strategy for Asia, National University of Singapore (2014) Executive Program, Business Strategy for Asia, National University of Singapore (2014) Sarjana Ekonomi, Jurusan Keuangan, Sekolah Bisnis Kwik Kian Gie (1996-2000) Bachelor of Economics, Majoring in Finance, Kwik Kian Gie School of Business (1996-2000)
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Chief Executive Officer Papillon Group (2011 – 2019) Chief Executive Officer of Papillon Group (2011 – 2019) Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Buana Listya Tama Tbk (2013 – 2017) Director and Corporate Secretary of PT Buana Listya Tama Tbk (2013 – 2017) Pemilik PT Gaya Boga International (2012 – 2016) Owner of PT Gaya Boga International (2012 – 2016) Co-Founder PT Jasa Boga Raya (2012 – 2013) Co-Founder of PT Jasa Boga Raya (2012 – 2013) Direktur Eksekutif PT Danatama Makmur (2000 – 2003) Executive Director of PT Danatama Makmur (2000 – 2003)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Co-Founder Gan Asia Kapital (2018-sekarang) Co-Founder of Gan Asia Kapital (2018-present) Chief Executive Officer PT Netzme Kreasi Indonesia (2017-sekarang) Chief Executive Officer of PT Netzme Kreasi Indonesia (2017-present) Co-Founder Yayasan CEO Indonesia (2017-sekarang) Co-Founder of Yayasan CEO Indonesia (2017-present)



ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan usaha, PT Buana Lintas Lautan Tbk mengendalikan dan didukung oleh 40 (empat puluh) entitas anak dengan kegiatan usaha yang beragam sebagai berikut:

To optimize its business implementation, PT Buana Lintas Lautan Tbk controls and is supported by 40 (forty) subsidiaries with varied business activities as follows:

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (USD full amount)	Kepemilikan Ownership
PT Anjasmoro Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	30.571	100%
PT Banyu Laju Shipping	1991	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	33.329.913	40%
PT Bayu Lestari Tanaya	2005	Perdagangan Umum, Agen dan jasa General Trading, Agency, and Services	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	1.006.728	100%
PT BLT International Group	2009	Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan, Pengangkutan Darat dan Perindustrian Services, Trading, Construction, Agriculture, Mining, Land Transportation, and Industry	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	1.228	100%
PT Berlian Dumai Logistics	2007	Jasa Pengurusan Transportasi Transportation Management Services	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	1.149.873	100%
PT Citrine Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	49.483.017	100%
PT Diamond Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	7.268.859	100%
PT Emerald Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	68.166.034	100%
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	2003	Konsultasi Manajemen dan Jasa Management Consultation and Services	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	9.803.934	100%

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (USD full amount)	Kepemilikan Ownership
PT Jade Maritime	2009	Pelayaran Shipping	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	-	100%
PT Nusa Bhakti Jayabaya	2010	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	61.801.219	100%
PT Onyx Maritime	2009	Pelayaran Shipping	Tidak Aktif Dormant	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	105.263	100%
PT Pearl Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	66.729.698	100%
PT Ruby Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	24.407.455	100%
PT Sapphire Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	44.695.188	100%
PT Topaz Maritime	2009	Jasa Keagenan Perkapalan Shipping Agency	Aktif Active	Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A. Jakarta Selatan	2.064.690	100%
BLT Shipping Corporation	2011	Investasi Investment	Tidak Aktif Dormant	Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG1110, British Virgin Island	4.592.020	100%
PT Garuda Unggul Nasional	2014	Perdagangan Umum General Trading	Tidak Aktif Dormant	Mayapada Tower Lt 11 Jln Jenderal Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan	42.538	100%
PT Naga Sinar Maritim	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Jl. Jemur Andayani 50 Blok C38, Surabaya	16.329.771	100%
PT Mahameru Nusa Mentari	2013	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Jl. Tanah Abang II No. 70, RT1/RW5, Petojo Selatan, Kec. Gambir, Jakarta Pusat	88.822.144	100%
BULL Maritime Capital Pte Ltd	2019	Investasi Investment	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03- 05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	1.762	100%
BULL Maritime Inc Pte Ltd	2019	Investasi Investment	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03- 05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	1.755	100%
BULL International Maritime Pte Ltd	2019	Investasi Investment	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03- 05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	4	100%
BULL International Shipping Pte Ltd	2019	Pelayaran Shipping	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03- 05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	26	100%
BULL International Holding Pte Ltd	2020	Investasi Investment	Tidak Aktif Dormant	10 Anson Road, #03- 05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	-	100%
Aquanus Maritime Pte Ltd	2019	Pelayaran Shipping	Aktif Active	10 Anson Road, #03- 05 International Plaza, Singapore 0799010 Anson Road	23.522.772	100%

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset (USD penuh) Total Assets (USD full amount)	Kepemilikan Ownership
Godam Maritime Ltd	2019	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	22.878.445	100%
Mandala Maritime Ltd	2019	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	22.200.915	100%
Maza Maritime Ltd	2019	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	21.829.473	100%
Sembrani Maritime Ltd	2019	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	16.734.609	100%
Sri Asih Maritime Ltd	2019	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	22.793.928	100%
Zantoro Maritime Ltd	2019	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	24.371.345	100%
Gundala Maritime Ltd	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	19.941.231	100%
Kapten Caroq Maritime Ltd	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	23.421.580	100%
Diamondback Maritime Ltd	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	22.118.688	100%
Thundercat Maritime Ltd	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	24.644.456	100%
Thunderbolt Maritime Ltd	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	25.062.187	100%
Moondragon Maritime Ltd	2020	Pelayaran Shipping	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	36.220.000	100%
Timberwolf Maritime Ltd	2020	Pelayaran Shipping	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	26.134.530	100%
Lionheart Maritime Ltd	2020	Pelayaran Shipping	Tidak Aktif Dormant	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro MH96960, Marshall Islands	15.993.600	100%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Sampai dengan 31 Desember 2020, komposisi pemegang saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of the Company's shareholders and the shareholding composition of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company are as follows:

Kepemilikan Saham Shares Ownership	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
PT Delta Royal Sejahtera	1.514.608.693	11,747%
PT Danatama Kapital Investama	1.114.980.602	8,647%
PT Trukindo Persada Sejahtera	1.095.288.800	8,495%
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	7,782%
PT Geo Link Indonesia	744.636.700	5,775%
CRED SUISSE AG,DUB BR-CL SEC-OMNIBUS NON-TR ACC-2051204002	682.645.038	5,294%
Masyarakat Lokal Local Public	5.710.802.417	44,291%
Masyarakat Asing Foreign Public	995.411.928	7,720%
Saham Treasury Treasury Stock	31.950.000	0,248%
Total	12.893.768.996	100,00%

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perseroan

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors with Shares in the Company

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	4.079.900	0,03%
Andreas Kastono Ahadi	Komisaris Commissioner	7.868.600	0,06%
Wong Kevin	Direktur Director	292.137.950	2,27%
Henrianto Kuswendi	Direktur Director	17.500.000	0,14%
Fauqi Hapidekso	Direktur Director	236.200	0,00%

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi Pemilik

Shareholding Composition by Owner Classification

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Institusi Lokal Local Institution	7.837.933.925	60,789%
Institusi Asing Foreign Institution	1.671.029.103	12,960%
Individu Lokal Local Individual	3.376.952.818	26,191%
Individu Asing Foreign Individual	7.027.863	0,055%
Dana Pensiun Pension Fund	0	0%
Yayasan Foundation	115.287	0,001%
Koperasi Cooperatives	710.000	0,006%
TOTAL	12.893.768.996	100,00%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGICAL SHARE LISTING

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal per Saham Par Value per Share	Jumlah Saham yang Diterbitkan dan Disetor Penuh Number of Share Issued and Fully Paid	Jumlah Saham Number of Shares
23 Mei 2011 May 23, 2011	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp100	17.650.000.000	17.650.000.000
23 November 2011 - 22 Mei 2014 November 23, 2011 - May 22, 2014	Total Waran Seri I yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series I	Rp100	150.362	17.650.150.362
12 Maret 2015 March 12, 2015	Reverse Stock Reverse Stock	Seri A: Rp800	2.206.268.795	2.206.268.795
		Seri B: Rp100	2	220.626.882
	Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase with Non-Pre- Emptive Rights (NPR)	Seri B: Rp100	220.626.880	
6 Maret 2017 March 6, 2017	Penawaran Umum Terbatas I - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue I - Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Seri B: Rp100	2.426.895.677	2.647.522.559
6 Maret 2017 - 28 Februari 2020 March 6, 2017 - February 28, 2020	Total Waran Seri II yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series II	Seri B: Rp100	801.639.107	3.449.161.666

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal per Saham Par Value per Share	Jumlah Saham yang Diterbitkan dan Disetor Penuh Number of Share Issued and Fully Paid	Jumlah Saham Number of Shares
25 Juni 2018 June 25, 2018	Penawaran Umum Terbatas II - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue II - Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Seri B: Rp100	2.432.900.623	5.882.062.289
26 Desember 2018 - 24 Juni 2019 December 26, 2018 - June 24, 2019	Total Waran Seri III yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series III	Seri B: Rp100	689.000.980	6.571.063.269
3 Juli 2019 July 3, 2019	Penawaran Umum Terbatas III - Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue III - Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Seri B: Rp100	2.957.099.388	9.528.162.657
13 Januari - 31 Desember 2020 January 13 - December 31, 2020	Total Waran Seri IV yang telah Dieksekusi Total Executed Waran Series IV	Seri B: Rp100	1.159.337.544	10.687.500.201

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS

Jasa Services	Nama Penyedia Provider Name	Alamat Address	Periode Penugasan Period of Assignment
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Ficomindo Buana Registrar	Gedung Wisma Bumiputera, Lt. M Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 T: +62 21 5260 976/77 F: +62 21 5710 968	1 Mei 2020 – 30 April 2021 May 1, 2020 – April 30, 2021
Audit Audit	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Prudential Tower, 17th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia T: +622157957300 F: +622157957301	1 Januari 2019 – 31 Desember 2020 January 1, 2019 – December 31, 2020

ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR CABANG

ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND BRANCH OFFICES

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A,
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 12950 - Indonesia

Telepon/Phone : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Situs Web/Website : www.bull.co.id

KANTOR CABANG BRANCH OFFICE

Kantor Cabang Tanjung Priok

Jl. Kebun Bawang VIII No. 26, Kel.
Kebun Bawang,
Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14320
Phone : +62 21 2249 3773
Email : bull.tanjungpriok@bull.co.id

Kantor Cabang Jawa Timur

Jl. Perak Timur No. 12, Kel. Perak
Timur, Kec. Pabean Cantikan
Surabaya – Jawa Timur 60164
Phone : +62 31 9909 3661
Fax : +62 31 9902 1679
Email : bull.surabaya@bull.co.id

Kantor Cabang Batam

Ruko Grand Niaga Blok A42
Jl. Rasa Isa, Belian, Batam Kota
Batam – Kepulauan Riau 29432
Phone : +62 778 4161276
Email : bull.batam@bull.co.id

Kantor Cabang Banten

Cilegon Green Megablock (CGM)
Jl. Jendral Ahmad Yani Blok E2 No.
8, Cibeber, Cilegon
Banten – Jawa Barat 42423
Phone : +62 254 8495730, 8495731,
8495728
Fax : +62 254 8495630
Email : bull.merak@bull.co.id

Kantor Cabang Palembang

Jl. Dr. M Isa No. 981B, RT 014/RW
004, kel. Duku. Kec. Ilir Timur 3
Palembang – Sumatera Selatan
30111
Phone : +62 711 5733 007
Email : bull.palembang@bull.co.id

Berlian Dumai Logistik - Jakarta

Gedung Satrio Tower Lt. 16 Unit C4
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kel. Kuningan
Timur, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan
Phone: +62 21 27883409

Kantor Cabang Dumai

Jl. Jendral Sudirman No. 271B, RT
02/ Kel. Teluk Binjai
Dumai – Riau 28813
Phone : +62 765 440122,
440123, 440124
Email : bull.dumai@bull.co.id

Kantor Cabang Kalimantan

Komplek Ruko Balikpapan Baru,
Ruko Sentra Eropa Blok AA1A No. 5,
Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan
Balikpapan – Kalimantan Timur
76114
Phone : +62 542 8513464, 8513470
Email : bull.balikpapan@bull.co.id



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk



Perseroan senantiasa memantau perkembangan jumlah dan kompetensi SDM serta memperbarui sistem teknologi informasi untuk mendukung operasional usaha.

The company constantly monitors the development of the number and competence of its human resources and updates the information technology system to support business operations.



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT
OVERVIEW

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas SDM untuk mendukung target-target yang telah ditetapkan. Perseroan juga melaksanakan program pengembangan kompetensi dan memberikan fasilitas dan remunerasi, sesuai kewajaran yang berlaku di industri untuk meningkatkan loyalitas dan produktivitas karyawan.

Profil SDM

Perseroan senantiasa memantau perkembangan jumlah dan kompetensi SDM dalam mendukung operasional usaha. Pada tahun 2020, jumlah SDM sebanyak 221, dengan rincian komposisi berdasarkan jenjang pendidikan, posisi jabatan, usia, status kepegawaian, dan jenis kelamin sebagai berikut:

Human Resources (HR) are a crucial factor in achieving the Company's objectives. To that end, the Company continues to improve the competence and capability of its human resources to support the set targets. The Company also implements a competency development program and provides facilities and remuneration according to applicable standard in the industry to increase employee loyalty and productivity.

HR Profile

The Company continuously monitors the development of the number and competencies of human resources in supporting business operations. In 2020, the number of human resources was 221, with details on the composition by education level, position, age, employment status, and gender as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan Education Level	Employee Composition by Education Level	
	2020	2019
Pascasarjana Postgraduate	14	11
Sarjana Undergraduate	141	123
Diploma	40	41
SLTA Senior High School	11	9
SD-SLTP Primary-Junior High School	2	2
ANT I	6	6
ATT I	4	7
ANT II	2	2
ATT II	1	1
Jumlah Total	221	202

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Jenjang Manajemen Management Level	Employee Composition by Management Level	
	2020	2019
Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners	8	7
General Manager (GM)	7	7
Deputy GM	3	3
Manajer Manager	24	25
Junior Manager	26	27

Jenjang Manajemen Management Level	2020	2019
Supervisor Senior Officer	31	26
Officer	33	32
Staff	88	74
Non Staf Non-Staff	1	1
Jumlah Total	221	202

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia**Employee Composition by Age Group**

Kelompok Usia Age Group	2020	2019
Diatas 50 tahun Above 50 years old	38	33
41-50 tahun years old	42	44
20-40 tahun years old	141	125
Jumlah Total	221	202

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian**Employee Composition by Employment Status**

Status Kepegawaian Employment Status	2020	2019
Karyawan Tetap Permanent Employee	195	183
Kontrak Contract	26	19
Jumlah Total	221	202

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin**Employee Composition by Gender**

Jenis Kelamin Gender	2020	2019
Laki-laki Male	148	137
Perempuan Female	73	65
Jumlah Total	221	202

REKRUTMEN KARYAWAN

Dalam melakukan rekrutmen karyawan baru, Perseroan mempertimbangkan kompetensi, integritas, dan sikap profesionalisme dari calon karyawan. Perseroan memastikan tidak ada diskriminasi suku, agama, dan ras dalam melakukan rekrutmen.

Untuk memenuhi kebutuhan organisasi, Perseroan melakukan rekrutmen sebanyak 30 karyawan baru pada tahun 2020, menurun dibanding tahun 2019, sebanyak 39 orang.

EMPLOYEE RECRUITMENT

In recruiting new employees, the Company considers the competence, integrity, and professionalism of prospective employees. The Company ensures that there is no discrimination against ethnicity, religion, and race in conducting recruitment.

To meet the organization's needs, the Company has recruited 30 new employees in 2020, a reduction compared to 2019, which amounted to 39 people.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan senantiasa melaksanakan pengembangan kompetensi SDM untuk mendukung kinerja perusahaan. Perencanaan pengembangan kompetensi SDM dilakukan oleh Departemen *People Management*.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pengembangan kompetensi. Untuk itu, secara regular dilakukan pemetaan kebutuhan SDM yang dibutuhkan perusahaan sesuai dengan dinamika industri dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

Untuk karyawan baru, Departemen *People Management* mengenalkan program orientasi agar karyawan mengenal tugas dan fungsi sesuai posisinya. Sementara untuk karyawan lama, program pengembangan kompetensi dilakukan melalui kegiatan pelatihan, seminar/*workshop*, ujian sertifikasi dan lainnya. Sepanjang tahun 2020, beberapa program pengembangan kompetensi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company continues to conduct HR competency development program to support the Company's performance. The People Management Department plans the HR competency development programs.

Every employee has an equal opportunity to take part in the competency development program. For this reason, mapping the Company's human resources requirements is regularly conducted in accordance with industry dynamics and challenges faced by the Company.

The People Management Department introduces orientation programs for new employees to familiarize themselves with the duties and functions according to their position. Furthermore, for the existing employees, competency development programs are carried out through training activities, seminars/ workshops, certification examinations, and other programs. Throughout 2020, some of the competency development programs conducted are as follows:

No.	Pelatihan / Workshop Training / Workshop	Kategori Category	Pelaksanaan Schedule	Tujuan Objective
<i>In-House Training</i>				
1	Agency & Branch Business Development Workshop: Batch II	Hard skill: Agency & Branch	16 - 19 Maret 2020 March 16 - 19, 2020	Semua peserta mampu memahami tentang dan bagaimana mengatasi peristiwa kritis dalam tugas mereka. All participants are able to understand about and how to overcome critical event in their tasks.
2	QHSE & HIRA Familiarization	QHSE	10 & 11 Desember 2020 Decwmbwe 10 & 11, 2020	Seluruh peserta mampu memahami tentang QHSE & HIRA dan mampu menerapkannya dalam kehidupan kerja sehari-hari. All participants are able to understand about QHSE & HIRA and able to implement it in daily working life.
<i>Public Training</i>				
1	First Aid Training Level 1	Hard skill: QHSE	7 Januari 2020 January 7, 2020	Semua peserta dapat memberikan perhatian segera kepada orang yang sakit atau terluka di tempat kejadian. All participants are able to provide immediate attention to sick or injured person at the scene.
<i>Gathering, Seminar & Sharing Knowledge</i>				
1	Webinar Hukumonline 2020 "Seluk Beluk Jaminan dalam Perjanjian Kredit dan Mitigasi Risikonya"	Regulations	29 September 2020 September 29, 2020	Semua peserta dapat memahami tentang kebijakan yang diperbarui & cara memitigasi risiko. All participants are able to understand about the updated policy & how to mitigate the risk.
2	Webinar: UU Cipta Kerja	Regulations	9 Oktober 2020 October 9, 2020	Seluruh peserta mampu memahami tentang peraturan yang diperbarui dan bagaimana penerapannya dalam Peraturan Perusahaan. All participants are able to understand about the updated regulation and how it is implemented in the Company's Regulation.
3	Webinar: Berdamai dengan Stress di Era Pandemi	QHSE	14 Oktober 2020 October 14, 2020	Semua peserta mampu memahami tentang stres dan cara mengatasinya. All participant are able to understand about stress and how to overcome it.



Biaya Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2020, biaya pengembangan kompetensi SDM yang dianggarkan Perseroan sebesar Rp107.737.610, dan telah direalisasikan sebesar Rp20.690.789. Anggaran yang direalisasikan menurun secara signifikan dibanding tahun 2019 yang mencapai Rp107.737.610.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Tingkat perputaran karyawan (*turn over*) pada tahun 2020 sebesar 4,98%. Tingkat perputaran karyawan dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor antara lain penambahan karyawan, karyawan mengundurkan diri atas kemauan sendiri, habis masa kontrak, pensiun, maupun meninggal dunia.

REMUNERASI KARYAWAN

Perseroan memberikan remunerasi dan fasilitas yang sesuai kewajaran di industri agar kenyamanan dan produktivitas karyawan terus meningkat. Remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memberikan remunerasi sesuai dengan perkembangan kinerja Perseroan.

Komponen remunerasi yang diberikan kepada karyawan meliputi gaji, fasilitas perusahaan, asuransi, dan tunjangan-tunjangan. Berikut rincian remunerasi yang diterima setiap karyawan pada tahun 2020:

1. Asuransi Kecelakaan Diri
 - a. Asuransi ini diberikan kepada karyawan dengan pekerjaan resiko tinggi, yaitu bertugas ke kapal minimal 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun, sering bertugas ke luar kantor dengan menggunakan kendaraan bermotor (tugas di luar kantor >50%) atau minimal 3 (tiga) hari dalam seminggu, melakukan perjalanan dinas di dalam negeri minimal 6 (enam) kali dalam setahun, dan harus memakai alat bantu pengamanan khusus dalam bekerja.

Competency Development Costs

In 2020, the budgeted HR competency development costs amounted to Rp107,737,610, and only Rp20,690,789 has been realized. The budget realized decreased significantly compared to the 2019 amount of Rp107,737,610.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

The employee turnover rate in 2020 was 4.98%. Employee turnover rate can be caused by a number of factors, including additional employees, employees resign on their own accord, contract expired, retirement, or death.

EMPLOYEE REMUNERATION

The Company provides reasonable remuneration and facilities in accordance to the industry so that employee's comfort and productivity continue to increase. The remuneration given is in accordance with the prevailing statutory regulations. The Company provides remuneration in accordance with the development of the Company's performance.

Components of the remuneration provided to employees include salaries, company facilities, insurance, and allowances. The following is a breakdown of the remuneration received by each employee in 2020:

1. Accident Insurance
 - a. This insurance is provided to employees with high-risk work, namely those who visit the vessels at least 3 (three) times in 1 (one) year, frequently have out-of-office duty using motor vehicles (out-of-office duty > 50%) or minimum 3 (three) days in a week, traveling on domestic business trip at least 6 (six) times a year, and those who use special safety gear for work.

- b. Asuransi perjalanan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimal 1 hari menginap.
 2. Asuransi Kesehatan, yang meliputi rawat inap dan rawat jalan di berbagai rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.
 3. Tunjangan transportasi dan tunjangan makan.
 4. Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK) dari BPJS Ketenagakerjaan.
 5. Asuransi Kesehatan tambahan melalui Program BPJS Kesehatan bagi karyawan dan keluarga.
 6. Tunjangan pembuatan kacamata untuk karyawan yang memerlukan fasilitas kacamata.
 7. Tunjangan perawatan gigi bagi karyawan dan keluarga.
 8. Tunjangan kehamilan dan melahirkan bagi karyawan atau istri karyawan.
- b. Travel insurance is also provided to employees who travel on overseas business trip for at least 1-day stay.
 2. Health Insurance, which covers inpatient and outpatient in various prominent hospitals across Indonesia for employees and their families.
 3. Transportation allowance and meal allowance.
 4. Old Age Protection (JHT), Pension Protection (JP), Working Accident Protection (JKK), Death Protection (JK) from Social Security BPJS (BPJS Ketenagakerjaan).
 5. Additional health insurance through Healthcare BPJS (BPJS Kesehatan) Program for employees and their families.
 6. Eyeglasses allowance for employees in need of eyeglasses.
 7. Dental treatment allowance for employees and their families.
 8. Pregnancy and maternity allowance for female employees or employees' spouse.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Teknologi Informasi (TI) berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional dan daya saing Perseroan. Dalam implementasinya, Perseroan melakukan tata kelola TI sesuai regulasi. Divisi Teknologi Informasi juga selalu memperbaharui dan meningkatkan kinerja sistem informasi Perseroan.

Tugas Dan Tanggung Jawab Divisi Teknologi Informasi

Tugas

1. Melakukan pengecekan sistem pesan elektronik, penyediaan sambungan/jaringan internet (ISP), keamanan jaringan, situs web, memelihara *server* dan perangkat jaringan secara harian;
2. Melakukan kegiatan penyimpanan dan pemulihan data secara harian, mingguan, bulanan dan tahunan serta *restore* sesuai kebutuhan;
3. Melakukan pemantauan dan pengecekan kondisi peralatan yang berada di ruang *server* (*humidity, electricity panel, PABX*) dan koneksi *wireless* secara harian;
4. Merencanakan dana melakukan proses tes pemulihan bencana setiap 6 bulan;

Information Technology (IT) plays an important role in supporting the Company's smooth operation and competitiveness. In its implementation, the Company carries out IT governance in accordance with regulations. The Information Technology division is also constantly updating and improving the performance of the Company's information systems.

Duties and Responsibilities of the Information Technology Division

Duties

1. Examining the electronic message system, Internet Service Provider (ISP), network security, website, maintaining servers and network devices on a daily basis;
2. Conducting data storage and recovery on a daily, weekly, monthly and yearly basis, and restore data as needed;
3. Monitoring and examining equipment condition in the server room (*humidity, electrical panel, PABX*) and wireless connections on a daily basis;
4. Planning fund allocation to carry out a disaster recovery test process every 6 months;

5. Melakukan registrasi dan de-registrasi *user* baru dan yang akan mengundurkan diri;
6. Melakukan pembaharuan sistem operasi setiap 3 (tiga) bulan;
7. Menyiapkan perangkat keras dan lunak yang dibutuhkan oleh pengguna termasuk sistem telepon PABX; dan
8. Menyediakan/membuat/memodifikasi perangkat lunak sesuai permintaan pengguna.

Tanggung Jawab

1. Memastikan kelancaran komunikasi internal dan eksternal melalui *Electronic Messaging System* dan situs web;
2. Memastikan proses sistem dan pemeliharaan data yang tepat sebagai dasar untuk menyediakan ketersediaan sistem yang andal bagi pengguna yang berwenang;
3. Memastikan sistem pemulihan bencana dapat diimplementasikan dengan baik;
4. Memastikan bahwa kesulitan *user* yang berhubungan dengan pengoperasian perangkat keras/ perangkat lunak/aplikasi dapat ditangani dengan benar, untuk mendukung pengguna dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan lancar; dan
5. Memastikan ketersediaan aplikasi sesuai persyaratan dan kebutuhan pengguna.

Pengembangan Teknologi Informasi 2020

Perseroan melalui divisi TI terus melakukan pembaruan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Sepanjang tahun 2020, Divisi TI telah mendukung pelaksanaan Work From Home (WFH) menjadi memungkinkan dan lebih efektif.

Selain itu, Divisi TI bersama dengan divisi Hubungan Investor telah memperbaharui tampilan dan kinerja situs Perseroan untuk memberikan informasi dan kenyamanan bagi Pemegang Saham Perseroan dan Pemangku Kepentingan lain yang terkait dengan perkembangan usaha Perseroan.

Biaya Pengembangan Teknologi Informasi 2020

Biaya pengembangan TI di tahun 2020 meningkat dari Rp145.048.750 di tahun 2019 menjadi Rp264.317.744. Biaya dialokasikan untuk pemeliharaan jaringan TI, pengadaan beberapa perangkat keras dan perpanjangan lisensi.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2021

Perseroan telah menyusun rencana pengembangan TI pada tahun 2021 yang meliputi untuk peningkatan sistem monitor keamanan data, memperpanjang lisensi perangkat lunak untuk mendukung kelancaran WFH, dan peremajaan PC/ Notebook yang sudah tidak didukung oleh perangkat lunak.

5. Registering and de-registering new users and those who will resign;
6. Updating operating system regularly every 3 (three) months;
7. Preparing hardware and software needed by users, including the PABX telephone system; and
8. Providing/ creating/ modifying software according to users' requests.

Responsibilities

1. Ensuring smooth internal and external communication through Electronic Messaging Systems and Website;
2. Ensuring system processes and data maintenance precisely as a basis for providing the availability of reliable system for authorized users;
3. Ensuring disaster recovery system can be implemented properly;
4. Ensuring that users' difficulties related in the operation of hardware/ software/ applications can be handled properly, to support users in carrying out daily activities smoothly; and
5. Ensuring the availability of applications according to users' requirements and needs.

Information Technology Development in 2020

The Company, through its IT division continues to make updates and developments in accordance with the needs and challenges it faces. Throughout 2020, the IT division has supported the implementation of Work From Home (WFH) to become possible and more effective.

In addition, the IT division and the Investor Relations division have updated the appearance and performance of the Company's website to provide information and convenience for the Company's Shareholders and other Stakeholders related to the Company's business prospects.

Information Technology Development Costs in 2020

IT development costs in 2020 increased from Rp145,048,750 in 2019 to Rp264.317.744. Costs were allocated for maintaining the IT network, procuring several hardware and licenses extension.

Information Technology Development Plans For 2021

The Company has compiled IT development plans for 2021 which includes upgrading data security monitor system, extending software licenses to support the smooth running of WFH, and PC/Notebook renewal that is no longer supported by software.



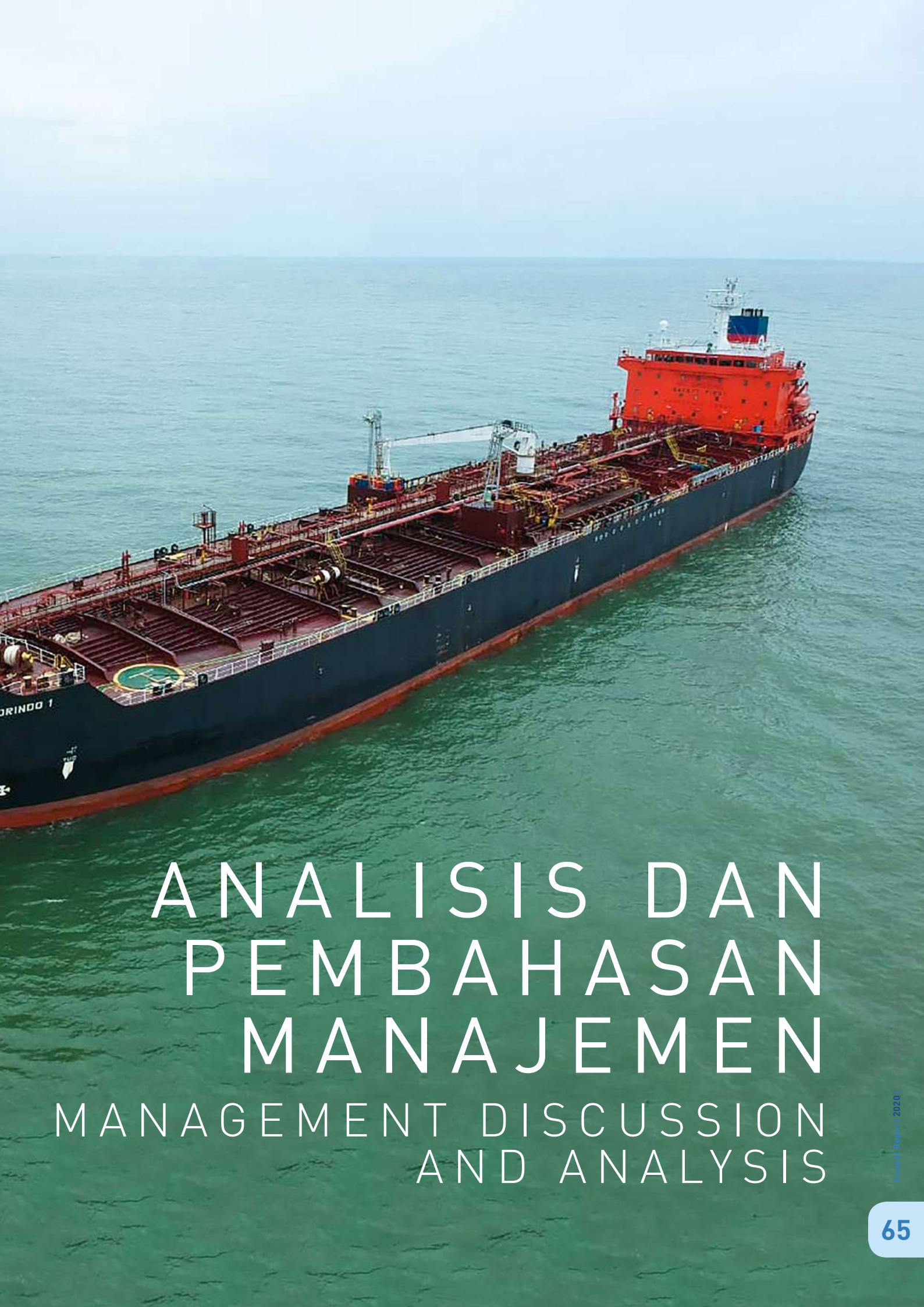
BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

”

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 91,65% menjadi USD194,43 juta dan laba bersih meningkat sebesar 78% menjadi USD37,76 juta.

In 2020, the Company recorded revenue growth by 91.65% to USD194.43 million and net profit increased by 78% to USD37.76 million.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Tinjauan Industri Pelayaran Global

Pasar kapal tanker mengalami gejolak dan mendapat pengaruh positif pada awal tahun 2020. Diawali dengan kondisi pasar yang menguat di akhir kuartal 1 2020. Walaupun permintaan minyak global turun drastis karena dampak Covid-19, *lockdown* dan gagalnya pembicaraan OPEC+ pada awal Maret untuk pemotongan produksi menyebabkan permintaan penyimpanan mencapai puncak. Perkembangan contango di harga minyak berjangka juga mendukung ekspektasi penumpukan inventaris yang cukup besar di kuartal II-2020. Pemanfaatan kapal tanker minyak sebagai penyimpanan terapung meningkat, mengakibatkan penghasilan spot VLCC dan penghasilan LR/Aframax naik ke level tertinggi sejak 2008 pada semester 1 2020.

Mengikuti lonjakan permintaan di semester 1 2020, tarif sewa mengalami penurunan dikarenakan permintaan menurun, ditambah dengan peningkatan jumlah kapasitas armada dunia dan jumlah kapal yang di *scrap* ada di level yang rendah, mengakibatkan ketidakseimbangan permintaan-persediaan.

Industri juga menghadapi tantangan pada implementasi regulasi IMO 2020 terutama yang terkait dengan keberlanjutan dan lingkungan. Dalam aturan tersebut, kapal diwajibkan untuk menggunakan Bahan Bakar Minyak Rendah Sulfur atau menggunakan *scrubber*, dan menginstalasi sistem pengolahan *ballast water* paling lambat pada tahun 2021-2023 yang akan memakan biaya sekitar 30% sampai 40% dari nilai kapal.

Industri Pelayaran di Indonesia

Berbagai peraturan dalam mendukung industri pelayaran domestik telah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia, seperti:

- Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional (Asas Cabotage) yang mengatur bahwa muatan pelayaran dalam negeri wajib diangkut dengan kapal berbendera Indonesia yang dikelola dan dioperasikan oleh perusahaan pelayaran nasional;
- Peraturan Menteri Perdagangan No. 82 tahun 2017 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu yang mewajibkan semua ekspor batubara dan minyak sawit akan dikendalikan oleh kapal berbendera Indonesia pada tahun 2020; dan

Global Shipping Industry Overview

The tanker market experienced turmoil and received a positive impact in early 2020. The year started with improving market conditions at the end of the first quarter of 2020. Although global oil demand fell drastically due to the impact of Covid-19, the lockdown and the failure of OPEC+ talks in early March for production cuts have caused demand for storage to peak. Contango developments in oil futures prices also supported expectations of a sizeable build-up of inventories in the second quarter of 2020. The use of oil tankers as floating storage increased, resulting in VLCC spot revenues and LR/Aframax revenues rose to their highest levels since 2008 in the first semester of 2020.

Following the surge in demand in the first semester of 2020, charter rates decreased due to declining demand, coupled with an increase in the world's fleet capacity and with number of vessels scrapped at a low level, resulting in a demand-supply imbalance.

The industry also faced challenges in the implementation of IMO 2020 regulations, especially those related to sustainability and the environment. In the regulation, vessels are required to use Low Sulphur Fuel Oil or scrubbers and install a ballast water treatment system between 2021-2023 which will cost around 30% to 40% of the vessels' value.

Shipping Industry in Indonesia

Various regulations to support the domestic shipping industry have been implemented by the Indonesian Government, such as:

- Presidential Instruction No. 5 of 2005 on Empowerment of the National Shipping Industry (Cabotage Principle) which stipulates that domestic shipping cargo must be transported by Indonesian-flagged vessels which are managed and operated by national shipping companies;
- Minister of Trade Regulation No. 82 of 2017 on Provisions for Use of Sea Transportation and National Insurance for Exports and Imports of Certain Goods which requires all exports of coal and palm oil to be controlled by Indonesian-flagged vessels by 2020; and



- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Prioritas Pemanfaatan Minyak Bumi Untuk Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri.

Sementara itu pada tahun 2021, Asosiasi Pemilik Kapal Nasional atau Indonesia National Shipowners Association (INSA) mengungkapkan terdapat sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pemulihan industri pelayaran pasca pandemi Covid-19. Setidaknya terdapat 5 peluang utama yakni kebijakan beyond cabotage, wisata bahari, pemindahan Ibu Kota negara, serta pengiriman material mentah dan BBM. Peluang lainnya adalah dari pengangkutan FAME yang menjadi bahan campuran dari kelapa sawit untuk membuat biosolar. Pemerintah baru saja menetapkan kewajiban B30 (campuran biodiesel 30 persen FAME dan 70 persen solar) menjadi B40.

- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 42 of 2018 on Priority for Utilization of Crude Oil to Fulfill Domestic Needs.

Meanwhile, in 2021, the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) revealed that there are a number of opportunities that can be utilized for the recovery of the shipping industry after the Covid-19 pandemic. There are at least 5 main opportunities, namely beyond cabotage policies, marine tourism, relocation of the capital city, and the delivery of raw materials and fuel. Another opportunity is the transportation of FAME which is a mixture of palm oil to make biodiesel. The government has just set the B30 obligation (biodiesel mixture of 30 percent FAME and 70 percent diesel) to B40.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Armada

Pada tahun 2020, Perseroan menyelesaikan pembelian 13 armada kapal tanker. Adapun rincian armada yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2020, sebagai berikut:

Fleet

In 2020, the Company completed the purchase of 13 tanker fleets. Details of the fleet owned by the Company as of December 31, 2020, are as follows:

Type	Jumlah Kapal Total Vessels	Total Dead Weight
Tanker Minyak Oil Tanker	30	2.471.633
Tanker Gas Gas Tanker	3	65.849
Tanker Kimia Chemical Tanker	1	5.877
FPSO & FSO*	3	197.807

*1 FPSO (Floating Production, Storage and Offloading) & FSO (Floating, Storage and Offloading).

KINERJA USAHA PER SEGMENT OPERASI

BUSINESS PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan (USD) Revenues (USD)	%	Profitabilitas (USD) Profitability (USD)	%
Tanker Minyak, FPSO, FSO Oil, FPSO, FSO Tankers	174.301.825	89,65%	84.755.294	86,95%
Tanker Gas Gas Tanker	14.394.602	7,40%	9.994.034	10,25%
Tanker Kimia Chemical Tanker	2.378.933	1,22%	(631.683)	-0,65%
Lain-lain Others	3.353.371	1,72%	3.353.371	3,44%
Jumlah Total	194.428.731	100,00%	97.471.016	100,00%

Tanker Minyak, FPSO dan FSO

Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan kegiatan pengangkutan laut untuk minyak, penyimpanan dan produksi minyak terapung, dan penyimpanan dan pembongkaran terapung. Segmen ini mencatatkan pendapatan sebesar USD174,30 juta atau berkontribusi

Oil, FPSO and FSO Tankers

Oil, FPSO, and FSO tankers provide sea freight for oil, floating production storage and offloading, and floating storage and offloading services. This segment recorded revenues of USD174.30 million or contributed 89.65% to the Company's total revenues throughout 2020. Total

sebesar 89,65% dari total pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2020. Jumlah pendapatan dari segmen ini meningkat sebesar 116,61% di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 senilai USD80,47 juta. Sementara itu, profitabilitas mencapai USD84,76 juta, meningkat 158,58% dari USD32,78 juta di tahun 2019. Peningkatan tersebut merupakan hasil dari strategi Perseroan dalam mendiversifikasi penyewa kapal dan pengoperasian kapal di perairan domestik dan internasional, yaitu mengambil keuntungan dari kuatnya tingkat harga tanker yang diharapkan di pasar internasional, serta penambahan armada Perseroan.

Tanker Gas

Tanker gas menyediakan pengangkutan laut untuk gas cair, yang meliputi LPG, propylene, propane dan LNG. Segmen ini membukukan pendapatan sebesar USD14,39 juta di tahun 2020, atau 7,40% dari total pendapatan. Pendapatan dari segmen ini menurun 2,17% dari tahun 2019 sebesar USD14,71 juta. Namun, profitabilitas segmen ini meningkat 120,98% dari USD4,52 juta di tahun 2019 menjadi USD9,99 juta di 2020.

Tanker Kimia

Pada tahun 2020, segmen tanker kimia membukukan pendapatan sebesar USD2,38 juta atau berkontribusi 1,22% dari total pendapatan Perseroan. Pendapatan menurun sebesar 20,20% dari tahun 2019 senilai USD2,98 juta, yang disebabkan oleh penurunan permintaan kapal kimia.

Lain-lain

Segmen lain-lain yaitu keagenan kapal, penyediaan awak kapal dan manajemen kapal membukukan pendapatan sebesar USD3,35 juta atau 1,72% dari total pendapatan. Pendapatan dari segmen ini meningkat sebesar 1,95% di tahun 2020 dari USD3,29 juta di tahun 2019.

revenues in this segment increased by 116.61% in 2020 compared to 2019 which was valued at USD80.47 million. Meanwhile, profitability reached USD84.76 million, an increase of 158.58% from USD32.78 million in 2019. This increase was the result of the Company's strategy to diversify its charterers and vessel operations in domestic and international waters, which is to take advantage of the expected strong tanker rates in the international market, as well as the addition of the Company's fleet.

Gas Tankers

Gas tankers provide sea freight for liquefied petroleum gas, which includes LPG, propylene, propane, and LNG. This segment recorded revenues of USD14.39 million in 2020 or 7.40% of total revenues. Revenue in this segment decreased by 2.17% from USD14.71 million in 2019. However, the profitability of this segment increased by 120.98% from USD4.52 million in 2019 to USD9.99 million in 2020.

Chemical Tankers

In 2020, the segment of chemical tankers recorded revenues of USD 2.38 million or contributed 1.22% to the Company's total revenues. Revenues decreased by 20.20% from USD2.98 million in 2019 due to lower demand for chemical vessels.

Others

The others segment, namely vessel agency, the provision of crew and vessel management, recorded revenues of USD3.35 million or 1.72% of the total revenues. Revenues in this segment increased by 1.95% in 2020 from USD3.29 million in 2019.



KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

(Dalam USD)

(In USD)

Keterangan Description	2020	2019*	%
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position			
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	160.074.688	133.416.466	19,98%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	667.930.033	417.438.751	60,01%
Jumlah aset Total Assets	828.004.721	550.855.217	50,31%
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	159.918.429	86.755.385	84,33%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	318.054.011	181.094.827	75,63%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	477.972.440	267.850.212	78,45%
Ekuitas Equity	350.032.281	283.005.005	23,68%
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenues	194.428.731	101.451.071	91,65%
Beban Langsung Direct Costs	96.957.715	58.539.619	65,63%
Laba Kotor Gross Profit	97.471.016	42.911.452	127,14%
Beban Administrasi Administrative Expenses	(9.113.835)	(8.696.454)	4,80%
Pajak Penghasilan Final Final Income Tax	(1.797.034)	(1.332.856)	34,83%
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang non-fungsional – bersih Profit (Loss) on non-functional exchange – net	(716.314)	(1.421.784)	-49,62%
Peningkatan (penurunan) surplus revaluasi kapal Increase (decrease) in revaluation of vessels	(3.948.984)	6.368.329	-162,01%
Beban Keuangan Finance Costs	(39.266.060)	(16.003.443)	145,36%
Keuntungan (kerugian) lain-lain bersih Other gain and losses - net	(4.749.369)	(475.607)	898,59%
Penghasilan (Beban) Pajak Tax Income (Expense)	(117.427)	(135.369)	-13,25%
Laba Bersih Net Profit	37.761.993	21.214.268	78,00%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expense)	17.233.609	15.028.748	14,67%

Keterangan Description	2020	2019*	%
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Total Comprehensive Income (Expense)	54.995.602	36.243.016	51,74%
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows			
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operating Activities	71.261.950	40.964.065	73,96%
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash used in Investing Activities	(283.152.046)	(172.816.579)	63,85%
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash from Financing Activities	215.633.383	134.198.360	60,68%
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year	6.081.614	3.549.116	71,36%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of the Year	9.785.793	6.081.614	60,91%

*Disajikan kembali / Restated

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset

Aset terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Pada tahun 2020, jumlah aset Perseroan sebesar USD828,00 juta, meningkat 50,31% dari tahun 2019 sebesar USD550,85 juta. Aset lancar naik 19,98% menjadi sebesar USD160,07 juta dibanding tahun 2019 sebesar USD133,42 juta. Aset tidak lancar meningkat sebesar 60,01%, dari USD417,44 juta di tahun 2019 menjadi USD667,93 juta di tahun 2020. Secara umum, peningkatan aset sepanjang tahun 2020 terutama disebabkan adanya penambahan armada Perseroan sebanyak 13 kapal.

Liabilitas

Pada tahun 2020, liabilitas Perseroan tercatat sebesar USD477,97 juta, meningkat 78,45% dari tahun 2019 senilai USD267,85 juta. Peningkatan liabilitas didorong naiknya liabilitas lancar dan tidak lancar masing-masing menjadi sebesar USD159,92 juta dan USD318,05 juta. Peningkatan liabilitas lancar dan liabilitas tidak lancar ini disebabkan oleh naiknya pinjaman bank untuk mendukung ekspansi usaha Perseroan.

Ekuitas

Perseroan membukukan peningkatan ekuitas sebesar 23,68%, dari USD283,00 juta di tahun 2019 menjadi USD350,03 juta di tahun 2020. Peningkatan ekuitas ini disebabkan oleh adanya eksekusi waran menjadi saham.

Assets

Assets consist of current assets and non-current assets. In 2020, the Company's total assets amounted to USD828.00 million, an increase of 50.31% from the 2019 figure of USD550.85 million. Current assets increased by 19.98% to USD160.07 million compared to 2019 of USD133.42 million. Non-current assets increased by 60.01%, from USD417.44 million in 2019 to USD667.93 million in 2020. In general, the increase in assets throughout 2020 was mainly due to the addition of 13 fleets.

Liabilities

In 2020, the Company's liabilities were recorded at USD477.97 million, an increase of 78.45% from the 2019 amount of USD267.85 million. The increase in liabilities was driven by the increase in current and non-current liabilities to USD159.92 million and USD318.05 million respectively. The increase in current and non-current liabilities was due to an increase in bank loans to support the Company's business expansion.

Equity

The Company posted an increase in equity of 23.68%, from USD283.00 million in 2019 to USD350.03 million in 2020. This increase in equity was due to the execution of warrants into shares.

LAPORAN LABA/RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pendapatan

Pada tahun 2020, pendapatan Perseroan sebesar USD194,43 juta, meningkat 91,65% dari USD101,45 juta di tahun 2019. Peningkatan pendapatan ini karena Perseroan berhasil memanfaatkan peluang dari naiknya tarif sewa internasional di awal semester 1 2020.

Beban Langsung

Perseroan mencatatkan kenaikan beban langsung sebesar 65,63%, dari USD58,54 juta di tahun 2019 menjadi USD96,96 juta di tahun 2020. Peningkatan beban langsung disebabkan oleh naiknya beban penyusutan, beban gaji dan tunjangan serta beban operasional kapal.

Laba Kotor

Perseroan berhasil mencatatkan laba kotor sebesar USD97,47 juta di tahun 2020, meningkat 127,14% dari USD42,91 juta di tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar USD92,98 juta.

Beban Administrasi

Pada tahun 2020, beban administrasi Perseroan sebesar USD9,11 juta, meningkat 4,80% dari USD8,70 juta di tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya biaya tenaga ahli.

Beban Pajak

Perseroan menanggung beban pajak sebesar USD117,43 ribu, menurun 13,25% dari USD135,37 ribu di tahun 2019.

Laba Bersih

Perseroan mencatatkan kenaikan laba bersih yang signifikan sebesar 78,00% dari USD21,21 juta di tahun 2019 menjadi USD37,76 juta di tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan naiknya pendapatan dan terkendalinya beban Perseroan.

Revenues

In 2020, the Company's revenues were recorded at USD194.43 million, an increase of 91.65% from USD101.45 million in 2019. This increase in revenue was due to the Company's success in taking advantage of the opportunities in the rising international charter rates at the beginning of the first semester of 2020.

Direct Costs

The Company recorded an increase in direct costs of 65.63%, from USD58.54 million in 2019 to USD96.96 million in 2020. The increase in direct costs was caused by an increase in depreciation expense, salaries and allowances as well as vessels operational expenses.

Gross Profit

The Company managed to record a gross profit of USD97.47 million in 2020, an increase of 127.14% from USD42.91 million in 2019. This increase was due to an increase in revenues of USD92.98 million.

Administrative Expenses

In 2020, the Company's administrative expenses amounted to USD9.11 million, an increase of 4.80% from USD8.70 million in 2019. This increase was due to the increase in the professional fees.

Tax Expense

The Company bears the tax expense of USD117.43 thousand, a decrease of 13.25% from USD135.37 thousand in 2019.

Net Profit

The Company recorded a significant increase in net profit of 78.00% from USD21.21 million in 2019 to USD37.76 million in 2020. This increase was due to increased revenues and the Company's success in managing expenses.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2020, penghasilan komprehensif lain sebesar USD17,23 juta meningkat 14,67% dari tahun 2019 sebesar USD15,03 juta. Peningkatan ini karena naiknya surplus revaluasi kapal menjadi sebesar USD17,17 juta di tahun 2020 dan keuntungan aktuarial atas pengukuran liabilitas imbalan pascakerja.

Total Penghasilan Komprehensif

Jumlah penghasilan komprehensif pada tahun 2020 meningkat menjadi USD54,99 juta, naik 51,74% dari tahun 2019 sebesar USD36,24 juta. Peningkatan ini karena naiknya pendapatan dan penghasilan komprehensif lain yang dibukukan Perseroan sepanjang tahun 2020.

Other Comprehensive Income

In 2020, other comprehensive income was recorded at USD17.23 million, an increase of 14.67% from USD15.03 million in 2019. This increase was due to an increase in the revaluation of vessels amounted to USD17.17 million in 2020 and actuarial gains on the measurement of post-employment benefit liabilities.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income in 2020 increased to USD54.99 million, up 51.74% from USD36.24 million in 2019. This increase was due to the increase in revenues and other comprehensive income recorded by the Company throughout 2020.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar USD71,26 juta, meningkat 73,69% dari tahun 2019 sebesar USD40,96 juta. Peningkatan ini karena naiknya penerimaan kas dari pelanggan menjadi sebesar USD183,87 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar USD283,15 juta di tahun 2020, meningkat sebesar 63,85% dibanding tahun 2019 senilai USD172,82 juta. Peningkatan terutama untuk penambahan armada kapal dan investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar USD215,63 juta, meningkat 60,68% dari tahun 2019 sebesar USD134,20 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

Cash Flows from Operating Activities

In 2020, the Company obtained net cash flows from operating activities of USD71.26 million, an increase of 73.69% from USD40.96 million in 2019. This increase was due to an increase in cash receipts from customers to USD183.87 million.

Cash Flows from Investing Activities

The Company recorded a net cash flows for investing activities of USD283.15 million in 2020, an increase of 63.85% compared to USD172.82 million in 2019. The increase was mainly for the addition of a tanker fleets and increase in investments.

Cash Flows from Financing Activities

The net cash flows provided by financing activities in 2020 were at USD215.63 million, which shows an increase of 60.68% from USD134.20 million in 2019. This increase was mainly due to an increase in short-term and long-term loans.

RASIO KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL RATIOS

Rasio Imbal Hasil Aset (ROA)

Pada tahun 2020, ROA tercatat sebesar 4,56%, meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 3,85%. Peningkatan ROA seiring dengan meningkatnya laba bersih Perseroan yang lebih besar dari peningkatan aset.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

Pada tahun 2020, ROE Perseroan tercatat sebesar 10,79%, meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 7,50%. Peningkatan ROE disebabkan oleh meningkatnya laba bersih Perseroan yang lebih besar dari peningkatan ekuitas.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2020 mencapai 48 hari, lebih cepat dibanding tahun 2019 yaitu 69 hari.

Return on Assets (ROA)

In 2020, ROA was recorded at 4.56%, in which it increases compared to 3.85% in 2019. The increase in ROA was in line with the increase in the Company's net profit which was greater than the increase in assets.

Return on Equity (ROE)

In 2020, the Company's ROE was recorded at 10.79%, an increase compared to 7.50% in 2019. The increase in ROE was due to the increase in the Company's net profit which was greater than the increase in equity.

Accounts Receivables Collection

The Company's accounts receivables collection in 2020 reached 48 days, faster than in 2019 which was at 69 days.

MANAJEMEN PERMODALAN DAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL MANAGEMENT AND CAPITAL STRUCTURE

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali.

The Company's capital structure consists of debt including short-term loans and long-term loans, cash on hand and in banks as well as equity attributable to the Company's owners and non-controlling interests.

Gearing Ratio Perseroan sebagai berikut:

The Company's *Gearing Ratio* is as follows:

(Dalam USD)

(In USD)

Keterangan Description	2020	2019*
Pinjaman Debt	431.063.381	235.017.270
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	9.785.793	6.081.614
Pinjaman Bersih Net Debt	421.277.588	228.935.656
Ekuitas Equity	350.032.281	283.005.005
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	1,20	0,81

*Disajikan kembali / Restated

Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas meningkat menjadi sebesar 1,2 kali dari 0,81 kali di tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan naiknya pinjaman sebesar 83,42% dari sebesar USD235,02 juta di tahun 2019 menjadi USD431,06 juta di tahun 2020.

The Net Debt to Equity ratio increased to 1.2 times from 0.81 times in 2019. This increase was due to an 83.42% increase in debt from USD235.02 million in 2019 to USD431.06 million in 2020.

Adapun rincian mengenai struktur modal Perseroan sebagai berikut:

The details regarding the Company's capital structure are as follows:

(Dalam USD)

(In USD)

Keterangan Description	2020	2019*
Liabilitas Lancar Current Liabilities	159.918.429	86.755.385
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities	318.054.011	181.094.827
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	477.972.440	267.850.212
Ekuitas Equity	350.032.281	283.005.005
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to Equity Ratio	1,37	0,95

*Disajikan kembali / Restated

INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar USD284,32 juta, meningkat sebesar 216,20% dari tahun 2019 sebesar USD89,92 juta. Rincian investasi barang modal sebagai berikut:

In 2020, the Company carried out capital goods investment of a total of USD284.32 million, which shows an increase of 216.20% from USD89.92 million in 2019. The details of capital goods investment are as follows:

Investasi Barang Modal

(Dalam USD)

Capital Goods Investment

(In USD)

Keterangan Description	01/01/2020	Penyesuaian PSAK 73 Adjustment PSAK 73	Penambahan Additional	Pengurangan Deductions	Revaluasi Revaluation	31/12/2020
Nilai Revaluasi Revalued Ammount						
Kapal Vassels	502.596.256	-	284.297.511	(19.500.000)	13.222.956	780.616.723
Biaya Perolehan Cost						
Peralatan Equipment	624.089	-	25.844	-	-	649.933
Kendaraan Vehicle	424.225	-	-	-	-	424.255
Aset hak guna Use rights assets						
Gedung kantor Office building	-	764.000	-	-	-	764.000
Total	503.644.570	764.000	284.323.355	(19.500.000)	13.222.956	782.454.881

Keterangan Description	01/01/2020	Penyesuaian PSAK 73 Adjustment PSAK 73	Penambahan Additional	Pengurangan Deductions	Revaluasi Revaluation	31/12/2020
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation						
Kapal Vassels	114.409.857	-	31.185.263	(222.103)	-	175.373.017
Peralatan Equipment	490.216	-	41.593	-	-	531.809
Kendaraan Vehicle	293.517	-	28.078	-	-	321.595
Aset hak guna Use rights assets						
Gedung kantor Office building	-	-	254.666	-	-	254.666
Total	145.193.590	-	31.509.600	(222.103)	-	176.481.087
Jumlah Tercatat Carrying Amount	358.450.980					605.973.794

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Perseroan memiliki kebijakan dividen yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 23 Februari 2015, dimana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mendapatkan wewenang untuk menentukan pembagian pembayaran dividen dan pihak yang berhak menerima dividen adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Pembagian dividen senantiasa mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Perseroan selalu meninjau ulang tujuan Perseroan terkait pembagian dividen untuk memaksimalkan pengembalian nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.
2. Pengumuman pembagian dividen akan dilakukan pada kuartal kedua dan dibayarkan pada kuartal ketiga tahun fiskal berikutnya.
3. Dalam membuat rekomendasi pembayaran dividen, Direksi mempertimbangkan:
 - a. Total nilai kas, *gearing*, *Return on Equity* (ROE) dan saldo laba yang dimiliki Perseroan;
 - b. Perkiraan kinerja keuangan Perseroan;
 - c. Perkiraan tingkat pengeluaran modal Perseroan untuk tahun buku terkait, termasuk rencanarencana investasi lainnya;
 - d. Tingkat dividen, jika dapat diterapkan, yaitu dividen yang diterima oleh Perseroan dan entitas anak; dan
 - e. Hasil dividen yang dibayarkan oleh perusahaan perkapalan lain yang sebanding di negara lain.

Berdasarkan RUPS Tahunan 2020, Manajemen Perseroan secara bersama setuju untuk tidak membagi dividen kepada para pemegang saham dan diputuskan keuntungan yang didapat akan dimasukkan pada pengurangan defisit.

The Company has a dividend policy as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 64 dated February 23, 2015, where the General Meeting of Shareholders (GMS) obtained the authority to determine the distribution of dividend payments and the parties entitled to receive dividends are shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders. Dividend distribution always considers the following:

1. The Company will always review the Company's objectives regarding dividend distribution to maximize long-term value returns for shareholders.
2. Announcement of dividend distribution will be made in the second quarter and paid in the third quarter of the following fiscal year.
3. In making recommendations for dividend payments, the Board of Directors considers:
 - a. Total cash value, *gearing*, *Return on Equity* (ROE) and retained earnings of the Company;
 - b. Estimated financial performance of the Company;
 - c. Estimated level of the Company's capital expenditures for the relevant financial year, including other investment plans;
 - d. Dividend ratio, if applicable, namely dividends received by the Company and its subsidiaries; and
 - e. Yield of dividends paid by other comparable shipping companies in other countries.

Based on the 2020 Annual GMS, the Company's Management collectively agreed not to distribute dividends to shareholders and that the profits would be included in reducing the deficit.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Setelah periode pelaporan, terdapat sejumlah peristiwa sebagai berikut:

After the reporting period, there were a number of events as follows:

Perubahan tugas dan wewenang Direksi dan perubahan susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Changes in the duties and authorities of the Board of Directors and changes in the composition of the Company's management to become as follows:

Komisaris utama	: Halim Jusuf
Komisaris	: Andreas Kastono Ahadi
Komisaris Independen	: Achmad Widjaja
Komisaris Independen	: Mohamad Prapanca

President Commissioner	: Halim Jusuf
Commissioner	: Andreas Kastono Ahadi
Independent Commissioner	: Achmad Widjaja
Independent Commissioner	: Mohamad Prapanca

Direktur Utama	: Henry Jusuf
Direktur	: Wong Kevin
Direktur	: Henrianto Kuswendi
Direktur	: Fauqi Hapidekso
Direktur	: Vicky Ganda Saputra

President Director	: Henry Jusuf
Director	: Wong Kevin
Director	: Henrianto Kuswendi
Director	: Fauqi Hapidekso
Director	: Vicky Ganda Saputra

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Penyusunan Laporan Keuangan Perseroan dilakukan dengan memperhatikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) beserta perubahannya.

The preparation of the Company's Financial Statements is carried out by taking into account the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and their amendments.

Amandemen PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 telah diterapkan di dalam laporan keuangan ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen PSAK yang diterapkan oleh Perusahaan dijelaskan di bawah ini.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK 73 "Sewa".

The following amendments to PSAK which are effective for the period beginning on or after January 1, 2020 have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each PSAK amendment adopted by the Company is described below.

- PSAK 71 "Financial Instruments"; and
- PSAK 73 "Leases".

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan dampak keuangan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan terkait dengan perhitungan penurunan nilai aset keuangan. Sedangkan penerapan PSAK 73 "Sewa" mengubah cara Perseroan mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasi sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30.

The adoption of PSAK 71 resulted in a financial impact on the Company's consolidated financial statements related to the calculation of impairment of financial assets. Meanwhile, the implementation of PSAK 73 "Leases" changes the way the Company records leases that were previously classified as operating leases based on PSAK 30.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE

Terkait dengan aspek pemasaran, Perseroan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:

Strategi Usaha

Di tengah dinamika industri kapal tanker tahun 2020, Perseroan menerapkan strategi usaha yang tepat untuk menjaga keberlanjutan bisnisnya. Perseroan telah menyelesaikan pembelian sebanyak 13 kapal tanker berjenis Aframax. Selain itu, Perseroan juga mengerahkan kapal-kapal baru di perairan internasional melalui sebagian besar kontrak time charter, serta pool arrangement dengan beberapa perusahaan minyak utama. Dalam mempertahankan pangsa pasarnya di domestik, Perseroan melanjutkan kontrak dan membina hubungan baik dengan perusahaan minyak dan energi besar di Indonesia.

Commercial pool adalah suatu bentuk perjanjian dimana sekelompok pemilik kapal (Peserta) menggabungkan kapal mereka dan menemukannya di bawah pengawasan manajer komersial/pool yang telah ditunjuk. Para Peserta mempertahankan kepemilikan atas kapal mereka dan terus bertanggung jawab atas kinerja kontrak, pengadaan, pembiayaan, asuransi, pengelolaan dan manajemen teknis dari masing-masing kapal mereka. Pendapatan kapal akan dikumpulkan bersama dan didistribusikan kepada pemilik kapal sesuai dengan sistem pembobotan yang telah disepakati sebelumnya.

Strategi Pengembangan Usaha

Perseroan melaksanakan strategi pengembangan usaha sepanjang tahun 2020, sebagai berikut:

1. Selalu mempertahankan normalized revenues paling sedikit sekitar 85% dari kontrak sewa jangka panjang;
2. Diversifikasi penyewa kapal dan pengoperasian kapal di perairan domestik dan internasional;
3. Hanya membeli kapal yang sebelumnya dikelola dengan baik dari pemilik berkualitas untuk mengurangi risiko modal;

In relation to the marketing aspect, the Company implements several strategies as follows:

Business Strategy

In the midst of the tanker industry dynamics in 2020, the Company implemented the right business strategy to maintain the sustainability of its business. The Company has completed the purchase of 13 Aframax-type tankers. In addition, the Company also deploys new vessels in international waters mostly through time charter contracts, as well as pool arrangements with several major oil companies. In maintaining its market share in the domestic market, the Company continues its contract and maintain good relations with major oil and energy companies in Indonesia.

A commercial pool is a form of agreement whereby a group of vessel owners (Participants) combine their vessels and place them under the supervision of a designated commercial/pool manager. Participants retain ownership of their vessels and continue to be responsible for the contract performance, procurement, financing, insurance, management, and technical management of their respective vessels. Vessel revenues will be collected together and distributed to vessel owners according to a weighting system that has been agreed in advance.

Business Development Strategy

The Company implemented a business development strategy throughout 2020, as follows:

1. Always maintain normalized revenues of at least 85% from time charter contracts;
2. Diversification of charterers and vessel operations in domestic and international waters;
3. Purchase only well-managed vessels from qualified owners to reduce capital risk;

4. Memantau dan memelihara kapal secara terus menerus dan mengembangkan hubungan dengan manajer pihak ketiga untuk memastikan departemen teknis selalu mengikuti praktik terbaru dan terbaik di pasar internasional ataupun domestik;
5. Mengambil keuntungan dari tarif kuat yang diharapkan di pasar tanker internasional dengan menambahkan penyewa kelas satu untuk kontrak baru.

Strategi Keuangan

Dalam menjalankan strategi keuangan, Perseroan berfokus pada:

- Mempertahankan rasio pinjaman bersih terhadap EBITDA kurang dari 3,5 kali dan rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas (debt to equity) neto di bawah 1,25 kali.
- Memperhatikan komposisi modal berimbang untuk menghasilkan risiko usaha yang terukur.

4. Monitor and maintain vessels continuously and develop relationships with third-party managers to ensure the technical department is always up to date with the latest and best practices in international or domestic markets;
5. Take advantage of the strong tariffs expected in the international tanker market by adding first-class charterers to new contracts.

Financial Strategy

In carrying out its financial strategy, the Company focuses on:

- Maintaining a net debt to EBITDA ratio of less than 3.5 times and net debt to equity ratio of below 1.25 times.
- Observing a balanced composition of capital structure to generate measurable business risks.

PROSPEK USAHA 2021

2021 BUSINESS PROSPECTS

Pada tahun 2021, diperkirakan *orderbook* masih tetap berada di level terendah. Selain itu, penerapan rangkaian peraturan baru IMO 2020 akan mempengaruhi pasokan semua jenis kapal tanker di dunia. Dampak dari peraturan IMO mengenai instalasi BWTS akan terasa selama tahun 2021-2023 dengan pengurangan armada kapal tanker dunia dikarenakan biaya instalasi yang tinggi. Dampak dari strategi pengurangan Gas Rumah Kaca (GRK) IMO mulai tahun 2023 akan berdampak pada pengenaan batas yang lebih rendah pada tenaga mesin. Hal ini akan menghasilkan kecepatan yang lebih lambat, dimana setiap pengurangan 10% kecepatan mengurangi GRK sebesar 20%, namun juga mengurangi kapasitas armada sebesar 10%.

Permintaan minyak dunia yang meningkat dan kondisi armada dunia saat ini akan berdampak terhadap usaha penyewaan kapal tanker. Semakin terbatasnya pasokan kapal di tengah meningkatnya permintaan akan membuat harga sewa kapal tanker meningkat. Oleh karena itu, Perseroan berpeluang untuk memenuhi permintaan global yang cenderung meningkat.

In 2021, it is estimated that the *orderbook* will remain at its lowest level. In addition, the implementation of the new set of IMO 2020 regulations will affect the supply of all types of tankers in the world. The impact of IMO regulations regarding BWTS installations will be felt during 2021-2023 with a reduction in the world's tanker fleet due to high installation costs. The impact of IMO's Greenhouse Gas (GHG) reduction strategy starting in 2023 will result in the imposition of a lower limit on engine power. This will result in slower speeds, where every 10% reduction in speed reduces GHGs by 20% and reduces fleet capacity by 10%.

The increasing world oil demand and the current condition of the world's fleet will have an impact on the tanker charter business. The more limited supply of vessels amid increasing demand will result in higher tanker rates. Therefore, the Company has the opportunity to meet the increasing global demand.



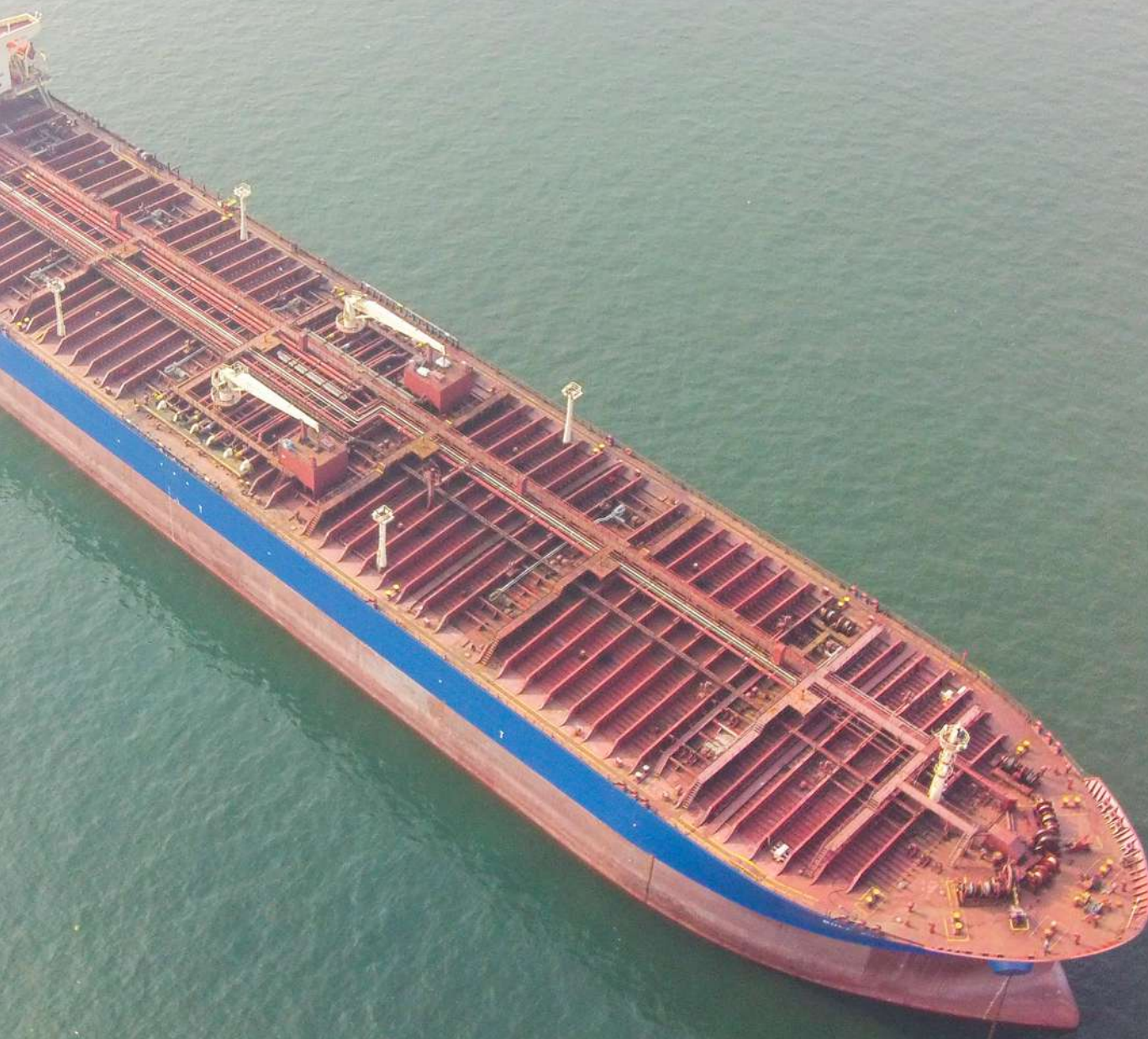
BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk



”

Perseroan dari waktu ke waktu terus melakukan upaya penyesuaian, perbaikan, dan penyempurnaan praktik tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan aturan dan standarisasi GCG yang berlaku. Implementasi GCG merupakan bagian tak terpisahkan dari unit bisnis Perseroan.

The Company continues to make efforts to harmonize, improve, and enhance good corporate governance practices in accordance with the applicable GCG rules and standardization. GCG implementation is an integral part of the Company's business units.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Bagi Perseroan, pengimplementasian Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh akan meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus bukti nyata kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum di dunia usaha.

Terkait hal tersebut, Perseroan dari waktu ke waktu terus melakukan upaya penyesuaian, perbaikan, dan penyempurnaan praktik tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan aturan dan standardisasi GCG yang berlaku. Implementasi GCG merupakan bagian tak terpisahkan dari unit bisnis Perseroan. Perseroan berpedoman dan selalu mengedepankan lima prinsip dasar GCG yaitu: keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta keadilan dan kesetaraan. Dengan demikian, Perseroan dapat terus tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Tata kelola perusahaan yang baik juga menjadi landasan dalam menjaga sekaligus meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan kepada PT Buana Lintas Lautan Tbk.

Pendekatan Tata Kelola Pada Perseroan

Dalam pelaksanaan GCG di Perseroan, dilakukan pendekatan sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku;
2. Etika berusaha sebagai landasan perilaku usaha yang sehat.

Kedua pendekatan tersebut diyakini dapat menciptakan lingkungan usaha yang terpercaya dan perusahaan yang berkelanjutan.

Corporate Governance

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a whole will improve the Company's performance, protect the interests of shareholders and stakeholders, as well as a tangible manifestation of the Company's compliance with statutory regulations and generally accepted ethical values in the business world.

As such, the Company continuously makes an effort to harmonize, improve, and enhance good corporate governance practices in accordance with applicable GCG rules and standardization. GCG implementation is an integral part of the Company's business units. The Company is guided by and always puts forward the five basic principles of GCG, namely: transparency, accountability, responsibility, independence as well as fairness and equality. Thus, the Company can continue to grow healthily and sustainably.

Good corporate governance is also the basis for maintaining and increasing the trust of Shareholders and all stakeholders in PT Buana Lintas Lautan Tbk.

Corporate Governance Approach

In implementing GCG in the Company, the following approaches are taken:

1. Compliance with applicable laws;
2. Business ethics as the basis for healthy business behavior.

Both approaches are believed to create a trusted business environment and a sustainable company.



PRINSIP-PRINSIP DASAR DAN KOMITMEN PENERAPAN GCG

BASIC PRINCIPLES AND COMMITMENTS FOR GCG IMPLEMENTATION

Sebagai Perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan menyesuaikan pada Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Melalui penerapan GCG sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK No.32/SEOJK.04/2015), Perseroan berupaya meningkatkan transparansi atas praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, akan tercipta nilai tambah berkelanjutan bagi kepentingan Pemegang Saham, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

As a public company, the Company is committed to implementing GCG principles by conforming to the GCG Code from the National Committee on Governance (KNKG). Through the implementation of GCG as stated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Companies' Corporate Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Companies' Corporate Governance Guidelines (SEOJK No.32/SEOJK.04/2015), the Company seeks to increase transparency over good corporate governance practices. Thus, sustainable value added will be created for the interests of Shareholders, the community, and other stakeholders in the short and long term.

Dalam praktiknya, transparansi menjadi landasan bagi Perseroan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi, secara materiil maupun yang relevan terkait perusahaan. Prinsip transparansi dilakukan melalui penyediaan sarana komunikasi dan informasi secara terbuka, efektif dan responsif mengenai Perseroan sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat memahami kinerja dan operasional Perseroan.

In practice, transparency is the basis for the Company in every decision-making process and disclosure of information, materially or relevantly related to the Company. The principle of transparency is carried out through an open, effective and responsive means of communication and information regarding the Company so that all stakeholders can understand the performance and operations of the Company.

Berikut pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Pada Perseroan:

The following are the implementation of GCG principles in the Company:

Prinsip GCG GCG Principles	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	<p>Perseroan menetapkan keterbukaan sebagai landasan pada setiap proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi secara materiil maupun relevan kepada pemangku kepentingan terkait Perseroan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyediakan informasi secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan yang bisa diakses sesuai dengan hak masing-masing pemangku kepentingan, namun tetap memperhatikan kerahasiaan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Menyediakan sarana informasi dan komunikasi secara terbuka, efektif sekaligus responsif terkait Perseroan. <p>The Company establishes transparency as the basis for every decision-making process and disclosure of material and relevant information to stakeholders related to the Company.</p> <ol style="list-style-type: none"> Provide timely, clear, accurate and accountable information that can be accessed following the rights of each stakeholder, but still take into account the confidentiality of information in accordance with the applicable statutory regulations. Provide an open, effective and responsive means of information and communication regarding the Company.
Akuntabilitas Accountability	<p>Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan dikelola secara terukur dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku sehingga dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham dan pihak lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap organ perusahaan melalui: <ul style="list-style-type: none"> Mekanisme check and balance agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif; Setiap organ organisasi Perseroan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Optimalisasi peran dan kinerja masing-masing individu dengan efektif dan efisien. Berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (<i>code of conduct</i>) perusahaan. Memantau dan mengevaluasi rumusan serta praktik <i>Standard Operating Procedures</i> (SOP) pada setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan secara berkala. Setiap laporan keuangan serta kegiatan usaha dan operasional Perseroan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. <p>In carrying out its business activities, the Company is managed in a measurable manner and under the applicable statutory regulations to account for its performance to Shareholders and other parties.</p> <ol style="list-style-type: none"> Clarity of functions, implementation and responsibilities of each organ of the Company through: <ul style="list-style-type: none"> Check and balance mechanism so that the management of the Company can run effectively; Each organ of the Company's organization has competence according to their respective responsibilities. Optimize the role and performance of each individual effectively and efficiently. Adhere to the Company's business ethics and code of conduct. Monitor and evaluate the formulation and practice of Standard Operating Procedures (SOP) in each of the Company's business activities and operations regularly. Every financial statement, including its business and operational activities are reported to Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).
Tanggung Jawab Responsibility	<p>Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu bertanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.</p> <ol style="list-style-type: none"> Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan (<i>by-laws</i>). Memantau dan memperbarui informasi secara berkala terkait kebijakan kegiatan usaha dan operasional, serta sistem manajemen Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan terbaru yang ditetapkan Pemerintah. <p>In carrying out its business activities, the Company is always responsible to all stakeholders, in accordance with applicable regulations and sound corporate principles.</p> <ol style="list-style-type: none"> Adhere to the principle of prudence and comply with statutory regulations, articles of association and company regulations (<i>by-laws</i>). Monitor and update policies on business and operational activities regularly as well as the Company's management system by referring to the latest statutory regulations stipulated by the Government.

Prinsip GCG GCG Principles	Implementasi Implementation
Independensi Independence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi, peran dan pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen dan mandiri, dan profesional tanpa tekanan pihak mana pun serta terlepas dari benturan kepentingan. 2. Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan pengangkatan masing-masing, tanpa melimpahkan tugas dan tanggung jawab yang diembannya kepada pihak lain; 3. Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan memutuskan kebijakan terkait kegiatan usaha dan operasional Perseroan secara independen, tanpa campurtangan kepentingan eksternal; dan 4. Sebanyak 2 (dua) dari 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen yang bertugas untuk menjamin independensi dewan Komisaris Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. The functions, roles and management of the Company are carried out independently and professionally without pressure from any party and regardless of conflicts of interest. 2. The Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary perform their duties and responsibilities in accordance with the provisions of their respective appointments, without delegating their duties and responsibilities to other parties; 3. The Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary decide policies related to the Company's business activities and operations independently, without interference from external interests; and 4. A total of 2 (two) of the 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners are Independent Commissioners whose duty is to ensure the independence of the Company's Board of Commissioners.
Keadilan dan Kesetaraan Fairness and Equality	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hak setiap pemangku kepentingan diberikan secara adil, sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. 2. Dalam memenuhi hak-hak setiap individu dan pemangku kepentingan lainnya yang muncul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan selalu memerhatikan unsur keadilan dan kesetaraan. 3. Kesempatan diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan baik dalam hal memberikan masukan maupun menyampaikan pendapat, serta mendapatkan akses informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. The rights of each stakeholder are given fairly, in accordance with the applicable statutory regulations. 2. In fulfilling the rights of each individual and other stakeholders that arise based on agreements and applicable statutory regulations, the Company always pays attention to the elements of fairness and equality. 3. Opportunities are given to all stakeholders, both in terms of providing input and expressing opinions, as well as gaining access to information in accordance with the principle of transparency.

GCG ROADMAP

GCG ROADMAP

Kerangka Pengimplementasian GCG di BULL

1. Membentuk Struktur Organisasi dan Kebijakan yang menunjang implementasi GCG
2. Memperbaharui Struktur Organisasi dan Kebijakan berdasarkan Regulasi
3. Sosialisasi GCG dan Kebijakan GCG secara internal
4. Mengintegrasikan setiap kegiatan usaha berpedoman dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan.
5. *Self Assessment* Pelaksanaan GCG.

GCG Framework at BULL

1. Establish Organizational Structure and Policies that support GCG implementation
2. Update Organizational Structure and Policy based on Regulation
3. Dissemination of GCG and GCG Policy internally
4. Integrate every business activity based on GCG principles and corporate values.
5. Self Assessment on GCG Implementation.

INFRASTRUKTUR DAN STRUKTUR GCG

GCG INFRASTRUCTURE AND STRUCTURE

Perseroan membentuk infrastruktur organisasi perusahaan yang berpedoman pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU40/2007). Sesuai dengan UU tersebut, Perseroan juga menganut model dua (2) badan (*two tier board system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya, sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

Struktur GCG terdiri atas tiga organ utama GCG yakni: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi, serta dibantu oleh perangkat organ pendukung GCG lainnya bertanggung jawab menjaga dan memelihara kesinambungan usaha Perseroan.

Untuk menentukan definisi batasan tugas, fungsi, peran dan tanggung jawab dari masing-masing organ GCG tersebut, Perseroan juga telah memiliki perangkat kebijakan yang bertujuan mendukung berjalannya infrastruktur organisasi agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Berikut perangkat-perangkat kebijakan Perseroan:

- Anggaran Dasar;
- Kode Etik;
- Piagam Komite Audit;
- Piagam Audit Internal;
- Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Menyadari pentingnya pengimplementasian GCG, Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan dan patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen menyempurnakan berbagai perangkat kebijakan yang ada, sehingga pelaksanaan GCG di Perseroan memiliki pedoman yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Company establishes a corporate organizational infrastructure based on Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UU40/2007). In accordance with the Law, the Company also adheres to a two-tier board system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each has clear authority and responsibility according to its function, as mandated in the statutory regulations.

The GCG structure consists of three main GCG organs the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors, assisted by other GCG supporting organs are responsible for maintaining and sustaining the Company's business continuity.

To determine the definition of limitation for duties, functions, roles and responsibilities of each of these GCG organs, the Company also has a set of policies aimed at supporting the running of the organizational infrastructure in order to remain in accordance with GCG principles. The following are the Company's policies:

- Article of Association;
- Code of Conduct;
- Audit Committee Charter;
- Internal Audit Charter;
- Nomination and Remuneration Committee Charter.

Recognizing the importance of implementing GCG, the Company is committed to continue implementing and complying with applicable statutory regulations. The Company is also committed to improving various existing policy tools so that the implementation of GCG within the Company has guidelines that can be accounted for.

PELAKSANAAN GCG 2020

2020 GCG IMPLEMENTATION

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan pada tahun 2020, merupakan keberlanjutan, perbaikan, serta penyempurnaan pengimplementasian GCG yang sudah berlangsung sejak tahun-tahun sebelumnya. Perbaikan dan penyempurnaan tersebut melingkupi struktur, proses, maupun hasil tata kelola di Perseroan sesuai prinsip-prinsip GCG.

Perseroan telah melaksanakan GCG secara proaktif. Sampai dengan 31 Desember 2020, perkembangan penerapan GCG pada Perseroan telah mengacu pada SEOJK No.32/SEOJK.04/2015, yang berdasarkan lima (5) aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka, delapan (8) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Penilaian GCG

Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG pada tahun buku 2020 yang dilaksanakan secara mandiri. Penilaian penerapan dilakukan menggunakan weighted criteria matrix, dengan penentuan kriteria yang berpedoman pada SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 dengan skala nilai sebagai berikut:

1. Sangat buruk
2. Buruk
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

The implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles in the Company in 2020 was a continuation, improvement, and enhancement of the GCG implementation that has been going on since previous years. These improvements and enhancements cover the structure, processes, and outcomes of governance in the Company in accordance with GCG principles.

The Company has implemented GCG proactively. As of December 31, 2020 the progress of GCG implementation in the Company has referred to SEOJK No.32/SEOJK.04/2015, which is based on the five (5) aspects of Public Company Governance, eight (8) principles of Good Corporate Governance, and 25 recommendations for the implementation of the aspects and principles of Good Corporate Governance.

GCG Assessment

The Company conducted an independent assessment of the GCG implementation in the 2020 financial year. Assessment of the implementation was carried out using a weighted criteria matrix, with the determination of criteria based on SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 with the following score ranges:

1. Poor
2. Fair
3. Average
4. Good
5. Excellent



Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Bobot Weight	Skor Score	BxS WxS
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin hak-hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders			
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	0.1	5	0.5
<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan suara Voting Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners Ringkasan dan risalah RUPS Summary and Minutes of GMS 			
Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Communication Quality between Public Company and Shareholders	0.1	4	0.4
<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan komunikasi Communication policy Mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam Situs Web Perseroan Discloses the communication policy on the Company's Website 			
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris Functions and roles of the Board of Commissioners			
Keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Membership and composition of the Board of Commissioners	0.1	5	0.5
Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	0.1	5	0.5
<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan diungkapkan melalui Laporan Tahunan Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners and disclosed through the Public Company's Annual Report Kebijakan pengunduran diri Policy regarding resignation Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi Board of Commissioners and Committee that carries out the nomination and remuneration functions shall formulate a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors 			
C. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
Keanggotaan dan komposisi Direksi Membership and composition of the Board of Directors	0.15	5	0.75
<ul style="list-style-type: none"> Jumlah anggota Direksi sesuai dengan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan The number of members of the Board of Directors in accordance with the Company's conditions and effectiveness of decision-making Komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman The composition of members of the Board of Directors by taking into account their expertise, knowledge, and experience 			
Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors	0.15	5	0.75
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan Aspects of Corporate Governance through Stakeholders participation	0.15	4	0.6
<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Policy to prevent insider trading Kebijakan anti korupsi dan penipuan Anti-corruption and fraud policy Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Policy regarding the fulfillment of creditor/s rights Kebijakan sistem whistleblowing Whistleblowing system policy 			

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Bobot Weight	Skor Score	BxS WxS
E. Keterbukaan Informasi			
Pelaksanaan keterbukaan informasi Implementation of Information Disclosure	0.15	4	0.6
<ul style="list-style-type: none"> Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Utilize the use of information technology beyond the Company's website as a medium for information disclosure Laporan tahunan perusahaan terbuka memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) Annual report of public company contains the ultimate beneficial owner in the ownership of Public Company at least 5% (five percent). 			
Total	1		4.6

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil dari penilaian di atas, pada tahun 2020, Perseroan mendapatkan perolehan nilai sebesar 4,6 dari total skala 5.0 sebagai hasil penilaian implementasi tata kelola yang ada di Perseroan atau dengan predikat "Baik".

Assessment Results

Based on the results of the above assessment, in 2020, the Company received a score of 4.6 out of a total scale of 5.0 as an assessment result of the implementation of the existing governance in the Company or with a "Good" predicate.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi yang berperan sebagai mekanisme utama Perseroan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris, dan Direksi dan untuk melindungi hak pemegang saham sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST Perseroan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPSLB diselenggarakan Perseroan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Dengan diawalinya tahun 2020 oleh pandemi Covid-19, situasi darurat yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengharuskan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) beserta dengan pihak-pihak terkait lainnya turut tanggap

The GMS is the Company's Organ that has the highest authority which acts as the Company's main decision making mechanism regarding the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and to protect the rights of shareholders in accordance with the articles of association and applicable statutory regulations.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the GMS for Public Companies, the GMS held by the Company consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The Company's AGMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. Meanwhile, the EGMS is held by the Company at any time based on the need for the interest of the Public Company.

GMS Procedures

Starting 2020 with the Covid-19 pandemic, the emergency situation, namely Large-Scale Social Restrictions (PSBB) requires the Financial Services Authority (OJK) along with other relevant parties to be responsive to overcome the

untuk mengatasi kesulitan yang terjadi sehingga terjadi berbagai relaksasi dan peraturan baru, salah satunya adalah peraturan yang mengatur tentang pelaksanaan RUPS.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan Perseroan mengacu sepenuhnya pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020). Perseroan juga telah menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tentang RUPS dengan POJK 15/2020.

Ringkasan risalah RUPS Perseroan, sesuai POJK 15/2020 diumumkan kepada masyarakat melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rapat Umum Pemegang Tahunan

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 pada tanggal 15 Juni 2020 di Kantor Pusat Perseroan, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12 A, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, dengan didukung oleh fasilitas Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) dan alat konferensi video sebagai media perantara antara Pemegang Saham dan Perseroan.

difficulties that occur, resulting in various relaxations and new regulations, one of which is the regulations governing the implementation of the GMS.

Procedure for the implementation of the GMS held by the Company fully refers to Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of GMS for Public Companies (POJK 15/2020) and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Companies (POJK 16/2020). The Company has also adjusted the Company's Articles of Association which regulates the GMS to adhere to POJK 15/2020.

Summary of minutes of the GMS of the Company, according to POJK 15/2020, is announced to the public through the Company's website and Indonesia Stock Exchange (IDX) website.

Annual General Meeting of Shareholders

The Company held the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 15, 2020 at the Company's Head Office, Jl. Mega Kuningan Timur Block C6 Kav. 12 A, Mega Kuningan area, South Jakarta, supported by the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) and video conferencing tool as an intermediary medium between the Shareholders and the Company.

Agenda dan Keputusan RUPST 2020

Agenda and Resolutions of 2020 AGMS

No	Agenda	Keputusan Resolutions
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019 termasuk di dalamnya Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggungjawab (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approval of the Company's 2019 Annual Report including Approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements ending December 31, 2019, as well as granting the full release and discharge to all obligations (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and managerial actions carried out for the financial year ended December 31, 2019.</p>	<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019;</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2019 financial year, including the Report of Supervisory of the Board of Commissioners for the 2019 financial year;</p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 31 Maret 2020;</p> <p>Approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2019, which has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO International Firm) and signed on March 31, 2020;</p>

No	Agenda	Keputusan Resolutions
		<p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku 2019.</p> <p>Granted full release and discharge to all obligations (<i>acquit et de charge</i>) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the managerial and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended December 31, 2019 for these actions are reflected in the Company's Annual Report, Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the 2019 financial year.</p>
2	<p>Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Determination of the use of the Company's profits for the financial year ended December 31, 2019.</p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 akan disisihkan sebagai cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 juncto Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>Approved the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2019 to be set aside as a reserve, in compliance with the provisions of Article 70 juncto Article 71 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.</p>
3	<p>Persetujuan pengangkatan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approval of the reappointment of the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	<p>1. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan sepanjang tindakan tersebut tercatat pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>Granted the full release and discharge to all obligations (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the managerial and supervisory actions for these actions are recorded in the Company's consolidated financial statements and do not conflict with the prevailing laws and regulations;</p> <p>2. Menyetujui untuk mengangkat kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun kelima dan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Approved to reappoint the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with a new term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders of the Company and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <p>Direksi: Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wong Kevin: Direktur Utama / President Director • Henrianto Kuswendi: Direktur / Director • Andreas Kastono Ahadi: Direktur / Director • Fauqi Hapidekso: Direktur / Director <p>Dewan Komisaris: Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Halim Jusuf: Komisaris Utama / President Commissioner • Hermawan Chandra: Komisaris Independen / Independent Commissioner • Achmad Widjaja: Komisaris Independen / Independent Commissioner

No	Agenda	Keputusan Resolutions
		<p>3. Memberikan kuasa kepada anggota Direksi dan/atau Komisaris Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notariil sehingga menghadap ke Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p> <p>Granted the authority to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, either jointly or individually to take all necessary actions including to put the Meeting's resolutions into a notarial deed so that they appear before a Notary to sign the deeds and/or letters necessary and seek approval from the competent authority, and carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, no action is excluded.</p>
4	<p>Persetujuan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020 bilamana dianggap perlu.</p> <p>Approval for granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2020 and other periods in the 2020 financial year if deemed necessary.</p>	<p>1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan/atau melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020 dimaksud bilamana dianggap perlu, serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.</p> <p>Approved to grant proxy and/or delegate authority with substitute rights to the Board of Commissioners by taking into account the considerations of the Audit Committee to appoint a Public Accountant registered in the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2020 and other periods in the 2020 financial year referred to if deemed necessary, as well as to appoint a substitute Public Accountant if the Public Accountant who has been appointed for any reason is unable to perform his duties.</p> <p>2. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Granted authority with substitute rights to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other conditions for the appointment of Public Accountant.</p>
5	<p>Pengangkatan kembali dan pemberian kewenangan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Reappointment and granting of authority to the Nomination and Remuneration Committee to carry out the duties as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</p>	<p>Menyetujui untuk mengangkat kembali susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan masa jabatan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun kelima berikutnya dan memberikan kewenangan untuk menentukan nominasi dan besaran remunerasi terhadap Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Approved to reappoint the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company with a new term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders of the Company and granting authority to determine the nomination and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.</p>

No	Agenda	Keputusan Resolutions
6	<p>Pengangkatan kembali dan pemberian kewenangan kepada Komite Audit untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.</p> <p>Reappointment and granting of authority to the Audit Committee to carry out the duties as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.</p>	<p>Menyetujui untuk mengangkat kembali dan melimpahkan kewenangan kepada Komite Audit untuk melakukan audit terhadap Perseroan sesuai dengan tugasnya sebagaimana yang telah ditetapkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.</p> <p>Approved to reappoint and delegate authority to the Audit Committee to conduct an audit of the Company in accordance with its duties as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.</p>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Oktober 2020 di Kantor Pusat Perseroan, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12 A, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. RUPSLB diselenggarakan secara fisik dan didukung oleh fasilitas Electronic General Meeting System (eASY.KSEI).

2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Company held the 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 15, 2020 at the Company's Head Office, Jl. Mega Kuningan Timur Block C6 Kav. 12 A, Mega Kuningan area, South Jakarta. The EGMS was held physically and is supported by the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI).

Agenda dan Keputusan RUPSLB 2020

Agenda and Resolutions of 2020 EGMS

No	Agenda	Keputusan Resolutions
1	<p>Persetujuan untuk menyesuaikan dan merubah klasifikasi saham menjadi 1 (satu) atau lebih dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 53 dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU40/2007").</p> <p>Approval to adjust and change the classification of shares to 1 (one) or more in the Articles of Association of the Company as referred to in Article 53 in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("UU40/2007").</p>	<p>Rencana ini tidak jadi dijalankan Perseroan, maka tidak diambil keputusan terhadap Agenda Rapat ini.</p> <p>No decision was taken with regards to this Meeting Agenda due to the cancellation of the plan by the Company.</p>

No	Agenda	Keputusan Resolutions
2	<p>Persetujuan untuk menyesuaikan ketentuan-ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan RUPS sebagaimana yang diatur didalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>Approval to adjust the provisions regarding the General Meeting of Shareholders ("GMS") in the Company's Articles of Association in accordance with the provisions of the GMS as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders for Public Companies.</p>	<p>1. Menyetujui untuk merubah dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>Approved to amend and restate all provisions in the Company's Articles of Association to adjust to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders for Public Companies.</p> <p>2. Menunjuk dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan Keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk melakukan setiap perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang terkait dengan perusahaan terbuka. Serta menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya Keputusan Rapat ini.</p> <p>Appointed and granted authority to the Company's Board of Directors with substitute rights to take all actions related to the Resolutions of this Meeting, including but not limited to making any amendments and/or correction to the provisions of the Company's Articles of Association in the event that there are amendments and/or corrections of the provisions of the Company's Articles of Association issued by the competent authorities related to public companies. As well as appearing before the authorities, hold a discussion, give and/or request an information, submit approval applications to the Minister of Law and Human Rights or other relevant authorities, make or sign deeds and letters or other documents required or deemed necessary, be present before a notary to make and sign a deed of statement of the resolutions of the Company's Meeting and carry out other matters that must and/or can be carried out in order to realize/manifest these Meeting Resolutions.</p>
		<p>3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham dan waran dalam Penawaran Umum Terbatas III, dengan melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau Menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan tersebut (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners with substitute rights to declare the realization of the issuance of shares and warrants in Right Issue III, by making amendments to the provisions of the Company's Articles of Association, including but not limited to state/put the resolutions into deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole (including confirming the composition of Shareholders in the deed if necessary), as required by the prevailing laws and regulations, to make or order to make and sign the deeds and documents as well as the required documents, which then used for applying an approval and/or submit notifications of these resolutions to the competent authority and take all and every necessary action, in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>

No	Agenda	Keputusan Resolutions
3	<p>Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 dalam UUPT tahun 2007.</p> <p>Approval to transfer or make debt collateral for all or most of the Company's assets, if necessary, in accordance with the provisions of Article 102 of 2007 Company Law.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau lebih dari 50% dari kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UU40/2007 tentang Perseroan Terbatas. <p>To make all or more than 50% of the Company's assets as debt collateral under 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not, in accordance with the provisions of Article 102 of Law 40/2007 on Limited Liability Companies.</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini. <p>Granted authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary actions in connection with the guarantee as referred to in the provisions of the said authority and power effective since the closing of this Meeting.</p>
4	<p>Persetujuan untuk Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal yang disetor yang tercantum dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diberitahukan dan diterima Menteri yang berwenang pada saat pengumuman RUPS, sebagaimana yang dimaksud pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan memperhatikan dilusi yang lebih kecil bagi Pemegang Saham Minoritas.</p> <p>Approval for the Company to increase its capital with non-pre-emptive rights to a maximum of 10% (ten percent) of the total number of issued and fully paid-up shares or paid-in capital listed in the amendment to the Company's Articles of Association which has been notified and received by the competent Minister on the announcement of the GMS, as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 on Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, while taking into account of smaller dilution for Minority Shareholders.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 1.185.122.633 (satu milyar seratus delapan puluh lima juta seratus dua puluh dua ribu enam ratus tiga puluh tiga) saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan memperhatikan dilusi yang lebih kecil bagi Pemegang Saham Minoritas. <p>Approved the Company's plan to increase its issued and paid-up capital with non-pre-emptive rights to a maximum of 1,185,122,633 (one billion one hundred eighty-five million one hundred twenty-two thousand six hundred thirty-three) new shares with a nominal value of Rp100 per shares or in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, while taking into account of smaller dilution for Minority Shareholders. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan peningkatan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu. <p>Approved the amendment of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the implementation of the increase in capital with non-pre-emptive rights.</p> </p>

No	Agenda	Keputusan Resolutions
		<p>3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: Granted the authority and power with substitute rights to the Company's Board of Commissioners to:</p> <p>a. Melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan peningkatan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu, serta menetapkan jumlah modal ditempatkan dan modal disetor dan/ atau jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan setelah pelaksanaan peningkatan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek dan/ atau pihak lain yang berwenang setelah terpenuhinya syarat-syarat dalam peraturan perundang-undangan.</p> <p>Increase the issued and paid-up capital of the Company by issuing new shares in reserves based on the results of the implementation of the increase in capital with non-pre-emptive rights, as well as determine the amount of issued and paid-up capital and/or the actual number of shares issued by the Company after the implementation of the increase in capital with non-pre-emptive rights based on a report from the Share Registrar Bureau and/ or other authorized parties after the fulfillment of the requirements in the statutory regulations.</p> <p>b. Menyetujui penetapan kepastian jumlah saham baru yang diterbitkan dalam peningkatan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan.</p> <p>Approve the determination of the certain number of new shares issued capital increase with non-pre-emptive rights as proposed by the Board of Directors of the Company.</p> <p>4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan dalam rangka peningkatan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu tersebut. Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat, serta dokumen-dokumen yang diperlukan untuk keperluan di atas.</p> <p>Granted the authority and power to the Board of Directors of the Company with substitute rights to take all necessary actions in order to the capital increase with non-pre-emptive rights. For this purpose, the right to appear before a Notary or to anyone deemed necessary, to provide and/or request the necessary information, to make or request to be made and to sign the deeds, letters, and documents required for the above purposes.</p>

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris sebagai salah satu organ utama dalam konsep *two tier board system* perusahaan, keberadaan dan independensinya sangat penting dalam rangka mendukung dan memperkuat GCG pada Perseroan. Keberadaan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas:

- melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi; memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi;
- serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan operasional.

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris berpedoman dan mematuhi prinsip-prinsip GCG. Fungsi, tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, juga telah sesuai dengan UU40/2007. Pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, selain melaksanakan fungsi utama mengawasi pengurusan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap

The Board of Commissioners is one of the main organs in the Company's two-tier board system concept. Its existence and independence are very important in order to support and strengthen GCG in the Company. The existence of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that is in charge of:

- supervising the management of the Company that is carried out by the Board of Directors; providing advice and recommendations to the Board of Directors;
- and ensuring that the Company has implemented good governance at all levels or ranks of the organization. The Board of Commissioners does not participate in making operational decisions.

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by and adheres to the principles of GCG. The functions, duties, authorities, obligations, and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association, also in accordance with UU40/2007. The appointment and/or replacement of all members of the Board of Commissioners is carried out through the GMS mechanism.

In accordance with the Company's Articles of Association, in addition, to carry out the main function of supervising the management of the Company and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:

1. The Board of Commissioners supervises management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners at any time during the Company's office hours has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company, and has the right to examine all books, letters, and other evidence, examine and match the condition of cash and others as well as has the right to know all actions taken by the Board of Directors;
3. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the

anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;

4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
6. Dalam jangka waktu 90 hari sesudah pemberhentian sementara, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPSLB yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
7. RUPSLB tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
8. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula; dan
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan.

Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners;

4. The Board of Commissioners meeting has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the articles of association and/or prevailing statutory regulations or is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects their obligations;
5. The temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons;
6. Within a period of 90 days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to convene an EGMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be permanently dismissed or returned to his original position, while the temporarily dismissed member of the Board of Directors is given the opportunity to attend the meeting for self-defense.
7. The EGMS is chaired by the President Commissioner and if he is not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the notice must be made in accordance with applicable regulations;
8. If the GMS is not held within 90 days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void, and the person concerned is entitled to return to his/her original position; and
9. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a member of the Board of Directors, then the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company, in such case the Meeting of the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more of them on their joint dependents. other by taking into account the provisions that have been set.

Pernyataan Pedoman Dewan Komisaris (Charter)

Sesuai dengan POJK 33/2014, Perseroan telah memiliki pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2020 terdiri atas tiga anggota dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	2020-2025
Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020-2025
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020-2025

Statement of the Board of Commissioners (Charter)

In accordance with POJK 33/2014, the Company has guidelines that bind each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Structure and Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners in 2020 consists of three members with the following details

Namun, berdasarkan RUPSLB Perseroan tertanggal 16 April 2021, susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

However, based on the Company's EGMS dated April 16, 2021, the current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	2021-2025
Andreas Kastono Ahadi	Komisaris Commissioner	2021-2025
Mohamad Prapanca	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021-2025
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021-2025

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan bekerja secara independen, efektif dan efisien. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, Dewan Komisaris didukung oleh subkomite di bawah Dewan Komisaris. Perseroan saat ini telah membentuk Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris. Keberadaan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris yang menjadi Komisaris Independen, juga menunjukkan komitmen Dewan Komisaris untuk bekerja secara independen.

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners works independently, effectively, and efficiently. To carry out its duties and responsibilities independently, the Board of Commissioners is supported by a sub-committee under the Board of Commissioners. Currently, the Company has established an Audit Committee, and a Nomination and Remuneration Committee to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The existence of 2 (two) members of the Board of Commissioners who become Independent Commissioners, also shows the commitment of the Board of Commissioners to work independently.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Keberagaman Dewan Komisaris bagi Perseroan merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Composition Diversity of the Board of Commissioners

Diversity of the Board of Commissioners for the Company is a positive thing, especially regarding decision making in carrying out its supervisory function by considering various broader aspects.

Penentuan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris. Hal tersebut tercermin dari latar belakang pendidikan, serta pengalaman kerja Dewan Komisaris yang beragam.

In determining the composition of the Board of Commissioners, the Company has taken into account the expertise, knowledge, and experience required in carrying out the supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners. These are reflected in their diverse educational background and work experiences.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, reputasi, dedikasi, serta pemahaman mengenai masalah manajemen Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan dan juga dapat menyediakan waktu dalam melaksanakan tugasnya, serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Criteria for Appointment of the Board of Commissioners

Appointment of the Board of Commissioners is carried out by considering the integrity, competence, reputation, dedication, and understanding of the Company's management issues. The Company's Board of Commissioners has the knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company and can carry out their duties effectively, as well as other requirements based on statutory regulations.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan, persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris pada Peseroan memenuhi kriteria berikut:

- Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
- Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;

Based on the Articles of Association and provisions, the requirements as Members of the Board of Commissioners in the Company meet the following criteria:

- Have good character, morals, and integrity;
- Proficient in carrying out legal actions;

- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - Berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang memadai di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
 - Never been declared bankrupt;
 - Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
 - Has never been a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - Ever not held an annual GMS;
 - Ever not been accepted by the GMS or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS;
 - Ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail in fulfilling the obligations to submit an annual report and/or financial statements to the OJK.
 - Committed to comply with statutory regulations;
 - Have the adequate knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah lima tahun, tanpa membatasi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris, serta hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri. Pada tahun 2020, salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) adalah mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris.

Term of Office

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office for members of the Board of Commissioners is five years, without limiting the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time, as well as the right of members of the Board of Commissioners to resign. In 2020, one of the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was to reappoint all members of the Board of Commissioners.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Sesuai POJK 33/2014, jumlah Komisaris Independen Perseroan paling sedikit terdiri dari 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, yang mana telah melebihi ketentuan batas minimal jumlah Komisaris Independen di Perseroan.

In accordance with POJK 33/2014, the number of Independent Commissioners must at least consist of 30% of the total members of the Board of Commissioners. In 2020, the Company has 2 (two) Independent Commissioners from 3 (three) members of the Board of Commissioners, which has exceeded the minimum number for Independent Commissioners in the Company.

Keberadaan dua orang Komisaris Independen pada Perseroan merupakan bukti komitmen Perseroan dalam melaksanakan prinsip GCG. Kebijakan tersebut sekaligus untuk menciptakan lingkungan yang lebih objektif dan independen dalam menjaga keadilan dan memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham mayoritas dan minoritas serta kepentingan stakeholder.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Kriteria Pengangkatan Komisaris Independen

Sesuai dengan pasal 21 ayat 2 POJK 33/2014, Perseroan menetapkan persyaratan Komisaris Independen pada Perseroan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk: merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
- Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan.
- Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

Masa Jabatan

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Komisaris Independen adalah 1 (satu) periode, selama lima (5) tahun, terhitung sejak diputuskan dalam RUPS sebagai mekanisme pengangkatan. Masa jabatan tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Komisaris Independen, maupun hak Komisaris Independen untuk mengundurkan diri.

Komisaris Independen memiliki masa jabatan sebanyak-banyaknya selama 2 (dua) periode berturut-turut. Setelah menjabat selama 2 (dua) periode, Komisaris Independen dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS sesuai Pasal 25 POJK 33/2014.

The presence of two Independent Commissioners in the Company is an evidence of the Company's commitment to implement GCG principles. The adherence is concurrently made to create a more objective and independent environment in maintaining fairness and providing a balance between the interests of the majority and minority Shareholders as well as the interests of stakeholders.

The Company's Independent Commissioners have no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as well as the Major/Controlling Shareholders.

Criteria for Appointment of Independent Commissioner

In accordance with article 21 paragraph 2 of POJK 33/2014, the Company stipulates the requirements for the Company's Independent Commissioner as follows:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to: plan, lead, control, or supervise the activities of the Company concerned within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
- Has no direct or indirect business relationship with the Company's activities.
- Does not own shares directly or indirectly in the Company;
- Has no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholder of the Company.

Term of Office

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of the Independent Commissioner is 1 (one) period, for five (5) years, starting from the resolutions in the GMS as the appointment mechanism. The term of office does not reduce the right of the GMS to dismiss members of the Independent Commissioner at any time, nor the right of the Independent Commissioner to resign.

Independent Commissioner has a maximum term of 2 (two) consecutive periods. After serving for 2 (two) periods, the Independent Commissioner may be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain independent to the GMS in accordance with Article 25 of POJK 33/2014.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Sesuai UU40/2007 dan POJK 33/2014, Direksi sebagai Organ Utama Perseroan berwenang dan bertanggung jawab penuh terhadap pengurusan Perseroan dan untuk kepentingan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi sebagai pemegang kekuasaan eksekutif tertinggi dalam Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan berpedoman dan mematuhi prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama, dan tiga orang Direktur.

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab kolektif anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan sesuai UU40/2007, sebagai berikut:

1. Direksi melakukan pengurusan Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 92 ayat 1 dan 2 UU40/2007 (UUPT);
2. Dalam menjalankan pengurusan Perseroan seperti dimaksud ayat 1, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Pasal 97 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, atas harta kekayaan dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas leasing) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang (*borg* atau *avalist*);
 - c. Membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
 - d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
 - e. Melakukan penyertaan modal dalam perseroan lain;
 - f. Mengajukan gugatan ke pengadilan (dengan persetujuan tertulis dari dewan Komisaris);

According to UU40/2007 and POJK 33/2014, the Board of Directors as the Main Organ of the Company is authorized and fully responsible for the management of the Company and for the benefit of the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

The Board of Directors as the holder of the highest executive power in the Company has carried out its duties guided by and in compliance with the GCG principles. In carrying out its business activities, the Company's Board of Directors consists of a President Director and three Directors.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties, authorities, obligations, and collective responsibilities of the members of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association, and in accordance with UU40/2007, as follows:

1. The Board of Directors manages the Company in accordance with the provisions of Article 92 paragraphs 1 and 2 of UU40/2007 (Company Law);
2. In carrying out the management of the Company as referred to in paragraph 1, the Board of Directors must carry out their duties in good faith and in full responsibility in accordance with the provisions of Article 97 of the Company Law and with due observance to the statutory regulations;
3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership of the assets with restriction of:
 - a. Borrowing (including funds obtained from leasing facilities) or lending money on behalf of the Company;
 - b. Binding the Company as guarantor of the loan (*borg* or *avalist*);
 - c. Overburdening mortgages, mortgaging or in other ways holding the Company's assets which do not constitute all or a large part of the Company's assets;
 - d. Selling/ acquiring or releasing the Company's assets which do not constitute all or most of the Company's assets.
 - e. Conducting equity participation in other companies;
 - f. Filing a lawsuit in court (with written approval from the Board of Commissioners)

4. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UUPT dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 5. Dari sebanyak 2 (dua) orang anggota direksi, dengan ketentuan seorang dari padanya adalah direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama direksi serta mewakili Perseroan;
 6. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka kedua orang anggota direksi yang dimaksud, salah seorang di antaranya adalah anggota direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama, berhak, dan berwenang bertindak untuk dan atas nama direksi serta mewakili Perseroan. direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 2 (dua) orang karyawan Perseroan atau lebih yang setidaknya 2 (dua) kuasa tersebut secara bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 103 UUPT;
 7. Dalam hal seorang anggota direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota direksi lainnya dan dalam hal seluruh anggota direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh dewan Komisaris, atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota direksi dan dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
4. The Board of Directors is required to seek approval from the General Meeting of Shareholders to transfer the Company's assets or make collateral for the Company's assets which constitute more than 50% of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, both related to each other or not within 1 (one) financial year in accordance with the provisions of Article 102 of the Company Law and/or the statutory regulations in the Capital Market sector;
 5. Out of 2 (two) members of the Board of Directors, provided that one of them is the President director, has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company;
 6. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, the two members of the Board of Directors referred to, one of whom is a member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director, is entitled, and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. The Board of Directors may give a written proxy to 2 (two) employees of the Company or more who at least 2 (two) of these attorneys jointly act for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions in accordance with the provisions of Article 103 of the Company Law;
 7. In the event that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, the Company will be represented by another member of the Board of Directors and in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, in this case the Company is represented by the Board of Commissioners, or another party appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Susunan dan Komposisi Direksi

Susunan anggota Direksi Per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Wong Kevin	Direktur Utama President Director	2020-2025
Henrianto Kuswendi	Direktur Director	2020-2025
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	2020-2025
Fauqi Hapidekso	Direktur Director	2020-2025

Namun, berdasarkan RUPSLB Perseroan tertanggal 16 April 2021, susunan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	2021-2025
Wong Kevin	Direktur Director	2021-2025
Henrianto Kuswendi	Direktur Director	2021-2025
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	2021-2025
Fauqi Hapidekso	Direktur Director	2021-2025

Structure and Composition of the Board of Directors

Composition of the members of the Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

However, based on the Company's EGMS dated April 16, 2021, the current composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Pembagian Tugas Direksi Perseroan

Division of Duties of the Company's Board of Directors

Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung jawab Duties and Responsibilities	
<p>Direktur Utama President Director</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan dan membangun visi, misi, dan tujuan Perseroan 2. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi dan menetapkan kebijakan-kebijakan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan; 3. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan perusahaan dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan, sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, serta mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan 4. Mengemban tanggung jawab untuk keseluruhan praktik Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan. 5. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan; 6. Mengawasi kelancaran kegiatan bisnis Perseroan, baik secara umum dan khusus melalui strategi dan kebijakan dalam hal perpanjangan kontrak/peningkatan usaha dengan memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perseroan menjalankan usahanya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Determine and develop the Company's vision, mission, and objectives 2. Carry out the management of the Company according to the field of duties set out in the GMS or the Board of Directors Meeting and determine policies in accordance with the vision, mission, and objectives of the Company; 3. Aim and determine the Company's strategies and policies by taking into account the vision, strategies, and policies of the Company that have been set, in accordance with the agreed financial and operational targets, as well as looking for future opportunities for growth 4. Take responsibility for the Company's overall Quality, Health, Safety, and Environmental practices. 5. Prepare and determine work plans, business development plans, and human resources in the field of duties that become their responsibilities for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives; 6. Supervise the smooth running of the Company's business activities, both in general and in particular through strategies and policies in terms of contract extension/ business improvement by monitoring the political, economic, financial, and operational environment in which the Company runs its business.
<p>Direktur Komersial Commercial Director</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan pencapaian target pendapatan melalui pemanfaatan peluang usaha voyage charter, time charter, dan keagenan secara optimal; 2. Memperkuat loyalitas klien dan mempertahankan kepuasan klien; 3. Mengembangkan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial; dan 4. Mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis yang potensial dan menyajikan proposal yang dianggap baik untuk menyokong kerja sama baru secara berkala. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ensure the achievement of revenues target through optimal use of voyage charter, time charter, and agency business opportunities; 2. Strengthen client loyalty and maintain client satisfaction; 3. Develop new business with both existing and potential clients; and 4. Identify potential business growth opportunities and present proposals that are considered good to support new collaborations on a regular basis.
<p>Direktur Administrasi Administration Director</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan sumber daya yang diperlukan termasuk personel untuk melaksanakan Sistem Manajemen Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan; 2. Memilih dan mengatur personel yang berkualitas; 3. Mengesahkan kontrak atau perjanjian dengan pihak eksternal; 4. Mengontrol kegiatan kepala divisi; 5. Menyediakan dan memelihara infrastruktur TI dan jasa pendukung (infrastruktur komersial). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Provide the necessary resources including personnel to implement the Company's Quality, Health, Safety, and Environmental Management System; 2. Select and manage qualified personnel; 3. Ratify contracts or agreements with external parties; 4. Control the activities of the division head; 5. Provide and maintain IT infrastructure and support services (commercial infrastructure)

Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung jawab Duties and Responsibilities	
Direktur Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoordinasikan perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar Rencana Kerja dan anggaran Perseroan (RKAP) dengan bekerja sama dengan anggota direksi lainnya; 2. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dihadapi dan mungkin akan dihadapi oleh Perseroan dengan berkoordinasi dengan anggota direksi lainnya; 3. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perseroan mematuhi kebijakan dan Standard Operating Procedures (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (business unit oversight); 4. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha Perseroan; 5. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para kepala unit usaha; dan 6. Memastikan ketepatan konsolidasi keuangan untuk keperluan pelaporan kepada direksi dan dewan komisaris Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Coordinate the formulation of long-term strategies as the basis for the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in collaboration with other members of the Board of Directors; 2. Enforce measures that can reduce and overcome various types of financial risks faced and may be faced by the Company in coordination with other members of the Board of Directors; 3. Ensure that all business units and work areas of the Company comply with the applicable financial policies and Standard Operating Procedures (SOP) for each function in accordance with the approved plan (business unit oversight); 4. Build synergies and strive to achieve optimal business results from the implementation of all of the Company's businesses; 5. Ensure the availability of operational funds needed by the Company for daily operational activities, by coordinating closely with the heads of business units; and 6. Ensure the accuracy of financial consolidation for reporting purposes to the Board of Directors and Commissioners of the Company.

Pernyataan Pedoman Kerja Direksi (Charter)

Sesuai dengan POJK 33/2014, Perseroan telah memiliki pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Independensi Direksi

Direksi Perseroan memiliki komitmen, profesionalitas, dan integritas dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya atas pengurusan perusahaan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa ada campur tangan dari pihak tertentu atau lainnya.

Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun, dengan tetap menjunjung hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi serta hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Pengangkatan Direksi Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar serta mekanisme dan aturan yang berlaku, khususnya POJK 33/2014. Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan, seperti pada saat diangkat dan selama menjabat memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik; cakap melakukan perbuatan hukum; serta memiliki kemampuan dan kompetensi melakukan pengurusan perusahaan.

Statement of the Board of Directors (Charter)

In accordance with POJK 33/2014, the Company has guidelines that bind each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company has the commitment, professionalism, and integrity in carrying out their authority and responsibility for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the prevailing statutory regulations without any interference from certain or other parties.

Term of Office

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office for members of the Company's Board of Directors is five years, while still upholding the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time and the right of members of the Board of Directors to resign.

Criteria for Appointment of the Board of Directors

Appointment of the Company's Board of Directors is in accordance with the Articles of Association as well as the applicable mechanisms and rules, particularly POJK 33/2014. The Board of Directors of the Company has fulfilled the requirements, such as, at the time of appointment and during their tenure have good character, morals and integrity; proficient in carrying out legal actions; and have the ability and competence to manage the Company.

Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan juga sudah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

Komposisi Direksi di Perseroan ditentukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan Terbuka, sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Determination of the number of members of the Company's Board of Directors has also taken into account the conditions of the Public Company and the effectiveness in making decisions.

The composition of the Board of Directors in the Company is also determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required by the Public Company, in accordance with the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the Company's objectives.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2020

2020 MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Rapat Dewan Komisaris

Penyelenggaraan rapat oleh Dewan Komisaris wajib dilakukan sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris, serta dipimpin oleh Komisaris Utama. Rapat juga dapat diadakan sewaktu waktu jika dianggap perlu atau sesuai permintaan tertulis dari Direksi. Rapat Dewan Komisaris beserta keputusan rapat dianggap sah apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Meeting

Meetings by the Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and attended by the majority of members of the Board of Commissioners, and chaired by the President Commissioner. Meetings can also be held at any time if deemed necessary or according to a written request from the Board of Directors. Board of Commissioners meetings and its resolutions are considered valid if attended and/or represented by more than 50% of the members of the Board of Commissioners.

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris		Board of Commissioners Meetings Attendance		
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Direksi

Sesuai ketentuan POJK 33/2014, Penyelenggaraan rapat oleh Direksi wajib dilakukan sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali setiap bulan dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Board of Directors Meeting

In accordance with the provisions of POJK 33/2014, meetings by the Board of Directors must be held at least 1 (one) time every month and attended by the majority of members of the Board of Directors. Meetings can be held at any time if deemed necessary.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Wong Kevin	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Henrianto Kuswendi	Direktur Director	12	12	100%
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	12	12	100%
Fauqi Hapidekso	Direktur Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan 4 (empat) Rapat bersama Direksi di tahun 2020.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners also held 4 (four) Joint Meetings with the Board of Directors in 2020.

Kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi 2020

Attendance of the 2020 Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi Board of Directors				
Wong Kevin	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Henrianto Kuswendi	Direktur Director	4	4	100%
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	4	4	100%
Fauqi Hapidekso	Direktur Director	4	4	100%

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dilakukan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration Determination Procedure

Determination of the remuneration amount for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by Board of Commissioners Meeting while taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Dasar Penetapan Remunerasi

Berikut sejumlah *variabel* yang digunakan untuk menetapkan besarnya Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

1. *Key Performance Indicator* (KPI);
2. Kinerja Perusahaan; dan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pada tahun 2020, besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar USD292.425 atau setara dengan Rp4.261.211.000, dan besaran remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah sebesar USD995.961 atau setara dengan Rp14.513.138.000.

Ketentuan mengenai besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan pencapaian keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain jumlah remunerasi tahun-tahun sebelumnya dan tingkat remunerasi eksekutif dalam industri yang sama. Penetapan besaran remunerasi tersebut juga antara lain berdasarkan hasil rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Basis for Determining Remuneration

The following are a number of variables used to determine the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

1. Key Performance Indicators (KPI);
2. The Company's Performance; and
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

In 2020, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners was USD292,425 or equivalent to Rp4,261,211,000, and the amount of remuneration received by the Board of Directors was USD995,961 or equivalent to Rp14,513,138,000.

Provision regarding the amount of salary or honorarium or remuneration and/or allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors has been adjusted to the Company's financial achievements, while taking into account several matters, including the amount of remuneration in previous years and the level of remuneration for executives in the same industry. The determination of the amount of remuneration is also based on, among others, the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan. Komite audit merupakan bagian dari sistem pemantauan internal yang terdiri dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

Independensi

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota independen dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, bisnis, dan bentuk afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, serta tidak memiliki usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Independensi ketua dan anggota komite telah diatur dalam Piagam Komite Audit dan merujuk pada POJK 55/2015.

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The audit committee is part of the internal monitoring system consisting of independent parties with expertise in accounting and finance.

Independence

Members of the Company's Audit Committee consist of 1 (one) Independent Commissioner as chairman and 2 (two) independent members from outside the Company. Members of the Audit Committee do not have financial, family, business, and any form of affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders of the Company, and do not have any businesses related to the Company's business. Independence of the chairman and committee members has been regulated in the Audit Committee Charter and refers to POJK 55/2015.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit secara independen melapor dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses informasi tentang sumber daya, dana dan aset Perseroan dan bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi audit internal.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite audit (POJK 55/2015). Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit dan secara aktif mengawasi aktivitas Perseroan terutama yang berkaitan dengan audit internal dan eksternal, manajemen risiko, serta pelaporan keuangan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, baik melalui laporan maupun rapat.

Profil Anggota Komite Audit

Drs. Hermawan Chandra

Ketua Komite Audit Perseroan

Chairman of the Company's Audit Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite audit Perseroan sejak bulan Agustus 2016 berdasarkan Surat Pernyataan No. 16BULL0069/VII/AD. Kemudian ditetapkan kembali melalui Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No.01/BULL-COM/III/2020 tanggal 6 Maret 2020, dalam perubahan susunan keanggotaan Komite Audit. Periode jabatan mengikuti periode jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Pada tanggal 21 April 2021, Ketua Komite Audit telah diubah menjadi Bapak Achmad Widjaja.

Dian Natha

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Lahir: Jakarta, 3 October 1981

Kewarganegaraan: Indonesia

Bergabung bersama Komite: Maret 2020

Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi, Universitas Bina Nusantara, 2004

Posisi Lainnya:

- Staf Finance Treasury PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2011-sekarang)
- Staf Human Resource and General Administration PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2013-sekarang)

Riwayat Jabatan:

- Staf Authorized Signer PT Bank Pan Indonesia Tbk (2009-2011)
- Staf Back Office PT Bank Pan Indonesia Tbk (2005-2009)

Duties and Responsibilities

In carrying out its duties, the Audit Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the authority to access information about the Company's resources, funds and assets and cooperates with parties in carrying out the internal audit function.

Audit Committee Charter

The Company has established an audit committee based on POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee (POJK 55/2015). The Audit Committee has an Audit Committee Charter and actively supervises the Company's activities, especially those related to internal and external audits, risk management, and financial reporting of the Company. In carrying out its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners, either through reports or meetings.

Profile of the Audit Committee Members

Served as Chairman of the Company's Audit Committee since August 2016 based on Statement Letter No. 16BULL0069/VII/AD. Then it was restated through the Company's Board of Commissioners Meeting Decree No. 01/BULL-COM/III/2020 dated March 6, 2020, in a change of the Audit Committee membership composition. The term of office follows the term of office of the Company's Board of Commissioners.

On April 21, 2021, Chairman of the Audit Committee has been changed to Mr. Achmad Widjaja.

Born: Jakarta, October 3, 1981

Nationality: Indonesian

Join the Committee: March 2020

Education:

- Bachelor of Economics, Bina Nusantara University, 2004

Other positions:

- Finance Treasury staff of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2011-present)
- Human Resources and General Administration staff of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2013-present)

Work Experience:

- Authorized Signer Staff of PT Bank Pan Indonesia Tbk (2009-2011)
- Back Office Staff of PT Bank Pan Indonesia Tbk (2005-2009)

Erma Puji Kurnianti

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Lahir: Klaten, 11 September 1998
Kewarganegaraan: Indonesia
Bergabung bersama Komite: Maret 2020

Pendidikan:

- Diploma Program Studi Komputerisasi Akutansi dari LP3I Jakarta, 2019
- Jurusan Akutansi Universitas Trilogi (2019-sekarang)

Posisi Lainnya:

- Staf Akuntan PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2019-sekarang)
- Admin Sekretaris Perusahaan PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2019-sekarang)

Pada tahun 2020, sesuai Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 01/BULL-COM/III/2020 tanggal 6 Maret 2020, Perseroan melakukan perubahan susunan keanggotaan Komite Audit. Kemudian, pada 20 April 2021, Perseroan mengubah ketua Komite Audit menjadi Bapak Achmad Widjaja.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melakukan pembahasan-pembahasan yang berkaitan dengan informasi Laporan Keuangan Perseroan, dan pengawasan kegiatan operasional Perseroan serta fungsi pengawasan sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut:

- Menelaah dan membahas laporan auditor independen, serta memastikan tidak terdapat perbedaan pendapat antara auditor dan manajemen;
- Menelaah laporan keuangan kuartalan Perseroan;
- Melakukan kajian pelaksanaan prinsip “*Good Corporate Governance*” pada manajemen PT Buana Lintas Lautan Tbk dan Entitas anak Perseroan;
- Melakukan kajian pelaksanaan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2018 tentang Cara Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan di PT Buana Lintas Lautan Tbk;
- Melakukan rapat dengan Auditor Internal untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian internal, meliputi lingkungan pengendalian proses bisnis, pengendalian risiko, pengawasan, dan monitoring. Selain itu komite juga membahas masalah kerja dan hasil temuan auditor internal;
- Melakukan pemantauan atas tindak lanjut yang telah dilakukan manajemen sehubungan dengan hasil audit yang dilakukan oleh audit internal dan eksternal yang meliputi perbaikan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan

Born: Klaten, September 11, 1998
Nationality: Indonesian
Join the Committee: March 2020

Education:

- Diploma in Computerized Accounting Study Program at LP3I Jakarta, 2019
- Department of Accountancy at Trilogy University (2019-present)

Other positions:

- Accountant Staff of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2019-present)
- Corporate Secretary Admin of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2019-present)

In 2020, according to the Company’s Board of Commissioners Meeting Decree No. 01/BULL-COM/III/2020 dated March 6, 2020, the Company made changes to the composition of the Audit Committee membership. Later, on April 20th, 2021, the Company changed its Audit Committee chairman to Mr. Achmad Widjaja.

2020 Audit Committee Report

Throughout 2020, the Audit Committee has conducted discussions that is related to information on the Company’s Financial Statements, and supervision of the Company’s operational activities as well as the supervisory function in accordance with the Audit Committee Charter as follows:

- Review and examine the independent auditor’s report, as well as ensuring that there is no dissenting opinion between the auditor and management;
- Review the Company’s quarterly financial statements;
- Conduct a study on the implementation of the principles of “*Good Corporate Governance*” in the management of PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiaries;
- Conduct a study on the implementation of OJK Circular Letter No. 36/SEOJK.03/2018 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities at PT Buana Lintas Lautan Tbk;
- Hold meetings with the Internal Auditor to discuss matters relating to internal control, including the business process control environment, risk control, supervision, and monitoring. In addition, the committee also discussed work issues and the findings of the internal auditors;
- Monitor the follow-up actions taken by management in relation to the audit results conducted by internal and external audits, which include improvements to the internal control system and risk management; and

- Membuat usulan kepada Dewan Komisaris tentang pemecahan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh Manajemen terutama berkaitan dengan pengendalian internal, khususnya jika terdapat hambatan dalam pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal;

- Make proposals to the Board of Commissioners regarding solutions to issues being faced by the Management, especially those related to internal control, especially if there are obstacles in implementing follow-up actions on the recommendations of the internal auditors;

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat sebagai berikut:

Throughout 2020, the Audit Committee has held 4 (four) meetings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Hermawan Chandra	Ketua Chairman	4	4	100%
Dian Natha	Anggota Member	4	4	100%
Erma Puji Kurnianti	Anggota Member	4	4	100%

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris Perseroan menilai, sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah bekerja secara efektif dan efisien dalam mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris yang berkaitan dengan informasi Laporan Keuangan Perseroan, pengawasan kegiatan operasional Perseroan, dan fungsi pengawasan.

Assessment of the Board of Commissioners on Audit Committee Performance

The Company's Board of Commissioners considers that throughout 2020, the Audit Committee has worked effectively and efficiently in supporting the functions and duties of the Board of Commissioners related to information on the Company's Financial Statements, supervision of the Company's operational activities, and the supervisory function.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34/2014), pada 2020 Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tertuang dalam Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No.02/BULL-COM/III/2020 tanggal 6 Maret 2020 dan anggota Komite telah diangkat kembali pada RUPST 2020 Perseroan tanggal 15 Juni 2020.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies (POJK 34/2014), in 2020 the Company has established a Nomination and Remuneration Committee. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee was stated in the Company's Board of Commissioners Meeting Decree No.02/BULL-COM/III/2020 dated March 6, 2020 and members of the Committee have been reappointed at the 2020 AGMS of the Company on June 15, 2020.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee coming from independent parties have no financial, management, share ownership, and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Duties and Responsibilities:

A. Terkait dengan fungsi Nominasi: A. Related to the Nomination function:	B. Terkait dengan fungsi Remunerasi: B. Related to the Remuneration function:
<ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang: Submit recommendations to the Board of Commissioners regarding: <ol style="list-style-type: none"> Komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi; Policies and criteria required in the Nomination process; Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris. Performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners. Mendukung fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sesuai tolok ukur yang telah disusun sebagai dasar evaluasi. Support the function of the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners according to the benchmarks that have been prepared as the basis for evaluation. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Submit recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity-building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. 	<ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang: Submit recommendations to the Board of Commissioners regarding: <ol style="list-style-type: none"> Struktur Remunerasi Remuneration Structure Kebijakan atas Remunerasi; dan Remuneration Policy; and Besaran atas Remunerasi Amount of Remuneration Mendukung tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja terkait kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Keputusan ini berlaku jika diambil dalam pertemuan yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Komite Remunerasi. Support the duties and functions of the Board of Commissioners in conducting performance appraisals related to the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. This decision is valid if it is taken in a meeting attended by at least 3 (three) members of the Remuneration Committee.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kerja komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan POJK 34/2014, Piagam Komite berisi landasan hukum, struktur keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, rapat, pelaporan dan pengungkapan pelaksanaan fungsi komite. Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi telah disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada 6 Maret 2020.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Drs Hermawan Chandra

Ketua

Chairman

Menjabat Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/BULL-COM/III/2020 dengan periode jabatan mengikuti periode jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter as a working guideline for the committee in carrying out its duties and responsibilities. In accordance with POJK 34/2014, the Committee Charter contains the legal basis; membership structure, term of office, duties and responsibilities, work procedures, meetings, reporting and disclosure of the implementation of committee functions. The Nomination and Remuneration Committee Charter has been approved and signed by the Board of Commissioners on March 6, 2020.

Profile of the Company's Nomination and Remuneration Committee Members

Served as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 02/BULL-COM/III/2020 with a term of office following the term of office of the Company's Board of Commissioners.

Achmad WidjajaAnggota
Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/BULL-COM/III/2020 dengan periode jabatan mengikuti periode jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 02/BULL-COM/III/2020 with a term of office following the term of office of the Company's Board of Commissioners.

Pearly MartinellyAnggota
Member

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/BULL-COM/III/2020 dengan periode jabatan mengikuti periode jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 02/BULL-COM/III/2020 with a term of office following the term of office of the Company's Board of Commissioners.

Pada tanggal 20 April 2021, struktur Komite Nominasi dan Remunerasi telah dirubah sebagai berikut:

On April 20, 2021, the structure of the Nomination and Remuneration Committee has been amended as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Achmad Widjaja	Ketua Chairman
Andreas Kastono Ahadi	Anggota Member
Pearly Martinelly	Anggota Member

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan selama tahun 2020, telah memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat di bidang nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

1. Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Penetapan Bonus Produktivitas pada Perseroan.

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

2020 Nomination and Remuneration Committee Activities

Throughout 2020, the Company's Nomination and Remuneration Committee, has provided support to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice in the field of nomination and remuneration as follows:

1. Determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Determination of Productivity Bonus in the Company.

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings with the frequency and attendance rate of members of the Remuneration and Nomination Committee as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Hermawan Chandra	Ketua Chairman	4	4	100%
Achmad Widjaja	Anggota Member	4	4	100%
Pearly Martinelly	Anggota Member	4	4	100%

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu fungsi dan tugas Dewan Komisaris di bidang nominasi dan remunerasi, khususnya terkait usulan sistem remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris berupa sistem penggajian/honorarium, fasilitas/tunjangan dan tantiem.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has assisted the functions and duties of the Board of Commissioners in the field of nomination and remuneration, particularly related to the proposed remuneration system that is appropriate for the Board of Directors and the Board of Commissioners in the form of a salary/honorarium system, facilities/allowances and bonuses.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting untuk menjaga persepsi publik terhadap Perseroan, juga berperan sebagai saluran penghubung komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggungjawab terhadap komunikasi yang baik dan efektif bagi Perseroan, serta berperan untuk memastikan Perseroan telah memenuhi kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan baik di pasar modal maupun peraturan lainnya.

The Corporate Secretary has an important role in maintaining public perception of the Company, as well as acting as a communication liaison channel between the Company and Shareholders, regulators, investors, and other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for good and effective communication for the Company, and plays a role in ensuring that the Company has complied with the laws, provisions and regulations both in the capital market and other regulations.

Pengangkatan dan persyaratan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The appointment and requirements of the Company's Corporate Secretary have referred to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat secara efektif merancang strategi komunikasi perusahaan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan, menjalin hubungan komunikasi pada berbagai komponen yang berbeda, sekaligus meminimalisir potensi risiko Perusahaan.

Corporate Secretary Qualifications

The Corporate Secretary is expected to be able to effectively design corporate communication strategies in order to improve the Company's image, establish communication relationships in various different components, while minimizing potential risks to the Company.

Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan Perseroan harus memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perseroan dan industrinya, keterampilan administratif, hukum korporasi, ekonomi serta pasar modal, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Thus, the Company's Corporate Secretary must have knowledge of regulations relating to the Company and its industry, administrative skills, corporate law, economics and capital markets, and experience that supports the implementation of his duties.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dan selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Corporate Secretary reports directly to the President Director, and is appointed and dismissed based on the Board of Directors Decree and subsequently reported to the Financial Services Authority (OJK).

Tugas Dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain bertanggung jawab atas komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam upaya pemenuhan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan di pasar modal serta peraturan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Per 1 April 2020, Perseroan telah menunjuk Bapak Krisnanto Tedjaprawira sebagai Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Krisnanto Tedjaprawira

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Lahir: Bogor, 7 Desember 1972
Warga Negara: Indonesia

Pendidikan:

- Sarjana Teknik Elektro, Universitas Brawijaya, 1995
- Magister Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, 1997

Riwayat Jabatan:

- *Chief Financial Officer* di PT Ucoal Sumberdaya (2013-2019)
- General Manager PT Berlian Laju Tanker Tbk (1997-2014)
- General Manager PT Buana Listya Tama Tbk (2011-2013)

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan Perseroan terkait pengaturan rapat Komisaris, Direksi dan antara keduanya, dan menyiapkan risalah hasil pertemuan;
2. Memastikan bahwa Perseroan telah menaati seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang Pasar Modal;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas peraturan baru dan/ atau perubahan ketentuan terkait seluruh perijinan, sertifikasi, dan kegiatan operasional Perseroan, serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris atas pemenuhan kepatuhan atas peraturan/ketentuan tersebut;
4. Menyiapkan program komunikasi bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan, dan melaksanakan program tersebut;

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's main duty is to ensure a smooth communication between the Company and the Shareholders and other stakeholders. In addition to being responsible for good and effective communication, the Corporate Secretary also plays a role to ensure that the Company fulfills compliance with laws, provisions and regulations in the capital market and other regulations.

Corporate Secretary Profile

As of April 1, 2020, the Company has appointed Mr. Krisnanto Tedjaprawira as Corporate Secretary who is directly responsible to the President Director.

Born: Bogor, December 7, 1972
Nationality: Indonesian

Education:

- Bachelor of Electronic Engineering, Brawijaya University, 1995
- Master in Financial Management, Prasetiya Mulya Business School, 1997

Work Experience:

- Chief Financial Officer at PT Ucoal Sumberdaya (2013-2019)
- General Manager of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1997-2014)
- General Manager of PT Buana Listya Tama Tbk (2011-2013)

2020 Corporate Secretary Report

In 2020, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Carry out the Company's secretarial duties in relation to the arrangement of Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, the Joint meetings, and prepare the minutes of the meetings;
2. Ensure that the Company has complied with all the applicable statutory regulations, particularly in the Capital Market sector;
3. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on new regulations and/or changes in provisions related to all permits, certifications, and operational activities of the Company, as well as assisting the Board of Directors and Board of Commissioners to comply to these regulations/provisions;
4. Prepare a communication program for all stakeholders of the Company, and implement the program;

5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan, termasuk:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web IDX dan Perseroan, surat kabar, ataupun lainnya;
 - Menyiapkan laporan kepada OJK secara akurat dan tepat waktu;
 - Memberikan tanggapan terhadap setiap surat yang diberikan oleh OJK dan/atau IDX dengan apa adanya dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - Menyiapkan penyelenggaraan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
6. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal dipilih oleh Direksi dan mempunyai tanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit serta secara administratif kepada Direktur Utama Perseroan. Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Alexander Hilarius Fuad Fatahillah.

Unit Audit Internal membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan dengan melakukan evaluasi dan analisa terhadap seluruh aktivitas Perseroan dan melaporkannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Unit Audit Internal menjalankan fungsinya sesuai dengan standar profesi dan etika secara independen dengan memberikan keyakinan yang objektif dan saran sesuai kondisi yang berlaku, berintegritas, objektif, dan kerahasiaan.

Secara umum, Unit Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal Perseroan secara independen dan objektif mengenai aspek-aspek berikut:

1. Pencapaian tujuan-tujuan Perseroan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien;
2. Ketaatan kepada kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Keandalan laporan dan informasi keuangan baik laporan internal maupun eksternal; dan
4. Pemeliharaan aset Perseroan dari penggelapan, penyalahgunaan atau pemborosan.

The Internal Audit Unit is selected by the Board of Directors and has functional responsibility to the Audit Committee and administratively to the Company's President Director. The Head of the Company's Internal Audit Unit is Alexander Hilarius Fuad Fatahillah.

The Internal Audit Unit assists management in carrying out its supervisory function by evaluating and analyzing all of the Company's activities and reporting it to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Internal Audit Unit performs its functions in accordance with professional and ethical standards independently by providing objective assurance and advice in accordance with prevailing conditions, with integrity, objectivity, and confidentiality.

In general, the Internal Audit Unit is tasked with evaluating and improving the Company's internal control independently and objectively regarding the following aspects:

1. The achievement of the Company's objectives through the effective and efficient use of resources;
2. Compliance with applicable policies, procedures, laws and regulations;
3. Reliability of financial reports and information, both internal and external reports; and
4. Maintenance of the Company's assets from embezzlement, misuse or waste.

Profil Kepala Unit Audit Internal**Alexander Hilarius Fuad Fatahillah**

Kepala Unit Audit Internal
the Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan: Indonesia

Tempat/Tanggal Lahir: Purbalingga, 17 Juli 1973

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Teknik-Industri Universitas Mercu Buana pada tahun 2017

Riwayat Pekerjaan:

- Audit Internal Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-sekarang);
- Organization Development Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk (2014-2017);
- Kepala divisi Corporate Service PT Stella Maris International Education (2013-2014);
- Kepala Bagian Quality Assurance & QMR PT Stella Maris International Education (2005-2013);
- Manajer Produksi PT Usaha Abadi (2003-2005);
- Supervisor Produksi PT Usaha Abadi (2000-2003); dan
- IT Senior Staff PT Wicaksana OI Tbk (1996-2000).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berikut tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan:

1. Menyusun rencana audit tahunan dan program audit untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan serta informasi secara objektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen;
4. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; serta pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi penipuan;
6. Memberikan laporan hasil audit secara berkala/periodik kepada Komite Audit, Direktur Utama dan Dewan Komisaris yang menjabarkan hasil analisis audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan hasil pelaksanaan saran dan rekomendasi perbaikan yang telah disarankan;

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Nationality: Indonesia

Place & Date of Birth: Purbalingga, July, 17, 1973

Educational Background:

Bachelor of Industrial Engineering from Mercu Buana University in 2017

Work Experience

- Internal Audit Jr. Manager of PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-present);
- Organization Development Jr. Manager of PT Buana Lintas Lautan Tbk (2014-2017);
- Head of Corporate Service division of PT Stella Maris International Education (2013-2014);
- Head of Quality Assurance & QMR Division of PT Stella Maris International Education (2005-2013);
- Production Manager of PT Usaha Abadi (2003-2005);
- Production Supervisor of PT Usaha Abadi (2000-2003); and
- IT Senior Staff of PT Wicaksana OI Tbk (1996-2000).

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The following are the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit:

1. Prepare an annual audit plan and audit program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Provide suggestions and recommendations for improvement as well as objective information on audit activities carried out to all levels of management;
4. Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of the use of resources and funds;
5. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities; as well as special examinations (investigations) of violations/deviations that indicate fraud;
6. Provide regular/periodic audit results reports to the Audit Committee, President Director and Board of Commissioners outlining the results of the audit analysis as a whole, with special emphasis on deviations/violations and recommendations for improvement;
7. Monitor, analyze and report the results of the implementation of suggestions and recommendations for improvement that have been suggested;

8. Bekerja sama dengan Komite Audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman kerja Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal berisi visi, misi dan fungsi Audit Internal di Perseroan yang menyebutkan bahwa fungsi utama Unit Audit Internal adalah untuk membantu Komisaris Utama dan Direktur Utama dalam menjalankan tanggung jawab masing-masing melalui pelaksanaan fungsi perencanaan, implementasi dan pemantauan atas temuan audit.

Piagam Audit Internal telah disetujui dan ditandatangani oleh Direktur Utama yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/BULL/IA/X/2017 tanggal 2 Oktober 2017. Piagam Audit Internal Perseroan memuat tentang Visi, Misi, dan wewenang; Ruang Lingkup; Struktur & Kedudukan; Persyaratan Internal auditor; Pelaporan; Strategi; Standar Pelaksanaan Pekerjaan; dan Kode Etik Internal auditor.

Laporan Pelaksanaan Tugas Internal Audit

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap seluruh lini bisnis PT Buana Lintas Lautan Tbk.

Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2020 telah melakukan 8 kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian evaluasi tahun 2019 dan rencana kegiatan tahun 2020;
2. Melakukan kajian evaluasi Kantor Akuntan Publik dan audit Kantor Cabang;
3. Melakukan kajian analisa Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode Tahun 2019;
4. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode bulan Januari-Maret 2020;
5. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode bulan April-Juni 2020;
6. Melakukan kajian analisa Laporan Keuangan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode bulan Juli-September 2020;
7. Melakukan kajian evaluasi tahun 2020 dan rencana kegiatan tahun 2021.

8. Cooperate with the Audit Committee;
9. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out; and
10. Carry out special examinations if necessary.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter as a work guideline for the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter contains the vision, mission and function of the Internal Audit in the Company which states that the main function of the Internal Audit Unit is to assist the President Commissioner and the President Director in carrying out their respective responsibilities through the implementation of the planning, implementation and monitoring functions of audit findings.

The Internal Audit Charter has been approved and signed by the President Director as stipulated in the Board of Directors Decree No. 001/BULL/IA/X/2017 dated October 2, 2017. The Company's Internal Audit Charter contains the Vision, Mission, and Authority; Scope; Structure & Position; Internal auditor requirements; Reporting; Strategy; Work Implementation Standards; and the Internal Auditor's Code of Conduct.

Internal Audit Report

Throughout 2020, the Company's Internal Audit Unit has conducted a thorough examination of all business lines of PT Buana Lintas Lautan Tbk.

Throughout 2020, the Company's Internal Audit Unit held 8 meetings and carried out the following activities:

1. Conduct a 2019 evaluation study and 2020 activity plan;
2. Conduct evaluation study of Public Accounting Firm and audits of Branch Offices;
3. Conduct analytical study at the General Meeting of Shareholders and the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period of 2019;
4. Conduct analytical study of the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period January-March 2020;
5. Conduct analytical study of the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period April-June 2020;
6. Conduct analytical study of the Financial Statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period July-September 2020;
7. Conduct an evaluation study for 2020 and 2021 activity plan.

Informasi Akuntan Publik

Berikut disampaikan informasi mengenai Akuntan Publik yang mengaudit Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Tahun Year	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided
2018	Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak., CA, CPA, ACPA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tidak Ada None
2019	Bambang Subagyo, SE, CPA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tidak Ada None
2020	Bambang Subagyo, SE, CPA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tidak Ada None

Public Accountant Information

The following is information regarding Public Accountants who have audited the Company for the last 3 (three) years:

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diimplementasikan Perseroan telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta UU40/2007.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal 2020

SPI telah dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dan menyusun rencana untuk meningkatkan pengelolaan risiko secara keseluruhan di dalam Perseroan. Langkah tersebut adalah untuk meningkatkan penerapan praktik GCG di dalam Perseroan.

Hal ini merupakan salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan, sehingga memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

The Internal Control System (SPI) implemented by the Company has referred to the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Public Companies' Corporate Governance Guidelines and UU40/2007.

Review on the Effectiveness of the 2020 Internal Control System

SPI has been carried out by the Company to reduce the negative impacts that may arise and to develop plans to improve overall risk management within the Company. This measure is to improve the implementation of GCG practices within the Company.

This is one of the basis for the Management to determine improvements and refinements, thus enabling the Management to carry out the Company's operational activities effectively and efficiently.

KUALITAS, KESEHATAN, KESELAMATAN, DAN LINGKUNGAN

QUALITY, HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT (QHSE)



Pelanggan dan karyawan merupakan hal yang penting bagi Perseroan. Pelanggan yang merupakan pengguna layanan jasa Perseroan merupakan salah satu pihak yang menentukan keberlanjutan usaha Perseroan. Demikian pula dengan karyawan yang merupakan faktor utama dalam mencapai target Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan pelanggan melalui penyediaan produk dan layanan jasa yang berkualitas dan Perseroan menjamin segala hak yang dimiliki oleh karyawan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Terdapat dua kategori dalam QHSE Management System yaitu Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keselamatan (HSE). Sistem manajemen mutu merupakan kumpulan proses bisnis yang berfokus memenuhi persyaratan pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini dinyatakan sebagai tujuan organisasi dan aspirasi, kebijakan, proses, informasi yang terdokumentasi dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan dan mempertahankannya. Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 yang merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu.

Customers and employees are essential to the Company. Customers who are users of the Company's services are one of the parties that determine the sustainability of the Company's business. Likewise, employees are the main factor in achieving the Company's targets. Therefore, the Company always maintains a good relationship with customers through the provision of quality products and services and the Company guarantees all rights owned by employees based on the applicable statutory regulations.

There are two categories in the QHSE Management System, namely Quality Management and Safety Management System (HSE). A quality management system is a collection of business processes that focus on meeting customer requirements and improving customer satisfaction. It is expressed as organizational objectives and aspirations, policies, processes, documented information, and resources needed to implement and maintain them. The Company has ISO 9001:2015 certification which is an international standard for Quality Management System Certification.

Sementara Sistem Manajemen Keselamatan merupakan sistem manajemen komprehensif yang dirancang untuk mengelola elemen keselamatan di lingkungan kerja. Hal ini termasuk kebijakan, tujuan, rencana, prosedur, organisasi, tanggung jawab dan tindakan lainnya. Dalam hal ini, Perseroan telah memiliki ISO 45001:2018 yang merupakan standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

Perseroan berkontribusi positif di bidang lingkungan hidup melalui kegiatan bisnisnya sehari-hari yang salah satunya dibuktikan dengan sertifikasi ISO 14001: 2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan. Melalui Sertifikasi ini, Perseroan diakui telah ikut berpartisipasi meningkatkan kinerja lingkungan, memenuhi kewajiban penataan, dan mencapai tujuan lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengurangan limbah.

Meanwhile, the Safety Management System is a comprehensive management system designed to manage safety elements in the work environment. This includes policies, objectives, plans, procedures, organization, responsibilities, and other actions. In this matter, the Company already has ISO 45001:2018 which is an international standard that stipulates various requirements for an occupational health and safety management system.

The Company contributes positively to the environment through its daily business activities, one of which is proven by the ISO 14001: 2015 certification for Environmental Management System. Through this certification, the Company is recognized as having participated in improving environmental performance, fulfilling compliance obligations, and achieving environmental objectives through more efficient use of resources and reduction of waste.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan sudah melakukan identifikasi potensi risiko yang terdapat pada lingkungan bisnis Perseroan serta kemungkinan munculnya dampak terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah merumuskan sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien sebagai upaya pencegahan atau mitigasi terhadap risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan usaha. Langkah ini dilakukan sebagai mitigasi terhadap potensi risiko dari kegiatan operasional Perseroan yang sangat rentan dengan berbagai macam risiko yang dapat memengaruhi kinerja, keberlangsungan usaha Perseroan, dan juga keselamatan karyawan. Kegiatan Manajemen Risiko Perseroan menitikberatkan pada risiko atas proses bisnis serta pengendalian terhadap risiko yang dapat terjadi. Dimana semakin tinggi risiko suatu area pada proses tersebut maka semakin tinggi pula perhatian terhadap proses tersebut.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan merumuskan sistem manajemen risiko secara khusus untuk meminimalisir terjadinya risiko yang timbul melalui:

1. Kontrol terhadap aktivitas bisnis kapal untuk menjaga keselamatan kerja;
2. Mengurangi fluktuasi pendapatan usaha pelayaran Perseroan; dan
3. Meminimalisir kesalahan manusia yang diakibatkan dari kekurangannya keahlian dan keterampilan awak kapal.

The Company has identified the potential risks contained in the Company's business environment as well as the possible impact on the achievement of the Company's objectives. To that end, the Company has formulated an effective and efficient risk management system as an effort to prevent or mitigate risks that may arise in business activities. This measure is taken as a mitigation of the potential risks from the Company's operational activities which are very vulnerable to various kinds of risks that can affect the performance, business continuity of the Company, and also the safety of employees. The Company's Risk Management activities focus on risks to business processes and control over risks that may occur. Where the higher the risk of an area in the process, the higher the attention to the process.

Risk Management System

The Company formulates a risk management system specifically to minimize the occurrence of risks that arise through:

1. Controlling vessels activities to maintain occupational safety;
2. Reducing fluctuations in the Company's revenues from shipping operations; and
3. Minimizing human error resulting from the lack of expertise and skill set of the ship's crew.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Perseroan mengidentifikasi jenis risiko berdasarkan risiko operasional dan risiko keuangan.

1. Risiko Operasional

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pelayaran memiliki jumlah armada perkapalan yang sangat besar. Dengan demikian, Perseroan sangat rentan menghadapi potensi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional. Berdasarkan identifikasi Perseroan, ada sejumlah faktor yang dapat memengaruhi munculnya potensi risiko tersebut, yaitu: tidak berfungsinya proses internal; kesalahan manusia; bencana alam; maupun faktor eksternal lainnya.

Mitigasi risiko operasional:

a. Risiko Kerusakan Kapal

Potensi risiko kerusakan kapal merupakan potensi risiko yang paling mungkin timbul. Potensi risiko tersebut dapat terjadi akibat kelalaian internal, bencana alam, maupun faktor eksternal lainnya. Adapun langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan diantaranya dengan melakukan pemeliharaan dan inspeksi kapal dengan baik dan teratur, dan dengan mengasuransikan setiap kapal yang dimiliki Perseroan.

b. Risiko Bahan Bakar

Potensi risiko lain adalah risiko fluktuasi harga bahan bakar yang pada akhirnya akan memengaruhi aktivitas bisnis Perseroan di bidang transportasi laut. Untuk itu, Perseroan melakukan langkah mitigasi dengan menjalankan program pengelolaan bahan bakar secara berhati-hati melalui penggunaan instrumen yang telah disetujui, seperti *bunker swaps* melalui rekanan, dalam kredit limit yang disetujui.

2. Risiko Keuangan

Potensi risiko lain yang muncul dari aktivitas usaha Perseroan adalah potensi risiko keuangan yang dapat berdampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan.

a. Risiko nilai Tukar Mata Uang non-fungsional

Dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan menggunakan mata uang dolar AS (mata uang asing), yang berpotensi mengalami fluktuasi perubahan nilai tukar mata uang secara non-fungsional.

Terkait potensi risiko tersebut, Perseroan melakukan mitigasi risiko melalui penyeimbangan arus kas dari kegiatan operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Hanya, sekarang ini Perseroan belum melakukan lindung nilai pada mata uang nonfungsional tersebut atas pinjaman jangka panjangnya.

Types and Mitigation of Risks

The Company identifies types of risk based on operational risk and financial risk

1. Operational risk

As a company that is engaging in the shipping industry with a very large fleets. Thus, the Company is very vulnerable to potential risks that may arise from operational activities. Based on the Company's identification, there are a number of factors that can influence the emergence of these potential risks, namely: internal processes malfunctioning; human error; natural disasters; and other external factors.

Operational risk mitigation:

a. Ship Damage Risk

The potential risk of damage to the ship is the potential risk that is most likely to arise. This potential risk can occur due to internal negligence, natural disasters, or other external factors. The mitigation measures taken by the Company include carrying out maintenance and inspection of ships properly and regularly and by insuring every ship owned by the Company.

b. Fuel Risk

Another potential risk that may occur is the risk of fluctuations in fuel prices which will ultimately affect the Company's business activities in the marine transportation sector. To that end, the Company takes mitigation measures by implementing a prudent fuel management program through the use of approved instruments, such as bunker swaps through partners, within the approved credit limit.

2. Financial Risk

Another potential risk that arises from the Company's business activities is the potential financial risk that can have a direct impact on the Company's business activities.

a. Non-functional Currency Exchange rate risk

In managing its revenues, expenses, receivables, and payables, the Company uses the US dollar currency (foreign currency), which has the potential to experience non-functional fluctuations in currency exchange rates.

Regarding this potential risk, the Company mitigates risk by balancing cash flows from operating and funding activities in the same currency. However, currently the Company has not implemented hedging of the non-functional currency for its long-term loans.



b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan potensi risiko yang mungkin timbul akibat arus kas atau nilai wajar di masa datang terhadap instrumen keuangan Perseroan dapat berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Potensi risiko suku bunga ini dapat memengaruhi aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan pinjaman Perseroan.

Terkait munculnya potensi risiko suku bunga tersebut, Perseroan terus memantau perubahan suku bunga pasar guna memastikan bahwa suku bunga Perseroan telah sesuai dengan yang berlaku di pasar. Meskipun demikian, Perseroan masih belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

c. Risiko Likuiditas

Potensi risiko likuiditas, terkait dengan aktivitas pendanaan jangka pendek, menengah, dan panjang Perseroan menjadi potensi risiko yang tidak diabaikan Perseroan. Untuk mengelola risiko likuiditas, Perseroan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara berkala.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the potential risk that may arise due to future cash flows or fair value of the Company's financial instruments which may fluctuate due to changes in market interest rates. This potential interest rate risk may affect financial assets and liabilities such as the Company's cash and loans.

Regarding the emergence of potential interest rate risk, the Company continues to monitor changes in market interest rates to ensure that the Company's interest rates are in accordance with those prevailing in the market. However, the Company has not yet implemented effective hedging for loans with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

The potential liquidity risk associated with the Company's short, medium, and long-term financing activities is a potential risk that the Company does not ignore. To manage liquidity risk, the Company maintains the adequacy of reserves, bank facilities, and borrowing facilities by monitoring forecasts and actual cash flows and regularly matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan potensi risiko yang dapat dihadapi Perseroan terkait kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain.

Untuk mengelola potensi risiko ini, Perseroan telah menempatkan rekening bank dan deposito berjangka pada lembaga keuangan terpercaya. Perseroan juga memiliki kebijakan dalam bertransaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi dan sejarah kredit yang baik serta memonitor penagihan piutang secara tepat waktu.

Evaluasi atas Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko

Evaluasi atas implementasi Manajemen Risiko Perseroan dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian sistem manajemen risiko dengan kebutuhan operasional bisnis Perseroan serta menilai keefektifan implementasinya.

Perseroan telah melakukan telaah dengan memperhatikan sejumlah aspek berikut:

1. Melakukan evaluasi tingkat sebaran risiko melalui pemantauan dan pelaporan sebaran risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi permodalan Keuangan Perseroan;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang telah dilaksanakan dan hubungannya dengan dinamika industri, perubahan kondisi Perseroan, dan perkembangan pasar; dan
3. Melakukan penyempurnaan terhadap proses serta cakupan pelaporan jika ada perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang bersifat material.

Perseroan dinilai telah dapat menerapkan sistem manajemen risiko secara memadai, terutama dalam memitigasi risiko-risiko signifikan yang berpengaruh pada bisnis Perseroan, baik risiko saat ini maupun antisipasi atas risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

d. Credit Risk

Credit risk is a potential risk that can be faced by the Company related to the failure of one party to fulfill its obligations which results in losses for the other party.

To manage this potential risk, the Company has placed bank accounts and time deposits with trusted financial institutions. The Company also has a policy in transacting with customers who have a good reputation and credit history as well as monitoring the receivables collection in a timely manner.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management

Evaluation of the Company's Risk Management is carried out to identify and measure the suitability of the risk management system with the needs of the Company's business operations and to assess the effectiveness of its implementation.

The Company has conducted a study by taking into account the following aspects:

1. Evaluate the level of risk distribution through monitoring and reporting on the risk distribution that are material or have an impact on the condition of the Company's financial capital;
2. Evaluate the risk management system that has been implemented and its relationship to industry dynamics, changes in the Company's conditions, and market developments; and
3. Make improvements to the process and scope of reporting if there are material changes in business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and Integrated Risk Management Information Systems.

The Company is considered to have been able to implement an adequate risk management system, especially in mitigating significant risks that affect the Company's business, both current risks and anticipation of risks that may occur in the future.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRASI DARI REGULATOR

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM REGULATORS

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perkara hukum atau sanksi administratif yang melibatkan Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris yang mempengaruhi kondisi kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2020, there were no legal cases or administrative sanctions involving the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners that affected the performance and business continuity of the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Sepanjang 2020, Perseroan selalu menyediakan informasi penting dan melakukan keterbukaan informasi kepada publik, ataupun informasi lainnya pada situs web bursa, situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), dan/atau media massa, juga dalam pertemuan dengan analis dan media.

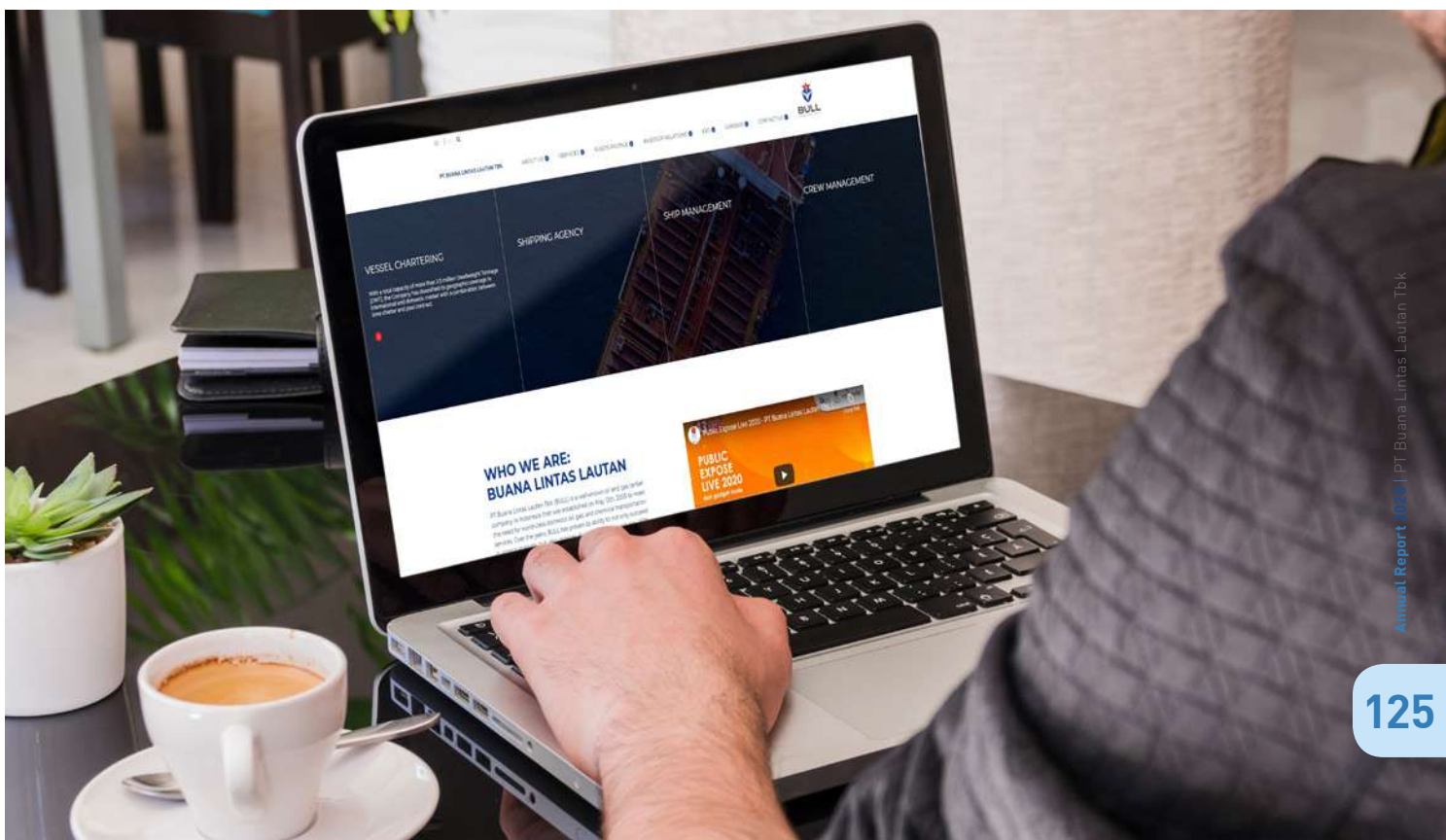
Komitmen Perseroan dalam menyediakan akses informasi terhadap Pemegang Saham ataupun calon investor baru dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

1. Perseroan telah memperbaharui tampilan dan konten situs web Perseroan agar para Pemegang Saham atau calon investor dapat mengakses data atau informasi yang ingin diketahui dengan mudah;
2. Beberapa informasi lain juga dibagikan melalui:
Instagram : @buanalintaslautan
LinkedIn : PT Buana Lintas Lautan Tbk
3. Perseroan telah melakukan *Public Expose* pada tanggal 25 Agustus 2020;
4. Melakukan pertemuan dengan analis;
5. Melakukan Instagram Live bersama dengan sekuritas dan investor pasar modal.

Throughout 2020, the Company always provides important information and discloses information to the public, or other information on the stock exchange website, the Company's website (in Indonesian and English), and/or mass media, as well as in meetings with analysts and the media.

The Company's commitment in providing access to information for Shareholders or new potential investors can be seen in the following description:

1. The Company has updated the appearance and content of the Company's website so that Shareholders or potential investors can easily access the data or information they want to know;
2. Some other information is also shared through:
Instagram : @buanalintaslautan
LinkedIn : PT Buana Lintas Lautan Tbk
3. The Company has conducted a Public Expose on August 25, 2020;
4. Conducted meetings with analysts;
5. Conducted Instagram Live together with securities and capital market investors.



KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Bagi Perseroan, kode etik telah menjadi kebutuhan dasar dan pedoman atas tindakan/perilaku seluruh karyawan disegala tingkatan di lingkungan Perseroan. Kode Etik membahas dasar-dasar kebijakan yang berkaitan dengan etika dan perilaku yang bertanggung jawab untuk diterapkan pada karyawan/karyawati di seluruh tingkatan dalam lingkungan Perseroan. Perseroan menyusun kebijakan tersebut agar seluruh karyawan melakukan praktik-praktik etika yang baik di dalam perilaku mereka.

Pokok-Pokok Kode Etik

Prinsip-prinsip dasar Kode Etik yang diterapkan di setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan mencakup:

1. Kejujuran dalam berkomunikasi di dalam lingkungan Perseroan dan dengan para pemasok serta pelanggan, sementara pada waktu yang sama tetap menjaga informasi Perseroan yang bersifat rahasia;
2. Memberikan pelayanan yang berkualitas, dengan senantiasa berusaha untuk menyediakan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan;
3. Bertanggung jawab atas segala ucapan dan tindakan dan melakukan segala hal yang telah dijanjikan kepada pelanggan, pemasok, maupun mitra kerja;
4. Menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan dan komunitas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan;
5. Menerapkan prinsip kesetaraan antar karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok melalui ketaatan terhadap hukum, peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, serta standar yang tinggi untuk berperilaku; dan
6. Saling menghormati antara sesama karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok pada saat mengemukakan pendapat dan menghargai umpan balik yang diberikan.

Perseroan senantiasa menanamkan Kode Etik ini kepada seluruh jajaran di Perseroan melalui kegiatan sosialisasi internal yang dilakukan secara berkala dan terus-menerus.

For the Company, the code of conduct has become a basic requirement and guideline for the actions/behavior of all employees at all levels within the Company. The Code of Conduct discusses the basic policies related to ethics and responsible behavior to be applied to employees at all levels within the Company. The Company formulates this policy so that all employees practice good ethical practices in their behavior.

Code of Conduct Principles

The basic principles of the Code of Conduct applied in every business activity and operation of the Company include:

1. Honesty in communicating within the Company and with suppliers and customers, while at the same time maintaining confidential Company information;
2. Provide quality services, by always trying to provide services that exceed customer expectations;
3. Responsible for all words and actions and do everything that has been promised to customers, suppliers, and business partners;
4. Maintain harmonious relationships with employees and communities related to the Company's business;
5. Apply the principle of equality among employees, shareholders, customers, and suppliers through compliance with applicable laws, regulations and policies, as well as high standards of behavior; and
6. Mutual respect between fellow employees, shareholders, customers, and suppliers when expressing opinions and appreciating the feedback given.

The Company continues to instill this Code of Conduct to all levels in the Company through internal dissemination that are carried out regularly and continuously.

Sanksi Penegakan Kode Etik

Setiap karyawan yang gagal mematuhi Kode Etika ini, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran, akan dikenakan tindakan disipliner.

Pelanggaran Kode Etika harus dilaporkan segera kepada salah satu nama di bawah ini:

1. Atasan dalam unit kerja masing-masing;
2. Kepala Departemen;
3. *Corporate Secretary*;
4. *Human Capital Division*.

Code of Conduct Enforcement Sanctions

Any employee who fails to comply with this Code of Conduct, or attempts to withhold information in an investigation regarding a possible violation, will be subject to disciplinary action.

Violations of the Code of Conduct must be reported immediately to one of the names below:

1. Superiors in each work unit;
2. Head of Department;
3. *Corporate Secretary*;
4. *Human Capital Division*.

BUDAYA PERSEROAN CORPORATE CULTURE

Disiplin

- Bertanggung jawab dan berkomitmen dalam menjalankan semua tugas yang diberikan dan mematuhi semua peraturan Perseroan;
- Berkomitmen dalam menjalankan tugas dengan memastikan selesainya pekerjaan secara menyeluruh dan akurat;
- Menyelesaikan semua pekerjaan sesuai jadwal;
- Tepat waktu dalam pekerjaan dan semua rapat; dan
- Menepati janji (dengan memberikan lebih daripada yang dijanjikan, bukan kurang).

Kerja Sama

- Selalu mengutamakan kepentingan tim (atau kepentingan grup) daripada kepentingan pribadi (utamakan "kita" dari pada "saya");
- Mendukung rekan kerja, atasan, dan bawahan;
- Menghormati dan mengubah perbedaan (baik pendapat atau tingkah laku) menjadi sinergi;
- Membangun kerja sama dan koordinasi lintas departemen atau divisi; dan
- Bersikap terbuka dan bersahabat saat berkomunikasi dengan orang lain.

Sadar Biaya

- Mempergunakan peralatan, fasilitas dan perlengkapan kantor secara bijaksana (tidak membuang-buang sumber daya);
- Mengoptimalkan kapasitas/sumber daya aset Perseroan dan mengurangi kelebihan kapasitas hingga ke titik terendah;

Discipline

- Be responsible and committed to carrying out all the tasks assigned and complying with all of the Company's regulations;
- Be committed to carrying out tasks by ensuring the work is completed thoroughly and accurately;
- Complete the task in a timely manner;
- Be punctual at work and all the meetings; and
- Keep promises (by giving more than promised, not less).

Cooperation

- Always prioritize the interests of the team (or group interests) rather than personal interests (prioritize "we" rather than "I");
- Consistently support colleagues, superiors and subordinates;
- Respect and transform differences (both opinions and behavior) into synergies;
- Build cooperation and coordination across departments or divisions; and
- Be open and friendly when communicating with others.

Cost Awareness

- Utilize office tools, facilities and equipment wisely (not wasting resources);
- Optimize the Company's asset resources/capacity and reduce excess capacity to the lowest point;

- Selalu melaksanakan pekerjaan sesuai anggaran dan membuat pengeluaran sebijak mungkin;
- Mengatur waktu diri sendiri dan orang lain secara efisien; dan
- Sadar sumber biaya dengan mengurangi, mendaur ulang dan menggunakan kembali.

Layanan Berkualitas

- Murah senyum dan memerhatikan penampilan pribadi;
- Sopan, ceria, dan positif saat berhubungan dengan orang lain;
- Berkomitmen dalam memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi;
- Menanggapi semua permintaan (baik konsumen internal atau eksternal) secara tepat waktu; dan
- Mengurangi keluhan konsumen (baik konsumen internal atau eksternal).

Semangat Belajar

- Berinisiatif belajar dari orang lain (bersikap proaktif dalam mendengarkan);
- Berinisiatif meningkatkan kualitas diri sendiri;
- Berinisiatif membagi pengetahuan dan pembelajaran dengan orang lain;
- Meluangkan waktu untuk belajar dari pekerjaan atau penugasan; dan
- Menyediakan solusi kreatif dalam hal pemecahan masalah (bersikap inovatif).

- Always work within the budget and reduce expenditures when possible;
- Manage personal and others' time efficiently; and
- Be aware of the company's expenditures by reducing, recycling and reusing.

Quality Services

- Smiling and paying attention to personal appearance;
- Be polite, cheerful, and stay positive when dealing with others;
- Be committed to provide high-quality products and services;
- Respond to all requests (both internal and external consumers) in a timely manner; and
- Reduce consumer complaints (both internally and externally).

Willingness to Learn

- Having the initiative to learn from others (being proactive in listening);
- Initiative to improve self-quality;
- Initiative in sharing knowledge and learning with others;
- Taking the time to learn from work or assignment; and
- Providing creative solutions to problem-solving (being innovative).



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran yang diterapkan Perseroan, diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pengendalian internal dan mencegah tindakan-tindakan yang berpotensi merugikan Perseroan. Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan melakukan pendekatan melalui sistem dan partisipasi semua pihak.

Mekanisme Penyampaian

Perseroan menyediakan berbagai lini komunikasi bagi seluruh karyawan maupun masyarakat luas untuk melaporkan tindakan atau dugaan pelanggaran yang terjadi. Pelaporan pelanggaran oleh masyarakat dapat dilakukan melalui situs web Perseroan (www.bull.co.id) atau pengaduan langsung melalui korespondensi kepada:

Komite Audit

PT Buana Lintas Lautan Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12a
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Tel : +62 21 3048 5700
fax : +62 21 3048 5701
Situs web : www.bull.co.id
E-mail : audit.committee@bull.co.id

Perlindungan Bagi Pelapor

Pelapor (*whistleblower*) dan keluarga pelapor akan diberikan perlindungan penuh oleh Perseroan dari segala bentuk ancaman atau intimidasi dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan mengedepankan asas praduga tak bersalah dan profesionalisme.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menindaklanjuti setiap pengaduan yang dilaporkan sesuai mekanisme yang telah ditetapkan. Laporan pelanggaran ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam menangani seluruh laporan pelanggaran. Penanganannya dilakukan secara tegas, adil, dan profesional memberikan hukuman kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

Whistleblowing System implemented by the Company is expected to support the implementation of internal control and prevent actions that have the potential to harm the Company. To achieve this, the Company takes an approach through the system and the participation of all parties.

Reporting Mechanism

The Company provides various lines of communication for all employees and the wider community to report actions or alleged violations that have occurred. Reports of violations by the community can be made through the Company's website (www.bull.co.id) or direct complaints by correspondence to:

Audit Committee

PT Buana Lintas Lautan Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Block C-6/Kav. 12a
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Tel : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Website : www.bull.co.id
E-mail : audit.committee@bull.co.id

Protection for Whistleblowers

The whistleblower and the whistleblower family will be given full protection by the Company from all forms of threats or intimidation by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and prioritizing the principles of presumption of innocence and professionalism.

Complaint Handling

The Company follows up on every complaint that is reported according to the established mechanism. Reports of violations are handled in accordance with the applicable statutory regulations. The Company also applies the principles of transparency and accountability in handling all reports of violations. The handling is carried out in a firm, fair, and professional manner in providing punishment to parties who are proven to have committed violations.



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk



Tanggung jawab sosial perusahaan tercermin pada kegiatan-kegiatan Perseroan yang dijalankan berlandaskan empat pilar utama CSR Perseroan yang disebut LEGACY: Life, Environment, Generations and Community yang juga merupakan dukungan perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).

Corporate social responsibility is reflected in the Company's activities which are carried out based on the four main pillars of the Company's CSR called LEGACY: Life, Environment, Generations, and Community which is also the Company's support for sustainable development goals set by the United Nations (UN).





TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Komitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan berlandaskan keyakinan terhadap kesinambungan Perseroan dalam jangka panjang yang selalu dipengaruhi keterkaitan antara kemanusiaan, lingkungan, dan keuntungan.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan pada Perseroan menjadi bagian tidak terpisahkan dari kegiatan operasional. Perseroan berkeyakinan bahwa pengimplementasian tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah aksi dalam memberikan nilai sosial yang positif, dan pemberian manfaat kembali kepada komunitas dan pemangku kepentingan lainnya dalam usaha Perseroan.

Perwujudannya tanggung jawab sosial perusahaan tercermin pada kegiatan-kegiatan Perseroan yang dijalankan berlandaskan empat pilar utama CSR Perseroan yang disebut LEGACY: *Life, Environment, Generations and Community*. Empat pilar utama dalam LEGACY ini merupakan pengimplementasian dari dukungan Perseroan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainability Development Goals* (SDGs) yang ditetapkan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).

Semangat LEGACY juga mencakup Lingkungan Hidup; Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja; Masyarakat; dan Pelanggan.

Komitmen Perseroan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mendukung pencapaian agenda SDGs bertujuan untuk mengembangkan bisnis berkelanjutan dan mendukung peningkatan perekonomian dalam negeri, dengan menjunjung tinggi etika bisnis. Tujuan tersebut sejalan dengan misi Perseroan sejak awal didirikan, yaitu "Mengoptimalkan kepentingan para *stakeholder* dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara aman, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan".

Perseroan berkomitmen untuk selalu patuh terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang diatur dalam UU no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

The Company has a strong commitment in carrying out corporate social responsibility. Commitment to implement corporate social responsibility is based on the belief in the long-term sustainability of the Company which is always influenced by the relationship between humanity, environment, and profit.

Thus, the implementation of corporate social responsibility activities in the Company becomes an inseparable part of its operational activities. The Company believes that the implementation of corporate social responsibility is an action in providing positive social values, and giving back benefits to the community and other stakeholders in the Company's business.

The manifestation of corporate social responsibility is reflected in the Company's activities which are carried out based on the four main pillars of the Company's CSR called LEGACY: *Life, Environment, Generations and Community*. The four main pillars in LEGACY are the implementation of the Company's support for the Sustainability Development Goals (SDGs) set by the United Nations (UN).

The spirit of LEGACY also includes the Environment; Employment, Occupational Health and Safety; Community; and Customers.

The Company's commitment through Corporate Social Responsibility (CSR) which supports the achievement of the SDGs agenda aims to develop sustainable business and support the improvement of the domestic economy, by upholding business ethics. These objectives are in line with the Company's mission since its inception, namely "To optimize stakeholders' interests by satisfying the needs of customers in a safe, efficient, and competitive manner through professional services, quality vessels, and a strong commitment to safety, security, and environmental protection".

The Company is committed to always comply with the legal provisions and statutory regulations stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ENVIRONMENT

MANEJEMEN OPERASI KAPAL

Sebagai perusahaan tanker minyak dan gas terbesar di Indonesia untuk memenuhi layanan pengangkutan minyak dan gas di pasar domestik dan internasional, Perseroan menyadari bisnis yang dijalankan memiliki potensi risiko terhadap lingkungan. Jika terjadi kesalahan operasional, seperti kebocoran minyak atau kecelakaan kapal pengaruhnya akan sangat besar terhadap lingkungan.

Untuk itu Perseroan telah melakukan sejumlah mitigasi risiko kebocoran minyak atau kecelakaan kapal. Kebijakan Perseroan terkait hal tersebut sudah mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, serta Undang-undang no. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Perseroan secara konsisten juga mempertimbangkan pentingnya kehidupan di bawah air, sebagaimana tujuan No. 14 dalam SDGs.

Sejak awal, Perseroan hanya mengoperasikan kapal dengan lambung ganda (*double hull*) untuk mencegah penumpahan minyak. Perseroan juga secara rutin melakukan pemeliharaan kapal dan inspeksi rutin untuk mencegah kejadian yang tak diinginkan. Langkah tersebut membuahkan hasil positif dengan tercapainya *zero accident*.

TEKNOLOGI ROTOR SAIL

Pada perjalanan ekspansi armadanya di tahun 2020, Perseroan mengakuisisi salah satu kapal yang telah terpasang teknologi rotor sail atau biasa yang disebut *Flettner Rotors*. Selama lebih dari 100 tahun, teknologi *rotor sails* telah berhasil memanfaatkan angin, yaitu energi yang aman dan berkelanjutan untuk menjadi tenaga penggerak kapal.

Rotor Sail memiliki kemampuan untuk meningkatkan efisiensi kapal di mana, mengurangi konsumsi bahan bakar, biaya bunker dan emisi berbahaya. Teknologi ini menawarkan gaya dorong yang jauh lebih besar untuk mendorong kapal per meter persegi area layar.

Teknologi yang telah terbukti ini memanfaatkan fenomena aerodinamis yang dikenal sebagai Efek Magnus. Efek tersebut terdiri dari silinder vertikal, digerakkan oleh angin untuk berputar dan menghasilkan daya dorong. Jika kondisi angin mendukung, *rotor sail* memungkinkan

VESSEL OPERATIONS MANAGEMENT

As the largest oil and gas tanker company in Indonesia to fulfill the oil and gas transportation services in the domestic and international markets, the Company realizes that its business has potential risks to the environment. If there is an operational error, such as oil leakages or ship accidents, it will have a huge impact on the environment.

For this reason, the Company has carried out a number of risk mitigations for oil leakages or ship accidents. The Company's policy regarding this matter has referred to Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, as well as Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. The Company also consistently considers the importance of life below water, along with goal No. 14 in the SDGs.

Since the beginning, the Company has only operated vessels with double hulls to prevent oil spills. The Company also regularly conducts vessels maintenance and routine inspections to prevent unwanted events. These measures generated positive results by achieving zero accident.

ROTOR SAIL TECHNOLOGY

In the course of its fleet expansion in 2020, the Company acquired one of the vessels that had been installed with rotor sail technology or commonly known as *Flettner Rotors*. For over 100 years, Rotor Sails technology has succeeded in harnessing the wind, which is a safe and sustainable energy, to propel the vessel.

Rotor Sail has the ability to increase vessel efficiency in which, reduces fuel consumption, bunker costs and harmful emissions. This technology offers a much greater thrust force to propel the ship per square meter of sail area.

This proven technology utilizes the aerodynamic phenomenon known as the Magnus Effect. It consists of vertical cylinders, driven by the wind to rotate and generate thrust. When wind conditions are favorable, the Rotor Sails enable the main engines to be throttled back to save fuel

mesin utama untuk diberhentikan untuk menghemat bahan bakar dan mengurangi emisi, sambil menyediakan tenaga yang dibutuhkan untuk mempertahankan kecepatan dan waktu perjalanan.

Pemberdayaan teknologi ini menjadi bentuk salah satu komitmen Perseroan dalam menerapkan SDGs No. 13, aksi Perseroan dalam menghadapi perubahan iklim.

and reduce emissions, while providing the power needed to maintain speed and voyage time.

This technology empowerment is one of the Company's commitments in implementing SDGs No. 13, the Company's actions in dealing with climate change.



Timberwolf

*Diinstal pada Agustus 2018, *Norsepower Two Rotor Sails* 30x5.

Dua *rotor sail* dipasang di kapal (kapal tanker LR2) dan penilaian Independen yang dilakukan oleh Lloyd's Register mengonfirmasi penghematan sebesar 8,2% selama tahun pertama operasi. Dua *rotor sail* 30x5 diharapkan dapat mengurangi konsumsi bahan bakar rata-rata pada rute pengiriman global yang biasa dilalui sebesar 7-10%.

INSTALASI SCRUBBER

Saat kesadaran lingkungan semakin penting, *International Maritime Organization* (IMO) secara tegas menginstruksikan armada global untuk mengurangi emisi sulfur oksida (SOx) untuk mengatasi perubahan iklim dan meningkatkan kesehatan. Untuk memenuhi regulasi IMO 2020, industri perkapalan memiliki dua pilihan, yaitu menggunakan bahan bakar minyak sulfur rendah atau membersihkan gas buangnya dengan teknologi *scrubber*, yang dapat membantu mengurangi gas sisa sulfur oksida.

Timberwolf

*Installed in August 2018, *Norsepower Two Rotor Sails* 30x5

Two Rotor Sails were installed on the vessel (LR2 tanker) and independent measurements conducted by Lloyd's Register confirmed savings of 8.2% during the first year of operation. Two Rotor Sails 30x5 are expected to reduce average fuel consumption on typical global shipping routes by 7-10%.

SCRUBBER INSTALLATION

As environmental awareness become prominent, *International Maritime Organization* (IMO) strictly instructs global fleets to reduce sulphur oxide emission (SOx) to overcome climate change and improve health. To comply with the IMO 2020 regulation, the shipping industry has two options; to use low sulphur fuel oil or clean its exhaust gases with scrubber technology, which can aid in the reduction of sulphur oxide production.

Perseroan selalu memastikan keselarasan antara penyewa dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Masih dalam rangka komitmen Perseroan dalam memfokuskan SDGs No. 13, Perseroan meyakini bahwa dekarbonisasi menjadi satu-satunya cara untuk terus maju, sehingga Perseroan secara konsisten mencari retrofit teknis yang layak.

Pada tahun 2020, Perseroan mengakuisisi kapal yang telah terinstal *scrubber*. *Scrubber or Exhaust Gas Cleaning Systems* (EGCS) digunakan untuk menghilangkan elemen berbahaya dari gas buang. Penerapan *scrubber* ini akan mengurangi kandungan sulfur dari 3,5% menjadi 0,5% sesuai ketentuan yang berlaku.

BALLAST WATER TREATMENT SYSTEM

Sebagai perusahaan yang memiliki kegiatan operasional di laut, penting untuk Perseroan untuk selalu memperhatikan kehidupan bawah laut sebagai salah satu bentuk tanggung jawabnya terhadap lingkungan.

Menurut IMO, kapal-kapal di dunia sekiranya membawa sekitar 3 - 5 miliar ton air pemberat setiap tahun, maka untuk melindungi lingkungan laut dari pengalihan organisme akuatik berbahaya dalam air pemberat yang dibawa oleh kapal, IMO menetapkan pengimplementasian *Ballast Water Treatment System* (BWTS).

Dalam hal ini, Perseroan telah mengalokasikan anggaran untuk pemasangan BWTS pada setiap kapal yang mana akan dilakukan bertahap selama 2021-2024. Tujuannya pemasangan BWTS akan terealisasi 100% pada akhir tahun 2024. Dengan langkah ini, Perseroan ikut mendukung keamanan ekosistem bawah laut yang tertuang dalam SDGs No. 14. Sampai saat ini Perseroan telah membeli 6 (enam) BWTS yang rencananya akan diinstalasi tahun 2021.

KEBIJAKAN RAMAH LINGKUNGAN

Perseroan juga memiliki kebijakan penggunaan material dan energi ramah lingkungan. Bentuk pemeliharaan lingkungan hidup yang dilakukan sehari-hari di Perseroan, diantaranya dengan menghemat penggunaan air dan energi listrik. Perseroan juga melakukan daur ulang kertas sebagai upaya mendukung kebijakan ramah lingkungan, sekaligus melakukan sosialisasi secara berkala untuk meningkatkan kesadaran individu Perseroan.

Untuk Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan telah menyediakan media pengaduan yang ditujukan bagi masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan terkait permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan. Pengaduan atau laporan dapat langsung disampaikan melalui:

Telepon : (+62-21) 3048 5700
Fax : (+62-21) 3048 5701
Situs web : www.bull.co.id

The Company always ensures harmony between charterers and compliance with applicable regulations. Still within the framework of the Company's commitment to focus on SDGs No. 13, the Company believes that decarbonization is the only way to advance forward, so the Company is consistently looking for feasible technical retrofits.

In 2020, the Company acquired a scrubbers-installed vessel. Scrubber or Exhaust Gas Cleaning Systems (EGCS) are used to remove harmful elements from exhaust gases. This scrubber implementation will reduce sulphur content from 3.5% to 0.5% as stipulated.

BALLAST WATER TREATMENT SYSTEM

As a company that has its main operations at sea, it is crucial to always pay attention to life below water as a form of its responsibility to the environment.

According to IMO, vessels in the world supposedly carries around 3-5 billion tons of ballast water every year. As such, in order to protect the marine environment from the diversion of harmful aquatic organisms in ballast water carried by vessels, IMO stipulates the implementation of the Ballast Water Treatment System (BWTS).

In this matter, the Company has allocated a budget for the installation of BWTS on each vessel which will be carried out in stages throughout 2021-2024. The objective is to have 100% of the BWTS installations realized by the end of 2024. With this measure, the Company supports the safety of the underwater ecosystem as stated in SDGs No. 14. As of now, the Company has purchased 6 (six) BWTS which are targeted to be installed in 2021.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY POLICY

The Company also has a policy on the use of environmentally friendly materials and energy. The form of preserving the environment that is carried out on a daily basis in the Company, by conserving the use of water and electrical energy. The Company also recycles paper as an effort to support environmentally friendly policy, as well as conducts regular socialization to increase individual awareness of the Company.

For the Mechanism for Complaint on Environmental Issues

The Company has provided media for filing complaints intended for the public who wish to submit complaints related to environmental issues caused by the Company. Complaints or reports can be directly submitted via:

Telephone : (+62-21) 3048 5700
Fax : (+62-21) 3048 5701
Website : www.bull.co.id

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT,
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Bagi Perseroan karyawan merupakan kelompok pemangku kepentingan internal terpenting dan merupakan aset berharga yang perlu dijaga agar kontribusinya terhadap Perseroan dapat terus dipertahankan bahkan ditingkatkan menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan merupakan hak karyawan yang menjadi perhatian utama Perseroan. Komitmen ini ditunjukkan Perseroan melalui tanggung jawabnya di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Dari sisi ketenagakerjaan, Perseroan menekankan kualitas dan kompetensi karyawan yang dilakukan sejak awal, yakni mulai dari proses perekrutan tanpa memandang latar belakang agama, maupun gender. Perseroan memberikan peluang dan kesempatan terhadap seluruh karyawan untuk terus mengembangkan kemampuannya dengan mengikutsertakan karyawan mengikuti pelbagai pelatihan dan seminar.

Dalam kegiatan operasional, Perseroan tetap memerhatikan kesehatan, dan keselamatan kerja karyawan. Jaminan hak karyawan pada keseluruhan aspek tersebut sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Nasional dan juga diakomodir melalui Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Sejak awal berdiri, Perseroan telah melakukan penyusunan pedoman ketenagakerjaan yang di dalamnya termasuk mengenai kesehatan, dan keselamatan kerja karyawan untuk menjamin hak-hak karyawan serta kesejahteraan karyawan di lingkungan kerja perusahaan. Sejumlah kebijakan yang disusun oleh Perseroan meliputi beberapa hal berikut:

1. Peningkatan dan promosi kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan di seluruh aspek operasionalnya demi mencapai kepuasan pelanggan;
2. Kesempatan kerja yang Setara-Selaras sesuai kode etik Perseroan. Kesempatan kerja dan kenaikan jabatan diberlakukan secara adil kepada semua karyawan yang memenuhi syarat tanpa diskriminasi suku, ras, agama atau gender. Kebijakan ini diadopsi di semua tingkatan dalam organisasi, dalam proses perekrutan,

For the Company, employees are the most important group of internal stakeholders and are valuable assets that need to be safeguarded so that their contribution to the Company can be maintained and even improved. Thus, the health and safety of employees is the right of employees which is the main concern of the Company. This commitment is shown by the Company through its responsibilities in the areas of employment, occupational health and safety.

EMPLOYEE HEALTH, SAFETY, AND WELFARE POLICY

In terms of employment, the Company emphasizes the quality and competence of employees from the very beginning, starting from the recruitment process regardless of religious background or gender. The Company provides opportunities for all employees to continue developing their abilities by involving employees in various trainings and seminars.

In operational activities, the Company still pays attention to the occupational health and safety of its employees. Guarantee of employee rights in all these aspects is in line with Presidential Instruction No. 9 of 2000 concerning Gender Mainstreaming in National Development and is also accommodated through Law No.13 of 2003 concerning Employment.

Since its establishment, the Company has compiled labor guidelines which include the occupational health and safety of employees to ensure employee rights and welfare in the Company's work environment. A number of policies formulated by the Company include the following:

1. Improvement and promotion of quality, health, safety and the environment in all operational aspects in order to achieve customer satisfaction;
2. Equality in job opportunities in accordance with the Company's code of conduct. Employment opportunities and promotions are applied fairly to all employees who meet the requirements without discrimination of ethnicity, race, religion or gender. This policy is adopted at all levels in the organization, in the process

- kompensasi, tunjangan, pelatihan, dan syarat dan ketentuan kerja lainnya.
3. Sosialisasi peningkatan kesadaran karyawan terhadap kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup. Kebijakan ini berlaku juga bagi karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung dan semua pihak yang mempunyai kontrak dengan Perseroan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja;
 4. Memastikan lingkungan kesehatan dan keamanan bagi karyawan, karyawan kontrak, karyawan kontraktor, dan pengunjung yang ada di lingkungan kerja;
 5. Menerapkan budaya sehat yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan, baik di dalam maupun di luar zona kerja.
 6. Penyediaan mekanisme pengaduan praktik Ketenagakerjaan sebagai bagian dari penerapan ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Semua karyawan dianjurkan untuk menyampaikan keluhan kepada manajemen senior, termasuk distribusi rincian kontak kepada dewan direksi, pertemuan rutin dan makan siang antara manajemen dan staf, serta menyediakan sistem pelaporan pelanggaran.
 7. Menyediakan asuransi dan pemeriksaan kesehatan tahunan bagi semua karyawan. Kami juga menyediakan asuransi tambahan jika karyawan diharapkan bekerja di luar negeri.
 8. Menyiapkan pra-perekrutan rutin dan pemeriksaan medis bagi karyawan. Sertifikasi Ketenagakerjaan di samping menyusun kebijakan ketenagakerjaan, Perseroan telah menjamin standar kerja internasional dengan mengantongi sertifikat ISO 45001:2018. Sertifikat tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan hak kepada karyawan secara berkelanjutan.
 9. Patuh terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku.

KESETARAAN JENIS KELAMIN DAN KESEMPATAN KERJA

Dalam memberikan kesempatan kerja, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi aspek kesetaraan dan keadilan. Setiap karyawan diberikan kesempatan kerja dan peluang jenjang karir yang setara tanpa diskriminasi baik jenis kelamin, ataupun suku, ras, dan agama. Peluang, kesempatan kerja dan karir disediakan setara sesuai prestasi dan hasil kinerja dari setiap masing-masing karyawan Perseroan.

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menyadari bahwa perusahaan memiliki potensi risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan. Atas dasar itu, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lingkungan kerja Perseroan. Melalui kebijakan ini, Perseroan menyiapkan sistem pengelolaan dan pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Implementasi SMK3 pada Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem

- of recruitment, compensation, allowances, training and other terms and conditions of employment.
3. Socialization to increase employee awareness of quality, health, safety and the environment. This policy also applies to contract employees, contractor employees, visitors and all parties who have contracts with the Company, both inside and outside the work environment;
 4. Ensuring a health and safety environment for employees, contract employees, contractor employees, and visitors to the work environment;
 5. Implementing a healthy culture related to environmental care, both inside and outside the work zone.
 6. Provision of a labor practice complaint mechanism as part of the implementation of ISO 45001: 2018 (Occupational Health and Safety Management System). All employees are encouraged to raise complaints with senior management, including distribution of contact details to the Board of Directors, regular meetings and lunches between management and staff, and providing a whistleblowing system.
 7. Providing insurance and annual medical checkup for all employees. We also provide additional insurance if employees are expected to work overseas.
 8. Setting up routine pre-recruitment and medical checkup for employees. In addition to preparing labor policies, the Company has guaranteed international work standards by obtaining ISO 45001:2018 certificate. The certificate is a form of the Company's commitment in providing rights to employees on an ongoing basis.
 9. Complying with applicable rules and regulations

GENDER EQUALITY AND WORK OPPORTUNITY

In providing work opportunity, the Company always upholds the aspects of equality and fairness. Every employee is given equal work opportunity and career path opportunity without discrimination, either gender, or ethnicity, race, and religion. Opportunity, employment and career opportunities are provided equally according to the achievements and results of the performance of each of the Company's employees.

OCCUPATIONAL SAFETY AND FACILITY

The Company realizes that it has potential risks to the occupational health and safety of its employees. On this basis, the Company implements an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in the Company's work environment. Through this policy, the Company prepares a risk management and control system for work activities, including prevention of occupational accidents and occupational diseases. The implementation of SMK3 in the Company refers to the Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning the Occupational Safety and

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Dengan menerapkan praktik-praktik terbaik untuk keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, Perseroan berharap dapat menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Perseroan secara komprehensif menyediakan sarana keselamatan kerja karyawan yang disediakan seperti Pelatihan Pemadam Kebakaran dan *Basic Sea Survival training*. Perseroan juga telah mengadakan pelatihan untuk pertolongan pertama, keterampilan dasar bertahan hidup di laut, hingga keterampilan lunak seperti obrolan psikologis dan kesehatan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masalah ketenagakerjaan yang dikelola oleh divisi sumber daya manusia (SDM). Mekanisme pengaduan praktik Ketenagakerjaan merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan dan merupakan bagian dari penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Telepon : (+62-21) 3048 5700
Fax : (+62-21) 3048 5701
Situs web : www.bull.co.id

Health Management System which has been enhanced by Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Safety and Health Management System (SMK3).

By implementing best practices for occupational safety, security and health, the Company hopes to create a safe, efficient and productive workplace. The Company comprehensively provides employee occupational safety facilities such as Fire Fighting Training and Basic Sea Survival training. The Company has also conducted training for first aid, basic skills for survival in the sea, to soft skills such as psychological and health chat.

Employment Complaint Mechanism

The Company provides a means of complaints about employment issues which is managed by the human resources (HR) division. The employment practice complaint mechanism is a form of the Company's responsibility and is part of the implementation of the Occupational Health and Safety Management System.

Telephone : (+62-21) 3048 5700
Fax : (+62-21) 3048 5701
Website : www.bull.co.id

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
IN SOCIAL AND COMMUNITY

Perseroan menyadari, peran dan kontribusi masyarakat di sekitar lingkungan kerja memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha. Dengan demikian, sebagai salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat adalah dengan memberikan program pengembangan sosial kemasyarakatan dalam bentuk kegiatan kemanusiaan. Selain itu, Perseroan berkomitmen memberdayakan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan.

The Company realizes that the role and contribution of the community around the work environment has a very important role to support the sustainability of the business. Thus, as a form of the Company's responsibility to the community is to provide social and community development programs in the form of humanitarian activities. In addition, the Company is committed to empower local workers according to the qualifications required by the Company.

Donor Darah

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan kegiatan donor darah sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan hidup. Selama pandemi ini, kegiatan donor darah juga terkena imbasnya dan menyebabkan persediaan darah langka. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan ketakutan penyebaran virus mengakibatkan jumlah pendonor menurun drastis. Untuk mendukung Palang Merah Indonesia, Perseroan telah melakukan donor darah pada kuartal keempat ini.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan belum memiliki program khusus untuk penggunaan tenaga kerja lokal yakni penyerapan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan sekitar Perseroan. Tetapi Perseroan telah berkonsultasi dengan komunitas lokal untuk sebisa mungkin merekrut staf profesional dan operator kapal dari tenaga kerja lokal sesuai kompetensi dan keahlian yang dimiliki guna mendukung pemberdayaan sumber daya lokal dan pengembangan ekonomi.

Fasilitas yang Disediakan Perusahaan Terkait Penyampaian Keluhan

Untuk menampung keluhan masyarakat terkait pelanggaran hak-hak masyarakat yang disebabkan oleh Perseroan, Perseroan telah menyediakan layanan pengaduan tersebut. Setiap keluhan dapat disampaikan melalui:

Telepon : (+62-21) 3048 5700
fax : (+62-21) 3048 5701
Situs web : www.bull.co.id

Blood Donation

Throughout 2020, the Company has conducted blood donation activities as a form of corporate social responsibility for the environment. During this pandemic, blood donation activities have also been affected and have resulted in scarce blood supplies. Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and the fear of spread of the virus caused the number of donors to drop dramatically. To support the Indonesian Red Cross, the Company has conducted blood donations in the fourth quarter.

Use of Local Workforce

The Company does not have a special program for the use of local workers, namely the absorption of workers from the environment around the Company. However, the Company has consulted with the local community to recruit professional staff and vessel operators from the local workforce as much as possible according to their competencies and expertise to support the empowerment of local resources and economic development.

Facilities Provided by the Company Regarding the Submission of Complaints

To accommodate public complaints regarding violations of community rights caused by the Company, the Company has provided such complaint services. Each complaint can be submitted via:

Telephone : (+62-21) 3048 5700
Fax : (+62-21) 3048 5701
Website : www.bull.co.id

TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN CUSTOMER

Sebagai bentuk pelayanan terbaik kepada pelanggan, Perseroan telah menyusun kebijakan, prosedur, dan inovasi untuk mendukung kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Kebijakan dan prosedur pelayanan tersebut diiringi dengan antisipasi penyediaan pelayanan yang tidak membahayakan pihak mana pun, yang telah sesuai dengan kebutuhan permintaan dan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku.

Tanggung Jawab Barang dan Jasa

Perseroan memiliki Kode Etik dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan kebijakan sebagai berikut:

1. Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap profesional kepada charterer;
2. Menanggapi semua permintaan charterer dan melakukan upaya yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara tepat waktu; dan
3. Berupaya memberikan layanan berkualitas tinggi untuk mengurangi adanya keluhan dari charterer.

Sarana Pengaduan Konsumen

Untuk menampung kritik dan saran pelanggan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelayanan, Perseroan menyediakan layanan komunikasi pelanggan melalui:

Telepon : (+62-21) 3048 5700

fax : (+62-21) 3048 5701

Situs web : www.bull.co.id

As the best form of service to customers, the Company has formulated policies, procedures, and innovations to support the quality of service provided to customers. These service policies and procedures are accompanied by the anticipation of providing services that do not endanger any party, by which have met the needs of the request and are in accordance with the prevailing rules and regulations.

Products and Services Responsibility

The Company has a Code of Conduct in providing the best service to customers with the following policies:

1. Establish good communication and be professional with the charterers;
2. Respond to all charterers' requests and make maximum efforts to meet these needs in a timely manner; and
3. Strive to provide high quality services to reduce complaints from charterers.

Customer Complaint Facility

To accommodate customer criticism and suggestions as a form of service responsibility, the Company provides customer communication services through:

Telephone : (+62-21) 3048 5700

Fax : (+62-21) 3048 5701

Website : www.bull.co.id



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
FOR 2020 ANNUAL REPORT OF PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT Buana Lintas Lautan Tbk Annual Report 2020 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the annual report content. This statement has been made truthfully.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

.....




Halim Jusuf

Komisaris Utama
President Commissioner



Achmad Widjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Mohamad Prapanca

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Andreas Kastono Ahadi

Komisaris
Commissioner

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
FOR 2020 ANNUAL REPORT OF PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

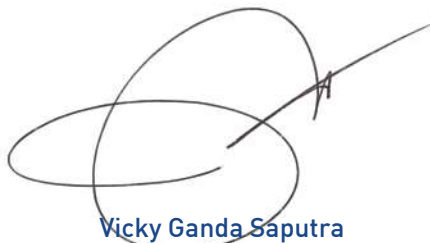
We, the undersigned, declare that every information contained in PT Buana Lintas Lautan Tbk Annual Report 2020 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the annual report content. This statement has been made truthfully.

Jakarta, Juni 2021
Jakarta, June 2021

.....



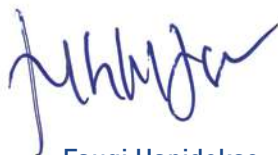
Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director



Vicky Ganda Saputra
Direktur
Director



Henrianto Kuswendi
Direktur
Director



Fauqi Hapidekso
Direktur
Director



Wong Kevin
Direktur
Director



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card</p> <p>Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Henry Jusuf
: Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.
: Jalan Denpasar Raya No. 32 RT 007 RW 002, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.
: 62 - 21 - 30485667
: Direktur Utama / President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card</p> <p>Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Vicky Ganda Saputra
: Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.
: Apartemen Taman Rasuna, T.17-12.H RT.003 RW.010, Kel. Menteng Atas, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
: 62 - 21 - 30485667
: Direktur / Director</p> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i></p> <p>2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 4 Juni 2021 / 4 June 2021

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director


Henry Jusuf




Vicky Ganda Saputra

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020

	Catatan/ Notes	31/12/2020 US\$	31/12/2019*) US\$	01/01/2019*) US\$	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f, 2h, 5	9.785.793	6.081.614	3.549.116	Cash on hand and in banks
Kas dibatasi penggunaannya	2f, 6	40.334.929	24.047	20.389	Restricted cash
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 7	45.638.067	43.755.364	28.528.509	Other current financial assets
Piutang usaha	2f, 8	31.666.042	20.273.048	18.566.193	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f, 9	7.189.353	11.766.163	10.437.836	Other receivables
Persediaan	2i, 10	3.047.178	4.300.938	2.001.270	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2t, 17	1.138.975	1.316.843	1.093.409	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2j, 11	21.274.351	45.898.449	19.803.555	Prepaid expenses and advance
Total aset lancar		160.074.688	133.416.466	84.000.277	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2t, 17	173.529	138.116	97.581	Deferred tax assets
Uang jaminan	2f, 12	3.213.055	280.000	538.960	Security deposits
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 176.481.087 (31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019: US\$ 145.193.590 dan US\$ 121.889.863)	2k, 2q, 13	605.973.794	358.450.980	222.998.373	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 176,481,087 (31 December 2019 and 1 January 2019: US\$ 145,193,590 and US\$ 121,889,863)
Goodwill	2l, 14	58.569.655	58.569.655	22.342.759	Goodwill
Total aset tidak lancar		667.930.033	417.438.751	245.977.673	Total non-current assets
TOTAL ASET		828.004.721	550.855.217	329.977.950	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020

	Catatan/ Notes	31/12/2020 US\$	31/12/2019*) US\$	01/01/2019*) US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2n, 15	9.058.296	9.348.367	-	Short-term loan
Utang usaha	2n, 16	15.833.245	11.548.664	11.214.003	Trade payables
Utang lain-lain	2n	2.646.758	1.340.780	1.395.504	Other payables
Utang pajak	2t, 17	14.716.566	10.207.424	6.856.359	Taxes payable
Beban akrual	2n, 18	9.817.184	6.066.837	3.254.533	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 19	107.846.380	48.243.313	41.118.576	Current maturities of long-term loans
Total liabilitas jangka pendek		159.918.429	86.755.385	63.838.975	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 19	314.158.705	177.425.590	69.454.579	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	2o, 20	3.895.306	3.669.237	2.866.965	Liabilities for post-employment benefits
Total liabilitas jangka panjang		318.054.011	181.094.827	72.321.544	Total non-current liabilities
Total liabilitas		477.972.440	267.850.212	136.160.519	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B					Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 41 miliar saham Seri B					Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 41 billion Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 10.687.500.201 saham Seri B (31 Desember 2019: 2.206.268.795 saham Seri A dan 9.159.069.582 saham Seri B dan 1 Januari 2019: 2.206.268.795 saham Seri A dan 5.092.714.335 saham Seri B)	2r, 21	274.654.309	263.928.010	235.026.729	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 10,687,500,201 Series B shares (31 December 2019: 2,206,268,795 Series A shares and 9,159,069,582 Series B shares and 1 January 2019: 2,206,268,795 Series A shares and 5,092,714,335 Series B shares)
Tambahan modal disetor	2c, 2r, 22	80.219.723	70.555.052	46.397.891	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	2k, 23	47.793.475	34.382.251	21.815.466	Revaluation reserves
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan lancar lainnya	2f	-	73.843	113.884	Unrealize gain from changes in fair value of other current financial assets
Defisit		(61.328.409)	(100.654.436)	(121.813.875)	Deficit
Total		341.339.098	268.284.720	181.540.095	Total
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali	2r, 24	(635.282)	-	-	Less cost of treasury stock
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		340.703.816	268.284.720	181.540.095	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 25	9.328.465	14.720.285	12.277.336	Non-controlling interests
Total ekuitas		350.032.281	283.005.005	193.817.431	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		828.004.721	550.855.217	329.977.950	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

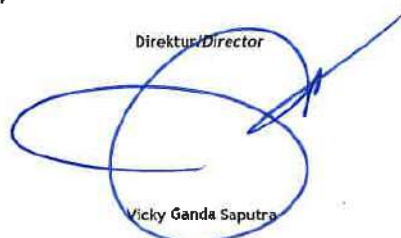
Jakarta, 4 Juni 2021/4 June 2021

Direktur Utama/President Director



Henry Jusuf

Direktur/Director



Vicky Ganda Saputra

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

	Catatan/ Notes	2020 US\$	2019*) US\$	
PENDAPATAN	2s, 26	194.428.731	101.451.071	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2s, 27	96.957.715	58.539.619	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		97.471.016	42.911.452	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2s, 28	(9.113.835)	(8.696.454)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final	2t, 17	(1.797.034)	(1.332.856)	Final income tax
Kerugian kurs mata uang non-fungsional	2d	(716.314)	(1.421.784)	Loss on non-functional exchange
Peningkatan (penurunan) revaluasi kapal	2k, 2q, 13	(3.948.984)	6.368.329	Increase (decrease) in revaluation of vessels
Beban keuangan	2n, 2s, 29	(39.266.060)	(16.003.443)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2s, 2k, 30	(4.749.369)	(475.607)	Other gains dan losses
LABA SEBELUM PAJAK		37.879.420	21.349.637	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2t, 17	(117.427)	(135.369)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		37.761.993	21.214.268	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit and loss
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 7		73.843	Increase in fair value of available-for-sale financial assets
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Surplus revaluasi kapal	2k, 23	17.171.940	15.130.560	Revaluation surplus on vessels
Keuntungan aktuarial atas pengukuran liabilitas imbalan pascakerja	2o, 20	66.166	(182.310)	Actuarial gain on measurement liabilities for post-employment benefit
Penghasilan (beban) pajak tangguhan terkait	2t, 17	(4.497)	6.655	Related deferred tax income (expenses)
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		17.233.609	15.028.748	Total other comprehensive income for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		54.995.602	36.243.016	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		36.003.820	18.944.225	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	1.758.173	2.270.043	Non-controlling interests
Total		37.761.993	21.214.268	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		53.237.429	33.800.067	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	1.758.173	2.442.949	Non-controlling interests
Total		54.995.602	36.243.016	Total
LABA PER SAHAM	2u, 31			EARNING PER SHARE
Dasar		0,0030	0,0021	Basic
Dilusan		0,0030	0,0020	Diluted

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 4 Juni 2021/4 June 2021

Direktur Utama/President Director

Henry Jusuf

Direktur/Director

Vicky Ganda Saputra

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital		Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital		Surplus revaluasi/ Revaluation reserves		Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan lancar lainnya/ Unrealize gain from changes in fair value of other current financial assets		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		Total ekuitas/ Total equity
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Saldo per 01/01/2019	235.026.729	46.397.891	-	15.662.161	113.884	(115.660.570)	181.540.095	-	12.277.336	193.817.431	-	-	193.817.431
Penyesuaian kesalahan pencatatan dan perhitungan	-	-	-	6.153.305	-	(6.153.305)	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 01/01/2019*)	235.026.729	46.397.891	-	21.815.466	113.884	(121.813.875)	181.540.095	-	12.277.336	193.817.431	-	-	193.817.431
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	18.944.225	18.944.225	-	2.270.043	21.214.268	-	-	21.214.268
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	14.957.654	73.843	(175.655)	14.855.842	-	172.906	15.028.748	-	-	15.028.748
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	14.957.654	73.843	18.768.570	33.800.067	-	2.442.949	36.243.016	-	-	36.243.016
Reklasifikasi ke laba rugi terkait dengan investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	(113.884)	-	(113.884)	-	-	(113.884)	-	-	(113.884)
Penambahan modal disetor	21.127.740	20.519.285	-	-	-	-	41.647.025	-	-	41.647.025	-	-	41.647.025
Pelaksanaan waran	7.773.541	3.637.876	-	-	-	-	11.411.417	-	-	11.411.417	-	-	11.411.417
Transfer ke defisit	-	-	-	(2.390.869)	-	2.390.869	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31/12/2019*)	263.928.010	70.555.052	-	34.382.251	73.843	(100.654.436)	268.284.720	-	14.720.285	283.005.005	-	-	283.005.005
Dampak penerapan standar akuntansi baru PSAK 71	-	-	-	-	-	(574.021)	(574.021)	-	(29.392)	(603.413)	-	-	(603.413)
Saldo per 01/01/2020	263.928.010	70.555.052	-	34.382.251	73.843	(101.228.457)	267.710.699	-	14.690.893	282.401.592	-	-	282.401.592
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	36.003.820	36.003.820	-	1.758.173	37.761.993	-	-	37.761.993
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	17.171.940	-	61.669	17.233.609	-	-	17.233.609	-	-	17.233.609
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	17.171.940	-	36.065.489	53.237.429	-	1.758.173	54.995.602	-	-	54.995.602
Saham diperoleh kembali	-	-	-	-	-	(635.282)	(635.282)	-	-	(635.282)	-	-	(635.282)
Pelaksanaan waran	10.726.299	9.664.671	-	-	-	-	20.390.970	-	-	20.390.970	-	-	20.390.970
Transfer ke defisit	-	-	-	(3.760.716)	(73.843)	3.834.559	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.120.601)	(7.120.601)	-	-	(7.120.601)
Saldo per 31/12/2020	274.654.309	80.219.723	-	47.793.475	-	(61.328.409)	340.703.816	-	9.328.465	350.032.281	-	-	350.032.281

*) Disajikan kembali - Catatan 39

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshbit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

*) As restated - Note 39

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

	Catatan/ Notes	2020 US\$	2019 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		183.866.669	99.278.486	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(51.489.373)	(29.539.904)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(26.204.610)	(15.684.162)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		106.172.686	54.054.420	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(93.392)	(169.420)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(34.817.344)	(12.920.935)	Financial cost paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		71.261.950	40.964.065	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya		16.300.519	12.049.451	Withdrawal of restricted cash
Penempatan kas dibatasi penggunaannya		(56.611.401)	(12.053.109)	Placement of restricted cash
Penerimaan bunga		83.544	35.423	Interest received
Perolehan aset tetap	13	(249.169.813)	(87.369.962)	Acquisition of fixed assets
Uang jaminan		(6.684.040)	(76.718)	Security deposit
Uang muka perolehan aset tetap		(2.912.238)	(29.614.822)	Advance payments of fixed assets
Pengembalian uang muka akuisisi		-	6.167.178	Refund advance of acquisition
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap		-	2.875.000	Refund advance of fixed assets
Penarikan investasi		128.072.303	65.680.789	Withdrawal of investment
Penempatan investasi		(129.955.287)	(80.887.946)	Placement of investment
Akuisisi entitas anak		(140.351)	(50.253.617)	Acquisition of subsidiary
Kas entitas anak yang diakuisisi		-	631.754	Cash of the acquisition subsidiary
Pembelian saham diperoleh kembali		(635.282)	-	Acquisition of treasury stock
Penjualan aset tetap		18.500.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(283.152.046)	(172.816.579)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	37	88.967.719	126.441.468	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	37	(89.049.239)	(117.252.208)	Payment of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	37	262.380.715	193.858.690	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	37	(63.741.223)	(121.908.032)	Payment of long-term loans
Penerimaan setoran modal		2.952.758	41.647.025	Receipt from paid in capital
Pembayaran dividen entitas anak		(3.315.559)	-	Dividen of subsidiaries
Penerimaan dari pelaksanaan waran		17.438.212	11.411.417	Proceeds from exercise of warrants
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		215.633.383	134.198.360	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		3.743.287	2.345.846	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(39.108)	186.652	Effect of exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		6.081.614	3.549.116	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2h, 37	9.785.793	6.081.614	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit E

Exhibit E

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Lintas Lautan Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 72 tanggal 12 November 2020 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan, penunjukkan dan pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk merubah dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam anggaran dasar. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0418861 tanggal 14 Desember 2020.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (*tugboat*).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak akan selanjutnya disebut “Grup”.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut (Catatan 40):

31/12/2020 dan/and 31/12/2019

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Halim Jusuf
Hermawan Chandra
Achmad Widjaja

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Wong Kevin
Henrianto Kuswendi
Andreas Kastono Ahadi
Fauqi Hapidekso

President Director
Directors

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Lintas Lautan Tbk (the “Company”) was established based on notary deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplementary No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notary deed No. 72 dated 12 November 2020 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding approval, appointment and authorization to the Board of Directors of the Company to amend and restate all provisions in the articles of association. The notification regarding changes in Article of Association has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0418861 dated 14 December 2020.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, South Jakarta. The Company has started its commercial operations since 2005.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors are as follows (Note 40):

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31/12/2020
Ketua Anggota	Hermawan Chandra Dian Natha Erma Puji Kurniati
Sekretaris Perusahaan	Krisnanto Tedjaprawira
Internal Audit	Alexander Hilarius Fuad

Grup memiliki 221 karyawan (2019: 201 karyawan).

c. Penawaran umum saham dan aksi korporasi lain Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ <i>Effective letters</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Keterangan/Descriptions	Total penerimaan modal/ <i>Total proceeds of capital</i>	
			Rp'000	Atau sama dengan/ <i>Or equivalent to US\$</i>
S/5214/BL/2011 tanggal 10 Mei 2011/ <i>S/5214/BL/2011 dated 10 May 2011</i>	21-05-11	Penawaran umum perdana sejumlah 6.650 juta saham dengan harga penawaran Rp 155 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 3.325 juta warran Seri I diberikan kepada setiap 2 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham dan periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014/ <i>Initial public offering of 6,650 million shares with offering price of Rp 155 per share and par value Rp 100 per share and issued 3,325 million Warrants Series I to each holder of 2 shares at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.</i>	958.229.527	112.131.614
S-01189/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 <i>S-01189/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015</i>	09-03-15	Pelaksanaan <i>reverse stock split</i> , modal dasar Perusahaan dari 44 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham berubah menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham./ <i>The Company's execution of reverse stock split, the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.</i>	-	-
S-01190/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 <i>S-01190/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015</i>	12-03-15	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 220.626.880 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham/ <i>Increased its paid-up capital without preemptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share.</i>	96.855.200	7.800.000

1. GENERAL (Continued)

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows :

	31/12/2019	
Ketua Anggota	Hermawan Chandra Hadiyanto Lim Vijay Yonathan	Chairman Members
Sekretaris Perusahaan	Krisnanto Tedjaprawira	Corporate Secretary
Internal Audit	Alexander Hilarius Fuad	Internal Audit

The Group had 221 employees (2019: 201 employees).

c. Public offering of securities and other corporate action of the Company

A summary of the Company's corporate actions which are affecting its capital stock and listing in Bursa Efek Indonesia from the date of its initial public offering up to 31 December 2020 are as follows:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Descriptions	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital	
			Rp'000	Atau sama dengan/ Or equivalent to US\$
S-80/D.04/2017 tanggal 20 Februari 2017/ S-80/D.04/2017 dated 20 February 2017	06/03/2017	Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham dan penerbitan 808.965.225 waran Seri II kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per dan periode pelaksanaan mulai 6 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2020/ <i>Limited public offering I with pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 808,965,225 warrants Series II to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 6 September 2017 until 5 March 2020.</i>	242.689.567	18.177.733
S-60/D.04/2018 tanggal 30 Mei 2018/ S-60/D.04/2018 dated 30 May 2018	25/06/2018	Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.432.900.623 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham dan penerbitan 1.216.450.312 waran Seri III kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per dan periode pelaksanaan mulai 21 November 2018 sampai dengan 20 Mei 2021/ <i>Limited public offering II with pre-emptive rights (HMETD) of 2,432,900,623 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 1,216,450,312 warrants Series III to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 175 per share within exercise period from 21 November 2018 until 20 May 2021.</i>	340.606.087	23.772.348
S-78/D.04/2019 tanggal 19 Juni 2019/ S-78/D.04/2019 dated 19 June 2019	10/07/2019	Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 3.339.984.028 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham dan penerbitan 1.308.341.150 waran Seri IV kepada setiap pemegang 9 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 4 waran Seri IV dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham dan periode pelaksanaan mulai 13 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2022/ <i>Limited public offering III with pre-emptive rights (HMETD) of 3,339,984,028 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share and issued 1,308,341,150 warrants Series IV to each holder of 9 shares result of HMETD implementation attached 4 warrants Series IV at an exercise price of Rp 220 per share within exercise period from 13 January 2020 until 30 June 2022.</i>	591.419.878	21.127.740

d. Struktur Grup

d. Group's structure

Perusahaan mengendalikan entitas anak sebagai berikut:

The Company has control of the following subsidiaries :

Entitas anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
				31/12/2020	31/12/2019	US\$ 31/12/2020	US\$ 31/12/2019
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2014	100%	100%	61.801.219	60.495.693
PT Pearl Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	66.729.698	70.135.093
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	49.483.017	51.764.933
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2009	100%	100%	44.695.188	41.866.176
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2009	100%	100%	24.407.455	25.425.878
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	68.166.034	70.040.602
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa keagenan perkapalan/ Shipping agency	Indonesia	2004	100%	100%	9.803.934	7.892.204
PT Topaz Maritime 1)	Jasa keagenan perkapalan/ Shipping agency	Indonesia	2018	100%	100%	2.064.690	1.656.207
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	100%	-	-
PT Garuda Unggul Nasional 1)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	100%	42.538	43.162
PT Anjasmoro Maritime 3)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	100%	30.571	33.211
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	100%	1.228	2.997
PT Diamond Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2006	100%	100%	7.268.859	7.953.388
PT Banyu Laju Shipping 4)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	1991	40%	40%	33.329.913	26.767.960
PT Onyx Maritime 1)	Tidak aktif / Dormant	Indonesia	-	100%	100%	105.263	-
PT Naga Sinar Maritim 1), 7), 9)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	2020	100%	-	16.329.771	-

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
				31/12/2020	31/12/2019	31/12/2020 US\$	31/12/2019 US\$
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Indonesia	-	100%	100%	1.006.728	971.921
PT Bertian Dumai Logistics 1), 3)	Jasa keagenan/ <i>Agency</i>	Indonesia	2018	100%	100%	1.149.873	909.091
BULL Maritime Capital Pte Ltd 6)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	1.762	7
BULL Maritime Inc Pte Ltd 7), 10)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	1.755	1.986
BULL International Maritime Pte Ltd 6)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	4	8
Sri Asih Maritime Ltd 6), 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	-	100%	100%	22.793.928	50.000
Zantor Maritime Ltd 6), 11)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	-	100%	100%	24.371.345	327.450
BLT Shipping Corporation	Investasi/ <i>Investment</i>	British Virgin Islands	2011	100%	100%	4.592.020	5.590.622
PT Mahameru Nusa Mentari 1), 5)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Indonesia	2014	100%	100%	88.822.144	82.894.152
Kapten Caroq Maritime Ltd 8), 12)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	-	23.421.580	-
Gundala Maritime Ltd 8), 12)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	-	19.941.231	-
Diamondback Maritime Ltd 8), 12)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	22.118.688	-
Aquanus Maritime Pte Ltd 6), 12)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Singapore	2020	100%	100%	23.522.772	-
BULL International Holding Pte Ltd 8), 12)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	-	-	-
BULL International Shipping Pte Ltd 6), 12)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Singapore	-	100%	100%	26	4
Godam Maritime Ltd 6), 13)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	22.878.445	-
Mandala Maritime Ltd 6), 13)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	22.200.915	-
Thundercat Maritime Ltd 8), 13)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	-	24.644.456	-
Thunderbolt Maritime Ltd 8), 13)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	-	25.062.187	-
Sembrani Maritime Ltd 6), 13)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	16.734.609	50.000
Maza Maritime Ltd 6), 13)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ <i>Owner and operator of vessel</i>	Marshall Islands	2020	100%	100%	21.829.473	50.000
Hammerhead Maritime Ltd 8), 13)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	-	-
Lionheart Maritime Ltd 8), 13)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	15.993.600	-
Moondragon Maritime Ltd 8), 13)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	36.220.000	-
Nightcrawler Maritime Ltd 8), 13)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	-	-
Ravenclaw Maritime Ltd 8), 13)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	-	-
Swordfish Maritime Ltd 8), 13)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	-	-
Timberwolf Maritime Ltd 8), 13)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	Marshall Islands	-	100%	-	26.134.530	-

- 1) Terdapat pemilikan tidak langsung melalui PT Bayu Lestari Tanaya
- 2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime
- 3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime
- 4) Sejak tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan saham menjadi tidak langsung melalui PT Diamond Maritime.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No 53, 54, 55 dan 56 masing-masing tanggal 26 Januari 2017, dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, dari notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada PT Diamond Maritime (DMP), entitas anak dan kepada dua pihak ketiga lainnya masing-masing sebesar 30% kepemilikan saham BLS.

- 1) There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya
- 2) There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime
- 3) There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime
- 4) Start on 26 January 2017, share ownership become indirect through PT Diamond Maritime.

Based on the Deed of Sales Purchase Agreement of Shares No 53, 54, 55 and 56 each dated 26 January 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has transfer shares ownership on PT Banyu Laju Shipping (BLS), a subsidiary domiciled in Jakarta, to PT Diamond Maritime (DMP), a subsidiary and to two other the third parties each amounting to 30% ownership of BLS.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

1. **UMUM** (Lanjutan)

Oleh karena itu kepemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

DMP memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS. Oleh karena itu, terdapat pengendalian *de facto* dan DMP mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.

- 5) Diakuisisi pada tanggal 29 November 2019 (Catatan 4)
- 6) Pada tahun 2019, Grup mendirikan 11 entitas anak dengan domisili Singapura dan Marshall Islands untuk tujuan pengembangan usaha Grup terutama pelayaran internasional
- 7) Diakuisisi pada tanggal 8 Juli 2020 (Catatan 4)
- 8) Pada tahun 2020, Grup mendirikan 13 entitas anak dengan domisili Singapura dan Marshall Islands untuk tujuan pengembangan usaha Grup terutama pelayaran internasional
- 9) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Onyx Maritime
- 10) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL Maritime Capital Pte Ltd
- 11) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL International Maritime Pte Ltd
- 12) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Mahameru Nusa Mentari
- 13) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui BULL International Shipping Pte Ltd

Selain BLS, tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan (Catatan 25).

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Delta Royal Sejahtera (2019: PT Geo Link Indonesia) (Catatan 21).

1. **GENERAL** (Continued)

Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.

DMP has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS. Accordingly, *de facto* control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.

- 5) Acquired on 29 November 2019 (Note 4)
- 6) In 2019, the Group established 11 subsidiaries with domicile in Singapore and Marshall Islands for the purpose of growth up the Group's business, especially international shipping
- 7) Acquired on 8 July 2020 (Note 4)
- 8) In 2020, the Group established 13 subsidiaries with domicile in Singapore and Marshall Islands for the purpose of growth up the Group's business, especially international shipping
- 9) There is significant indirect ownership through PT Onyx Maritime
- 10) There is significant indirect ownership through BULL Maritime Capital Pte Ltd
- 11) There is significant indirect ownership through BULL International Maritime Pte Ltd
- 12) There is significant indirect ownership through PT Mahameru Nusa Mentari
- 13) There is significant indirect ownership through BULL International Shipping Pte Ltd

Except BLS, there are no subsidiaries owned by the Company that have an significant non-controlling interests (Note 25).

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera (2019: PT Geo Link Indonesia) (Note 21).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Manajemen Grup telah menilai kemampuan kelangsungan usaha secara berkelanjutan dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa datang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan kelangsungan usaha Grup secara berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and - Institute of Accountants in Indonesia and Board of Sharia Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation for the entities under its control, particularly, regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding Presentation and disclosures of Financial Statement of Issuer or Public Company.

The Group's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that it has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2i) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2m).

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2i) or value in use in PSAK 48 (Note 2m).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

PSAK yang baru, amandemen, revisi, penyesuaian PSAK dan ISAK yang baru

New PSAKs, Amendments, Improvements to PSAKs and new ISAKs

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang berdampak substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK 73 “Sewa”

- PSAK 71 “Financial Instruments”; and
- PSAK 73 “Leases”

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

PSAK 71, “Instrumen Keuangan”

PSAK 71, “Financial Instruments”

Standar ini memperkenalkan persyaratan baru untuk klasifikasi, pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan diubah agar sesuai dengan standar. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar, angka-angka komparatif tidak disajikan kembali dan dampak keuangan dari penerapan standar tersebut diakui dalam defisit pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 71 yang mengakibatkan dampak keuangan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup terkait dengan perhitungan penurunan nilai aset keuangan.

The standard introduced new requirements for classification, measurement, impairment and hedge accounting. The accounting policies that relate to the classification, measurement and impairment of financial assets are amended to comply with the standard. In accordance with the transition provisions in the standard, comparatives are not restated and the financial impact of the adoption of the standard is recognised in deficits as at 1 January 2020. The adoption of PSAK 71 resulted in the financial effects to the consolidated financial statements of the Group due to the calculation of impairment of financial assets.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan dalam membuat model kerugian kredit ekspektasian ketika menghitung kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi seperti piutang usaha. Akibatnya terdapat peningkatan penyisihan penurunan nilai dan pertimbangan yang lebih besar karena diperlukan perhitungkan informasi masa datang saat memperkirakan jumlah penyisihan penurunan nilai yang tepat. Dalam penerapan PSAK 71, Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar yang terjadi selama umur kontraktual dari saldo piutang usaha pada saat pengakuan awal aset. Berdasarkan model kejadian kerugian saat ini, penyisihan penurunan nilai dihitung menggunakan tingkat kerugian historis dari jumlah tercatat bruto piutang usaha sebesar US\$ 699.680. Berdasarkan model baru yang diterapkan pada piutang usaha, jumlah penyisihan meningkat menjadi US\$ 1.379.214 pada tanggal 31 Desember 2019, yang mengakibatkan peningkatan penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar US\$ 679.534 dan peningkatan aset pajak tangguhan sebesar US\$ 76.121 yang diakui sebagai penyesuaian saldo defisit sebesar US\$ 574.021 dan kepentingan non-pengendali sebesar US\$ 29.392 pada 1 Januari 2020.

The Group applied the simplified approach to provide the expected credit loss model when calculating impairment losses on its financial assets measured at amortised costs such as trade receivables. This resulted in increased impairment provisions and greater judgement due to the need to factor in forward looking information when estimating the appropriate amount of provisions. In applying PSAK 71 the Group considered the probability of a default occurring over the contractual life of its trade receivables balances on initial recognition of those assets. Under the existing incurred loss model, impairment provisions was calculated using the historical loss rate of the gross carrying amount of receivables amounting to US\$ 699,680. Under the new model applied to all trade receivables, these amounts of provision increased to US\$ 1,379,214 at 31 December 2019, resulting in a increased provision for impairment of trade receivables by US\$ 679,534 and increase in deferred tax asset of US\$ 76,121 which were recognised as an adjustment to the deficits of US\$ 574,021 and non-controlling interest of US\$ 29,392 as of 1 January 2020.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Selanjutnya, Grup juga menilai kembali klasifikasi aset keuangan lancar lainnya sebesar US\$ 43.755.364 pada tanggal 31 Desember 2019, yang semula diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan sebesar US\$ 13.461.142, investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) sebesar US\$ 29.500.726 dan aset keuangan tersedia dijual (AFS) sebesar US\$ 793.496 diubah menjadi aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sebesar US\$ 42.961.868 dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) sebesar US\$ 793.496 pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 7).

Furthermore, the Group also reassessed the classification of other current financial assets amounting to US\$ 43,755,364 as of December 31, 2019, which was originally classified as loans and receivables amounting to US\$ 13,461,142, held-to-maturity investments (HTM) amounting to US\$ 29,500,726 and available-for-sale (AFS) financial assets amounting to US\$ 793,496 were changed into financial assets at amortized cost amounting to US\$ 42,961,868 and financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) amounting to US\$ 793,496 on 1 January 2020 (Note 7).

PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73, "Leases"

PSAK 73 telah menggantikan PSAK 30, Sewa dan ISAK 8, Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa. PSAK 73 memperkenalkan persyaratan baru atau amandemen untuk akuntansi sewa mengenai perubahan signifikan pada akuntansi penyewa dengan menghilangkan perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dan mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa berikut opsi sewa pada saat awal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi pesewa, persyaratan akuntansi lessor sebagian besar tetap tidak berubah.

PSAK 73 has replaced PSAK 30, Leases and ISAK 8, Determining whether an arrangement contains a lease. PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability together with options at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged.

Grup menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan pengakuan penyesuaian transisi pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020), tanpa penyajian kembali angka-angka komparatif. Grup memilih penerapan panduan praktis dengan tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal penerapan awal. Kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali. Definisi sewa menurut PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak yang ditandatangani atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective approach, with recognition of transitional adjustments on the date of initial application (1 January 2020), without restatement of comparative figures. The Group elected to apply the practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application. Contracts entered into before the transition date that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed. The definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed on or after 1 January 2020.

PSAK 73 mengubah cara Grup mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasi sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30. Dalam menerapkan PSAK 73 untuk sewa, Grup:

PSAK 73 changes how the Group accounts for leases previously classified as operating leases under PSAK 30. In applying PSAK 73 for leases, the Group:

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk gedung kantor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang awalnya diukur pada nilai pembayaran sewa masa datang dengan aset hak guna disesuaikan dengan jumlah akrual sewa. Suku bunga inkremental yang diterapkan sebesar 10,36%. Pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna dan liabilitas sewa Grup masing-masing meningkat sebesar US\$ 764.000 yang merupakan penyesuaian saldo awal.
- mengakui penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sewa operasi untuk gedung kantor sebelumnya dicatat sebagai biaya administrasi. Pada saat menerapkan PSAK 73, beban tersebut dibagi menjadi beban bunga dan penyusutan aset hak guna. Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa asset pendasar yang bernilai rendah akan terus dibebankan dan diungkapkan sejalan dengan perlakuan sebelumnya.
- memisahkan jumlah kas yang dibayarkan menjadi bagian pokok (disajikan dalam aktivitas pendanaan) dan bunga (disajikan dalam aktivitas operasi) pada laporan arus kas konsolidasian. Pembayaran sewa operasi sebelumnya disajikan sebagai bagian dari arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas operasi.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup juga menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga implisit dan inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- sewa operasi yang masa sewa berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek dan menerapkan pengecualian untuk sewa aset pendasar yang bernilai rendah.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada saat tanggal penerapan awal.
- menggunakan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa jika kontrak terdapat opsi perpanjangan atau terminasi sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- recognises right-of-use assets and lease liabilities for office building in the consolidated statement of financial position, initially measured at the present value of future lease payments with the right-of-use asset adjusted by the amount of accrued lease. The incremental borrowing rate applied was 10.36%. As at 1 January 2020 the Group's right-of-use assets and lease liabilities increased, respectively, by US\$ 764,000 which comprised of the adjustment of beginning balance.
- recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. Operating leases of office building were previously recorded as administrative expenses. When applying PSAK 73, the expense is split into interest expense and depreciation of right-of-use assets. Expenses relating to short-term leases and low value leases will continue to be expensed and disclosed in line with the previous treatment.
- separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the consolidated statement of cash flows. Payments of operating leases were previously presented as part of net cash flows used in operating activities.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group also used the following practical expedients permitted by the standard:

- lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at implicit and incremental borrowing rate as at 1 January 2020.
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2019 are treated as short-term lease and apply the exemption on leases of low-value assets.
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of right-of-use assets at the date of initial application.
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Tabel berikut ini menunjukkan saldo pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71 dan PSAK 73.

The following table shows the balance of items on consolidated financial position for the opening balance 1 Januari 2020 after the application of PSAK 71 and PSAK 73.

	31/12/2019*) US\$	Penyesuaian/Adjustment		01/01/2020 US\$	
		PSAK 71 US\$	PSAK 73 US\$		
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang	13.461.142	(13.461.142)	-	-	Loan and receivable
HTM	29.500.726	(29.500.726)	-	-	HTM
AFS	793.496	(793.496)	-	-	AFS
Biaya perolehan diamortisasi	-	42.961.868	-	42.961.868	At amortized cost
FVTOCI	-	793.496	-	793.496	FVTOCI
Piutang usaha	20.273.048	(679.534)	-	19.593.514	Trade receivables
Aset pajak tangguhan	138.116	76.121	-	214.237	Deferred tax assets
Aset tetap	358.450.980	-	764.000	359.214.980	Fixed assets
Liabilitas sewa	-	-	(764.000)	764.000	Lease liabilities
Defisit	(100.654.436)	574.021	-	(101.228.457)	Deficit
Kepentingan non-pengendali	14.720.285	29.392	-	14.690.893	Non-controlling interests

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang tidak berdampak substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and material impact on the consolidated financial statement are as follows:

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"

PSAK 72 menetapkan model lima langkah baru yang diterapkan pada pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui sebesar yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan. Prinsip PSAK 72 memberikan pendekatan yang lebih terstruktur (yaitu model lima langkah) untuk mengukur dan mengakui pendapatan. Model lima langkah yang diterapkan untuk pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 adalah sebagai berikut:

PSAK 72 establishes a new five-step model that applies to revenue arising from contracts with customers. Under PSAK 72, revenue is recognised at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. The principles in PSAK 72 provide a more structured approach (i.e. five-step model) to measure and recognise revenue. The five-step model that applies to revenue recognition under PSAK 72 are as follows:

- (1) identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (2) identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- (3) penetapan harga transaksi;
- (4) alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak; dan
- (5) pengakuan pendapatan ketika (pada saat) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

- (1) identify the contract(s) with a customer;
- (2) identify the performance obligations in the contract(s);
- (3) determine the transaction price;
- (4) allocate the transaction price to the performance obligations in the contract(s); and
- (5) recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Standar ini mengharuskan entitas melaksanakan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan saat menerapkan setiap langkah model untuk kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menentukan bagaimana memperhitungkan biaya incremental untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Persyaratan pengungkapan baru berdasarkan PSAK 72 yang mencakup informasi terpisah tentang pendapatan dan informasi tentang kewajiban pelaksanaan yang tersisa pada tanggal pelaporan. Standar pendapatan baru berlaku untuk semua entitas yang menggantikan semua persyaratan pengakuan pendapatan saat ini berdasarkan PSAK (termasuk PSAK 34 “Kontrak konstruksi”, PSAK 23 “Pendapatan”, PSAK 44 “Akuntansi aktivitas pengembangan *real estate*”, ISAK 10 “Program loyalitas pelanggan”, ISAK 15 “Perjanjian untuk pembangunan *real estate*” dan ISAK 27 “Peralihan aset dari pelanggan”. Baik adopsi retrospektif penuh maupun retrospektif yang dimodifikasi disyaratkan untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Grup mengadopsi standar pada tanggal efektifnya, menggunakan metode adopsi retrospektif yang dimodifikasi. Standar tidak berlaku untuk pendapatan atau pendapatan yang terkait dengan instrumen keuangan yang tercakup dalam PSAK 71 seperti pinjaman dan investasi aset keuangan.

Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan amendemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” tentang definisi material

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi pengungkapan berlebihan karena perubahan ambang batas dari definisi material tersebut.

ISAK 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non-laba”

Standar ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non-laba dan memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi non-laba membuat penyesuaian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The standard requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies how to account for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. New disclosure requirements under PSAK 72 which include disaggregated information about revenue and information about the performance obligations remaining at the reporting date. The new revenue standard is applicable to all entities which superseded all current revenue recognition requirements under PSAK (including PSAK 34 “Construction contracts”, PSAK 23 “Revenue”, PSAK 44 “Accounting for real estate development activities”, ISAK 10 “Customer loyalty programmes”, ISAK 15 “Agreements for the construction of real estate” and ISAK 27 “Transfers of assets from customers”. Either a full retrospective application or a modified retrospective application is required for annual periods beginning on or after 1 January 2020. The Group adopts the standard on its effective date, using the modified retrospective method of adoption. The standard does not apply to income or revenue associated with financial instruments scoped in PSAK 71 such as loan and financial assets investment.

Amendments to PSAK 1 “Presentation of financial statements” and amendments to PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors” about material definitions

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAK. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition.

ISAK 35 “Presentation of financial statements for non-profit oriented entities”

This standard requires the presentation of the financial statements of non-profit oriented entities and provides examples of how non-profit oriented entities make adjustments:

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan
- penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

ISAK 35 dilengkapi dengan contoh ilustratif dan dasar kesimpulan yang bukan merupakan bagian dari ISAK 35.

Amendemen PSAK 15 “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama”

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Termasuk kepentingan jangka panjang yang substansial membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sesuai dengan PSAK 15 paragraf 38.

Amendemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan terkait dengan PSAK 71. Amendemen standar memberikan petunjuk bagi entitas yang menerbitkan kontrak asuransi, khususnya perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

Amendemen PSAK 102 “Akuntansi murabahah”

Amendemen ini merevisi acuan pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual yang tidak memiliki risiko persediaan signifikan pada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu pada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60. PSAK 102 juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan pengaturan lain yang tidak signifikan.

ISAK 101 “Pengakuan pendapatan murabahah tangguh tanpa risiko signifikan terkait kepemilikan persediaan”

Standar ini akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan metode pendapatan efektif yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and
- adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves.

ISAK 35 is equipped with illustrative examples and basis for conclusions that are not part of ISAK 35.

Amendments to PSAK 15 “Investments in associates and joint ventures regarding long-term interests in associates and joint ventures”

The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

Amendment PSAK 62 “Insurance contract’s”

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

Amendment PSAK 102 “Murabahah Accounting”

This amendment revised the reference for recognition of murabahah unearned revenue for sellers not having significant inventory risk to ISAK 101. Previously, this transaction referred to PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60. PSAK 102 also includes the addition of the term, scope changes and some other insignificant settings.

ISAK 101 “Recognition of murabahah unearned revenue without significant risk related to inventory ownership”

This standar will become a reference for entities that apply the effective income method which previously referred to PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ISAK 102 “Penurunan nilai piutang murabahah”

Standar ini terkait penurunan nilai piutang murabahah yang merupakan *bridging* standar yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti *incurred loss*, *regulatory provisioning*, atau pendekatan lain.

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 “Reformasi acuan suku bunga”

Amendemen ini memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Karena sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi entitas di semua industri.

Amendemen PSAK 73 “Konsesi sewa terkait Covid-19”

Sebagai akibat pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen atas PSAK 73 “Sewa” yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

ISAK 102 “Impairment of murabahah receivable”

This standar relates to “impairment of murabahah receivables” is a bridging standard until the issuance of PSAK for impairment of assets originating from sharia-based transactions. ISAK 102 requires an entity to continue with its current accounting policy for impairment of murabahah receivables, such as *incurred loss*, *regulatory provisioning*, or other approaches.

Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60 “Interest rate benchmark reform”

The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries

Amendments to PSAK 73 “Covid-19 related rent concessions”

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020 sebagai berikut:

As at the issuance date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following amendment and new PSAKs which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2020:

Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”

Amendment PSAK 1 “Presentation of financial statement”

Amendemen PSAK 1 Penyajian laporan keuangan mengklarifikasi bahwa liabilitas diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 mengenai penyelesaian liabilitas.

The amendments PSAK 1 Presentation of financial statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the settlement of a liability.

Amendemen ini dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan. Amendemen tersebut akan efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting policies, changes in accounting estimates and errors. Amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Amendemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis”

Amendment PSAK 22 “Business combination”

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK 22 tersebut:

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the Amendments to PSAK 22:

- mengamendemen definisi bisnis;
- menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;

- amend the definition of business;
- added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

PSAK 112 “Akuntansi wakaf”

Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.

Pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan suatu entitas pelaporan (istilah entitas wakaf digunakan) yang menyusun laporan keuangan tersendiri dan tidak dikonsolidasikan kepada laporan keuangan organisasi atau badan hukum dari nazhir. Laporan keuangan entitas wakaf tidak mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anaknya. Laporan keuangan entitas wakaf yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Ketentuan transisi PSAK 112 ini adalah prospektif *catch-up* sejak awal periode sajian.

b. Dasar konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;
- adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

PSAK 112 “Akuntansi wakaf”

This standard regulates the accounting treatment for waqf transactions carried out by both nazir and waqif in the form of organizations and legal entities. PSAK 112 can also be applied by an individual nazir.

Waqf management and development is a reporting entity (the term waqf entity is used) which prepares separate financial statements and is not consolidated into the financial statements of an organization or legal entity from nazhir. The financial statements of a waqf entity do not consolidate the financial statements of their subsidiaries. The complete financial statements of waqf entities include statement of financial position, detailed reports of waqf assets, activity reports, cash flow reports, and notes to financial statements. The transitional provisions of PSAK 112 are prospective *catch-up* since the beginning of the presentation period.

b. Basis of consolidation

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk, ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

In determining whether de facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including, the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non controlling interests having a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 71, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode sebagai berikut:

Metode akuisisi

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business combinations

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the following method:

Acquisition method

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against *goodwill*.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Metode penyatuan kepentingan

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Pooling-of-interest method

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Non-functional currency translation

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0709	0,0719	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7546	0,7400	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0097	0,0100	Yen (JPY)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) has control or joint control over the reporting entity;*
- (2) has significant influence over the reporting entity; or*
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (3) both entities are joint ventures of the same third party.
- (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- (8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transactions are made based on terms agreed by the parties.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dibawah ini diterapkan pada dan setelah tanggal penerapan awal PSAK 71, 1 Januari 2020. Sebelumnya, Grup menerapkan PSAK 55.

These below accounting policies for financial assets are applied on and after the initial application date of PSAK 71, 1 January 2020. Previously, the Group applied PSAK 55.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Tanggal pengakuan

Date of recognition

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Financial assets are initially recognised on trade date in the consolidated statement of financial position when, and only when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. This includes regular way trades, purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the market place.

Pengakuan awal dan pengukuran kemudian

Initial recognition and subsequent measurement

Semua aset keuangan awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are measured initially at their fair value plus directly attributable transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss.

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu kategori berikut (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) dan; (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual. Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasi aset keuangan sebagai (1) pinjaman yang diberikan dan piutang, (2) FVTPL, (3) dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) dan (4) tersedia untuk dijual (AFS).

From 1 January 2020, the Group classifies its financial assets into one of the following categories (1) amortized cost; (2) fair value through other comprehensive income (FVTOCI) and; (3) fair value through profit or loss (FVTPL). The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Before 1 January 2020, the Group classified its financial assets as (1) loans and receivables, (2) FVTPL, (3) held-to-maturity (HTM) and (4) available-for-sale (AFS), respectively.

Grup memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang, HTM dan AFS) pada akhir periode pelaporan. Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The Group has financial assets at amortised cost and FVTOCI (2019: loans and receivables, HTM and AFS) at the end of reporting period. The Group's accounting policy for each category is as follows:

(1) Biaya perolehan diamortisasi

(1) Amortised cost

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

From 1 January 2020, the Group measures financial assets at amortised cost if the asset is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows; and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup timbul terutama dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis aset keuangan non ekuitas. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan, dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyesuaian kerugian.

The Group's financial assets at amortised cost arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate a non equity types of financial assets. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for loss allowance.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Grup berhak dalam pertukaran transfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Trade receivables are measured at the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third party, if the trade receivables do not contain a significant financing component at initial recognition.

Penghasilan bunga dari aset keuangan termasuk dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui di laba rugi dan juga disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Interest income from these financial assets is included in other gain and losses and gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented also in other gains and losses.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar lainnya pada biaya diamortisasi, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash on hand and in banks, restricted cash, other current financial assets at amortised cost, trade receivables, other receivables and security deposits in the consolidated statement of financial position.

(2) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

(2) Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

Sejak 1 Januari 2020, aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada FVTOCI, jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan maupun mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual aset keuangan memenuhi test semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

From 1 January 2020, financial assets are classified and measured at FVTOCI, if financial assets are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and the contractual terms of the financial assets meet the solely payments of principal and interest test.

Instrumen ini sebagian besar merupakan aset yang sebelumnya telah diklasifikasi sebagai investasi keuangan tersedia untuk dijual (AFS) berdasarkan PSAK 55.

These instruments largely comprise assets that had previously been classified as financial investments available-for-sale (AFS) under PSAK 55.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Grup memiliki sejumlah investasi strategis dalam entitas yang listed dan tidak-listed yang tidak diperhitungkan sebagai entitas anak, asosiasi atau entitas pengendalian bersama. Untuk investasi pada instrumen ekuitas tersebut, Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada *FVTOCI* daripada *FVTPL* karena Grup menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini.

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments in equity instrument, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at *FVTOCI* rather than *FVTPL* as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

Investasi pada instrumen ekuitas pada *FVTOCI* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek. Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke defisit.

Investments in these equity instruments at *FVTOCI* are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the unrealized gain from changes in fair value of short-term investment. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the investment in equity instruments, instead, it is transferred to deficit.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihan sebagian dari biaya perolehan investasi.

Dividends on these investments in equity instruments are recognised in profit or loss, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup memiliki investasi pada *FVTOCI* pada PT Danatama Makmur Sekuritas (Catatan 7) yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Pada tahun 2020, Grup telah menjual aset keuangan pada *FVTOCI* dan mengakui keuntungan atas pelepasan investasi pada *FVTOCI* sebesar US\$ 73.843 ke defisit.

As of 1 January 2020, the Group had investment at *FVTOCI* in PT Danatama Makmur Sekuritas (Note 7) which its fair value can be reliably measured. In 2020, Grup has disposed its financial assets at *FVTOCI* and recognized gain on disposal of investment at *FVTOCI* amounting to US\$ 73,843 to deficit.

(3) Pinjaman yang diberikan dan piutang (Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020)

(3) Loans and receivables (Policy applicable before 1 January 2020)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini termasuk kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya, wesel tagih yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Financial assets classified in this category include cash on hand and in banks, restricted cash, promissory note presented under other current financial assets, trade receivables, other receivables and security deposits.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi langsung dan tambahan, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Sejak 1 Januari 2020, berdasarkan PSAK 71, Grup mengklasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang pada aset keuangan biaya perolehan diamortisasi.

(4) Investasi keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) (Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020)

Investasi keuangan *HTM* adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh tempo tetap, dimana Grup memiliki intensi dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo. Grup memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada Suisse Charter Investment Ltd pada tahun 2019 (Catatan 7). Setelah pengakuan awal, *HTM* investasi keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas akuisisi dan biaya yang merupakan bagian integral dari tingkat bunga efektif. Amortisasi tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi dalam pendapatan bunga. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi dalam penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi keuangan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan investasi tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dan kerugian lain-lain.

Jika Grup menjual atau mereklasifikasi lebih dari jumlah yang tidak signifikan investasi keuangan *HTM* sebelum jatuh tempo (selain dalam keadaan khusus tertentu), seluruh kategori akan tainted dan harus direklasifikasi sebagai investasi keuangan tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Grup dilarang mengklasifikasikan investasi keuangan apapun sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam dua tahun berikutnya.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

These financial assets are initially recognised at fair value, including direct and incremental transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any accumulated impairment losses. From 1 January 2020, under PSAK 71, the Group classified loans and receivables into financial assets at amortised cost.

(4) Financial investments held-to-maturity (HTM) (Policy applicable before 1 January 2020)

Financial investments HTM are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity, which the Group has the intention and ability to hold to maturity. The Group had investment held to maturity in Suisse Charter Investment Ltd in 2019 (Note 7). Subsequent to initial recognition, financial investments HTM are measured at amortised cost using the effective interest method, less accumulated impairment losses. Amortised cost is calculated by taking into account any discounts or premiums on acquisitions and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortisation is included in profit or loss under interest income. The losses arising from impairment are recognised in profit or loss under allowance for impairment losses on financial investments and the gain or loss arising from derecognition of such investments are recognised in profit or loss under the caption of other gain and losses.

If the Group was to sell or reclassify more than an insignificant amount of financial investments HTM before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire category would be tainted and would have to be reclassified as financial investments available-for-sale. Furthermore, the Group would be prohibited from classifying any financial investments as held-to-maturity over the following two years.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(5) Tersedia untuk dijual (AFS) (Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020)

(5) Available-for-sale (AFS) (Policy applicable before 1 January 2020)

Investasi keuangan AFS mencakup sekuritas ekuitas dan utang. Investasi keuangan dalam kategori ini dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu yang tidak terbatas dan dapat dijual dalam pemenuhan kebutuhan likuiditas atau perubahan kondisi pasar (Catatan 7). Setelah pengakuan awal, investasi keuangan AFS selanjutnya diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian belum direalisasi diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek, kecuali kerugian penurunan nilai.

Financial investments AFS include equities and debt securities. Financial investments in this category are intended to be held for an indefinite period of time and which may be sold in response to liquidity needs or changes in market conditions (Note 7). After initial recognition, financial investments AFS are subsequently measured at fair value. Unrealised gains and losses are recognised directly in other comprehensive income and in the unrealized gain from changes in fair value of short-term investment, except for impairment losses are recognised in profit or loss.

Dividen atas investasi keuangan AFS diakui dalam laporan laba rugi pada saat hak Grup menerima pembayaran ditetapkan. Ketika Grup menghentikan pengakuan investasi keuangan AFS, keuntungan atau kerugian kumulatif yang belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek, akan direklasifikasi ke laba rugi pada akun keuntungan dan kerugian lain-lain.

Dividends on financial investments AFS are recognised in profit or loss when the Group's right to receive payment is established. When the Group derecognises financial investments AFS, the cumulative unrealised gain or loss previously recognised in the unrealized gain from changes in fair value of short-term investment is reclassified to profit or loss under other gain and losses item.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset ke entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Grup mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah yang harus dibayar. Jika Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Sejak 1 Januari 2020, persyaratan penurunan nilai sesuai dengan PSAK 71 didasarkan pada model kerugian kredit ekspektasian (ECL) yang menggantikan model kerugian yang terjadi sesuai dengan PSAK 55.

From 1 January 2020, the PSAK 71 impairment requirements are based on an expected credit loss (ECL) model that replaces the incurred loss model under the PSAK 55.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Grup menilai dasar *forward-looking ECL* terkait dengan instrumen utang yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dan *FVTOCI*. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan. *ECL* didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Grup harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, *ECL* dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa default yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan *ECL*). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (*ECL* sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung *ECL*. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi memperbarui penyisihan kerugian berdasarkan *ECL* sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan seumur hidup. Grup telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur. Grup menganggap aset keuangan dalam *default* ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Group assesses on a *forward-looking basis ECL* associated with its debt instruments carried at amortised cost and *FVTOCI*. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. *ECL* are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognised for credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, *ECL* are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month *ECL*). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime *ECL*).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating *ECL*. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead updates a loss allowance based on lifetime *ECL* at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the lifetime financial instrument. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for *forward-looking* factors specific to the debtors and the economic environment which could affect debtors' ability to pay. The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Penyisihan tersebut dicatat di dalam pos kerugian penyisihan piutang dalam keuntungan dan kerugian lain-lain yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap penyisihan terkait.

Such provisions are recorded in loss on impairment of receivables under item of other gain and losses in the consolidated statement of profit and loss. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan (selain aset keuangan FVTPL) telah mengalami penurunan nilai.

Before 1 January 2020, the Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset (other than financial assets at FVTPL) is impaired.

Aset keuangan atau sekelompok aset keuangan dianggap mengalami penurunan nilai jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian yang terjadi) dan Peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal. Bukti penurunan nilai dapat mencakup indikasi bahwa pelanggan atau sekelompok pelanggan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, kemungkinan pelanggan akan pailit atau reorganisasi lainnya, wanprestasi atau tunggakan pembayaran di mana data yang dapat diamati menunjukkan bahwa ada yang terukur penurunan estimasi arus kas masa datang, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan *default*.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event) and that loss event(s) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated. Evidence of impairment may include indications that the customers or a group of customers experiencing significant financial difficulty, the probability that they will enter bankruptcy or other reorganisation, default or delinquency in payments or where observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in economic conditions that correlate with defaults.

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Sejak 1 Januari 2020, reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan, jika dan hanya jika, ada perubahan model bisnis pengelolaan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, Grup tidak melakukan reklasifikasi aset keuangan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

From 1 January 2020, reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets. Subsequent to initial recognition, the Group did not reclassify its financial assets during the year ended 31 December 2020.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset non-derivatif dari aset keuangan kategori FVTPL, dalam situasi yang jarang terjadi, di mana aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek. Selain itu, Grup juga memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dari aset keuangan pada nilai wajar jika Grup memiliki intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut di masa datang atau hingga jatuh tempo.

Before 1 January 2020, the Grup may choose to reclassify non-derivative assets out of the financial assets at FVTPL category, in rare circumstances, where the financial assets are no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the short-term. In addition, the Group also chooses to reclassify financial assets that would meet the definition of loans and receivables out of the financial assets at fair value if the Group has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. *Offsetting* aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di *offset* dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk offset jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai jaminan utang yang mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan tunduk pada risiko yang tidak signifikan dari perubahan nilai.

Kas yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 6).

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "*first-in, first-out*" (FIFO).

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. *Offsetting of financial assets and financial liabilities*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position of the Group, if there is a current legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. *Cash on hand and in banks*

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans that are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash and or used as security is classified as part of current assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 6).

i. *Inventories*

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "first-in, first-out" method (FIFO).

Allowance for inventories obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market prices and physical conditions of the inventories at the end of year.

j. *Prepaid expenses*

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. *Fixed assets*

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 35 tahun atau tarif penyusutan sebesar 2,85% - 20%.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 35 years or depreciation rates amounted 2.85% - 20%.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

Manajemen mengkaji taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif. Nilai residu kapal pada akhir periode pelaporan ditetapkan sebesar US\$ 415 /Length Dead Tonnage (LDT) (2019: US\$ 390/LDT).

The management review the residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. The vessel residual values of the end reporting period of US\$ 415/Length Dead Tonnage (LDT) (2019: US\$ 390/LDT).

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya *docking* dan lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
<u>Pemilikan langsung:</u>			<u>Direct acquisition:</u>
Kendaraan	4-8	12,5% - 25%	Vehicles
Peralatan	4-5	20% - 25%	Equipments
<u>Aset hak guna</u>			<u>Right-of-use assets</u>
Gedung kantor	3	33,3%	Office building

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Other fixed assets

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives and depreciation rates of the assets as follows:

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

l. *Goodwill*

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

l. *Goodwill*

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, *goodwill* is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of *goodwill* is allocated first to reduce the carrying amount of *goodwill* of the cash-generating units. After that, any *goodwill* impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

m. *Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)*

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

n. Liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan dibawah ini diterapkan pada dan setelah tanggal penerapan awal PSAK 71, 1 Januari 2020. Sebelumnya, Grup menerapkan PSAK 55.

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada FTVPL, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

n. Financial liabilities

These below accounting policies for financial liabilities are applied on and after the initial application date of PSAK 71, 1 January 2020. Previously, the Group applied PSAK 55.

Financial liabilities are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognised initially at fair value plus in the case of financial liabilities not at FTVPL, directly attributable transaction costs.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif atau pada FVTPL. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada FVTPL. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tidak diakui, dan melalui proses amortisasi.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

o. Imbalan pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan tahun 2019 tanggal 18 April 2019. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 28).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group's financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method or at FVTPL. The Group does not have liabilities classified at FVTPL. Gains and losses are recognised in profit or loss when the liabilities are derecognised, and through the amortisation process.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities at amortised cost comprise of short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

o. Post-employment benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Group's Company Regulation tahun 2019 dated 18 April 2019. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficit and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest cost in the administrative expenses (Note 28).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

q. Sewa

Kebijakan akuntansi untuk sewa dibawah ini diterapkan pada dan setelah tanggal penerapan awal PSAK 73, 1 Januari 2020. Sebelumnya, Grup menerapkan PSAK 30 dan ISAK yang relevan. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat penerapan dijelaskan dalam Catatan 2a. Akuntansi pesewa berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Provisions and contingencies

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. Leases

These below accounting policies for leases are applied on and after the initial application date of PSAK 73, 1 January 2020. Previously, the Group applied PSAK 30 and the relevant ISAKs. The nature and effect of the changes as a result of adoption are described in Note 2a. Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal insepri kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, pengaturan sewa berdasarkan kontrak yang memberikan hak kepada pengguna (penyewa) untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu dalam pertukaran imbalan. Jika suatu kontrak berisi lebih dari satu komponen sewa, atau kombinasi transaksi sewa dan jasa, imbalan dialokasikan untuk masing-masing komponen sewa dan non-sewa ini pada kesimpulan dan pada setiap pengukuran ulang kontrak kemudian atas dasar harga jual yang relatif tersendiri. Grup menggabungkan komponen sewa dan non-sewa, dalam kasus di mana pemisahan komponen non-sewa tidak memungkinkan.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepri kontrak, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian. Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset pendasar bernilai rendah untuk sewa aset yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui ketika Grup secara kontraktual diwajibkan untuk membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

From 1 January 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease arrangement based on whether the contract that conveys to the user (the lessee) the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. If a contract contains more than one lease component, or a combination of leasing and services transactions, the consideration is allocated to each of these lease and non-lease components on conclusion and on each subsequent re-measurement of the contract on the basis of their relative stand-alone selling prices. The Group combines lease and non-lease components, in cases where splitting the non-lease component is not possible.

The Group as a lessee

At inception of the contract, the Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low value assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group also apply the lease of low-value assets recognition exemption to leases of assets that are considered of low-value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as an expense when incurred.

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognised where the Group is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which its located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar. Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulainya sewa.

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2m. Aset hak guna Grup disajikan pada pos aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Liabilitas sewa disajikan sebagai pinjaman jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Setelah tanggal permulaan liabilitas sewa diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (metode bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang dibayar. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan dalam masa sewa, perubahan dalam pembayaran sewa (misalnya perubahan pembayaran di masa datang yang diakibatkan oleh perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan dalam opsi beli aset pendasar.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2m. The Group's right-of-use assets are presented under fixed assets in the consolidated statement of financial position (Note 13).

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease. The lease liability is presented under long-term loans in the consolidated statement of financial position (Note 19).

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g. changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Sewa dimana Grup sebagai pesewa diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan atau operasi. Jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan kepada penyewa, kontrak diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan. Semua sewa lainnya diklasifikasi sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Grup mengadakan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan kapal miliknya dan diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) (pendapatan sewa dari sewa operasi) diakui atas dasar garis lurus selama jangka waktu sewa yang relevan.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its vessels and these are classified as operating leases. Time charter revenue (rental income from operating leases) is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

Sebelum 1 Januari 2020

Before 1 January 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan penyewa. Semua sewa lainnya diklasifikasi sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa yang relevan kecuali jika ada dasar sistematis lain yang lebih mewakili pola waktu di mana manfaat penggunaan yang diperoleh dari aset sewaan berkurang. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which use benefit derived from the leased asset is diminished. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised as an expense over the lease term on the same basis as the lease income.

r. Instrumen ekuitas

r. Equity instrument

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan dan beban dibawah ini diterapkan pada dan setelah tanggal penerapan awal PSAK 72, 1 Januari 2020. Sebelumnya, Grup menerapkan PSAK 23 dan ISAK yang relevan.

Pendapatan

Pendapatan kapal Grup meliputi sewa (*charter hire*) kapal dan pendapatan angkutan (*freight*).

Pendapatan sewa charter

Grup memperoleh pendapatan sewa dengan menempatkan kapal berdasarkan waktu (*time charter*) dan *pool arrangements*. Kewajiban pelaksanaan dalam kontrak *pool* dan *time charter* termasuk pengoperasian kapal. Pendapatan sewa diakui seiring berjalannya waktu pada saat Grup memenuhi kewajiban berdasarkan waktu yang telah berlalu antara pengiriman kapal ke penyewa dan pengiriman kembali kapal dari penyewa.

- Untuk *time charter*, sewa biasanya ditagih secara bulanan atau secara bulanan dibayar dimuka dan pendapatan sewa diakumulasi berdasarkan tarif sewa harian. Komponen kontrak sewa variabel lainnya, seperti klaim *off-hire* dan kecepatan, diakui hanya jika sangat mungkin bahwa pengembalian yang signifikan tidak akan terjadi ketika ketidakpastian diselesaikan kemudian. Dalam sejumlah kecil penyewa, Grup dapat memperoleh imbalan bagi hasil, yang terjadi ketika harga kapal tanker aktual yang diperoleh kapal melebihi ambang batas tertentu untuk jangka waktu tertentu.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Company's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

s. Revenue and expense recognition

These below accounting policies for revenue and expenses are applied on and after the initial application date of PSAK 72, 1 January 2020. Previously, the Group applied PSAK 23 and the relevant ISAKs.

Revenue

The Group's vessel revenue comprises of charter hire of ships and freight revenue.

Charter hire revenue

The Group earns hire revenue by placing its vessels on time charter and in pool arrangements. The performance obligations within pool and time-charter contracts include the operation of the vessel. Hire revenue is recognised over time as the Group satisfies its obligation based on time elapsed between the delivery of a vessel to a charterer and the redelivery of a vessel from the charterer.

- For time charter contracts, hire is typically invoiced monthly or monthly in advance and hire revenue is accrued based on the daily hire rates. Other variable hire components of the contract, such as off-hire and speed claims, are recognised only to the extent that it is highly probable that a significant reversal will not occur when the uncertainty is subsequently resolved. In a small number of charters, the Group may earn profit share consideration, which occurs when actual spot tanker rates earned by the vessel exceed certain thresholds for a period of time.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Beberapa kapal Grup berpartisipasi di dalam *pool arrangements* pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan dari *pool arrangements* ini berdasarkan bagian dari distribusi neto yang dilaporkan oleh *pool* yang relevan, yang merupakan pendapatan neto pelayaran dari *pool* setelah dikurangi biaya pelayaran dan biaya *pool manager*. Distribusi neto dihitung berdasarkan indeks *pool* dan jumlah hari partisipasi kapal dari Grup dalam *pool arrangements* pihak ketiga ini. Indeks *pool* bervariasi dan bergantung pada kapal yang berpartisipasi di dalam *pool*.

- Several of the Group's vessels participate in the third party pool arrangements. The Group recognizes revenue from these pool arrangements based on its portion of the net distributions reported by the relevant pool, which represents the net voyage revenue of the pool after voyage expenses and pool manager fees. The net distribution is computed based on pool index and the participation days of the Group's vessels in these third party pool arrangements. The pool index is variable and dependent on the participating vessels within the pool.

Pendapatan angkutan (Freight)

Freight revenue

Grup mengakui pendapatan *freight* untuk setiap pelayaran tertentu yang biasanya dinilai dengan tarif pasar saat ini atau *spot* dan kemudian disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kewajiban pelaksanaan untuk pendapatan *freight* dimulai saat kapal siap di pelabuhan muat sampai kargo telah dikirim di pelabuhan bongkar. Pendapatan akan diakui selama durasi perjalanan antara dua titik, yang diukur menggunakan waktu yang telah berlalu sejak dimulainya pelaksanaan di pelabuhan muat.

The Group recognises freight revenue for each specific voyage which is usually priced on a current or spot market rate and then adjusted for predetermined criteria. The performance obligations for freight revenue commence from the time the ship is ready at the load port until the cargo has been delivered at the discharge port. The revenue will be recognised over the duration of the voyage between the two points, as measured using the time that has elapsed from commencement of performance at the load port.

Manajemen menilai tahap penyelesaian sebagaimana ditentukan oleh proporsi dari total waktu yang diharapkan untuk pelayaran yang telah berlalu pada akhir periode pelaporan sebagai ukuran hasil yang tepat untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan ini dan pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian yang dihitung.

Management assesses the stage of completion as determined by the proportion of the total time expected for the voyage that has elapsed at the end of the reporting period as an appropriate measure of progress towards complete satisfaction of these performance obligations and the revenue is recognised in accordance with the calculated stage of completion.

Durasi perjalanan tunggal biasanya kurang dari tiga bulan. *Demurrage* dan pengiriman dipertimbangkan pada awal kontrak dan perkiraan diperbarui selama periode kontrak. Pertimbangan untuk *demurrage* dan pengiriman akan diakui dalam periode terjadinya pertimbangan tersebut. Aset kontrak diakui selama periode di mana jasa pengiriman dilakukan yang mewakili hak entitas atas imbalan jasa yang dilakukan pada akhir periode pelaporan.

The duration of a single voyage will typically be less than three months. *Demurrage* and *despatch* are considered at contract inception and estimates are updated throughout the contract period. The consideration for *demurrage* and *despatch* will be recognised in the period within which such consideration was incurred. A contract asset is recognised over the period in which the freight services are performed representing the entity's right to consideration for the services performed as at the end of the reporting period.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pendapatan keagenan

Grup juga memperoleh pendapatan dari jasa perantara, jasa penyimpanan dan layanan manajemen perusahaan kepada pelanggan. Kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ini biasanya terdiri dari kru, manajemen teknis, dan manajemen komersial yang berpotensi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara bersamaan dan berturut-turut selama durasi kontrak manajemen, yang diukur dengan menggunakan waktu yang telah berlalu sejak pelaksanaan. Pertimbangan untuk kontrak semacam itu umumnya terdiri dari biaya manajemen bulanan tetap, ditambah penggantian kru dan biaya lain untuk kapal yang dikelola. Biaya manajemen biasanya ditagih setiap bulan.

Beban pelayaran

Beban pelayaran yang berhubungan langsung dengan kontrak termasuk biaya sewa kapal, biaya bahan bakar dan biaya pelabuhan. Biaya kontrak berdasarkan persentase penyelesaian jalannya pelayaran yang konsisten dengan pengakuan pendapatan. Persentase penyelesaian ini diperoleh dari waktu yang telah berlalu antara kesiapan untuk memuat kargo atau pengiriman kapal ke penyewa, dan penyelesaian pembongkaran kargo atau pengiriman kembali kapal dari penyewa. Biaya kontrak diakui sebagai aset jika mewakili biaya tambahan untuk memperoleh kontrak atau biaya pemenuhan yang (1) terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi, (2) menghasilkan atau meningkatkan sumber daya untuk digunakan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan kontrak dan (3) diharapkan dapat dipulihkan.

t. **Perpajakan**

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Agency revenue

The Group also generates revenue from agency services, storage services and corporate management services to customers. The performance obligations within these contracts will typically consist of crewing, technical management, and potentially commercial management. The performance obligations are satisfied concurrently and consecutively rendered over the duration of the management contract, as measured using the time that has elapsed from commencement of performance. Consideration for such contracts will generally consist of a fixed monthly management fee, plus the reimbursement of crewing and other costs for vessels being managed. Management fees are typically invoiced monthly.

Voyage expenses

Voyage expenses that relate directly to a contract include charter hire expenses, fuel expenses and port expenses. Contract costs are based on a percentage completion of the course of the voyage that is consistent with the revenue recognition. This percentage of completion is derived from time elapsed between the tender of readiness to load a cargo or delivery of a vessel to a charterer, and the completion of discharging a cargo or redelivery of a vessel from a charterer. Contract costs are recognised as an asset if they represent incremental costs of obtaining a contract or fulfilment costs that (1) relate directly a contract or to an anticipated contract, (2) generate or enhance resources to be used in meeting obligations under the contract and (3) are expected to be recovered.

t. **Taxation**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

u. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

v. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of Group performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan test model bisnis. Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Grup memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut. Monitoring merupakan bagian dari penilaian Grup yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prospektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortised cost or FVTOCI that are derecognised prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2f, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai penyisihan setara dengan ECL-12 bulan untuk tahap 1 aset, atau ECL sepanjang umur untuk tahap 2 atau tahap 3 aset. Aset berubah ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menentukan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit secara signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit aset telah meningkat secara signifikan Grup memperhitungkan kualitatif dan kuantitatif yang tepat dan didukung informasi *forward looking*.

Pengendalian atas PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Catatan 1d menjelaskan bahwa BLS adalah entitas anak kepemilikan tidak langsung, walaupun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham di BLS. Berdasarkan pengaturan antara Grup dan investor lainnya, Grup memiliki pengendalian *de facto* untuk mengarahkan kegiatan BLS yang relevan.

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 17) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Significant increase in credit risk

As explained in Note 2f, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Control over PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Note 1d describes that BLS is an indirect share ownership subsidiary of the Group although the Group only owns a 40% ownership interest in BLS. Based on the arrangements between the Group and other investors, the Group has the *de facto* control to direct the relevant activities of BLS.

Deferred tax of fixed assets - vessels

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 17) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Countinued)

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

Mata uang fungsional masing - masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika *input* Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 13, 19 dan 35. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Perhitungan penyisihan kerugian, aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada saat mengukur kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menggunakan informasi forward looking yang wajar dan didukung, yang didasarkan pada asumsi pergerakan masa datang dari driver ekonomi yang berbeda dan bagaimana driver ini akan mempengaruhi satu sama lain. Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul pada default. Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual jatuh tempo dan ekspektasi pemberi pinjaman untuk menerima, dengan mempertimbangkan arus kas dari jaminan dan peningkatan kredit integral. Probabilitas default merupakan input kunci dalam mengukur ECL. Probabilitas default merupakan estimasi kemungkinan default selama waktu tertentu, perhitungan yang mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi kondisi masa datang. Rincian penyisihan kerugian atas aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 9.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

The classification of an item into the above level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 13, 19 and 35. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Calculation of loss allowance other financial assets, trade receivables and other receivables

When measuring expected credit losses on other financial assets, trade receivables and other receivables, the Group uses reasonable and supportable forward looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other. Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements. Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Details of the loss allowance on other financial assets, trade receivables and other receivables are provided in Notes 7, 8 and 9.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 13).

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Penentuan apakah goodwill diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari goodwill telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Grup mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini serta perkiraan pendapatan, biaya perjalanan, biaya staf dan overhead berdasarkan kondisi pasar saat ini dan kondisiantisipasi pasar. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 14.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 13).

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Group to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value and the forecasts of revenue, voyages expense, staff costs and overheads based on current and anticipated market conditions. Further information is disclosed in Note 14.

Liabilities for post-employment benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 20.

Persentase penyelesaian pelayaran yang diakui sebagai pendapatan

Tahap penyelesaian pelayaran ditentukan dengan menghitung jumlah total aktual hari dari pemuatan kargo pada saat dimulainya pelayaran hingga akhir periode, dibagi dengan perkiraan jumlah total hari dari pemuatan hingga pembongkaran kargo.

Durasi pelayaran tergantung pada ukuran kapal yang dimuat, jenis dan kuantitas kargo, kecepatan kapal serta penundaan yang disebabkan oleh cuaca atau kemacetan di pelabuhan muat atau bongkar (Catatan 26).

Perpajakan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 17.

4. KOMBINASI BISNIS

PT Naga Sinar Maritim

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 21, 22 dan 23 tanggal 8 Juli 2020 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, PT Onyx Maritime dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak, telah membeli 20.000 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Naga Sinar Maritime (NSM) dari pihak ketiga dengan harga Rp 2.000.000.000.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 20.

Percentage of completion of voyages recognised as revenue

The stage of completion of a voyage is determined by calculating the total number of actual days from the loading of the cargo at the commencement of a voyage to the period end, divided by the total estimated number of days from loading to discharging the cargo.

The duration of a voyage depends on the size of the ship being loaded, cargo type and quantity, ship speed as well as delays occasioned by weather or due congestion at load or discharge ports (Note 26).

Taxation

The Group has exposure to income taxes and other taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for taxes. The Group submits tax returns on the basis of *self-assessment* and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and taxes payables are disclosed in Note 17.

4. BUSINESS COMBINATIONS

PT Naga Sinar Maritim

Based on notarial deeds No. 21, 22 and 23 dated 8 July 2020 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, PT Onyx Maritime and PT Bayu Lestari Tanaya, the subsidiaries, have purchase 20,000 shares, or equivalent 100% ownership in PT Naga Sinar Maritime (NSM) from third parties with purchase price Rp 2,000,000,000.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi NSM, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Juli 2020 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ Fair value recognised on acquisition date
	US\$
Piutang lain-lain	140.351
Aset neto pada tanggal akuisisi	140.351
Goodwill yang timbul dari akuisisi	-
Total harga perolehan	140.351
Pembayaran tunai	(140.351)
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	(140.351)

PT Mahameru Nusa Mentari

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 77 dan 78 tanggal 29 November 2019 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, pada tanggal 28 November 2019 Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya (BYU), entitas anak, telah membeli 81.750.000 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) dari PT Trukindo Persada Sejahtera dan PT Penang Investment Group, pihak ketiga dengan harga Rp 708.526.000.000.

Sejak tanggal tersebut Perusahaan telah mengendalikan MNM. Untuk tujuan akuntansi, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan MNM sejak 1 Desember 2019 terkait tidak terdapat transaksi signifikan antara 28 November 2019 dan 1 Desember 2019.

Akuisisi MNM ditujukan sebagai bagian strategi pertumbuhan dan pengembangan bisnis perusahaan perkapalan Grup, pada khususnya dalam pengangkutan kargo cair dengan menambah armadanya dan meningkatkan pangsa pasar, melalui pembelian atau akuisisi kapal langsung maupun tidak langsung.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi MNM, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Desember 2019 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of NSM, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 July 2020 (the acquisition date) as follow:

	US\$
Other receivables	140.351
Net assets at acquisition date	140.351
Goodwill arising from acquisition	-
Total consideration paid	140.351
Settlement with cash	(140.351)
Net cash flow out from acquisition	(140.351)

PT Mahameru Nusa Mentari

As described in Note 1d, based on notarial deeds No. 77 and 78 dated 29 November 2019 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, on 28 November 2019 the Company and PT Bayu Lestari Tanaya (BYU), a subsidiary, have purchase 81,750,000 shares, or equivalent 100% ownership in PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) from PT Trukindo Persada Sejahtera and PT Penang Investment Group, third parties with purchase price Rp 708,526,000,000.

Starting from this date the Company has obtained control of MNM. For accounting purposes, the Company decided to consolidate financial statement of MNM starting 1 December 2019 in associate with there are no significant transaction between 28 November 2019 and 1 December 2019.

The acquisition of MNM is intended as part of the Group's growth strategy and business development as the shipping companies, specializing in the transport of liquid cargo by increasing its fleet and market share, through the purchase or acquisition of the vessels directly or indirectly.

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of MNM, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 December 2019 (the acquisition date) as follow:

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ <i>Fair value recognised on acquisition date</i> US\$	
Kas dan bank	631.754	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.493.634	Trade receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9.052.877	Prepaid expenses and advance
Aset lancar lainnya	861.723	Others current assets
Aset tidak lancar	44.220.000	Non-current assets
Utang usaha	(595.836)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.102.081)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(40.535.350)</u>	Non-current liabilities
Aset neto pada tanggal akuisisi	14.026.721	Net assets at acquisition date
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>36.226.896</u>	Goodwill arising from acquisition
Total harga perolehan	50.253.617	Total consideration paid
Kas dan bank	631.754	Cash on hand and in banks
Pembayaran tunai	<u>(50.253.617)</u>	Settlement with cash
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	<u>631.754</u>	Net cash flow out from acquisition

Nilai tercatat aset tetap, yang merupakan kapal, dicatat sebesar nilai pasar wajar sebesar US\$ 44.220.000 yang merupakan hasil dari penilaian properti oleh KJPP Iskandar & Rekan tanggal 15 Januari 2020 yang ditandatangani oleh Radhite Pramudito.

The carrying value of fixed assets, consisting of vessels, are recorded at fair market value amounted to US\$ 44,220,000 which was the result of the valuation of the assets by KJPP Iskandar & Rekan dated 15 January 2020 signed by Radhite Pramudito.

Dari tanggal akuisisi, MNM telah berkontribusi sebesar US\$ 1.937.362 dari pendapatan dan menambah laba setelah pajak sebesar US\$ 165.269 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Jika penggabungan telah dilakukan pada awal tahun 2019, pendapatan dan laba setelah pajak Grup akan menjadi masing-masing sebesar US\$ 105.969.885 dan US\$ 23.732.147 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

From the date of acquisition, MNM has contributed US\$ 1,937,362 to revenue and decrease of US\$ 165,269 to loss net of tax for the year ended 31 December 2019. If the combination had taken place at the beginning of the year 2019, the Group's revenue and loss net of tax would have been US\$ 105,969,885 and US\$ 23,732,147 respectively, for the year ended 31 December 2019.

Goodwill sebesar US\$ 36.226.896 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada penguatan armada dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan MNM. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset takberwujud berdasarkan PSAK 19.

Goodwill of US\$ 36,226,896 arising from the acquisition is attributable to the strengthening of its fleet and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of MNM. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

Tidak terdapat *goodwill* yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan, karena penghasilan dari kapal dikenakan pajak penghasilan final.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes, since the revenue from vessels subjected to final income tax.

Biaya transaksi terkait dengan akuisisi sebesar Rp 50 juta telah diakui didalam "Beban administrasi" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Transaction costs related to the acquisition of Rp 50 million have been recognised in the "Administrative expenses" line item in the Group's profit or loss for the year ended 31 December 2019.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa transaksi akuisisi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud Peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

Management believed that acquisition transaction is not material transactions referred to the regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

5. KAS DAN BANK

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Kas	742.360	709.643	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.786.687	1.374.795	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	750.034	324.927	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.056	2.560.010	PT Bank Permata Tbk
PT Standard Chartered Bank Indonesia Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	502	362.007	PT Standard Chartered Bank Indonesia Others (below 5% from total - each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Standard Chartered	5.828.910	2.571	Standard Chartered Bank
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	531.108	706.387	Others (below 5% from total - each)
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	4.323	2.210	Others currencies (below 5% from total - each)
Sub-total	9.043.433	5.371.971	Sub-total
Total	9.785.793	6.081.614	Total

Nilai tercatat bank mendekati nilai wajarnya.

The carrying value of cash in banks approximates their fair value.

6. KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Stephenson Harwood LLP	26.542.000	-	Stephenson Harwood LLP
Lucid Agencies Ltd	13.761.150	-	Lucid Agencies Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.779	24.047	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	40.334.929	24.047	Total

Kas dibatasi penggunaannya pada Lucid Agencies Ltd dan Stephenson Harwood LLP merupakan penempatan sementara kas yang diperoleh dari pinjaman Blue Ocean (Catatan 19) yang hanya dapat digunakan untuk pembayaran kapal. Pada Januari dan Februari 2021, kas tersebut telah digunakan untuk pembayaran pembelian 3 kapal baru Grup (Catatan 33c).

The restricted cash in Lucid Agencies Ltd and Stephenson Harwood LLP represents temporary placements of cash obtained from loan Blue Ocean (Note 19), which only used for vessel payments. In January and February 2021, this cash was used to pay of purchases for the Group's 3 new vessels (Note 33c).

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 19). Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya.

Restricted cash PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation to the loans from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 19). The carrying value of restricted cash approximates their fair value.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Biaya perolehan diamortisasi (2019 : Pinjaman yang diberikan dan piutang)			At amortised cost (2019 : Loan and receivables)
Suisse Charter Investment Ltd	34.542.314	-	Suisse Charter Investment Ltd
Wesel tagih	11.095.753	13.461.142	Promissory note
Subtotal	45.638.067	13.461.142	Subtotal
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity investment
Suisse Charter Investment Ltd	-	29.500.726	Suisse Charter Investment Ltd
Aset keuangan pada FVTOCI (2019: AFS)			Financial assets at FVTOCI (2019: AFS)
<u>Instrumen ekuitas - Unquoted price</u>			<u>Equity instruments - Unquoted price</u>
PT Brotojoyo Maritime	-	281	PT Brotojoyo Maritime
<u>Instrumen ekuitas - Quoted price</u>			<u>Equity instruments - Quoted price</u>
PT Danatama Makmur Sekuritas (Catatan 32)	-	793.215	PT Danatama Makmur Sekuritas (Note 32)
Subtotal	-	793.496	Subtotal
Total	45.638.067	43.755.364	Total

Suisse Charter Investment Ltd

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar US\$ 13.665.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana.

Jangka waktu dan ketentuan waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai kesepakatan pada akhir perjanjian. Imbal hasil yang timbul dari pengelolaan dana akan dikreditkan ke saldo Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd menyetujui amandemen perjanjian menjadi maksimum pengelolaan dana sebesar US\$ 90 juta, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020 dan pedoman kebijakan investasi. Pada tanggal 18 Desember 2020, perjanjian ini diperpanjang hingga 30 Juni 2021.

Pada tahun 2019, dana portofolio adalah perjanjian pembelian kembali *share security*. Perubahan portofolio investasi Perusahaan mengakibatkan manajemen mengubah klasifikasi aset keuangan dari tersedia untuk dijual menjadi investasi dimiliki hingga jatuh tempo sesuai dengan sifat portofolio investasi. Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan mengubah klasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo menjadi aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi terkait dengan penerapan PSAK 71. Mutasi dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Suisse Charter Investment Ltd

On 27 December 2018, the Company and Suisse Charter Investment Ltd signed a Fund Management Contract Agreement amounting to US\$ 13,665,000. Period of fund management for 1 year to obtain an increase in fund value.

The terms and conditions of the agreement can be extended mutually agreed at the end of the agreement. Returns arising from the management of funds will be credited to the Company's balance.

On 13 May 2019, the Company and Suisse Charter Investment Ltd agree to the amendment of agreement to be fund investment maximum of US\$ 90 million, period until 31 December 2020 and investment guidance policies. On 18 December 2020, this agreement was extended until 30 June 2021.

In 2019, the portfolio of fund are the repurchase agreements of shares security. The change in portfolio of the Company's investment resulted to the management change in the classification of financial assets from available-for-sales into held-to-maturity investments in accordance with the nature of portfolio of investment. Starting 1 January 2020, the Company changes the classification of held to maturity investment into financial assets at amortized cost in relation to the application of PSAK 71. The mutation of held to maturity investment for the year ended 31 December 2019 and financial assets at amortized cost for the year ended 31 December 2020 are as follows:

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	29.500.726	-	Balance at the beginning of the year
Penempatan awal investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	13.778.884	Placement at the beginning of held-to-maturity investment
Penambahan dari imbal hasil	-	101.472	Addition from yield
Penarikan	(124.913.699)	(65.185.802)	withdrawal
Penambahan	129.955.287	80.806.172	Addition
Saldo akhir tahun	<u>34.542.314</u>	<u>29.500.726</u>	Balance at the end of the year

Wesel tagih

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) menyetujui pengalihan sebagian piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 19.582.047 kepada Poseidon dengan harga pengalihan sebesar US\$ 14.000.000.

Penyelesaian pengalihan piutang dilakukan dengan penerbitan wesel tagih dengan jangka waktu satu tahun dan suku bunga sebesar 1% per tahun yang akan ditinjau secara periodik. Pada tanggal 20 Juni 2019, jangka waktu wesel tagih telah diperpanjang selama 1 tahun. Pada tahun 2020, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar US\$ 2.365.389 (2019: US\$ 538.858). Pada tanggal 29 April 2021, wesel tagih telah dilunasi (Catatan 40).

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, investasi pada Suisse Charter Investments Ltd dan wesel tagih dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena belum jatuh tempo pembayaran pada akhir periode pelaporan dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar pada investasi dan wesel tagih tersebut sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai aset keuangan lancar lain ini, penyisihan kerugian diukur dengan jumlah yang setara dengan ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar dan posisi keuangan *counterpart*, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik bagi debitur dan kondisi ekonomi umum industri tempat debitur beroperasi. Tidak terdapat penyisihan kerugian yang dibuat selama tahun 2020.

Promissory note

Based on the receivables transfer agreement dated 20 June 2016, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) approved the transfer of the Company's receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounted to US\$ 19,582,047 to Poseidon with the transfer price of US\$ 14,000,000.

The transfer of receivables performed through the issuance of a promissory note will be settled within a period of one year and bear interest 1% per annum which will reviewed periodically. On 20 June 2019, the promissory note have been extended for 1 year. On 2020, the Company has received a payment of US\$ 2,365,389 (2019: US\$ 538,858). On 29 April 2021, the promissory note was fully paid (Note 40).

For purpose of impairment assessment, investments in Suisse Charter Investments Ltd and promissory note are considered to have low credit risk as they are not due for payment at the end of the reporting period and there has been no significant increase in the risk of default on such investment and promissory note since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these other current financial assets, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience and the financial position of the counterparties, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. No provision for loss allowance was made in 2020.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

PT Danatama Makmur Sekuritas

Pada tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan dan PT Danatama Makmur Sekuritas menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp 10 miliar. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana. Pada tanggal 20 Mei 2019, Perjanjian ini telah diperpanjang 1 tahun. Nilai wajar investasi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 793.215.

Pada tanggal 26 November 2020, Perusahaan telah menarik seluruh dana dan mengakui keuntungan direalisasi atas pelepasan investasi sebesar US\$ 73.843 pada defisit.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

PT Danatama Makmur Sekuritas

On 18 May 2017, the Company and PT Danatama Makmur Sekuritas signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp 10 billion. Period of fund management for 1 year to obtain an increase in fund value. On 20 May 2019, this agreement is extended 1 year. The fair value of such investment as of 31 December 2019 amounted to US\$ 793,215.

On 26 November 2020, the Company has withdrawn all funds and recognized gain on disposal on investment amounting to US\$ 73,843 to deficit.

8. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih atau aset kontrak terkait dengan perjanjian *time charter*, *pooling* dan angkutan dengan rincian sebagai berikut:

8. TRADE RECEIVABLES

This account represents the billed revenue and unbilled revenue or contract assets in relation to the *time charter*, *pooling* and freight arrangements with details as follows:

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pelanggan			By debtors
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	28.271.880	19.927.944	Owned vessels
Jasa perantara perkapalan	5.281.772	1.044.784	Agency
Total	33.553.652	20.972.728	Total
Penyisihan penurunan nilai	(1.887.610)	(699.680)	Allowance for impairment losses
Neto	31.666.042	20.273.048	Net
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	26.877.694	17.415.759	U.S. Dollars
Rupiah	4.664.456	2.740.857	Rupiah
Dolar Singapura	123.661	113.343	Singapore Dollars
Lainnya	231	3.089	Others
Total	31.666.042	20.273.048	Total

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi aset keuangan biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang) mendekati nilai wajar terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Grup tidak memiliki jaminan sebagai jaminan piutang usaha.

The carrying value of trade receivables classified as financial assets at amortised cost (2019: loan and receivables) approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

The trade receivables is pledged as collateral to long-term loans (Note 19).

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality. The Group does not hold any collateral as security.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dibebankan atas piutang yang lewat jatuh tempo.

Konsentrasi timbul ketika sejumlah *counterpart* terlibat dalam aktivitas bisnis serupa, atau aktivitas di wilayah geografis yang sama, atau memiliki fitur ekonomi yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktual juga terpengaruh oleh perubahan kondisi ekonomi, politik, atau lainnya. Konsentrasi menunjukkan sensitivitas relatif kinerja Grup terhadap perkembangan yang memengaruhi industri tertentu. Grup memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan pada grup Pertamina, EMP Malacca Strait S.A dan Winson Oil Trading Pte. Ltd yang masing-masing terdiri dari 20,63%, 9,22% dan 7,26% (2019: grup Pertamina sebesar 59,37%) dari piutang usaha. Grup memiliki kebijakan dan prosedur kredit untuk meminimalkan dan memitigasi eksposur risiko kreditnya.

Grup menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur *ECLs* menggunakan penyisihan *ECLs* sepanjang umurnya untuk piutang usaha termasuk piutang usaha yang belum ditagih (aset kontrak). Untuk mengukur *ECLs* secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama. Grup juga menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan revaluasi status individu atas tagihan yang sudah tidak dapat ditagihkan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Grup selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir (31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan *forward looking* tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makroekonomi utama tempat Grup beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang usaha:

8. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The average credit period on the sale of services is 30 days. No interest is charged on outstanding trade receivables.

Concentrations arise when a number of counterparties are engaged in similar business activities, or activities in the same geographical region, or have economic features that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic, political or other conditions. Concentrations indicate the relative sensitivity of the Group's performance to developments affecting a particular industry. The Group has significant concentration of credit risk with the group of Pertamina, EMP Malacca Strait S.A and Winson Oil Trading Pte. Ltd which comprise of 20.63%, 9.22% and 7.26%, respectively (2019: group of Pertamina of 59.37%) of trade receivables. The Group has credit policies and procedures in place to minimise and mitigate its credit risk exposure.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring *ECLs* using a lifetime *ECLs* allowance for trade receivables including unbilled receivables (contract assets). To measure *ECLs* on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts. The Group also provides allowance for impairment losses to outstanding receivables individually which cannot be collected anymore.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end (31 December 2020 and 1 January 2020). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the Gross Domestic Product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macroeconomic factors where the Group operates.

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for trade receivables:

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31/12/2020			01/01/2020		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate %	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables US\$	Penyisihan kerugian/ Loss allowance US\$	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate %	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables US\$	Penyisihan kerugian/ Loss allowance US\$
Belum jatuh tempo/ not yet due	0,30%	13.835.293	41.021	0,23%	4.807.094	11.274
Sudah jatuh tempo/ past due						
0 - 60	0,19%	11.063.639	21.487	0,19%	11.545.281	21.751
61 - 120	0,06%	5.835.702	3.547	1,25%	1.211.937	15.201
121 - 180	1,63%	387.783	6.337	0,96%	887.836	8.481
181 - 360	34,20%	936.166	320.149	24,31%	1.582.960	384.887
> 360	100,00%	1.495.069	1.495.069	100,00%	937.620	937.620
Total/Total		33.553.652	1.887.610		20.972.728	1.379.214

Tabel berikut ini menunjukkan mutasi ECL sepanjang umur yang telah diakui untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan:

The following table shows the movement in lifetime ECL that has been recognised for trade receivables in accordance with the simplified approach:

	2020 US\$	2019 US\$	
Saldo awal tahun	699.680	676.800	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan standar akuntansi baru PSAK 71	679.534	-	Impact initial application of accounting new standard PSAK 71
Penyisihan kerugian diakui (Catatan 30)	543.783	22.880	Loss allowance recognized (Note 30)
Pemulihan penyisihan (Catatan 30)	(35.387)	-	Recovery of allowance (Note 30)
Saldo akhir tahun	1.887.610	699.680	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate. The Group does not hold any collateral over these balances.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	31/12/2020 US\$	31/12/2019 US\$	
Palmwin Investment Limited	4.570.251	5.288.853	Palmwin Investment Limited
Suisse Charter Investment Ltd	884.691	546.253	Suisse Charter Investment Ltd
Poseidon Corporate Services Ltd	109.912	490.056	Poseidon Corporate Services Ltd
Abdullah Makhmud Hendropriyono	-	1.902.521	Abdullah Makhmud Hendropriyono
Treesje Perwata	-	1.902.521	Treesje Perwata
Lainnya	1.624.499	1.635.959	Others
Total	7.189.353	11.766.163	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang) mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of other receivables classified as financial assets at amortized cost (2019: loans and receivables) approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2017, aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada Swank Ventures Ltd telah dijual kepada Palmwin Investment Limited, pihak ketiga dengan harga jual US\$ 6.500.000, dengan ketentuan pembayaran sebesar US\$ 887.659 pada saat perjanjian jual beli ditandatangani dan sebesar US\$ 5.612.341 akan dibayarkan paling lambat tanggal 19 Desember 2018. Perjanjian ini telah beberapa kali di addendum, terakhir pada tanggal 23 Oktober 2020 dengan perubahan jatuh tempo menjadi tanggal 30 April 2021. Pada 29 April 2021, piutang ini telah dilunasi (Catatan 40).

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena belum jatuh tempo pembayaran pada akhir periode pelaporan dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar pada piutang lain-lain sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang lain-lain ini, penyisihan kerugian diukur dengan jumlah yang setara dengan ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar dan posisi keuangan kounterpart, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik bagi debitur dan kondisi ekonomi umum industri tempat debitur beroperasi. Tidak terdapat penyisihan kerugian yang dibuat selama tahun 2020.

10. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar US\$ 5.782.741 (2019: US\$ 5.786.570) diakui sebagai bahan bakar dalam beban langsung (Catatan 27).

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 19).

9. OTHER RECEIVABLES (Continued)

On 20 December 2017, available-for-sale financial assets on investment in shares in Swank Venture Ltd have been sold to Palmwin Investment Limited, third party at a sale price of US\$ 6,500,000, with payment terms in amount of US\$ 887,659 at the time of the sale and purchase agreement signed and US\$ in amount of 5,612,341 will be paid no later than the date of 19 December 2018. This agreement has been amended several times, most recently amendment date 23 October 2020 with changes to maturity to 30 April 2021. On 29 April 2021, this receivables has fully paid (Note 40).

The Group does not hold any collateral over these balances.

For purpose of impairment assessment, other receivables are considered to have low credit risk as they are not due for payment at the end of the reporting period and there has been no significant increase in the risk of default on the other receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these other receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience and the financial position of the counterparties, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. No provision for loss allowance was made in 2020.

10. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the year ended 31 December 2020 amounting to US\$ 5,782,741 (2019: US\$ 5,786,570) is recognized as fuel in the direct cost (Note 27).

Inventories are pledged as collateral to the long-term loan from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 19).

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31/12/2020
	US\$
Uang muka kepada <i>ship manager</i>	5.241.197
Uang jaminan	4.086.662
Asuransi	3.533.689
Biaya dan uang muka <i>docking</i>	2.918.518
Pembelian kapal	-
Lainnya	5.494.285
Total	21.274.351

*) Disajikan kembali - Catatan 39

Uang muka kepada *ship manager* terutama merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan peralatan kapal.

Uang jaminan timbul dari penempatan sementara kapal Grup pada pool Maersk Tankers Singapore Pte Ltd pada tahun 2020, dimana Grup diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah tertentu. Uang jaminan tersebut dapat ditarik kembali maksimum 3 bulan setelah kapal Grup keluar dari pool. Grup juga menempatkan bank garansi dan *custom bond* sebagai jaminan pelaksanaan kontrak pada tahun 2019.

Uang muka *docking* merupakan pembayaran biaya *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

12. UANG JAMINAN

	31/12/2020
	US\$
Chailease International Financial Services Co., Ltd	1.663.591
Fleetscape Sri Asih LLC	774.732
Fleetscape Zantoro LLC	774.732
Total	3.213.055

Terkait dengan fasilitas pembiayaan dari Chailease International Financial Service Co., Ltd. (Catatan 19), entitas anak diwajibkan untuk menempatkan uang jaminan sebesar 10% dari fasilitas pinjaman dengan bunga 0,5% per tahun. Uang jaminan dapat digunakan untuk mengurangi tiga pembayaran pokok pinjaman terakhir, sisa saldo uang jaminan serta bunga jaminan akan dikembalikan dan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 23 Desember 2020, salah satu uang jaminan ini digunakan untuk pelunasan utang (Catatan 19).

11. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31/12/2019*)	
	US\$	
	4.556.587	Advances to <i>ship manager</i>
	335.677	Security deposits
	1.806.388	Insurance
	9.553.822	Docking cost and advance
	25.606.000	Purchases of vessels
	4.039.975	Others
Total	45.898.449	Total

*) As restated - Note 39

Advance to *ship manager* pertain mainly advance for purchase of spare part and vessel equipment.

Security deposits arise from temporary placement of the Group's vessels in the Maersk Tankers Singapore Pte Ltd pool in 2020, where the Group is required to deposit a certain amount of security deposit. The security deposit can be withdrawn at the maximum after 3 months the Group's vessel leaves the pool. The Group also placed a bank guarantee and customs bonds for security of implementation of contracts in 2019.

The advance of docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.

12. SECURITY DEPOSITS

	31/12/2019	
	US\$	
	280.000	Chailease International Financial Services Co., Ltd
	-	Fleetscape Sri Asih LLC
	-	Fleetscape Zantoro LLC
Total	280.000	Total

Related to the financing facility from Chailease International Financial Service Co., Ltd. (Note 19), a subsidiary is required to place a security deposit of 10% of the loan facility with an interest of 0.5% per annum. Security deposit can be applied to reduce the last three principal loan payments, the remaining balance of the security deposit and the guarantee interest will be returned and paid on the due date. On 23 December 2020, one of this security deposit is used to paid the debt (Note 19).

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

12. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Terkait dengan fasilitas pembiayaan dari Blue Ocean GP LLC., Fleetscpe Sri Asih LLC, Fleetscape Zantoro LLC (Catatan 19), masing-masing entitas anak diwajibkan menempatkan uang jaminan. Uang jaminan dikembalikan dan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

12. SECURITY DEPOSITS (Continued)

Related to the financing facilities from Blue Ocean GP LLC., Fleetscpe Sri Asih LLC, Fleetscape Zantoro LLC (Note 19), respective subsidiary is required to place a security deposit. Security deposit will be returned and paid on the due date.

13. ASET TETAP

	Penyesuaian penerapan PSAK 73/ Adjustment the application of PSAK 73		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	31/12/2020	
	01/01/2020 US\$	US\$					
Pemilikan langsung:							
<u>Nilai revaluasi:</u>							<u>Direct Acquisition:</u>
Kapal	502.596.256	-	284.297.511	(19.500.000)	13.222.956	780.616.723	<u>At revalued amount:</u>
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Peralatan	624.089	-	25.844	-	-	649.933	Equipment
Kendaraan	424.225	-	-	-	-	424.225	Vehicle
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Gedung kantor	-	764.000	-	-	-	764.000	Office building
Total	503.644.570	764.000	284.323.355	(19.500.000)	13.222.956	782.454.881	Total
Pemilikan langsung:							Direct Acquisition:
<u>Akumulasi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>penyusutan:</u>							<u>depreciation:</u>
Kapal	144.409.857	-	31.185.263	(222.103)	-	175.373.017	Vessel
Peralatan	490.216	-	41.593	-	-	531.809	Equipment
Kendaraan	293.517	-	28.078	-	-	321.595	Vehicle
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Gedung kantor	-	-	254.666	-	-	254.666	Office building
Total	145.193.590	-	31.509.600	(222.103)	-	176.481.087	Total
Nilai tercatat	358.450.980					605.973.794	Carrying amount

	Penambahan/ Additions		Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2019*)	
	01/01/2019 US\$	US\$					
Pemilikan langsung:							
<u>Nilai revaluasi:</u>							<u>Direct Acquisition:</u>
Kapal	343.918.829	89.839.555	-	21.498.889	47.361.083	502.618.356	<u>At revalued amount:</u>
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Peralatan	577.721	46.368	-	-	-	624.089	Equipment
Kendaraan	391.686	32.539	-	-	-	424.225	Vehicle
Total	344.888.236	89.918.462	-	21.498.889	47.361.083	503.666.670	Total
Pemilikan langsung:							Direct Acquisition:
<u>Akumulasi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>penyusutan:</u>							<u>depreciation:</u>
Kapal	121.188.829	20.102.045	-	-	3.141.083	144.431.957	Vessel
Peralatan	444.754	45.462	-	-	-	490.216	Equipment
Kendaraan	256.280	37.237	-	-	-	293.517	Vehicle
Total	121.889.863	20.184.744	-	-	3.141.083	145.215.690	Total
Nilai tercatat	222.998.373					358.450.980	Carrying amount

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2020
	US\$
Beban langsung (Catatan 27)	31.185.263
Beban administrasi (Catatan 28)	324.337
Total	<u>31.509.600</u>

Kerugian pelepasan aset tetap diakui pada keuntungan dan kerugian lain-lain sebesar US\$ 777.897 (2019: US\$ 78) (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki kapal yang terdiri dari:

	31/12/2020
Minyak	32
Gas	3
Floating Production Storage and Offloading (FPSO)	1
Floating Storage and Offloading (FSO)	1
Kimia	1
Total	<u>38</u>

Penambahan kapal pada tahun 2020 merupakan pembelian 13 kapal minyak (2019: 5 kapal minyak dan 3 kapal minyak dari akuisisi MNM) (Catatan 4) dan kapitalisasi biaya docking.

Pengukuran nilai wajar kapal

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen menetapkan untuk kapal yang tanggal revaluasi 31 Desember 2019, kecuali kapal Grup yang dibeli sebelum Desember 2020 dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Herman Meirizki & Rekan yang ditanda tangani oleh Susan Meirizki, tanggal 2 Juni 2021 dan kapal Grup yang dibeli pada Desember 2020 dicatat berdasarkan harga pembelian, masing-masing dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Pada tanggal 31 Desember 2019, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Radithe Pramudito, tanggal 6 Maret 2020. Kedua penilai independen tersebut di atas telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

	2019*)	
	US\$	
	20.102.045	Direct costs (Note 27)
	82.699	Administrative expenses (Note 28)
Total	<u>20.184.744</u>	Total

Loss on disposal of fixed assets are recognize on other gain dan losses amounting to US\$ 777,897 (2019: US\$ 78) (Note 30).

As of 31 December 2020 and 2019, the Group had vessels which consist of:

	31/12/2019	
Minyak	19	Oil
Gas	3	Gas
Floating Production Storage and Offloading (FPSO)	1	Floating Production Storage and Offloading (FPSO)
Floating Storage and Offloading (FSO)	1	Floating Storage and Offloading (FSO)
Kimia	1	Chemical
Total	<u>25</u>	Total

The additions in 2020 consist of acquisition 13 oil vessels (2019: 5 oil vessels and 3 oil vessels from acquisition MNM) (Note 4) and capitalization of docking expense.

Fair value measurement of vessels

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

As of 31 December 2020, the management determines the vessels with their revaluation dates as of 31 December 2019, except the vessels of the Group's that purchased before December 2020 are stated based on revaluation value which has been reviewed by management and supported by independent appraisal report from KJPP Herman Meirizki & Rekan signed by Susan Meirizki, date 2 June 2021 and the vessels of the Group's purchased in December 2020 are stated at the purchase price, respectively, are stated at cost less accumulated depreciation. As of 31 December 2019, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Iskandar & Rekan signed by Radithe Pramudito, dated 6 March 2020. Both the above independent appraisers registered in Otoritas Jasa Keuangan and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen menetapkan untuk 3 kapal dari akuisisi MNM (Catatan 4) yang tanggal revaluasinya 30 November 2019, kecuali kapal yang dibeli setelah 30 November 2019, masing-masing dinyatakan sebesar nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan. Kapal yang dibeli setelah tanggal 30 November 2019 dicatat berdasarkan biaya perolehan. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat tersebut merupakan nilai wajar kapal berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, hirarki nilai wajar seluruh kapal Grup pada level 2. Tidak terdapat transfer hirarki nilai wajar pada tahun 2020 dan 2019.

Nilai wajar kapal ditentukan oleh penilai berdasarkan kombinasi pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 585.844.494 (31 Desember 2019: US\$ 348.249.436).

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset kapal adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan nilai pasar aset tetap kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

Tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 584.680.000 (2019: US\$ 339.390.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

13. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2019, the management determines that 3 vessels from acquisition MNM (Note 4) with their revaluation dates as of 30 November 2019, except vessels purchased after 30 November 2019, respectively, are stated at their revalued amount less accumulated depreciation. Vessels purchased after 30 November 2019 are stated at cost. Management believes that such carrying amounts comprise the vessel's fair value based on the best estimate of the management.

On 31 December 2020 and 2019, the fair value hierarchy all of the Group's vessels in level 2. There is no transfer of the fair value hierarchy in 2020 and 2019.

The fair value of vessels were determined by appraisals based on combination of market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels and the income approach which is discounted future cash flows. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 31 December 2020, their carrying amount would have been US\$ 585,844,494 (31 December 2019: US\$ 348,249,436).

Relationship between unobservable inputs to fair value of fixed vessels is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the market value income of fixed assets vessels growth rate used, the higher the fair value.

All of vessels are used as collateral of long-term loans (Note 19).

There is no fixed assets that temporary unused and discontinued from active use.

The Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) amounting to US\$ 584,680,000 (2019: US\$ 339,390,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

14. GOODWILL

	31/12/2020
	US\$
PT Mahameru Nusa Mentari	36.226.896
PT Nusa Bhakti Jayaraya	22.342.759
Total	<u>58.569.655</u>

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) (Catatan 4) dan PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke masing-masing unit penghasil kas (CGUs) yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan MNM dan NBJ tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan nilai goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai berdasarkan proyeksi arus kas yang secara formal disetujui meliputi periode lima tahunan. Asumsi utama lain terhadap perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

	NBJ	MNM
31/12/2020		
Tingkat diskonto	9,43%	7,43%
Marjin operasi	48,85%	45,66%
Tingkat pertumbuhan	1,00%	1,00%
31/12/2019		
Tingkat diskonto	7,96% - 9,38%	7,96% - 9,38%
Marjin operasi	51,37%	49,90%
Tingkat pertumbuhan	2,00%	2,00%

Manajemen mengestimasi tingkat diskonto dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan beta Grup disesuaikan untuk mencerminkan penilaian manajemen atas risiko spesifik terkait dengan CGU. Margin operasi didasarkan pada pengalaman masa lalu dan ekspektasi masa datang dikaitkan dengan kondisi ekonomi dan pasar. Perkiraan arus kas periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan perkiraan tingkat pertumbuhan.

14. GOODWILL

	31/12/2019	
	US\$	
PT Mahameru Nusa Mentari	36.226.896	PT Mahameru Nusa Mentari
PT Nusa Bhakti Jayaraya	22.342.759	PT Nusa Bhakti Jayaraya
Total	<u>58.569.655</u>	Total

Goodwill arising from the business combination of PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) (Note 4) and PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ), respectively, is allocated to the cash-generating units (CGUs) that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with NBJ and MNM.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations based on cash flow projections from formally approved budgets covering a five year period. The other key assumptions for the value in use calculations are as follows:

	NBJ	MNM	
31/12/2020			31/12/2020
Tingkat diskonto	9,43%	7,43%	Discount rate
Marjin operasi	48,85%	45,66%	Operating margin
Tingkat pertumbuhan	1,00%	1,00%	The growth rate
31/12/2019			31/12/2019
Tingkat diskonto	7,96% - 9,38%	7,96% - 9,38%	Discount rate
Marjin operasi	51,37%	49,90%	Operating margin
Tingkat pertumbuhan	2,00%	2,00%	The growth rate

Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the Group's beta adjusted to reflect management's assessment of specific risks related to the CGUs's. Operating margins have been based on past experience and future expectations in the light of anticipated economic and market conditions. The five-year period cash flow forecasts was extrapolated using an estimated growth rate.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

14. GOODWILL (Lanjutan)

Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun pertama didasarkan pada data ekonomi sesuai dengan wilayahnya. Tingkat ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar bersangkutan. Tingkat inflasi didasarkan pada data ekonomi independen yang diterbitkan oleh BPS. Asumsi pangsa pasar didasarkan pada pangsa pasar Grup saat ini.

Berdasarkan perhitungan nilai pakai tersebut, tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, setiap kemungkinan perubahan yang wajar terhadap asumsi utama yang diterapkan kemungkinan besar tidak akan menyebabkan jumlah terpulihkan berada di bawah jumlah tercatat CGU.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Panin Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12 miliar yang merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk (Catatan 19).

Fasilitas ini diadendum pada tanggal 7 November 2019 dengan perubahan jumlah maksimum fasilitas PRK menjadi sebesar Rp 130 miliar untuk fasilitas PRK-1 dan sebesar Rp 121 miliar untuk fasilitas PRK-2, digunakan untuk cadangan insidental, diblokir tanpa warkat, dikenakan persentase tertentu per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2020. Pada 7 November 2020, jatuh tempo fasilitas pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 16 Oktober 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman PRK-1 sebesar Rp 127.767.310.371 atau setara US\$ 9.058.296 (31 Desember 2019: Rp 129.951.647.585 atau setara dengan US\$ 9.348.367).

16. UTANG USAHA

	31/12/2020 US\$	31/12/2019 US\$
Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga		
Pemasok	13.795.950	9.009.889
Jasa perantara perkapalan	2.037.295	2.538.775
Total	15.833.245	11.548.664
Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	12.238.584	3.272.745
Rupiah	1.223.340	5.824.773
Dolar Singapura	1.526.004	1.681.597
Yen	532.599	271.237
Lainnya	312.718	498.312
Total	15.833.245	11.548.664

14. GOODWILL (Countinued)

Growth rates beyond the first five years are based on economic data pertaining to the region concerned. This rate did not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets. Inflation rate has been based on independent economic data published by BPS. Market share assumptions are based on the Group's current market share.

Based on the value in use calculations, no impairment was required as at the reporting date. As of 31 December 2020 and 2019, any reasonably possible change to the key assumptions applied was not likely to cause the recoverable amount to be below the carrying amounts of the CGUs.

15. SHORT-TERM LOAN

On 13 October 2017, the Company obtained a Pinjaman Rekening Koran (PRK) facility from PT Bank Panin Tbk with a maximum amount of Rp 12 billion is part of a long-term loan facility from PT Bank Panin Tbk (Note 19).

The last amandement of this facility was on 7 November 2019 with changes in the maximum amount of facility to be Rp 130 billion for the PRK-1 facility and Rp 121 billion for PRK-2 facilities, used for incidental reserves, blocked without script, subject to interest at a certain percentage per year which will fall due on 16 October 2020. In 7 November 2020, the maturity of loan facility was extended to 16 October 2021.

The outstanding balance PRK-1 as of 31 December 2020 amounted to Rp 127,767,310,371 atau setara US\$ 9,058,296 (31 December 2019: Rp 129,951,647,585 or equivalent to US\$ 9,348,367).

16. TRADE PAYABLES

	31/12/2020 US\$	31/12/2019 US\$	
			By creditors
			Third parties
			Suppliers
			Shipping agents
			Total
			By currencies
			U.S. Dollars
			Rupiah
			Singapore Dollars
			Yen
			Others
			Total

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

16. TRADE PAYABLES (Continued)

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Pajak Pertambahan Nilai	1.138.975	1.316.843	Value Added Tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Pasal 25	39.579	8.241	Article 25
Pasal 29	2.645	24.564	Article 29
Pajak penghasilan final	1.062.756	395.281	Final income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	328.000	270.475	Article 4 (2)
Pasal 15	1.580.489	1.626.078	Article 15
Pasal 21	9.152.215	6.539.347	Article 21
Pasal 23	574.591	357.965	Article 23
Pasal 26	37.676	34.803	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	1.938.615	950.670	Value Added Tax
Total	14.716.566	10.207.424	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(102.882)	(116.925)	Current tax
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	21.666	(52.324)	Adjustment to prior years current tax
Pajak tangguhan	(36.211)	33.880	Deferred tax
Beban pajak	(117.427)	(135.369)	Tax expense

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Pajak kini

Pendapatan Grup, kecuali GLT, TMP, BDL, entitas anak yang tidak aktif dan entitas anak luar negeri, sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 1,2% dari pendapatan bruto berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 46 tentang pajak penghasilan, tidak memasukkan pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajaknya tidak didasarkan laba kena pajak dan konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-122/WPJ.07/2018 tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang berlaku efektif untuk tahun pajak 2019. Oleh karena itu Perusahaan telah mengubah perhitungan pajaknya.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(17.029.332)	(12.961.776)	Loss before tax of the Company
Imbalan pascakerja	362.150	393.345	Post-employment benefits
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(17.177.460)	(24.393.816)	Vessels charter income subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.009.664)	(4.704)	Interest income subjected to final tax
Beban tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	34.940.387	37.346.172	Expenses relating to charter income subjected to final tax
Representasi dan jamuan	211.889	10.291	Representation and entertainment
Laba kena pajak Perusahaan	297.970	389.512	Taxable income of the Company

Current tax

The Group's revenue, except for GLT, TMP, BDL, dormant subsidiaries and subsidiaries in overseas, part of the Company's revenue is subjected to final income tax amounting to 1.2% of gross revenues based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 46 regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income and the deferred tax consequences is not significant in the future.

Based on the decree of the Minister of Finance No KEP-122 / WPJ.07 / 2018 dated 1 August 2018, the Company has obtained a license to bookkeeping using English and United States Dollar (US\$) units which applied in effective for the tax year 2019. Therefore the Company has changed its tax calculation.

The reconciliation between loss before tax of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable income are as follows:

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Grup dijabarkan dalam mata uang US\$:

Following the computation of Group's tax expenses and income tax payable is translated in US\$ currency:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expenses at prevailing tax rate
Perusahaan	59.594	77.903	The Company
Entitas anak	43.288	39.022	Subsidiaries
Total	102.882	116.925	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	58.119	54.397	The Company
Entitas anak	42.118	37.964	Subsidiaries
Total	100.237	92.361	Total
Utang pajak penghasilan - bersih	2.645	24.564	Income tax payables - net

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, tidak sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak. Selisih beban pajak kini yang dilaporkan pada SPT sebesar US\$ 21.666 dan US\$ 52.324 masing-masing disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Taxable income and current tax payable of the Company for the years ended 31 December 2019 and 2018, are not consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office. The difference of current tax expenses reported on SPT amounting to US\$ 21,666 and US\$ 52,324 are adjusted on the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2020	2019	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			Tax losses of the dormant subsidiaries
2020	(341.313)	-	2020
2019	(62.388)	(62.388)	2019
2018	(1.086.609)	(1.086.609)	2018
2017	(460.120)	(460.120)	2017
2016	(270.801)	(270.801)	2016
2015	-	(419.106)	2015
Akumulasi rugi pajak	(2.221.231)	(2.299.024)	Accumulated tax losses
Translasi ke US\$	(157.478)	(162.994)	Translate to US\$

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Pajak tangguhanDeferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets are as follows:

	Dampak penerapan PSAK 71 dan lainnya/ Impact on application of PSAK 71 and others		Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian Perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ Adjustment for tax rate changes to profit or loss	Penyesuaian Perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ Adjustment for tax rate changes to other comprehensive income	31/12/2020 US\$	
	01/01/2020 US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Sewa	-	-	(18.232)	-	1.658	-	(16.574)	Lease
Piutang usaha	-	76.121	(1.418)	-	7.049	-	81.752	Trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	138.116	-	840	(3.490)	(26.108)	(1.007)	108.351	Liabilities for post- employment benefits
Total	138.116	76.121	(18.810)	(3.490)	(17.401)	(1.007)	173.529	Total

	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31/12/2019 US\$	
	01/01/2019 US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Liabilitas imbalan pascakerja		97.581	33.880	6.655	138.116	Liabilities for post-employment benefits

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 444.246.200 juta atau setara US\$ 31.496 (2019: Rp 574.756.000 atau setara US\$ 40.478), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Group unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 444,246,200 million or equivalent US\$ 31,496 (2019: Rp 574,756,000 million or equivalent US\$ 40,478), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset.

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	US\$	US\$
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.879.420	21.349.637
Eliminasi	(3.647.602)	45.826
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah eliminasi	34.231.818	21.395.463
Beban pajak dengan tarif yang berlaku 22% (2019:25%)	(7.531.000)	(5.348.866)
Pengaruh atas:		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	257.614	1.178
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	7.482.887	5.398.657
Beban tidak dapat diperhitungkan	(126.448)	(112.725)
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(198.102)	(1.122)
Penjabaran mata uang asing	13.327	(2.427)
Penyesuaian diakui tahun berjalan atas pajak kini tahun lalu	21.666	(52.324)
Penyesuaian tarif pajak dengan fasilitas	(37.371)	29.920
Pengakuan rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	-	(47.660)
Beban pajak	(117.427)	(135.369)

17. TAXATION (Continued)

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Deferred tax as at 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Elimination
Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income after elimination
Tax expenses at prevailing tax rate 22% (2019: 25%)
Effects of:
Interest income subject to final income tax
Income net of expenses subjected to final income tax
Non-deductible expenses
Unrecognized tax losses in subsidiaries
Translation foreign currency
Adjustment recognised in current year related current tax prior year
Tax rate adjustment with facility
Recognition of unrecognised prior year tax loss
Tax expense

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final

d. Tax administration and final income tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Directorate General may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tahun 2020, Grup telah menerima dan melunasi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 4 ayat 2, PPh 15, PPh 21, PPh 23, PPh badan dan PPN untuk tahun 2016 dan 2017 dengan total sebesar Rp 25 miliar atau setara dengan US\$ 1,8 juta. Grup sedang mengajukan permohonan keringanan denda administratif dari SKPKB tersebut (Catatan 30).

In 2020, the Group has received and paid the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) PPh 4 (2), PPh 15, PPh 21, PPh 23, corporate income tax and VAT for 2016 and 2017 with a total of Rp 25 billion or equivalent to US\$ 1.8 million. The Group is currently applying for administrative penalties relief of the SKPKB (Note 30).

Seperti dijelaskan pada Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi memasukkan pajak penghasilan final sebagai beban pajak.

As explained in Note 17c to consolidated financial statements, PSAK 46 regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax.

Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup di Indonesia adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group in Indonesia, are as follows:

	2020 US\$	2019 US\$	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa dan kapal sebelum eliminasi	149.752.934	111.071.363	Revenue from charter and vessels operation before elimination
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	1.797.034	1.332.856	Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Saldo awal tahun	395.281	607.692	Beginning balance of the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.129.559)	(1.545.267)	Payments during the year
Utang pajak penghasilan final	1.062.756	395.281	Final income tax payable

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	31/12/2020 US\$	31/12/2019 US\$	
Operasi kapal dan docking	3.908.912	3.202.126	Vessel operations and docking
Beban keuangan	4.668.953	1.776.757	Finance cost
Lainnya	1.239.319	1.087.954	Others
Total	9.817.184	6.066.837	Total

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

18. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual *docking* merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

18. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Lembaga keuangan bank	209.075.847	225.808.018	Bank financial institutions
Lembaga keuangan non-bank	216.089.300	1.088.889	Non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	764.000	-	Lease liabilities
Total	425.929.147	226.896.907	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(3.924.062)	(1.228.004)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(107.846.380)	(48.243.313)	Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	<u>314.158.705</u>	<u>177.425.590</u>	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Dolar Amerika Serikat	6,0% - 12,0%	6,0% - 12,0%	U.S. Dollars
Rupiah	11,0% - 12,0%	10,5% - 11,5%	Rupiah
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	335.588.097	138.282.329	U.S. Dollars
Rupiah	74.320.794	88.614.578	Rupiah
Euro	16.020.256	-	Euro
Total	425.929.147	226.896.907	Total

Jadwal pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Tidak lebih dari satu tahun	109.247.133	49.392.947	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	316.682.014	177.503.960	Later than one year and not later than five years
Total	425.929.147	226.896.907	Total

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

Lembaga keuangan bank

Bank financial institutions

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
PT Bank Panin Tbk	135.924.792	164.110.452	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	66.306.156	47.392.437	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	6.844.899	13.956.460	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	348.669	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Total	209.075.847	225.808.018	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(654.836)	(1.228.004)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(72.981.990)	(48.243.313)	Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	135.439.021	176.336.701	Long-term portion - net

a. PT Bank Panin Tbk

a. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Catatan 15) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari PT Bank Panin Tbk (Panin) dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained Loan Account (PRK) (Note 15) and Medium Term Loan (PJM) facilities from PT Bank Panin Tbk (Panin) with details as follows:

- PJM-1: Tanggal 20 Juni 2017, jumlah pinjaman US\$ 13 juta digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.
- PJM-2: Tanggal 13 Oktober 2017, jumlah pinjaman US\$ 13,5 juta digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.

- PJM-1: On 20 June 2017, the loan amount of US\$ 13 million is used to take over the debt of a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.
- PJM-2: On 13 October 2017, the loan amount of US\$ 13.5 million was used to take over the debt of a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.

Pada tanggal 22 April 2019, PJM-1 dan PJM-2 telah dilunasi.

In 22 April 2019, PJM-1 and PJM-2 has been paid.

- PJM-3: Tanggal 25 Januari 2018, jumlah pinjaman US\$ 10.281.250 digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.
- PJM-4: Tanggal 20 Maret 2018, jumlah pinjaman US\$ 10 juta digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada DEG Jerman dan *refinancing* kapal.
- PJM-5: Tanggal 23 Maret 2018, jumlah pinjaman Rp 136 miliar digunakan untuk *refinancing* kapal.

- PJM-3: On 25 January 2018, the loan amount of US\$ 10,281,250 was used to take over the debt of a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.
- PJM-4: On 20 March 2018, the loan amount of US\$ 10 million was used to take over the debt of a subsidiary to DEG Germany and for refinancing a vessel.
- PJM-5: On 23 March 2018, the loan amount of Rp 136 billion was used to for refinancing of a vessel.

Pada tanggal 11 November 2019, PJM-3, PJM-4, dan PJM-5 telah dilunasi.

In 11 November 2019, PJM-3, PJM-4, and PJM-5 has been paid.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Tanggal 30 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-6 sebesar US\$ 12,5 juta dan PJM-7 sebesar Rp 190 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* hutang entitas anak dari Bank QNB dan *refinancing* kapal.
- Pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-8 sebesar Rp 56 miliar, PJM-9 sebesar US\$ 5 juta, PJM-10 sebesar Rp 56 miliar dan PJM-11 sebesar US\$ 5 juta. Fasilitas tersebut digunakan untuk *take over* utang entitas anak kepada Bank QNB dan *refinancing* kapal.
- Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-12 sebesar Rp 18 miliar, PJM-13 sebesar US\$ 10,75 juta, PJM-14 sebesar US\$ 10,75 juta, dan PJM-15 Rp 18 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* utang PJM-1 dan PJM-2 dari Panin dan untuk *refinancing* kapal.
- Pada tanggal 19 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-16 sebesar Rp 69 miliar, PJM-17 sebesar US\$ 3,95 juta, PJM-18 sebesar US\$ 4,7 juta, PJM-19 sebesar Rp 155 miliar, PJM-20 sebesar US\$ 5 juta dan PJM-21 sebesar Rp 162 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* utang entitas anak dari Chailease International Financial Service Co., Ltd, Bank Sinarmas dan *refinancing* kapal.
- Pada tanggal 7 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PJM-22 sebesar US\$ 6,8 juta, PJM-23 sebesar Rp 96 miliar, PJM-24 sebesar US\$ 11,8 juta, PJM-25 sebesar Rp 165 miliar, PJM-26 sebesar US\$ 5,5 juta, PJM-27 sebesar Rp 78 miliar, PJM-28 sebesar US\$ 6,7 juta, PJM-29 sebesar Rp 94 miliar, PJM-30 sebesar US\$ 5,5 juta, PJM-31 sebesar Rp 79 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* utang PJM-3, PJM-4, dan PJM-5 dari Panin dan untuk *refinancing* kapal.
- Pada tanggal 9 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman PJM-32 sebesar US\$ 3.750.000 dan PJM-33 sebesar Rp 128,6 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing* kapal Petromax.

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

- On 30 November 2018, The Company obtained the loan of PJM-6 amount US\$ 12.5 million and PJM-7 amount Rp 190 billion. This facility was used to *take over* the debt of a subsidiary to QNB bank and *refinancing* a vessel.
- On 8 January 2019, The Company obtained the loan of PJM-8 amount Rp 56 billion, PJM-9 amount US\$ 5 million, PJM-10 amount Rp 56 billion and PJM-11 amount US\$ 5 million. This facility was used to *take over* the debt of a subsidiary to QNB bank and *refinancing* a vessel.
- On 11 April 2019, The Company obtained the loan of PJM-12 amount Rp 18 billion, PJM-13 amount US\$ 10.75 million, PJM-14 amount US\$ 10.75 million, and PJM-15 amount Rp 18 billion was used to *take over* the debt of PJM-1 and PJM-2 to Panin and *refinancing* a vessel.
- On 19 August 2019, The Company obtained the loan of PJM-16 amount Rp 69 billion, PJM-17 amount US\$ 3.95 million, PJM-18 amount US\$ 4.7 million, PJM-19 amount Rp 155 billion, PJM-20 amount US\$ 5 million and PJM-21 amount Rp 162 billion. This facility was used to *take over* the debt of subsidiaries to Chailease International Financial Service Co., Ltd, Bank Sinarmas and *refinancing* a vessel.
- On 7 November 2019, The Company obtained the loan of PJM-22 amount US\$ 6.8 million, PJM-23 amount Rp 96 billion, PJM-24 amount US\$ 11.8 million, PJM-25 amount Rp 165 billion, PJM-26 amount US\$ 5.5 million, PJM-27 amount Rp 78 billion, PJM-28 amount US\$ 6.7 million, PJM-29 amount Rp 94 billion, PJM-30 amount US\$ 5.5 million, PJM-31 amount Rp 79 billion. This facility was used to *take over* the debt of PJM-3, PJM-4, and PJM-5 to Panin and *refinancing* a vessel.
- On 9 November 2020, the Company obtained the loan facility PJM-32 amount US\$ 3,750,000 and PJM-33 amount Rp 128.6 billion. This facility was used for *refinancing* a vessel Petromax.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

Fasilitas PRK dan PJM dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 36 - 48 bulan dan dijamin dengan hipotik atas kapal, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *corporate guarantee* PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya dan PT Pearl Maritime.

The PRK and PJM loan facilities bear certain percentage per annum which is reviewed periodically. PJM will be paid in installments for 36 - 48 months and secured by mortgages on vessels, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries, assignment the lease vessels contract, if any, corporate guarantee of PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya and PT Pearl Maritime.

b. PT Bank Sinarmas Tbk

b. PT Bank Sinarmas Tbk

Pada 3 September 2019, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk ("Sinarmas") dengan rincian sebagai berikut:

On 3 September 2019, the subsidiary obtained a loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk ("Sinarmas") with details as follows:

- *Term Loan 1*: jumlah pinjaman US\$ 12.820.551 juta digunakan untuk *refinancing* kapal.
- *Term Loan 2*: jumlah pinjaman US\$ 2 juta digunakan untuk *refinancing* utang pemegang saham.

- *Term Loan 1*: the loan amounting US\$ 12,820,551 is used to refinancing of a vessel.
- *Term Loan 2*: the loan amounting US\$ 2 million is used to refinancing of shareholder payables.

Pada 14 Oktober 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Sinarmas dengan rincian sebagai berikut:

On 14 October 2019, the Company obtained a loan facility from Sinarmas with details as follows:

- *Term Loan 3*: jumlah pinjaman US\$ 12.085.973 digunakan untuk *refinancing* kapal.
- *Term Loan 4*: jumlah pinjaman US\$ 2 juta digunakan untuk membiayai *ship management fee*.
- *Term Loan 5*: jumlah pinjaman US\$ 37.000.000 untuk pembelian kapal.
- *Term Loan 6*: jumlah pinjaman US\$ 4 juta digunakan untuk *refinancing* utang pemegang saham.

- *Term Loan 3*: the loan amounting to US\$ 12,085,973 is used to refinancing of a vessel.
- *Term Loan 4*: the loan amounting to US\$ 2 million is used to refinancing of ship management fee.
- *Term Loan 5*: the loan amounting to US\$ 37,000,000 for purchase vessels.
- *Term Loan 6*: the loan amounting to US\$ 4 million is used to refinancing of shareholder payables.

Fasilitas kredit akan dibayar secara cicilan selama 5 tahun, dikenakan bunga tetap tertentu per tahun dan dijamin dengan 4 kapal (1 kapal telah terdapat akta pengikatan, 3 kapal belum terdapat akta pengikatan) dan jaminan tambahan *corporate guarantee* dari Perusahaan, 303.779.394 saham Perusahaan milik PT Delta Royal sejatara, piutang usaha, 2 kapal milik entitas anak lain dan tanah SHGB milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama.

The credit facilities are payable on several installments for 5 years, and the loan facilities bear certain fixed interest rate per annum and guaranteed by 4 vessels (1 vessel has a binding certificate, 3 vessels have no binding certificate) and additional corporate guarantee from the Company, 303,779,394 shares of the Company owned by PT Delta Royal Sejatara, trade receivables, 2 vessels owned by other subsidiaries and lands owned with SHGB status owned by entities that related to the majority shareholders.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 6 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun yang akan jatuh tempo pada 5 November 2021 dan dijamin dengan 4 kapal yang dimiliki, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan setiap kontrak sewa kapal, jika ada.

d. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCBI)

Pada tanggal 9 Februari 2017, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari CCBI sebagai berikut:

- KI 1 sebesar Rp 68,85 miliar yang jatuh tempo 15 Februari 2020, digunakan untuk pembelian 40% *share* kapal. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 35 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, *corporate guarantee* BLS, piutang usaha PT Suasa Benua Sukses ke Petrochina sebesar Rp 115 miliar dan *corporate guarantee* Perusahaan. Pada tanggal 15 Februari 2020, fasilitas ini telah lunas.
- KI 2 sebesar Rp 21,6 miliar yang jatuh tempo 15 Desember 2019, untuk *refinancing*. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 33 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, dan *corporate guarantee* Perusahaan. Pada tanggal 15 Desember 2019, fasilitas ini telah lunas.

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

- *Tranche A* facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears certain percentage per annum which were reviewed periodically and repaid monthly.
- *Tranche B* facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears certain percentage per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured 4 owned vessels, trade receivable, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts, if any.

d. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCBI)

On 9 February 2017, the subsidiary obtained credit facility from CCBI as follow:

- KI 1 of Rp 68.85 billion which will due on 15 February 2020, used for purchase of 40% *share* vessel. This facility is paid in 35 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel, *corporate guarantee* BLS, account receivables of PT Suasa Benua Sukses from Petrochina of Rp 115 billion and *corporate guarantee* the Company. In 15 February 2020, this facility has been paid.
- KI 2 of Rp 21.6 billion which will due on 15 December 2019, used for *refinancing*. This facility is paid in 33 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel and *corporate guarantee* the Company. In 15 December 2019, this facility has been paid.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer sebagian atau seluruh harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali; mengubah bendera kapal menjadi bendera negara asing; pembayaran utang kepada pemegang saham atau penjamin pinjaman yang diperoleh pemegang saham; menjalankan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan usaha atau ekspansi atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini, Grup diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1,1, menjaga rasio antara nilai pasar jaminan aset tetap dengan *outstanding* pinjaman tidak kurang dari 125%. Batasan keuangan ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan, kecuali nilai wajar pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Sinarmas Tbk. Nilai wajar diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell/ lease out/ transfer some or all assets guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

In relation to these loan facilities, the Group is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5, debt service coverage of not less than 1, loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1, to maintain the ratio between fixed asset market value and loan outstanding at not less than 125%. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period, except for the fair value of the long-term loan to PT Bank Sinarmas Tbk. The fair value is disclosed in the below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

	31/12/2020		31/12/2019		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman jangka panjang	66.306.156	62.263.793	47.392.524	41.916.704	Long-term loans

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan menggunakan *risk free rate* dengan tingkat *rate* sebesar 1,26% (2019: 2,49%).

The fair value for disclosure purposes has been determined using risk free rate with a rate of 1.26% (2019: 2.49%)

Lembaga keuangan non-bank

Non-bank financial institution

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Blue Ocean	132.677.145	-	Blue Ocean
Chailease International Financial Services Co., Ltd	16.020.256	1.088.889	Chailease International Financial Services Co., Ltd
Lavies Co. Ltd.	16.734.965	-	Lavies Co. Ltd.
Fleetscape Zantoro LLC	14.546.628	-	Fleetscape Zantoro LLC
Fleetscape Sri Asih LLC	12.921.167	-	Fleetscape Sri Asih LLC
Beta Co. Ltd	12.478.901	-	Beta Co. Ltd
Alpha Co. Ltd	10.710.238	-	Alpha Co. Ltd
Total	216.089.300	1.088.889	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(3.269.226)	-	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam setahun	(34.552.918)	(1.088.889)	Current maturities
Bagian jangka panjang	178.267.156	-	Long-term portion

a. Blue Ocean

a. Blue Ocean

Grup dengan agen Lucid Agency Services Limited dan *security agent* Lucid Trustee Services Limited, memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan dengan *original lender* berikut: Blue Ocean Onshore Fund LP, Blue Ocean Income Fund LP, Blue Ocean Income Fund II LP, Blue Ocean 1839 Fund LP, EnTrust Global ICAV, for and on behalf of Blue Ocean Fund, Blue Ocean Offshore Master Fund I LLC, Blue Ocean IDF Series of the SALI Multi-Series Fund, L.P. dan BO FR SPV I LP. Pinjaman digunakan untuk pembelian kapal, dijamin dengan kapal yang dibeli dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun. Rincian fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

The Group with agent Lucid Agency Services Limited and security agent Lucid Trustee Services Limited, obtained loan facilities from the financial institutions with the following original lenders: LP Blue Ocean Onshore Fund, LP Blue Ocean Income Fund, LP Blue Ocean Income Fund II, LP Blue Ocean 1839 Fund, EnTrust Global ICAV, for and above the names of Blue Ocean Fund, Blue Ocean Offshore Master Fund I LLC, Blue Ocean IDF Series from SALI Multi-Series Fund, LP and BO FR SPV I LP. The loan is used to purchase vessels, secured by the purchased vessel and bear interest at certain percentage per annum. The details of the loan facility are as follows:

- Pada tanggal 21 Januari 2020, fasilitas pinjaman sebesar US\$ 31.590.000, digunakan untuk pembelian 2 kapal MT Godam dan MT Mandala, jatuh tempo pinjaman tanggal 31 Maret 2025.

- On 21 January 2020, loan facility of US\$ 31,590,000, to purchase 2 vessels MT Godam and MT Mandala, maturity of the loan is 31 March 2025.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

- Pada tanggal 8 Juni 2020, fasilitas pinjaman sebesar US\$ 27.500.000 digunakan untuk pembelian 2 kapal MT Maza dan MT Sembrani, jatuh tempo pinjaman tanggal 30 Juni 2025. Pada November 2020, kapal MT Sembrani telah dijual, hasil penjualan kapal MT Sembrani dicatat pada kas yang dibatasi penggunaannya sebesar US\$ 12.950.000 (Catatan 6) dan pada tanggal 19 Januari 2021 telah digunakan untuk membeli kapal.
- Pada tanggal 28 September 2020, fasilitas pinjaman sebesar US\$ 32.400.000 digunakan untuk pembelian 2 kapal MT Thunderbolt dan MT Thundercat, jatuh tempo pinjaman tanggal 30 September 2025.
- Pada tanggal 28 September 2020, fasilitas pinjaman sebesar US\$ 30.320.000 digunakan untuk pembelian kapal MT Lionheart dan MT Moondragon, jatuh tempo pinjaman tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2020, dana pinjaman yang belum digunakan untuk pembayaran kapal sebesar US\$ 26.542.000 ditempatkan pada rekening yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6), pada tanggal 19 Januari 2021 dana tersebut telah digunakan untuk pembayaran kapal.
- Pada tanggal 29 Desember 2020, fasilitas pinjaman sebesar US\$ 15.000.000 digunakan untuk pembelian kapal MT Timberwolf, jatuh tempo pinjaman tanggal 31 Desember 2025.

b. Chailease International Financial Services Co., Ltd

Pada tanggal 9 Januari 2020, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Services Co., Ltd, Fasilitas A sebesar € 13.553.000 dan Fasilitas B sebesar € 1.807.000, digunakan untuk pembelian kapal Aquanus, jangka waktu fasilitas masing-masing 60 bulan dan 36 bulan, dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

Pada tanggal 24 Januari 2018, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Services Co., Ltd sebesar US\$ 2,8 juta, digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman dan modal kerja, jatuh tempo pinjaman tanggal 5 Februari 2021 dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Pada tanggal 23 Desember 2020, fasilitas ini telah dilunasi.

- On 8 June 2020, loan facility of US\$ 27,500,000, to purchase 2 vessels MT Maza and MT Sembrani, maturity of the loan is 30 June 2025. In November 2020, the MT Sembrani vessel was sold, the proceeds from the sale of the MT Sembrani vessel were recorded in restricted cash amounting to US\$ 12,950,000 (Note 6) and on 19 January 2021 it was used to purchase vessels.
- On 28 September 2020, loan facility of US\$ 32,400,000, to purchase 2 vessels MT Thunderbolt and MT Thundercat, maturity of the loan is 30 September 2025.
- On 28 September 2020, loan facility of US\$ 30,320,000, to purchase vessel MT Lionheart and MT Moondragon, maturity of the loan is 31 December 2025. As of 31 December 2020, the unused loan funds for vessels payments amounting to US\$ 26,542,000 were placed in a restricted use account (Note 6), on 19 January 2021 the funds have been used for ship payments.
- On 29 December 2020, loan facility of US\$ 15,000,000, to purchase vessel MT Timberwolf, maturity of the loan is 31 December 2025.

b. Chailease International Financial Services Co., Ltd

On 9 January 2020, a subsidiary obtained loan facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd of US\$ 2.8 million, Facility A amounting to € 13,553,000 and Facility B amounting to € 1,807,000 to acquisition of vessel Aquanus, maturity dated of 60 month and 36 months, respectively, bears certain percentage per annum.

On 24 January 2018, a subsidiary obtained loan facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd of US\$ 2.8 million, to refinancing loan facilities and for working capital, maturity dated of 5 February 2021 and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically. In 23 December 2020, this facility has been fully paid.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

c. Lavies Co. Ltd

Pada 5 Maret 2020, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Lavies Co. Ltd untuk pembiayaan kapal MT Kapten Caroq sebesar US\$ 18.150.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

d. Fleetscape Zantoro LLC

Pada 14 Februari 2020, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Fleetscape Zantoro LLC untuk pembiayaan kapal MT Zantoro sebesar US\$ 16.159.363 dengan jangka waktu 8 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

e. Fleetscape Sri Asih LLC

Pada 23 Februari 2020, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Fleetscape Sri Asih LLC untuk pembiayaan kapal MT Sri Asih sebesar US\$ 14.543.426 dengan jangka waktu 8 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

f. Beta Co. Ltd

Pada 14 Desember 2020, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Beta Co. Ltd untuk pembiayaan kapal MT Diamondback sebesar US\$ 12.625.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

g. Alpha Co. Ltd

Pada 5 Juni 2020, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Alpha Co. Ltd untuk pembiayaan kapal MT Gundala sebesar US\$ 12.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun dan dikenakan bunga pada persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan tersebut, Grup mengakui kapal sebagai aset tetap kepemilikan langsung (Catatan 13), selama masa pembiayaan Grup wajib menjaga nilai kapal di tidak lebih dari persentase tertentu setiap tahunnya. Pada akhir periode pelaporan Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan.

Liabilitas sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka panjang.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

c. Lavies Co. Ltd

On 5 March 2020, the subsidiary, obtained a finance lease facility from Lavies Co. Ltd for the financing of the vessel MT Kapten Caroq in the amount of US\$ 18,150,000 with a period of 5 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically.

d. Fleetscape Zantoro LLC

On 14 February 2020, the subsidiary, obtained a finance lease facility from Fleetscape Zantoro LLC for financing the vessel MT Zantoro amounting to US\$ 16,159,363 with a term of 8 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically.

e. Fleetscape Sri Asih LLC

On 23 February 2020, the subsidiary, obtained a finance lease facility from Fleetscape Sri Asih LLC for financing the vessel MT Sri Asih amounting to US\$ 14,543,426 with a term of 8 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically.

f. Beta Co. Ltd

On 14 December 2020, the subsidiary, obtained a finance lease facility from Beta Co. Ltd for the vessel MT Diamondback financing of US\$ 12,625,000 with a period of 5 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically.

g. Alpha Co. Ltd

On 5 June 2020, the subsidiary, obtained a finance lease facility from Alpha Co. Ltd to finance the vessel MT Gundala in the amount of US\$ 12,000,000 with a period of 4 years and bears interest at certain percentage per annum which is reviewed periodically.

In relation with this financing facility, the Group recognizes the vessels as direct ownership fixed assets (Note 13), during the financing period the Group is required to maintain the value of the vessels at no more than a certain percentage each year. At the end of the reporting period the Group has met all the requirements.

Leases liabilities

In relation to the application of PSAK 73, starting 1 January 2020, the Group recognises the rights-of-use asset and lease liabilities for its long-term leases.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Grup memiliki kontrak gedung kantor. Kewajiban Grup atas sewa gedung kantor dijamin dengan hak pesewa atas aset yang disewakan. Grup dilarang mengalihkan dan menyewakan kembali aset yang disewakan. Beberapa kontrak sewa terdapat opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

Grup juga memiliki sewa ruko tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengakuan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah untuk sewa tersebut. Total beban terkait sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah disajikan pada Catatan 28.

Grup menyajikan nilai tercatat aset hak guna pada aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Nilai tercatat liabilitas sewa dan analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan di bawah ini dan mutasi selama tahun berjalan disajikan pada Catatan 37.

	Pembayaran sewa minimum/ <i>Minimum</i> <i>lease payment</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Nilai kini/ <i>Present value</i>	
	US\$	US\$	US\$	
				31/12/2020
Tidak lebih dari satu tahun	390.774	79.304	311.470	<i>Not later than one year</i>
Di antara 1 tahun dan 3 tahun	493.724	41.194	452.530	<i>Between one year and three years</i>
Total	<u>884.498</u>	<u>120.498</u>	<u>764.000</u>	<i>Total</i>
Liabilitas jangka pendek			311.470	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang			452.530	<i>Non-current liabilities</i>

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan. Opsi dinegosiasikan oleh manajemen untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset yang disewakan dan sejalan dengan kebutuhan bisnis Grup. Manajemen melakukan penilaian yang signifikan dalam menentukan apakah perpanjangan opsi cukup pasti untuk dilaksanakan.

Nilai wajar liabilitas sewa, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hirarki nilai wajar:

	31/12/2020		31/12/2019		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Liabilitas sewa	<u>764.000</u>	<u>743.141</u>	-	-	<i>Lease liabilities</i>

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

The Group has lease contracts for office building. The Group's obligation under the leases of office space is secured by the lessor's title to the leased assets. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.

The Group also has certain leases of shop house with lease terms of 12 months or less and rent of office equipment with low value. The Group applies the short-term lease and lease of low-value assets recognition exemptions for these leases. Total expense relating to short-term lease and lease of low-value assets are disclosed in Note 28.

The Group presents the carrying amounts of right-of-use assets under fixed assets in the consolidated statement of financial position (Note 13).

The carrying amounts of lease liabilities and the maturity analysis of lease liabilities is disclosed in the below and the movements during the year are disclosed in Note 37.

The Group has several lease contracts that include extension options. These options are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgement in determining whether these extension options are reasonably certain to be exercised.

The fair value of lease liabilities, classified as financial liabilities at amortised cost is disclosed below and is classified as level 2 in the fair value hierarchy:

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan dengan menggunakan *risk free rate* dengan tingkat *rate* sebesar 0,93% sesuai dengan jangka waktu sewa aset hak guna (31 Desember 2019: Nihil).

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

The fair value for disclosure purposes has been determined using *risk free rate* with a average rate of 0.93% according to the lease term of the right-of-use assets (31 December 2019: Nil).

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan Grup. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 190 karyawan (2019: 183 karyawan).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	3.669.237	2.866.965
Biaya jasa kini	286.600	322.005
Biaya jasa lalu	(70.183)	35.885
Biaya bunga	176.829	161.633
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 28)	393.246	519.523
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	128.458	112.678
Perubahan asumsi demografi	(127.648)	-
Penyesuaian atas pengalaman	(66.976)	69.632
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(66.166)	182.310
Pembayaran imbalan	(56.889)	(31.007)
Penjabaran	(44.122)	131.446
Mutasi lainnya	(101.011)	100.439
Saldo akhir tahun	3.895.306	3.669.237

Perhitungan beban imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria tanggal 3 Maret 2021 (2019: 14 Januari 2020).

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

20. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation of the Group. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 190 employees (2019: 183 employees).

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

<i>Balance at beginning of the year</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Past service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Included in profit or loss (Note 28)</i>
<i>Actuarial (gain) loss from:</i>
<i>Changes on financial assumption</i>
<i>Changes on demografic assumption</i>
<i>Adjustment of experience</i>
<i>Included in other comprehensive income</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Translation adjustment</i>
<i>Other movement</i>
<i>Balance at end of the year</i>

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria dated 3 March 2021 (2019: 14 January 2020).

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

20. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,50%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5%/TMI4	5%/TMI3	<i>Level of disability</i>
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia pensiun normal 57 tahun dan bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga mencapai 65 tahun/ 10% per year until age 36, then decreases linearly to 0% at normal retirement age 57 years and an increase of 1 year for every 3 years until it reaches 65 years	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	<i>Resignation rate</i>

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/12/2020 US\$	31/12/2019 US\$	31/12/2018 US\$	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>3.895.306</u>	<u>3.669.237</u>	<u>2.866.965</u>	<u>2.794.848</u>	<u>2.567.565</u>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	<u>(66.976)</u>	<u>69.632</u>	<u>117.942</u>	<u>(192.672)</u>	<u>(100.122)</u>	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Risiko tingkat bunga**Interest rate risk**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risiko tingkat gaji**Risk level of salary**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

20. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Liabilitas imbalan pascakerja/Liabilities for post-employment benefits			
		31/12/2020		31/12/2019	
		Kenaikan/ Increase US\$	Penurunan/ Decrease US\$	Kenaikan/ Increase US\$	Penurunan/ Decrease US\$
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(222.907)	259.949	(148.320)	166.585
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	(+/- 1%)	260.141	(227.821)	170.462	(154.754)

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Kurang dari 1 tahun	223.813	224.052	Less than 1 year
Pada tahun ke 2	36.485	87.812	In 2nd years
Antara 3 dan 5 tahun	915.009	1.918.046	In 3rd - 5th years
Antara 6 dan 10 tahun	2.614.436	2.673.907	In 6th - 10th years
Diatas 10 tahun	13.593.977	6.955.185	Over 10 years
Total	17.383.720	11.859.002	Total

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau is a follows:

Jenis saham/ Type of shares	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	31/12/2020	
			Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/ Series A shares	2.206.268.795	17,11%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ Series B shares	10.687.500.201	82,89%	1.068.750.020	76.366.565
Total/Total	12.893.768.996	100,00%	2.833.765.056	274.654.309
Jenis saham/ Type of shares	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	31/12/2019	
			Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/ Series A shares	2.206.268.795	19,41%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ Series B shares	9.159.069.582	80,59%	915.906.958	65.640.266
Total/Total	11.365.338.377	100,00%	2.680.921.994	263.928.010

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Hak suara dan imbal hasil antara Saham Seri A dan Saham Seri B adalah sama. Nama pemegang saham Seri A dan saham Seri B tersebut adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (Continued)

The voting right and return capital of Series A shares and Series B shares are similar. The name of shareholders of Series A shares and Series B shares are as follow:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2020	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
PT Delta Royal Sejahtera	1.514.608.693	11,75%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital	1.008.680.480	7,82%
PT Geo Link Indonesia	744.636.700	5,78%
Credit Suisse AG Dublin Branch-Client Securities- Omnibus Non-Tr Acc	682.645.038	5,29%
Aries Liman	650.088.200	5,04%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director)	292.137.950	2,27%
Mr. Henrianto Kuswendi (Direktur/Director)	17.500.000	0,14%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	7.868.600	0,06%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	4.079.900	0,03%
Mr. Fauqi Hapidekso (Direktur/Director)	236.200	0,00%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	7.971.287.235	61,82%
Total/Total	12.893.768.996	100,00%

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2019	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
PT Geo Link Indonesia	1.918.527.900	16,88%
PT Danatama Kapital Investama	1.155.782.020	10,17%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital	1.003.444.818	8,83%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Delta Royal Sejahtera	842.516.069	7,41%
CSSEL PRBR SA CLIENT AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	6,73%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director)	242.137.950	2,13%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/President Commissioner)	4.079.900	0,04%
Mr. Henrianto Kuswendi (Direktur/Director)	1.000.000	0,01%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	368.600	0,00%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	5.433.008.982	47,80%
Total/Total	11.365.338.377	100,00%

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2020 Saham/Share	2019 Saham/Share	
Saldo awal tahun	11.365.338.377	7.298.983.130	Balance at beginning of the year
Penerbitan saham Seri B (Catatan 1c)	-	2.957.099.388	Issue of Series B shares (Note 1c)
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1c)	1.528.430.619	1.109.255.859	Exercise of warrants into shares (Note 1c)
Saldo akhir tahun	12.893.768.996	11.365.338.377	Balance at end of the year

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada Juli 2019 Perusahaan telah menambah modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 2.957.099.388 lembar saham Seri B (Catatan 1c).

Waran Seri II, Seri III dan Seri IV yang diberikan kepada pemegang saham pada saat penawaran umum terbatas I, II dan III dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 1.528.430.619 (2019: 1.109.255.859) saham Seri B (Catatan 1c).

21. SHARE CAPITAL (Continued)

On July 2019, the Company has increased its paid-up capital with pre-emptive rights through the issuance of 2,957,099,388 Series B shares (Note 1c).

Warrants Series II, Series III and Series IV granted to shareholders at limited public offering I, II and III with pre-emptive rights were exercised into shares amounting to 1,528,430,619 (2019: 1,109,255,859) Series B shares (Note 1c).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	Share premium from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 3.339.984.028 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham	21.127.740	21.127.740	Share premium from issuance of Series B shares totaling 3,339,984,028 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 200 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	Share premium from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 439 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.432.900.623 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham	7.080.107	7.080.107	Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,432,900,623 shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 140 per share
Biaya emisi penawaran saham	(9.947.036)	(9.947.036)	Public offering issuance costs
Agio saham - bersih	67.063.705	67.063.705	Share premium - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	transactions among entities under common control
Pelaksanaan waran	13.303.472	3.638.801	Exercise of warrants
Total	<u>80.219.723</u>	<u>70.555.052</u>	Total

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai tercatat aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	Acquisition of subsidiaries
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	Acquisition of vessel MT Gas Maluku
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	Acquisition of vessel MT Badraini
Total	<u>(147.454)</u>	<u>(147.454)</u>	Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

23. SURPLUS REVALUASI

	2020	2019*)	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	34.382.251	21.815.466	Balance at beginning of year
Peningkatan revaluasi - bersih	17.171.940	15.130.560	Revaluation increase - net
Transfer ke defisit	(3.760.716)	(2.390.869)	Transfer to deficit
Bagian kepentingan non-pengendali	-	(172.906)	Share of non-controlling interest
Saldo akhir tahun	<u>47.793.475</u>	<u>34.382.251</u>	Balance at end of year

*) Disajikan kembali - Catatan 39

23. REVALUATION RESERVES

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to deficit. The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 17).

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Sampai dengan 31 Desember 2020, Grup telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 31.950.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.477.133.750 atau setara dengan US\$ 635.282 yang disajikan sebagai Saham Diperoleh Kembali yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. TREASURY STOCKS

Up to 31 Desember 2020, the Group has repurchased its issued and paid up capital stock amounted to 31,950,000 shares with total costs of Rp 9,477,133,750 or equivalent of US\$ 635,282 which is presented as Treasury Stock that deduct the equity in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ <i>Non controlling interests in net assets</i>		Kepentingan non-pengendali atas laba/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>		Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income attributable to non-controlling interest</i>	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Banyu Laju Shipping	9.328.465	14.720.285	1.758.174	2.270.043	-	172.906

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali PT Banyu Laju Shipping adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest PT Banyu Laju Shipping is set out below:

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Aset lancar	15.282.382	10.267.960	Current assets
Aset tidak lancar	15.540.626	16.500.000	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	3.384.352	2.234.159	Current liabilities
Ekuitas	27.415.106	24.533.801	Equity
	2020	2019	
	US\$	US\$	
Pendapatan	6.180.260	6.168.999	Revenue
Laba tahun berjalan	2.930.290	3.783.401	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.930.290	4.071.577	Total comprehensive income for the year
Deviden yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	Dividend paid to non-controlling interest
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	3.755.595	4.120.253	Operating activities
Aktivitas investasi	-	(984.177)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(3.352.721)	(3.102.630)	Financing activities

26. PENDAPATAN

26. REVENUES

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Kapal yang dimiliki:			Owned vessels:
Time charter	130.543.409	77.238.638	Time charter
Angkutan	36.541.867	22.909.000	Freight
Perjanjian pool	25.957.119	-	Pool arrangements
Keagenan	1.386.336	1.303.433	Agency
Total	194.428.731	101.451.071	Total

Seluruh pendapatan diperoleh dari pihak ketiga. Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

All revenue generate from third parties. Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

26. PENDAPATAN (Lanjutan)

26. REVENUES (Continued)

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Grup Pertamina	74.609.564	69.323.573	Group of Pertamina
Maersk Tanker	25.452.205	-	Maersk Tanker
Trafigura Maritime Logistic Pte Ltd	20.280.016	-	Trafigura Maritime Logistic Pte Ltd
Total	120.341.785	69.323.573	Total

27. BEBAN LANGSUNG

27. DIRECT COSTS

	2020	2019*)	
	US\$	US\$	
Penyusutan (Catatan 13)	31.185.263	20.102.045	Depreciation (Note 13)
Gaji dan tunjangan	24.591.275	13.706.050	Salaries and allowance
Beban operasional kapal	14.891.727	7.852.620	Vessels oprational expenses
Bahan bakar	5.782.741	5.786.570	Fuel
Asuransi	4.756.519	2.965.534	Insurance
Biaya pelabuhan	3.865.399	3.130.245	Port charges
Pelumas	3.753.318	2.153.440	Lubricants
Transportasi	2.691.653	1.476.135	Transportation
Lain-lain	5.439.820	1.366.980	Others
Total	96.957.715	58.539.619	Total

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no direct costs were made with related parties.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

28. BEBAN ADMINISTRASI

28. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Gaji dan tunjangan	4.169.314	4.085.576	Salaries and allowance
Tenaga ahli	2.088.774	812.984	Professional fees
Beban kantor	800.602	800.269	Office expenses
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	393.246	519.523	Employee benefits (Note 20)
Pemasaran	327.858	1.297.848	Marketing
Penyusutan (Catatan 13)	324.337	82.699	Depreciation (Note 13)
Transportasi	317.235	467.651	Transportation
Telekomunikasi	79.899	85.931	Telecommunication
Lain-lain	612.570	543.973	Other
Total	9.113.835	8.696.454	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

Akun ini merupakan beban bunga dan biaya transaksi atas pinjaman.

This account represents finance cost and transaction costs on loans.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

30. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN		30. OTHER GAINS AND LOSSES	
	2020	2019	
	US\$	US\$	
Pendapatan bunga	1.170.973	170.628	Interest income
Kurang bayar dan denda pajak (Catatan 17)	(2.736.041)	-	Under payment and tax penalty (Note 17)
Biaya penjualan kapal	(1.785.250)	-	Vessel selling cost
Kerugian pelepasan aset tetap	(777.897)	(78)	Loss on disposal of fixed assets
Kerugian penyisihan piutang (Catatan 8)	(508.396)	(22.880)	Loss allowance of receivables (Note 8)
Lain-lain - bersih	(112.758)	(623.277)	Others - net
Total	(4.749.369)	(475.607)	Total

31. LABA PER SAHAM		31. EARNING PER SHARE	
	2020	2019*)	
	US\$	US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.003.820	18.944.225	Profit attributable to owner of the parent
	2020	2019	
	Lembar/share	Lembar/share	
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	12.015.098.084	9.239.788.108	Total weighted average number of ordinary shares
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilutif	17.214.215	168.854.636	Adjustment of effect of dilutive share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	12.032.312.299	9.408.642.744	Weighted average number of shares used for computation dilutive income
	2020	2019	
	US\$	US\$	
Laba per saham (dalam nilai penuh)			Profit per share (in full amount)
Dasar	0,0030	0,0021	Basic
Dilusian	0,0030	0,0020	Diluted

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

32. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. PT Geo Link Indonesia, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, PT Delta Royal Sejahtera, Credit Suisse AG Dublin Branch-Client Securities- Omnibus Non-Tr Acc dan Aries Liman (2019: PT Geo Link Indonesia, PT Danatama Kapital Investama, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Delta Royal Sejahtera, dan CSSEL PRBR SA CLient AC For Cayman Fund) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. PT Geo Link Indonesia, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, PT Delta Royal Sejahtera, Credit Suisse AG Dublin Branch-Client Securities- Omnibus Non-Tr Acc and Aries Liman (2019: PT Geo Link Indonesia, PT Danatama Kapital Investama, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital, UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Delta Royal Sejahtera, and CSSEL PRBR SA CLient AC For Cayman Fund) is one of the Company's Shareholder.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

32. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- b. PT Danatama Makmur Sekuritas memiliki manajemen yang sama dengan PT Danatama Kapital Investama.
- c. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- a. Grup mengadakan Perjanjian Pengelolaan dana dengan PT Danatama Makmur Sekuritas (Catatan 7).
- b. Grup menggunakan saham milik pemegang saham utama dan tanah milik entitas yang berhubungan dengan pemegang saham utama sebagai tambahan jaminan atas fasilitas pinjaman dari Bank Sinarmas (Catatan 19).
- c. Kompensasi Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	Rp '000	Setara dengan/ equivalent to US\$	Rp '000	Setara dengan/ equivalent to US\$	
Komisaris	4.261.211	292.425	4.087.451	288.947	Commissioners
Direksi	14.513.138	995.961	15.295.267	1.081.243	Directors
Total	18.774.349	1.288.386	19.382.718	1.370.190	Total

33. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI

- a. Grup memiliki beberapa kontrak kapal pengangkutan dengan Pertamina dan Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS) dengan nilai kontrak sebesar antara US\$ 1 juta sampai dengan US\$ 4,4 juta per tahun masing-masing kapal dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2021 - 2022.
- b. Grup memiliki kontrak dengan beberapa pihak ketiga dengan nilai kontrak US\$ 118 juta dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2021 - 2023.
- c. Pada tanggal 22 Desember 2020, entitas anak dan Maerks Tanker menandatangani nota kesepakatan pembelian 4 kapal tanker minyak. Entitas anak telah menempatkan kas dibatasi penggunaannya sebesar US\$ 39.492.000 (Catatan 6), yang dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan dalam perjanjian tidak terpenuhi. Pada Januari dan Februari 2021 kapal telah diterima.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

- b. PT Danatama Makmur Sekuritas has the same management as PT Danatama Kapital Investama.
- c. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

- a. The Group entered into a Fund Management contract Agreement with PT Danatama Makmur Sekuritas (Note 7).
- b. The Group uses shares owned by the major shareholders and land owned by entities related to the major shareholders as additional collateral for the loan facility from Bank Sinarmas (Note 19).
- c. The remuneration of Commissioners and Directors are as follows:

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTIGENCY

- a. The Group have several vessels charter contracts with Pertamina and Time Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS) with contract amount of between US\$ 1 million until to US\$ 4.4 million per year each vessel, which will be ended between 2021 - 2022.
- b. The Group obtained a contract with several third parties with a contract value of US\$ 118 million, where the contract will be ended between 2021 - 2023.
- c. On 22 December 2020, the subsidiaries and Maersk Tanker party signed a memorandum of agreement for the purchase of 4 tanker of oil vessel. The subsidiaries has placed restricted cash of US\$ 39,492,000 (Note 6), which are refundable, when the provisions in the agreement are not fulfilled. On January and February 2021, the vessel has been received.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* minyak FPSO dan FSO, gas, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.
- Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, propylene, propane dan LNG.
- Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, kerugian kurs mata uang non-fungsional, peningkatan (penurunan surplus) revaluasi kapal, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain.

Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

34. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in oil FPSO and FSO, gas, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.*
- Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.*
- Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.*
- Others comprise of providing crew and vessels management.*

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, loss on non-functional exchange, increase (decrease) in revaluation of vessels, finance cost and other gain and losses.

This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	31/12/2020		31/12/2019*)		
	US\$		US\$		
Aset segmen					Segment assets
Minyak, FPSO dan FSO	608.917.290		277.514.148		Oil, FPSO and FSO
Gas	36.711.188		35.567.337		Gas
Kimia	3.452.730		3.380.415		Chemical
Lainnya	6.616.954		6.979.230		Others
Total	655.698.162		323.441.130		Total
Eliminasi	-		-		Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	172.306.559		227.414.087		Unallocated assets
Konsolidasian	828.004.721		550.855.217		Consolidated
Liabilitas segmen					Segment Liabilities
Minyak, FPSO dan FSO	9.101.338		9.993.965		Oil, FPSO and FSO
Gas	1.439.042		1.242.580		Gas
Kimia	452.251		296.929		Chemical
Lainnya	2.083.979		1.744.428		Others
Total	13.076.610		13.277.902		Total
Eliminasi	-		-		Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	464.895.830		254.572.310		Unallocated liabilities
Konsolidasian	477.972.440		267.850.212		Consolidated

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba (rugi) segmen/ Segment profit (loss)		
	2020	2019*)	2020	2019*)	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Minyak, FPSO dan FSO	182.481.041	93.375.853	84.755.294	32.777.672	Oil, FPSO and FSO
Gas	14.394.602	14.713.437	9.994.034	4.522.601	Gas
Kimia	2.378.933	2.981.093	(631.683)	(764.073)	Chemical
Lainnya	3.353.371	3.289.149	3.353.371	6.375.252	Others
Total	202.607.947	114.359.532	97.471.016	42.911.452	Total
Eliminasi	(8.179.216)	(12.908.461)	-	-	Elimination
Konsolidasian	194.428.731	101.451.071	97.471.016	42.911.452	Consolidated
Beban administrasi			(9.113.835)	(8.696.454)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final			(1.797.034)	(1.332.856)	Final income tax
Kerugian kurs mata uang non-fungsional - bersih			(716.314)	(1.421.784)	Loss on non-functional exchange - net
Kenaikan surplus revaluasi kapal			(3.948.984)	6.368.329	Increase in revaluation of vessels
Beban keuangan			(39.266.060)	(16.003.443)	Finance cost
Keuntungan dan Kerugian lain-lain - bersih			(4.749.369)	(475.607)	Other gain and losses - net
Laba sebelum pajak			37.879.420	21.349.637	Profit before tax

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2020	2019*)	2020	2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Minyak, FPSO dan FSO	25.811.009	15.293.860	247.320.216	86.772.731	Oil, FPSO and FSO
Gas	4.400.568	4.021.763	1.823.753	518.324	Gas
Kimia	973.686	786.422	-	-	Chemical
Lainnya	324.337	82.699	25.844	78.907	Others
Konsolidasian	31.509.600	20.184.744	249.169.813	87.369.962	Consolidated

*) Disajikan kembali - Catatan 39

*) As restated - Note 39

Segmen geografis

Geographic segment

Sejak tahun 2020, Grup berdomisili di dua area geografis utama meliputi Indonesia, Singapura dan Marshall Island. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

Since 2020, the Group is domiciled in two main geographic areas comprise of Indonesia, Singapore and Marshall Island. The following is segment information based on geographic segments:

	2020				
	Indonesia	Singapura dan Marshall/ Singapore and Marshall	Eliminasi/ Eliminated	Konsolidasi/ Consolidated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pendapatan ekstern	157.767.486	36.661.245	-	194.428.731	External revenues
Pendapatan antar segmen	8.179.216	-	(8.179.216)	-	Inter-segment revenues
Total	165.946.702	36.661.245	(8.179.216)	194.428.731	Total

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko nilai tukar, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga pasar lainnya dalam menghadapi operasinya.

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as foreign exchange risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk, credit risk and other market price risk.

Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash on hand and in banks, restricted cash, other current financial assets, trade receivables, other receivables, security deposits, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31/12/2020 US\$	31/12/2019 US\$	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Biaya perolehan diamortisasi (2019:</u>			<u>At amortised cost (2019:</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables)</u>
Kas dan bank	9.785.793	6.081.614	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	40.334.929	24.047	Restricted cash
Aset keuangan lancar lainnya	45.638.067	43.755.364	Other current financial assets
Piutang usaha	31.666.042	20.273.048	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.189.353	11.766.163	Other receivables
Uang jaminan	3.213.055	280.000	Security deposits
Total	137.827.239	82.180.236	Total
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	29.500.726	Held to maturity investments
Aset keuangan FVTOCI (2019: AFS)	-	793.496	FVTOCI financial assets (2019: AFS)
Total	137.827.239	112.474.458	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada</u>			<u>Financial liabilities</u>
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>at amortised cost</u>
Pinjaman jangka pendek	9.058.296	9.348.367	Short-term loan
Utang usaha	15.833.245	11.548.664	Trade payables
Utang lain-lain	2.646.758	1.340.780	Other payables
Beban akrual	9.817.184	6.066.837	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	422.005.085	225.668.903	Long-term loans
Total	459.360.568	253.973.551	Total

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar lainnya pada biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo), piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash on hand and in banks, restricted cash, other current financial assets at amortised cost (2019 : loan and receivables and held to maturity investment), trade receivables, other receivables, security deposits, short-term loan trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali pinjaman jangka panjang (Catatan 19) mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, except for long-term loan (Note 19) approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 19.

For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of the long term loans, which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Note 19.

d. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang disajikan di bawah ini.

The fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value on recurring basis is provided below.

	31/12/2019				
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas					Financial assets at available - for-sale on
Investasi yang dikuotasikan	793.215	-	-	793.215	Quoted investments
Investasi saham yang tidak dikuotasikan	-	-	281	281	Unquoted investments in shares

Tidak terdapat transfer antara Level 1, 2 dan 3.

There were no transfers between Level 1, 2 and 3.

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

e. Financial risk management objectives

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsionalNon-functional currency exchange risk management

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang US\$. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, financial assets and financial liabilities of the Group is mostly in US\$ currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with non-functional currency.

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

		31/12/2020		31/12/2019	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$
Aset/Assets					
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	Rp'000	47.086.341	3.338.273	64.823.408	4.660.803
	SGD	6.695	5.052	181	134
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	10.348	-	2.078
Aset keuangan lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	Rp'000	-	-	11.032.197	793.215
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	Rp'000	65.792.152	4.664.456	38.120.403	2.740.857
	SGD	163.876	123.661	153.166	113.343
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	231	-	3.089
Uang jaminan/ <i>Security deposits</i>	Rp'000	-	-	4.668.669	335.677
Total/Total			8.142.021		8.649.196
Liabilitas/Liabilities					
Utang jangka pendek/ <i>Short Term Loan</i>	Rp'000	127.767.310.371	9.058.296	129.951.647.585	9.348.367
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	Rp'000	17.255.211	1.223.340	81.011.586	5.824.733
	SGD	2.022.269	1.526.004	2.272.428	1.681.597
	YEN	42.950.173	532.599	27.123.700	271.237
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	312.718	-	498.312
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>	Rp'000	1.048.294.799	74.320.794	1.232.469.791	88.614.578
	EUR	13.038.901	16.020.256	-	-
Total/Total			102.994.007		106.238.824
Total Liabilitas - bersih/ <i>Total Liabilities - net</i>			(94.851.986)		(97.589.628)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

	31/12/2020		31/12/2019		
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
	%	US\$	%	US\$	
Rupiah	7%	(5.361.979)	7%	(6.718.253)	Rupiah
Dolar Singapura	5%	(69.865)	5%	(78.406)	Singapore Dollar
Yen	9%	(47.934)	9%	(24.411)	Yen

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga Grup terutama terdiri dari bank dan pinjaman jangka panjang.

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/meningkat sebesar US\$ 2.155.317 (2019: US\$ 1.175.086).

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and long-term loans.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/increase by US\$ 2,155,317 (2019: US\$ 1,175,086).

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga dan *indicative return* rata-rata tertimbang 10,11% per tahun (2019: 8,30%) untuk pinjaman jangka panjang.

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate and indicative return at 10.11% per annum (2019: 8.30%) for long-term loans.

	31/12/2020				
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>	Total/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman jangka pendek	-	9.058.296	-	9.058.296	<i>Short-term loan</i>
Utang usaha	15.833.245	-	-	15.833.245	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2.646.758	-	-	2.646.758	<i>Other payables</i>
Beban akrual	9.817.184	-	-	9.817.184	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	38.344.031	97.598.694	349.547.400	485.490.125	<i>Long-term loans</i>
Total	66.641.218	106.656.990	349.547.400	522.845.608	Total

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

	31/12/2019			Total/ Total	
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>		
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman jangka pendek	-	9.348.367	-	9.348.367	Short-term loan
Utang usaha	11.548.664	-	-	11.548.664	Trade payables
Utang lain-lain	1.340.780	-	-	1.340.780	Other payables
Beban akrual	6.066.837	-	-	6.066.837	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	18.051.405	52.099.291	208.984.209	279.134.905	Long-term loans
Total	37.007.686	61.447.658	208.984.209	307.439.553	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan atau kounterpart untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Grup terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan jasa perkapalan. Kebijakan Grup, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Grup telah menerapkan kebijakan hanya bertransaksi dengan kounterpart yang layak mendapatkan kredit. Grup melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan kounterpart yang umumnya tidak memerlukan jaminan. Grup menggunakan riwayat transaksi sendiri untuk menilai pelanggan utama. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanan terus dipantau dan sebaran nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan di antara rekanan yang disetujui. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan potensial dan menentukan batas kredit menurut pelanggan. Batas kredit terkait dengan masing-masing pelanggan ditinjau secara berkelanjutan.

Risiko kredit juga timbul dari bank, kas yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar lainnya, piutang lain-lain dan uang jaminan. Rating dan informasi eksternal dari bank dan debitur dimonitor secara teratur terhadap instrumen keuangan tersebut.

Credit risk management

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group is mainly exposed to credit risk from credit services of providing shipping. It is the Group policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

The Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. The Group performs ongoing credit evaluation of its counterparties' financial condition and generally do not require a collateral. The Group uses its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. There are ongoing reviews on the limits attributed to customers

Credit risk also arises from cash in banks, restricted cash, other current financial assets, other receivables and security deposits. The ratings and external information of banks and debtors are monitored regularly over such financial instruments.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar pada saat pengakuan awal aset dan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan secara berkelanjutan sepanjang periode pelaporan.

The Group considers the probability of default upon initial recognition of asset and whether there has been a significant increase in credit risk on an ongoing basis throughout each reporting period.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Grup untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Grup sendiri untuk menilai pelanggan utama dan debitur lain. Grup mempertimbangkan informasi forward-looking yang tersedia dan mendukung yang mencakup indikator seperti peringkat kredit internal; peringkat kredit eksternal; perubahan negatif signifikan aktual atau yang diperkirakan dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang diharapkan dapat menyebabkan perubahan signifikan pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban; perubahan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur; peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan perubahan signifikan ekspektasi kinerja dan perilaku debitur, termasuk perubahan status pembayaran debitur dalam grup dan perubahan hasil operasi debitur.

To minimise credit risk, the Group has developed and maintained the Group's credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and the Group's own trading records to rate its major customers and other debtors. The Group considers available reasonable and supportive forward-looking information which includes the indicators such as internal credit rating; external credit rating; actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the debtor's ability to meet its obligations; actual or expected significant changes in the operating results of the debtor; significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and significant changes in the expected performance and behaviour of the debtor, including changes in the payment status of debtors in the group and changes in the operating results of the debtor.

Terlepas dari analisis di atas, peningkatan risiko kredit yang signifikan dianggap jika debitur telah lebih dari 90 hari jatuh tempo dalam melakukan pembayaran kontraktual.

Regardless of the analysis above, a significant increase in credit risk is presumed if a debtor is more than 90 days past due in making contractual payment.

Grup menentukan bahwa aset keuangan akan mengalami penurunan nilai kredit ketika:

The Group determined that its financial assets are credit-impaired when:

- terdapat kesulitan yang signifikan dari debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lain;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan

- *there is significant difficulty of the debtor;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *it is becoming probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation*
- *there is a disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulty*

Grup mengkategorikan piutang berpotensi dihapuskan ketika debitur gagal melakukan pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari lewat jatuh tempo. Aset keuangan dihapuskan jika ada bukti yang menunjukkan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan debitur tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.

The Group categorises a receivable for potential write-off when a debtor fails to make contractual payments more than 120 days past due. Financial assets are written off when there is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the debtor has no realistic prospect of recovery.

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Kategori/ Category	Keterangan/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognising ECL
I	Pihak <i>counterparty</i> memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki jumlah yang telah jatuh tempo. / <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL- 12 bulan/ 12-month ECL
II	Jumlah yang jatuh tempo >90 hari atau telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal / <i>Amount is >90 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - tidak penurunan nilai kredit/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
III	Jumlah > 120 hari lewat jatuh tempo atau ada bukti yang menunjukkan bahwa aset mengalami penurunan nilai kredit / <i>Amount is >120 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur- penurunan nilai kredit/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
IV	Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. / <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Jumlah dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit dari aset keuangan Grup dan item lainnya, serta eksposur maksimum terhadap risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The tables below detail the credit quality of the Group's financial assets and other items, as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31/12/2020	Catatan/ Note	Peringkat kredit Internal/ Internal credit rating	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ 12-month ECL or Lifetime ECL	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Penyisihan kerugian/ Loss allowance	Nilai tercatat netto/ Net carrying amount
				US\$	US\$	US\$
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	5	I	ECL - 12 bulan/ 12-month ECL	9.785.793	-	9.785.793
Kas dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	6	I	ECL - 12 bulan/ 12-month ECL	39.523.779	-	39.523.779
Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	7	I	ECL 12 bulan/ 12-month ECL ECL sepanjang umur (disederhanakan)/	45.638.067	-	45.638.067
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	8	i	<i>Lifetime ECL (simplified)</i>	33.553.652	(1.887.610)	31.666.042
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	9	I	ECL - 12 bulan/ 12-month ECL	7.189.353	-	7.189.353
Uang jaminan/ <i>Security deposits</i>	12	I	ECL - 12 bulan/ 12-month ECL	3.213.055	-	3.213.055
Total				138.903.699	(1.887.610)	137.016.089

(i) Profil risiko kredit piutang usaha disajikan berdasarkan status jatuh tempo dalam matriks provisi (Catatan 8).

(i) The credit risk profile of trade receivables is presented based on their past due status in terms of the provision matrix (Note 8).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko bahan bakar

Price of bunker fuel risk management

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as *bunker swaps* with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use *bunker swaps* instrument.

36. MANAJEMEN PERMODALAN

36. CAPITAL MANAGEMENT

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Group's capital structure consists of debt, which includes short-term loan, long-term loans, cash on hand and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$	US\$	
Pinjaman	431.063.381	235.017.270	Debt
Kas dan bank	9.785.793	6.081.614	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	421.277.588	228.935.656	Net debt
Ekuitas	350.032.281	283.005.005	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	120,35%	80,89%	Net debt to equity ratio

Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas naik sebesar 39,46% terutama berasal dari peningkatan pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

The ratio of net debt to equity increased by 39.46% as a result of the increased long term loan (Note 19).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Kas dan bank

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan pada Catatan 5.

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2020 US\$	2019 US\$	
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	13.222.956	21.498.889	Increase in value of vessels through revaluation
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian kapal dan docking	35.159.821	2.548.499	Additional fixed assets through reclassified advance purchase vessels and docking

Transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

37. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH CASHFLOW

Cash on hand and in banks

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is disclosed in Note 5.

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

The cash and non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 15)/ Short-term loans (Note 15) US\$	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans (Catatan/ Note 19)			Total/ Total US\$	
		Lembaga keuangan bank/Bank financial institution US\$	Lembaga keuangan non bank/Non bank financial institution US\$	Liabilitas sewa/ Lease liabilities US\$		
Saldo 01/01/2020	9.348.367	225.668.903	-	-	225.668.903	Balance as of 01/01/2020
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						Changes from financing cash flows
Penerimaan	88.967.719	188.902.926	73.477.789	-	262.380.715	Proceeds
Pembayaran	(89.049.239)	(57.655.334)	(6.085.889)	-	(63.741.223)	Payment
Sub-total	(81.520)	131.247.592	67.391.900	-	198.639.492	Sub-total
Perubahan dari transaksi non kas						Non-cash changes
Amortisasi biaya transaksi	-	(2.696.057)	-	-	(2.696.057)	Amortisation of transaction cost
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	-	-	-	764.000	764.000	Adjustment beginning balance based on PSAK 73
Kerugian kurs mata uang non-fungsional	(208.551)	(371.253)	-	-	(371.253)	Non-functional exchange losses
Sub-total	(208.551)	(3.067.310)	-	764.000	(2.303.310)	Sub-total
Saldo 31/12/2020	9.058.296	353.849.185	67.391.900	764.000	422.005.085	Balance as of 31/12/2020

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

37. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW (Continued)

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 15)/ Short-term loans (Note 15)	Pinjaman jangka panjang (Catatan 19)/ Long-term loans (Note 19)	
	US\$	US\$	
Saldo 01/01/2019	-	110.573.155	Balance as of 01/01/2019
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			Changes from financing cash flows
Penerimaan	126.441.468	193.858.690	Proceeds
Pembayaran	(117.252.208)	(121.908.032)	Payment
Sub-total	9.189.260	71.950.658	Sub-total
Perubahan dari transaksi non kas			Non-cash changes
Akuisisi entitas anak	-	41.198.013	Acquisition of subsidiary
Amortisasi biaya transaksi	-	(305.845)	Amortisation of transaction cost
Kerugian kurs mata uang non-fungsional	159.107	2.252.922	Non-functional exchange losses
Sub-total	159.107	43.145.090	Sub-total
Saldo 31/12/2019	9.348.367	225.668.903	Balance as of 31/12/2019

38. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN DAN COVID-19 TERHADAP GRUP

Armada kapal khususnya tanker yang merupakan segmentasi terbesar Grup telah bertumbuh tahun 2020 dengan pengiriman beberapa kapal yang menambah armada tanker. Meskipun ini bukan rekor pengiriman, terkait terdapat penurunan signifikan atas permintaan transportasi minyak karena di banyak negara, pandemi Covid-19 lebih buruk dari sebelumnya dan beberapa pemerintah melarang perjalanan kembali, sehingga dapat mengurangi permintaan minyak. Sementara beberapa vaksin telah disetujui dan produksi mulai meningkat, peluncuran vaksin jauh lebih lambat dari yang diantisipasi. Permintaan kapal tanker yang rendah dikombinasi dengan terlalu banyak kapal dan permintaan minyak yang menurun, permintaan tanker akan tetap menantang di masa datang.

38. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS AND COVID-19 TO THE GROUP

The fleet of vessels, especially tankers, which is the largest segmentation of the Group, has grown in 2020 with the delivery of several vessels adding to the tanker fleet. Although this is not a record shipment, due to a significant drop in demand for oil transportation as in many countries, the Covid-19 pandemic is worse than before and some governments have reimposed travel bans, reducing demand for oil. While several vaccines have been approved and production is starting to increase, vaccine rollout has been much slower than anticipated. Low tanker demand combined with too many ships and falling demand for oil, the demand for tankers will remain challenging in the future.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**38. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN
TERHADAP GRUP (Lanjutan)**

Grup beroperasi di Indonesia dan luar negeri. Penambahan operasi Grup di luar negeri pada tahun 2020 telah berkontribusi meningkatkan pendapatan Grup sebesar 36%. Namun, terkait dengan kondisi tersebut diatas, serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

Grup memiliki defisit sebesar US\$ 61.328.409 (31 Desember 2019: US\$ 100.654.436). Kestinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Grup telah mengubah dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 terkait dengan:

- Kesalahan pencatatan saldo surplus revaluasi pada tanggal 1 Januari 2019 sebesar US\$ 6.153.305 dan peningkatan surplus revaluasi kapal tahun 2019 sebesar US\$ 2.045.339 pada laba rugi yang mengakibatkan peningkatan defisit sebesar US\$ 9.416.582.
- Kesalahan perhitungan beban penyusutan kapal tahun 2019 sebesar US\$ 10.241 yang berdampak pada penurunan defisit.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**38. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY
CONDITIONS TO THE GROUP (Continued)**

The Group operates in Indonesia and overseas. The addition of the Group's overseas operations in 2020 has contributed to increase the Group's revenue by 36%. However, due to the above conditions, the spate of deliveries and slow demand for prompt shipments are adding to the already well-supplied tonnage and will remain a barrier for the recovery of freight rates. The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.

The Group has deficit amounting to US\$ 61,328,409 (31 December 2019: US\$ 100,654,436). The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit.

Management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

**39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

The Group has amended and restated the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019 in relation to:

- Error recording the revaluation surplus balance as of 1 January 2019 of US\$ 6,153,305 and the increase in surplus revaluation of vessels for 2019 of US\$ 2,045,339 in profit or loss, that resulted an increase in deficit of US\$ 9,416,582.
- Error in calculating depreciation expense of vessel in 2019 amounting to US\$ 10,241 that effect into the decrease in deficit.

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Grup juga melakukan reklasifikasi beberapa akun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Berikut ini akun-akun sebelum dan sesudah penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian :

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatements	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After restatements	
	US\$	US\$	US\$	
Kas dibatasi penggunaannya	-	24.047	24.047	Restricted cash
Aset keuangan lancar lainnya	44.115.088	(359.724)	43.755.364	Other current financial assets
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	45.562.772	335.677	45.898.449	Prepaid expenses and advance
Aset tetap	358.439.121	11.859	358.450.980	Fixed assets
TOTAL ASET	550.843.358		550.855.217	TOTAL ASSETS
Surplus revaluasi	24.943.569	9.438.682	34.382.251	Revaluation reserves
Defisit	(91.227.613)	(9.426.823)	(100.654.436)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	268.272.861	11.859	268.284.720	Equity attributable to owners of the parent
Keuntungan non-pengendali	14.720.285		14.720.285	Non-controlling interests
Total ekuitas	282.993.146		283.005.005	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	550.843.358		550.855.217	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
BEBAN LANGSUNG	58.529.378	10.241	58.519.137	DIRECT COSTS
Peningkatan surplus revaluasi kapal	8.413.668	2.045.339	6.368.329	Increase in revaluation of vessels
LABA SEBELUM PAJAK	23.405.217	2.055.580	21.349.637	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(135.369)		(135.369)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	23.269.848		21.214.268	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	12.961.309	2.067.439	15.028.748	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	36.231.157		36.243.016	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan akta No. 95 tanggal 16 April 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan memutuskan antara lain mengenai perubahan tugas dan wewenang Direksi dan perubahan susunan pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Direktur Utama
Direktur

Halim Jusuf
Andreas Kastono Ahadi
Mohamad Prapanca

Henry Jusuf
Wong Kevin
Henrianto Kuswendi
Fauqi Hapidekso
Vicky Ganda Saputra

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Based on notary deed No. 95 dated 16 April 2021 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders of the Company has approved among others regarding change in the duties and authority of the Directors and change in the composition of the Company's management become as follows:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

President Director
Directors

Ekshibit E/108

Exhibit E/108

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0245920 Tahun 2021 tanggal 19 April 2021.

This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU- AH.01.03-0245920 Tahun 2021 dated 19 April 2021.

- b. Pada Januari dan Februari 2021, Grup telah menerima 4 kapal tanker minyak sesuai dengan nota kesepakatan pembelian kapal (Catatan 33c).
- c. Pada tanggal 26 Februari 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian 2 kapal dari Eris Partners Co., Ltd dan Uranus Partners Co., Ltd masing-masing sebesar US\$ 12,5 juta.
- d. Pada tanggal 29 April 2021, Grup telah menerima pelunasan penuh dari Poseidon atas wesel tagih dan Palmwin atas piutang lain-lain. Di saat yang sama Perusahaan telah menambah investasi dana investasinya di Suisse Charter.

- b. *On January and February 2021, the Group has received 4 oil tankers in accordance with the memorandum of agreement for the acquisition of vessel (Notes 33c).*
- c. *On 26 February 2021, the subsidiaries obtained financing facilities for the purchase of 2 vessels from Eris Partners Co., Ltd and Uranus Partners Co., Ltd respectively amounting to US\$ 12.5 million.*
- d. *On 29 April 2021, the Group has received full payment from Poseidon on promissory note and Palmwin on other receivables. At the same time the Company has increased its investment fund in Suisse Charter.*

**41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 4 Juni 2021.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Directors for issue on 4 June 2021.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00469/2.1068/AU.1/06/1642-2/1/VI/2021
Hal : Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

No. : 00469/2.1068/AU.1/06/1642-2/1/VI/2021
Re : *Consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020.*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Buana Lintas Lautan Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Buana Lintas Lautan Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Bambang Subagyo, SE, CPA
NIAP AP.1642/License No. AP.1642
4 Juni 2021/4 June 2021

2020

Laporan Tahunan
Annual Report



BULL

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A
Mega Kuningan
South Jakarta 12950

P : (+62-21) 3048 5700
F : (+62-21) 3048 5701
E : marketing@bull.co.id
investor@bull.co.id

www.bull.co.id

